



LAPORAN TAHUNAN

2023 Annual Report

Kreasi Masa Depan SCNP dalam Pengembangan Alat Kesehatan dan Perangkat Rumah Tangga

SCNP's Future Creations in Medical Devices and Home Appliances Industry

PT SCNP TBK

PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk

+62 823 3320 corsec@scnp.co.id www.scnp.co.id

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Disclaimer and Responsibilities Limitation

Laporan Tahunan memuat deskripsi kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan dan tujuan Perseroan yang tergolong sebagai suatu pernyataan prospektif dalam kaitannya dengan kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku, kecuali untuk hal yang bersifat historis dan/atau empiris.

Deskripsi dalam laporan ini memiliki muatan risiko, ketidakpastian dan memiliki konsekuensi secara material dan mungkin berbeda dari penjelasan.

Deskripsi prospektif dalam laporan tahunan ini disusun berdasarkan asumsi yang relevan dengan kondisi terkini dan mendatang serta lingkungan bisnis dimana Perseroan menjalankan kegiatan usaha.

Perseroan tidak menjamin bahwa laporan yang dipastikan keabsahannya ini pasti membawa hasil sesuai dengan rencana dan/atau harapan.

The Annual Report contains description of financial condition, results of operations, projections, plans, strategies, policies and objectives of the Company which are classified as prospective statement in relation to compliance towards applicable laws and regulations, except for the historical and/or empirical matters.

The descriptions in this report contain risks, uncertainties and have material consequences and may differ from elucidation. The prospective descriptions in this annual report are prepared based on assumptions that are relevant to current and future conditions and the business environment in which Company carries out its business activities.

Company does not guarantee that this report which validity is ensured will definitely bring results according to the plans and/or expectations.

TENTANG LAPORAN TAHUNAN PT SCNP TBK TAHUN 2023

About 2023 PT SCNP Tbk's Annual Report

Laporan Tahunan PT Selaras Citra Nusantara Perkasa (SCNP) Tbk untuk tahun buku 2022 bertema "Kreasi Masa Depan SCNP dalam Industri Alat Kesehatan dan Perangkat Rumah Tangga."

Tema ini ditetapkan oleh manajemen Perseroan dengan dasar pertimbangan analisis dan kajian mendalam atas fakta serta perkembangan bisnis Perseroan sepanjang tahun 2023. Selain itu, manajemen juga menyesuaikan beberapa aspek yang terkait dengan rencana bisnis awal dan dinamika industri pasca pandemi COVID-10.

Laporan Tahunan 2023 ini disusun dan diterbitkan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/SEOJK.04/2016 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik.

Laporan tahunan ini memuat kata "SCNP" dan "Perseroan" yang didefinisikan sebagai PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk., selaku perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur alat kesehatan dan perangkat rumah tangga nasional.

Penyebutan satuan kurs "Rupiah", "Rp" atau IDR merujuk pada mata uang resmi Negara Republik Indonesia, sementara "Dolar AS" atau USD merujuk pada mata uang resmi negara Amerika Serikat. Semua data dan informasi keuangan yang disajikan dalam kurs Rupiah telah berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Laporan Tahunan SCNP 2023 ini disajikan dalam 2 (dua) bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Laporan ini menggunakan jenis dan ukuran huruf yang disesuaikan dengan brand guideline Perseroan. Versi softcopy Laporan Tahunan SCNP 2023 dapat diperoleh di situs resmi Perseroan yaitu www.scnp.co.id.

SCNP Annual Report for 2023 financial year is themed "SCNP's Future Creations in Medical Devices and Home Appliances Industry ."

The theme was determined by Company's management on the basis of analysis considerations and in-depth study on facts and developments of Company's business throughout 2023.

In addition, management also adjusted several aspects related to the initial business plan and industrial dynamics post COVID-19 pandemic.

This 2023 Annual Report has been prepared and published in accordance with Financial Services Authority (FSA) Regulation Number 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies and FSA Circular Letter Number 30/SEOJK.04/2016 concerning Form and Content of Issuer or Public Company Annual Reports Public Company.

This annual report contains the words "SCNP" and "Company" which are defined as PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk., as the company engaged in manufacturing household appliances and medical devices.

The mention of unit of exchange "Rupiah", "Rp" or IDR refers to the official currency of Republic of Indonesia, while "US Dollar" or USD refers to official currency of United States of America.

All financial data and information presented in Rupiah exchange rates are based on Indonesian Financial Accounting Standards.

The 2023 SCNP Annual Report is presented in 2 (two) languages, namely Indonesian and English. This report uses font type and size that are adjusted to Company's brand guidelines. Softcopy version of 2023 SCNP Annual Report can be obtained on Company's official website, www.scnp.co.id.

PENJELASAN TEMA

Description of theme

Kreasi Masa Depan SCNP dalam Pengembangan Alat Kesehatan dan Perangkat Rumah Tangga
SCNP's Future Creations in Medical Devices and Home Appliances Industry

PENCAPAIAN 2023

Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah mengambil langkah signifikan dalam memperkuat posisi Perseroan di industri alat kesehatan dan perangkat rumah tangga nasional. Dengan fokus pada inovasi, keberlanjutan dan penetrasi pasar, manajemen berupaya menciptakan masa depan yang lebih cerah dan berkelanjutan bagi Perseroan, pelanggan dan lingkungan.

Inovasi dan Pengembangan Produk

Alat Kesehatan

Berhasil mengkomersialkan NIVA, perangkat deteksi dini penyakit kardiovaskular, dengan peningkatan penjualan dan pengakuan di pasar domestik. Kerjasama dengan institusi kesehatan dan akademik terus diperkuat untuk penelitian dan pengembangan lebih lanjut.

Perangkat Rumah Tangga

Meluncurkan serangkaian inisiatif produk baru dengan teknologi canggih dan desain yang ramah lingkungan, termasuk blender pintar, purifier udara yang efisien dan kompor hemat energi. Produk-produk ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga modern Indonesia.

A. Ekspansi dan Penetrasi Pasar

- Strategi Omnichannel
Manajemen mengoptimalkan penjualan melalui berbagai kanal, termasuk online, offline dan B2B untuk mencapai konsumen Indonesia.
- Kemitraan Strategis
Membentuk kemitraan strategis dengan distributor dan retailer nasional dalam rangka memperluas jangkauan pasar produk SCNP.

B. Keberlanjutan dan Tanggung Jawab Sosial

- Inisiatif Lingkungan
Menerapkan praktek produksi berkelanjutan dan

2023 ACHIEVEMENTS

Throughout 2023, Company has taken significant steps in strengthening the Company's position in the national medical equipment and household equipment industry. By focusing on innovation, sustainability and market penetration, management strives to create a brighter and more sustainable future for the Company, customers and the environment.

Product Innovation and Development

Medical Devices

Successfully commercialized NIVA, an early detection device for cardiovascular disease, with increased sales and recognition in the domestic market. Collaboration with health and academic institutions continues to be strengthened for further research and development.

Home Appliances

Launched a series of new product initiatives with advanced technology and environmentally friendly designs, including smart blenders, efficient air purifiers and energy-saving stoves. These products are designed to meet the needs of modern Indonesian households.

A. Market Expansion and Penetration

- Omnichannel Strategy
Management optimizes sales through various channels, including online, offline and B2B to reach Indonesian consumers.
- Strategic Partnerships
Forming strategic partnerships with national distributors and retailers in order to expand the market reach of SCNP products.

B. Sustainability and Social Responsibility

- Environmental Initiatives
Implementing sustainable and environmentally

ramah lingkungan, termasuk penggunaan bahan baku yang berkelanjutan dan proses produksi yang lebih efisien.

- Program CSR
Melaksanakan program CSR yang berfokus pada kesehatan masyarakat dan pendidikan, termasuk kampanye kesadaran kesehatan dan donasi peralatan kesehatan dan pendidikan ke komunitas yang membutuhkan. Ini akan berdampak secara bisnis dari sisi Bobot Manfaat Perusahaan (BMP) yang akan berkontribusi terhadap penilaian TKDN (Tingkat Komponen Dalam Negeri).

friendly production practices, including the use of sustainable raw materials and more efficient production processes.

- CSR program
Implement CSR programs that focus on public health and education, including health awareness campaigns and donations of health and educational equipment to communities in need.
This will have a business impact in terms of Company Benefit Weight (BMP) which will contribute to the local content (TKDN) assessment.

RENCANA KERJA 2024

A. Pengembangan dan Inovasi

- Pengembangan Alat Kesehatan
Manajemen akan melanjutkan kemitraan strategis dengan pihak eksternal dalam rangka penelitian dan pengembangan dalam rangka eksplorasi generasi baru alat kesehatan, termasuk perluasan lini produk NIVA dengan fitur dan fungsi yang ditingkatkan.
- Perangkat Rumah Tangga Cerdas
Manajemen akan mengembangkan perangkat rumah tangga yang terintegrasi dengan IoT, memungkinkan konsumen untuk memiliki kendali yang lebih besar dan tercapainya efisiensi energi.

B. Ekspansi Pasar Global

- Pasar ekspor
Manajemen akan mengeksplorasi pasar global untuk produk pilihan, sebagai langkah ekspansif produk Indonesia di panggung global.
- Kolaborasi Internasional
Manajemen akan membangun kemitraan strategis juga dengan perusahaan internasional dalam rangka pertukaran teknologi dan best practice.

2024 ACTION PLAN

A. Development and Innovation

- Development of Medical Devices
Management will continue strategic partnerships with external parties in context of research and development in order to explore new generation of medical devices, including expanding NIVA product line with enhanced features/functions.
- Smart Home Devices
Management will develop household devices that are integrated with IoT, allowing consumers to have greater control and achieve energy efficiency.

B. Global Market Expansion

- Export market
Management will explore the global market for selected products, as expansionary step for Indonesian products on the global stage.
- International Collaboration
Management will also build strategic partnerships with international companies in the context of exchanging technology and best practices.

C. Peningkatan Keberlanjutan

- **Zero Waste Production**
Manajemen menargetkan pencapaian produksi zero waste melalui inovasi dalam pengelolaan limbah dan penggunaan ulang sumber daya.
- **Edukasi dan Kesadaran Lingkungan**
Manajemen menyelenggarakan program edukasi dalam rangka meningkatkan kesadaran konsumen tentang pentingnya produk ramah lingkungan dan praktek konsumsi yang berkelanjutan.

Dengan rencana kerja ini, manajemen bertujuan meningkatkan posisi Perseroan di pasar domestik, dan juga membawa brand Perseroan ke kancah global, sekaligus berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat.

C. Increased Sustainability

- **Zero Waste Production**
Management targets achieving zero waste production through innovation in waste management and resource reuse.
- **Environmental Education and Awareness:**
Management organizes educational programs in order to increase consumer awareness about the importance of environmentally friendly products and sustainable consumption practices.

With this action plan, management aims not only to improve Company's position in the domestic market but also to bring the Company's brand to the international arena, while contributing to sustainable development and community welfare.

DAFTAR ISI*Table of Content*

BAB chapter	ISI content	HALAMAN page
	Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab <i>Disclaimer and Limitation of Responsibility</i>	1
	Pengantar: Tentang Laporan Tahunan 2023 <i>Preface: About 2023 Annual Report</i>	2
	Penjelasan Tema <i>Theme Description</i>	3
	Daftar Isi <i>Table of Content</i>	6
1	Ikhtisar Data Keuangan <i>Financial Data Highlights</i>	7
2	Informasi Saham <i>Stock Highlights</i>	27
3	Laporan Direksi <i>Board of Director's Report</i>	37
4	Laporan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioner's Report</i>	59
5	Profil Emiten <i>Company Profile</i>	67
6	Analisis dan Pembahasan Manajemen <i>Management discussion and analysis</i>	93
7	Tata Kelola Perusahaan yang Baik <i>Good Corporate Governance</i>	137
8	Laporan Keberlanjutan : Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan <i>Sustainability Report: Social and Environmental Responsibility</i>	177
9	Laporan Keuangan 2023 yang Telah Diaudit <i>2023 Audited Financial Report</i>	199
10	Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023 PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk. <i>Statement Letter of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for 2023 Annual Report of PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk.</i>	275

IKHTISAR DATA KEUANGAN

financial data highlights



IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING | Important Financial Data Highlights

RASIO KEUANGAN <i>financial ratio</i>	FIGUR AKHIR TAHUN <i>end of year figures</i>			
	2020	2021	2022	2023
Rasio Pertumbuhan <i>growth ratios (%)</i>				
Penjualan <i>sales</i>	-47.48	112.49	-8.98	47.81
Beban pokok penjualan <i>cost of good sold</i>	-45.59	118.05	-10.51	55.32
Laba Kotor <i>gross margin</i>	-59.06	67.39	7.13	-18.53
Laba sebelum pajak penghasilan <i>earning before tax</i>	-176.76	17.40	50.69	424.05
Laba tahun berjalan <i>net profit</i>	-207.33	62.25	28.05	500.20
Laba komprehensif tahun berjalan <i>current year comprehensive profit</i>	-213.26	67.49	30.42	547.38
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	32.16	15.04	-9.93	-15.06
Jumlah Liabilitas <i>Total liabilities</i>	47.48	113.22	-33.66	-41.29
Jumlah Ekuitas <i>Total equity</i>	29.87	-1.66	-1.18	-8.56
Rasio Rentabilitas <i>rentability ratios (%)</i>				
Laba bruto / Penjualan <i>gross profit / sales</i>	10.96	8.64	10.17	5.60
Laba usaha / Penjualan <i>operating profit / sales</i>	-11.01	-3.06	-2.46	-3.81
Laba sebelum pajak penghasilan / Penjualan <i>earnings before tax / sales</i>	-7.68	-2.99	-1.62	3.55
Laba tahun berjalan / Penjualan <i>net income / sales</i>	-7.71	-1.36	-1.08	2.93
Laba tahun berjalan / Total ekuitas <i>net income / total equity</i>	-4.77	-1.83	-1.33	5.83
Laba tahun berjalan / Total asset <i>net income / total assets</i>	-4.08	-1.34	-1.07	5.03
Rasio Solvabilitas <i>solvency ratios (x)</i>				
Total Liabilitas / Total Aset <i>total liabilities / total assets</i>	0.15	0.27	0.20	0.14
Total Liabilitas / Total Ekuitas <i>total liabilities / total equity</i>	0.17	0.37	0.25	0.16
Total Aset / Total Liabilitas <i>total assets / total liabilities</i>	6.88	3.71	5.04	7.29
Rasio Likuiditas <i>liquidity ratios (x)</i>				
Aset lancar / Liabilitas jangka pendek <i>current assets / current liabilities</i>	4.26	1.94	2.72	5.46
Kas dan setara kas / Liabilitas jangka pendek <i>cash and equivalent / current liabilities</i>	2.20	0.20	0.18	2.50

PENJUALAN

Penjualan Perseroan pada tahun 2023 mencapai Rp 703.522.640.947, naik signifikan dibandingkan tahun 2022.

SALES REVENUE

The Company's sales in 2023 will reach IDR 703,522,640,947, a significant increase compared to 2022.



Peningkatan ini mencerminkan berbagai faktor positif seperti ekspansi pasar, inovasi produk, strategi pemasaran yang efektif, kondisi ekonomi yang membaik pasca-pandemi, serta peningkatan efisiensi operasional.

This increase reflects various positive factors such as market expansion, product innovation, effective marketing strategies, improving economic conditions post-pandemic, and increased operational efficiency.

Secara keseluruhan kenaikan penjualan sebesar 47.81% dari tahun 2022 ke 2023 menunjukkan adanya momentum pertumbuhan yang kuat dan manajemen bisnis yang telah berhasil menavigasi tantangan pasar serta menangkap peluang baru.

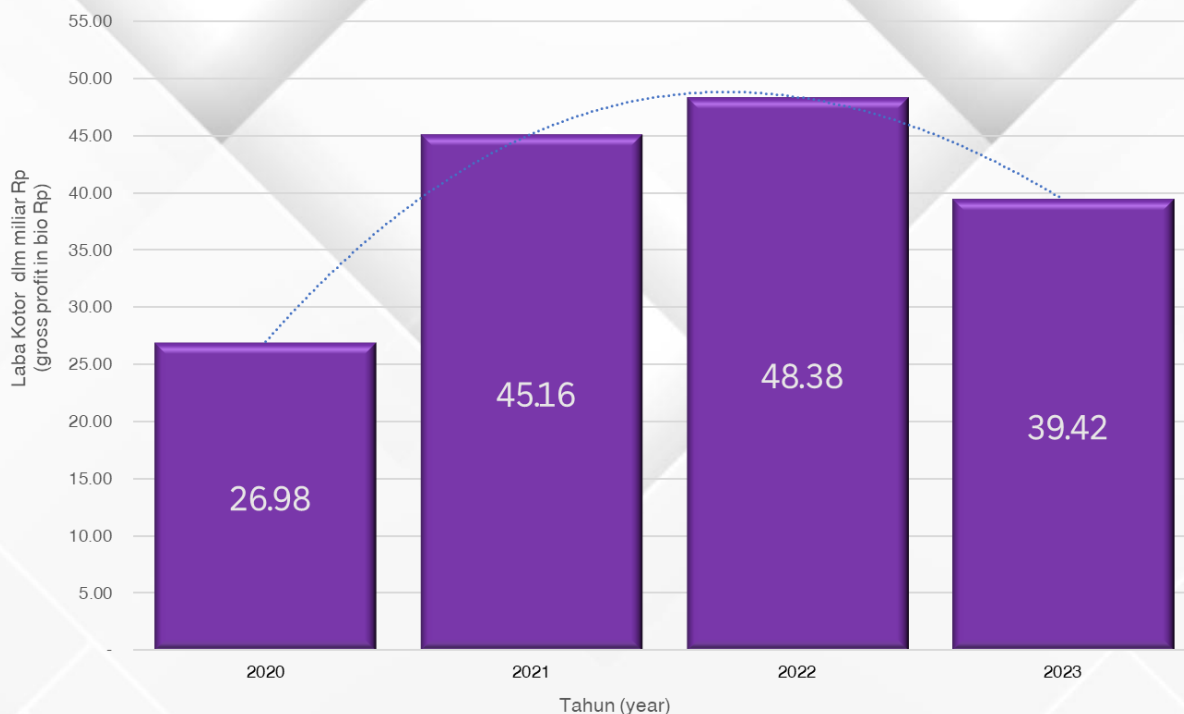
Overall, the increase in sales of 47.81% from 2022 to 2023 shows strong growth momentum and business management that has successfully navigated market challenges and captured new opportunities.

LABA KOTOR

Laba kotor Perseroan untuk tahun 2023 adalah Rp 39.416.316.634. Walau terjadi peningkatan dalam penjualan, laba kotor menunjukkan terjadinya penurunan dibandingkan tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp 48.381.698.798.

GROSS PROFIT

The Company's gross profit for 2023 is IDR 39,416,316,634. Even though there was an increase in sales, gross profit showed a decrease compared to 2022 which was recorded at IDR 48,381,698,798.



Penurunan ini menunjukkan adanya peningkatan dalam biaya produksi atau pembelian bahan baku yang tidak sebanding dengan peningkatan harga jual, juga menandakan perubahan dalam komposisi produk yang dijual dengan margin yang lebih rendah.

This decrease indicates an increase in production costs or purchasing raw materials which is not commensurate with the increase in selling prices, and also indicates a change in the composition of products sold with lower margins.

Secara umum, kondisi laba kotor menandakan perlunya analisis lebih dalam terkait strategi penetapan harga dan manajemen biaya.

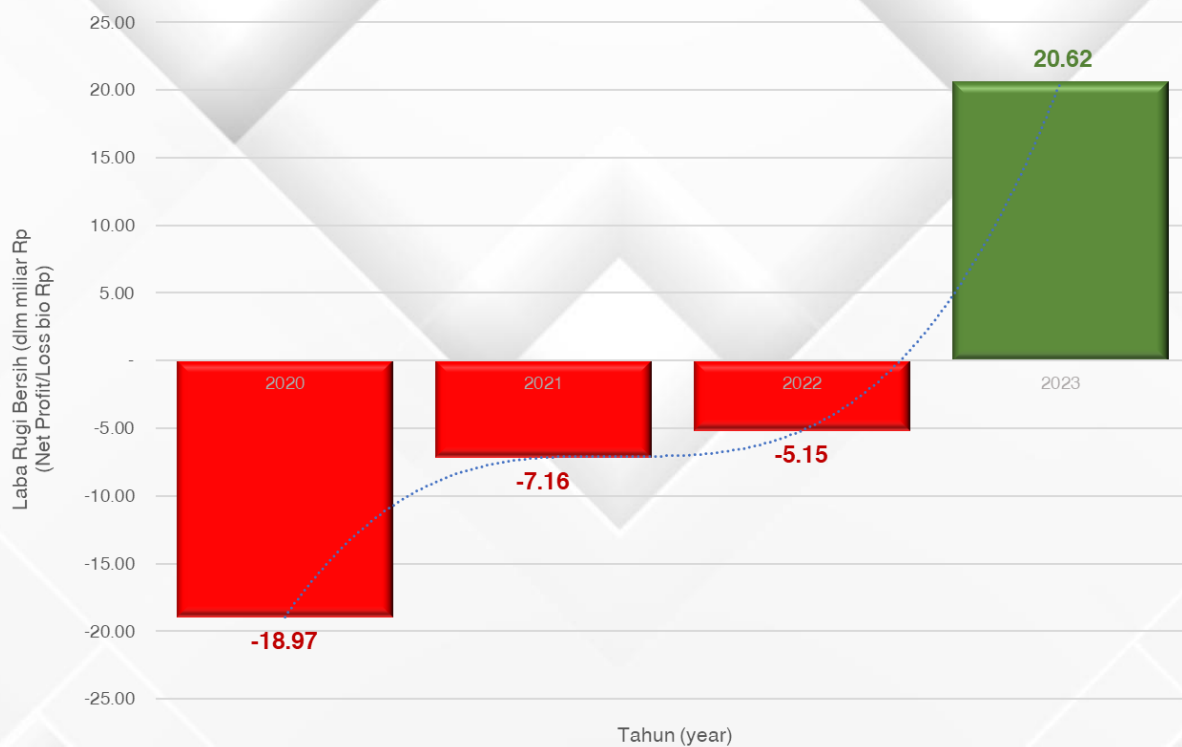
In general, gross profit conditions indicate the need for deeper analysis regarding pricing and cost management strategies

LABA (RUGI) BERSIH

Laba bersih tahun 2023 mencapai Rp 20,62 miliar, jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya perusahaan masih mengalami rugi bersih Rp 5.15 miliar.

NET PROFIT (LOSS)

Net profit in 2023 will reach IDR 20.62 billion, compared to the previous year the company still experienced a net loss of IDR 5.15 billion.



Peningkatan laba bersih ini disebabkan oleh pendapatan non-operasional atas penjualan saham SCNP di PT SDI.

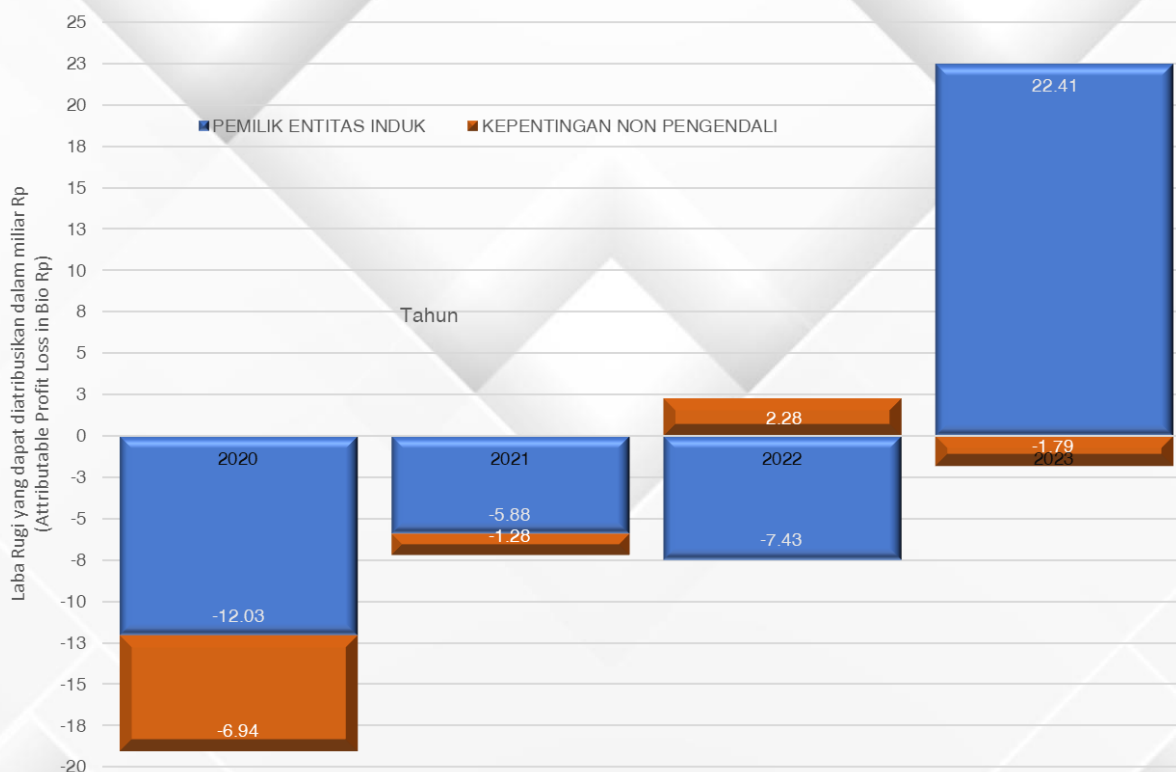
This increase in net profit was caused by non-operating income from the sale of the Company's shares in PT SDI.

Jumlah laba (rugi) yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non-Pengendali

Total profit (loss) Attributable to Owners of the Parent Entity and Non-Controlling Interests

Untuk tahun 2023, laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk SCNP adalah Rp 22,41 miliar, sedangkan kerugian yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali adalah sebesar Rp 1,79 miliar.

For 2023, the profit attributable to owners of the parent entity SCNP is IDR 22.41 billion, while the loss attributable to non-controlling interests is IDR 1.79 billion.



Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar laba dihasilkan dari operasi yang dikendalikan langsung oleh entitas induk, sedangkan kepentingan non-pengendali menanggung kerugian dari unit atau entitas di mana mereka memiliki bagian kepemilikan.

This condition indicates that most profits are generated from operations directly controlled by the parent entity, while non-controlling interests bear the losses of the units or entities in which they have an ownership interest.

Entitas induk berhasil mencetak laba yang kuat pada tahun 2023, walaupun ada bagian dari bisnis yang melibatkan kepentingan non-pengendali yang mengalami kerugian.

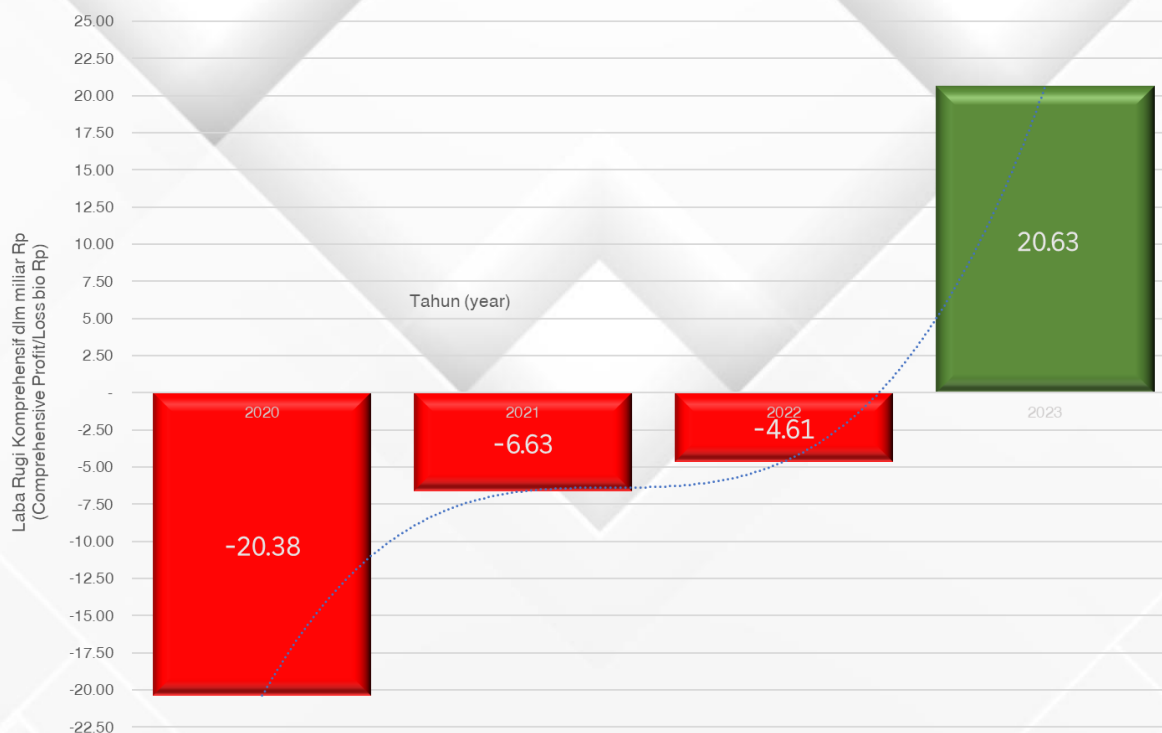
The parent entity managed to record strong profits in 2023, although there were parts of the business involving non-controlling interests that experienced losses.

Total Laba (rugi) Komprehensif

Total Comprehensive Profit (loss)

Pada tahun 2023 Perseroan mencatatkan jumlah laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp 20,63 miliar. Angka ini mencakup laba bersih tahunan dan komponen lain dari penghasilan komprehensif lainnya.

In 2023 the Company recorded total comprehensive profit for the year of IDR 20.63 billion. This figure includes annual net profit and other components of other comprehensive income.



Dalam hal ini SCNP tidak hanya mampu menghasilkan laba bersih yang signifikan dari operasionalnya, namun juga memperoleh keuntungan dari aktivitas atau item keuangan lain yang termasuk dalam penghitungan laba (rugi) komprehensif.

Peningkatan laba komprehensif ini mengindikasikan adanya perbaikan kinerja keuangan keseluruhan SCNP pada tahun 2023, dibandingkan dengan periode sebelumnya di mana perusahaan mengalami kerugian.

Jumlah Laba (rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas induk dan Kepentingan Non-Pengendali

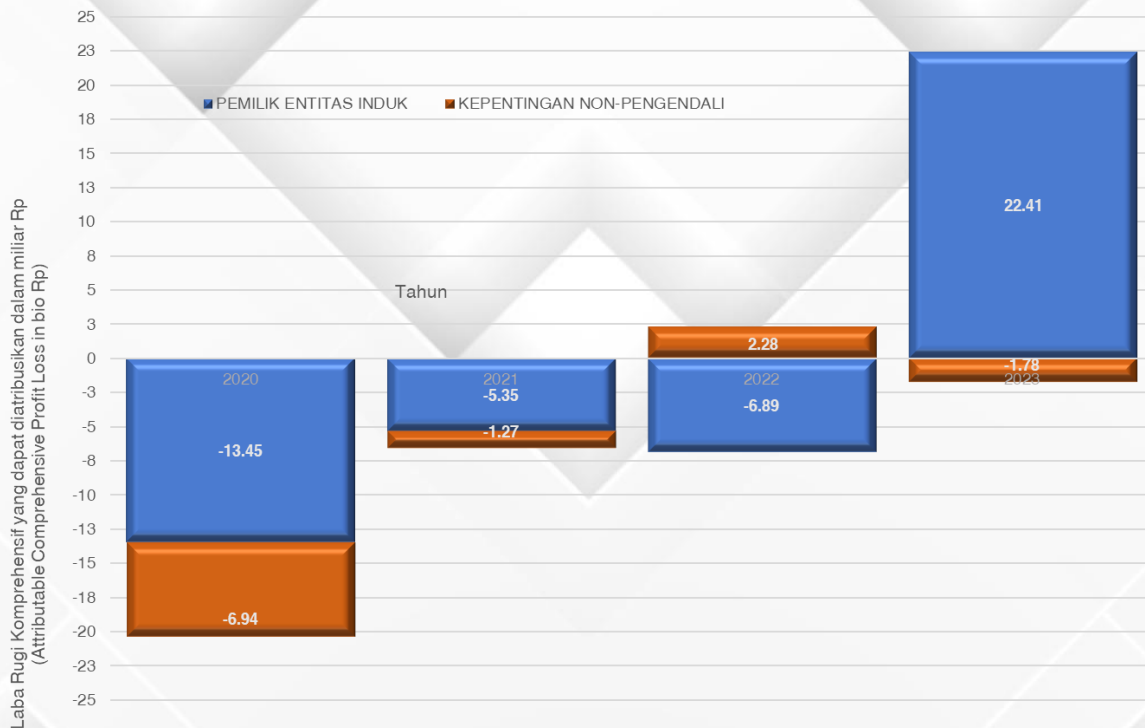
Pada tahun 2023 laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perseroan adalah sebesar Rp 22,41 miliar sementara bagian yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali adalah sebesar Rp 1,78 miliar sebagai kerugian.

In this case, SCNP is not only able to generate significant net profits from its operations, but also obtains profits from other financial activities or items that are included in the calculation of comprehensive profit (loss).

This increase in comprehensive profit indicates an improvement in SCNP's overall financial performance in 2023, compared to the previous period where the company experienced losses.

Total Comprehensive Profit (loss) Attributable to Owners of the Parent Entity and Non-Controlling Interests

In 2023, the comprehensive profit (loss) attributable to the owners of the Company's parent entity is IDR 22.41 billion, while the portion attributable to non-controlling interests is IDR 1.78 billion as a loss.



Sebagian besar dari laba komprehensif tahun tersebut merupakan hasil dari operasi yang dikendalikan oleh entitas induk, dengan sejumlah kecil kerugian yang diakui pada bagian kepentingan non-pengendali.

The majority of comprehensive income for the year was a result of operations controlled by the parent entity, with a small amount of loss recognized on the part of non-controlling interests.

Perseroan dan subsidiari secara keseluruhan berhasil mencatatkan kinerja keuangan positif tahun 2023, dengan kontribusi signifikan dari operasi yang dikelola oleh entitas induk.

The Company and its subsidiaries as a whole succeeded in recording positive financial performance in 2023, with a significant contribution from operations managed by the parent entity.

Laba (Rugi) per Saham

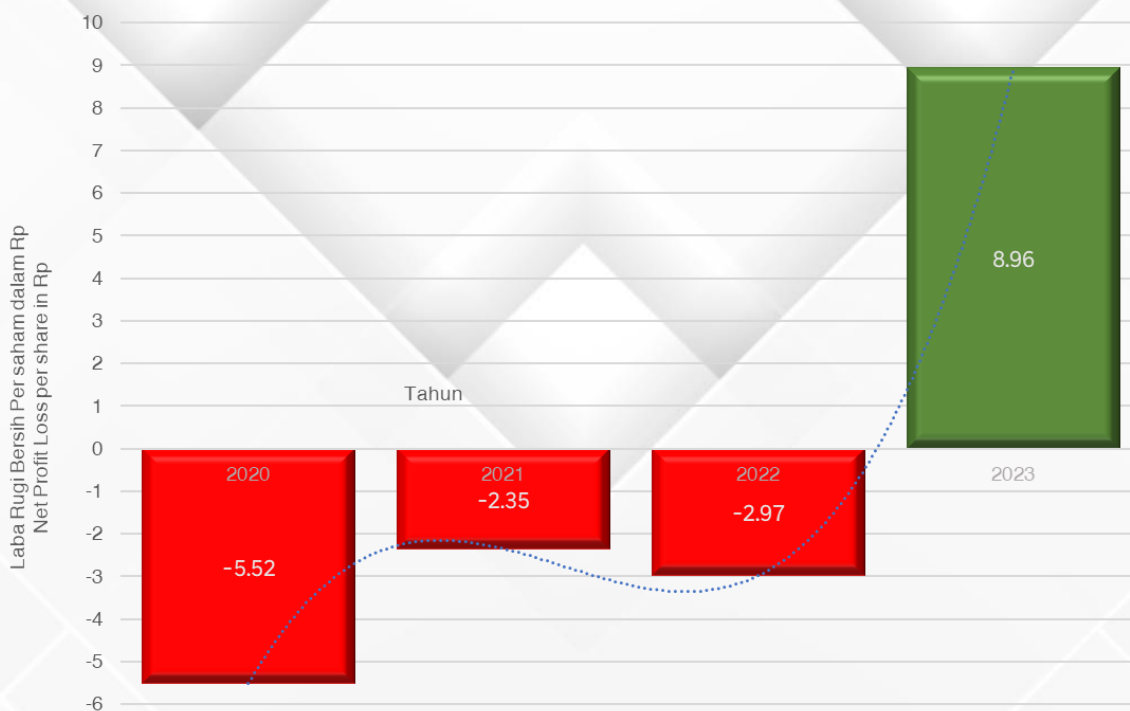
Pada tahun 2023 laba per saham (EPS) Perseroan mencapai Rp 8,96 Nilai ini mengindikasikan besarnya laba yang dihasilkan Perseroan untuk setiap saham yang diterbitkan dan beredar.

Profit (Loss) per Share

In 2023, the Company's earnings per share (EPS) will reach IDR 8.96. This value indicates the amount of profit generated by the Company for each share issued and outstanding.

Dibandingkan tahun sebelumnya yang mencatat kerugian per saham sebesar Rp 2,97 tahun 2023 menandai adanya suatu pemulihan yang signifikan dalam kinerja keuangan SCNP.

Compared to the previous year which recorded a loss per share of IDR 2.97, 2023 marks a significant recovery in SCNP's financial performance.



Peningkatan EPS mengindikasikan peningkatan profitabilitas dan efektivitas operasional perusahaan, memberikan sinyal positif bagi para investor tentang potensi pengembalian investasi yang lebih baik.

An increase in EPS indicates an increase in the company's profitability and operational effectiveness, providing a positive signal to investors about the potential for better investment returns.

JUMLAH ASET

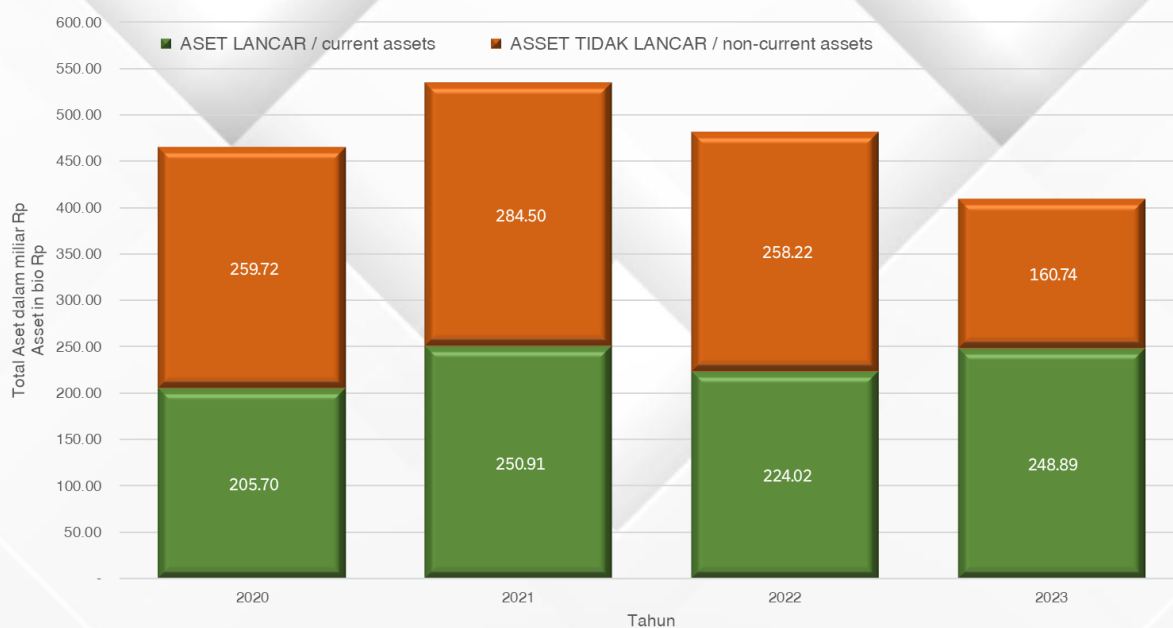
Pada tahun 2023 total aset Perseroan telah mencapai Rp 409.627.129.448. Ini mengindikasikan kondisi sumber daya dan kapasitas Perseroan cukup sehat untuk mendukung kegiatan operasional dan ekspansinya.

Dibandingkan 2022, terjadi penurunan dari total aset yang sebelumnya berjumlah Rp 482.237.445.446. Penurunan ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti pelepasan aset, amortisasi atau pengurangan dalam nilai aset tertentu.

TOTAL ASSETS

In 2023, the Company's total assets will reach IDR 409,627,129,448. This indicates that the Company's resources and capacity are healthy enough to support its operational activities and expansion.

Compared to 2022, there has been a decrease in total assets which previously amounted to IDR 482,237,445,446. This decrease is caused by several factors such as asset disposal, amortization or reduction in the value of certain assets.



Meskipun terjadi penurunan, jumlah total aset yang dimiliki Perseroan masih mencerminkan posisi keuangan yang signifikan untuk mendukung kegiatan bisnisnya. Penurunan ini juga terkait dengan per 31 Desember 2023, Perseroan tidak melakukan pencatatan atas buku PT SDI.

Despite the decline, the total assets owned by the Company still reflect a significant financial position to support its business activities. This decrease is also related to the fact that as of December 31 2023, the Company did not record PT SDI's books

JUMLAH LIABILITAS

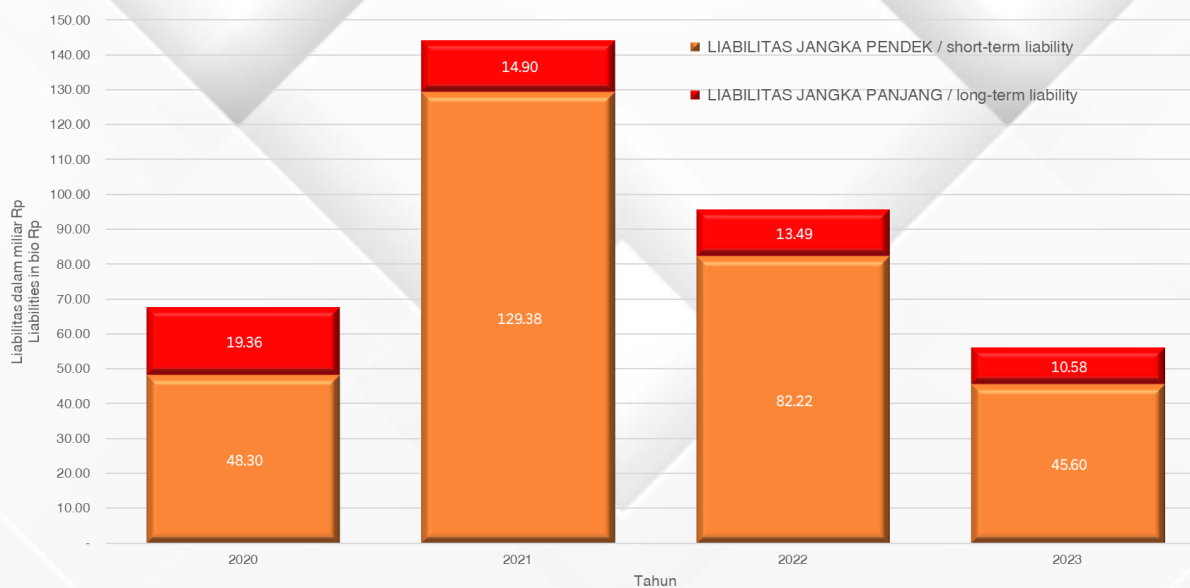
Pada tahun 2023 total liabilitas Perseroan telah mencapai Rp 56.188.660.089. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah kewajiban yang harus dipenuhi perusahaan, termasuk utang jangka pendek dan jangka panjang.

Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, terjadi penurunan dari jumlah liabilitas yang pada tahun 2022 (Rp 95.713.374.381). Penurunan ini merupakan indikasi bahwa pengelolaan utang yang efektif oleh manajemen.

TOTAL LIABILITIES

In 2023, the Company's total liabilities will reach IDR 56,188,660,089. This shows the number of obligations that the company must fulfill, including short-term and long-term debt.

Compared to the previous year, there was a decrease in total liabilities in 2022 (Rp. 95,713,374,381). This decrease is an indication of effective debt management by management.



Dengan jumlah liabilitas yang lebih rendah, berpotensi memiliki posisi keuangan yang lebih sehat dengan ruang lebih besar untuk investasi dan ekspansi di masa depan.

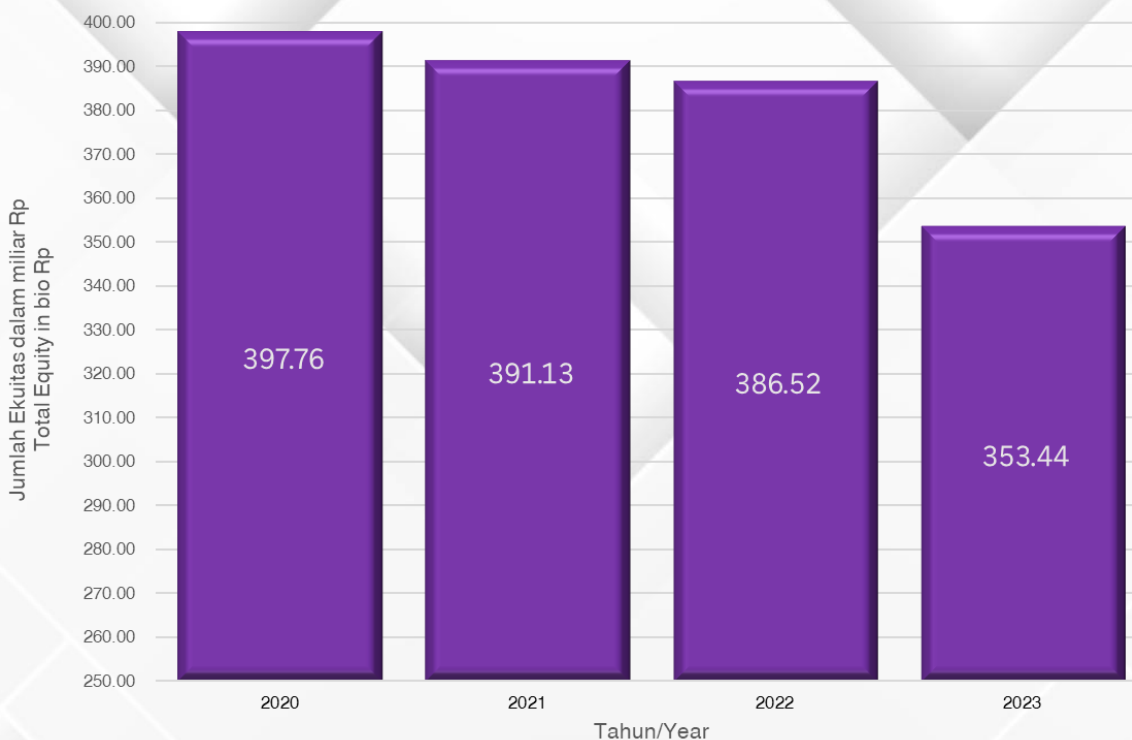
With lower total liabilities, it has the potential to have a healthier financial position with greater room for investment and expansion in the future.

JUMLAH EKUITAS

Total ekuitas Perseroan tahun 2023 adalah Rp 353.438.469.359. Bila dibandingkan dengan tahun 2022 dimana total ekuitasnya sebesar Rp 386.524.071.065, telah terjadi penurunan. Penurunan total ekuitas ini disebabkan oleh ragam faktor, seperti laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk yang lebih rendah, atau penyesuaian akibat pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja. Walau terjadi penurunan, jumlah ekuitas yang signifikan menunjukkan bahwa Perseroan masih memiliki struktur modal yang kuat untuk mendukung operasi dan pengembangan usahanya.

TOTAL EQUITY

The Company's total equity in 2023 is IDR 353,438,469,359. When compared with 2022 where total equity is IDR 386,524,071,065, there has been a decrease. This decrease in total equity was caused by various factors, such as lower profits attributable to owners of the parent entity, or adjustments due to remeasurement of post-employment benefits liabilities. Despite the decline, the significant amount of equity shows that the Company still has a strong capital structure to support its operations and business development.



Penurunan ini masih terkait dengan tidak adanya kepentingan non-pengendali (pelepasan saham di SDI).

This decline is still related to the absence of non-controlling interests (disposal of SCNP shares in SDI).

Rasio Laba (rugi) Terhadap Total Aset (ROA)

Profit (loss) to Total Assets (ROA) Ratio

Tahun 2022: ROA = -1.07%

Figur ini mengindikasikan bahwa tahun 2022 Perseroan mengalami efisiensi yang rendah dalam utilisasi aset untuk menghasilkan laba.

Year 2022: ROA = -1.07%

This figure indicates that in 2022 the Company will experience low efficiency in asset utilization to generate profits.

Tahun 2023: ROA = 5.03%

Sebaliknya untuk tahun 2023, ROA meningkat signifikan menjadi 5.03%, mengindikasikan bahwa terjadi perbaikan yang signifikan dalam efektivitas penggunaan aset sepanjang tahun 2023 dalam menghasilkan laba bersih.

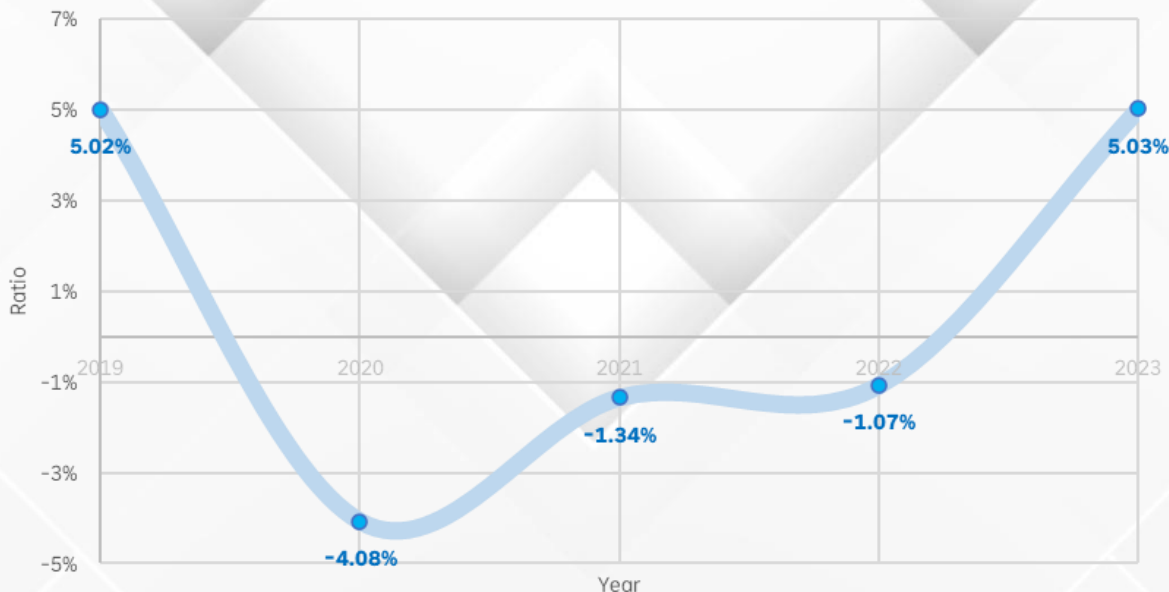
Year 2023: ROA = 5.03%

On the other hand, for 2023, ROA increased significantly to 5.03%, indicating that there has been a significant improvement in the effectiveness of asset use throughout 2023 in generating net profit.

Kenaikan ROA ini merupakan bukti bahwa manajemen mengelola aset lebih baik, adanya peningkatan kinerja operasional, strategi produk dan pasar yang lebih efektif baik dalam meningkatkan pendapatan maupun mengurangi biaya-biaya.

This increase in ROA is evidence that management is managing assets better, there is improved operational performance, product and market strategies are more effective in both increasing revenue and reducing costs.

Net Income to Total Aset Ratio



Perkembangan ROA yang positif ini adalah dampak dari pelaksanaan rencana strategis dan operasional yang diterapkan manajemen dalam utilisasi aset yang meningkatkan rentabilitas perusahaan.

This positive ROA development is the impact of the implementation of strategic and operational plans implemented by management in asset utilization which increases the company's profitability.

Rasio Laba (Rugi) Terhadap Total Ekuitas (ROE)

Profit (Loss) to Total Equity (ROE) Ratio

Pada tahun 2023 terjadi peningkatan ROE (Return of Equity) yang cukup signifikan menjadi 5.83% dari -1.33% (2022).

In 2023 there will be a significant increase in ROE (Return of Equity) to 5.83% from -1.33% (2022).

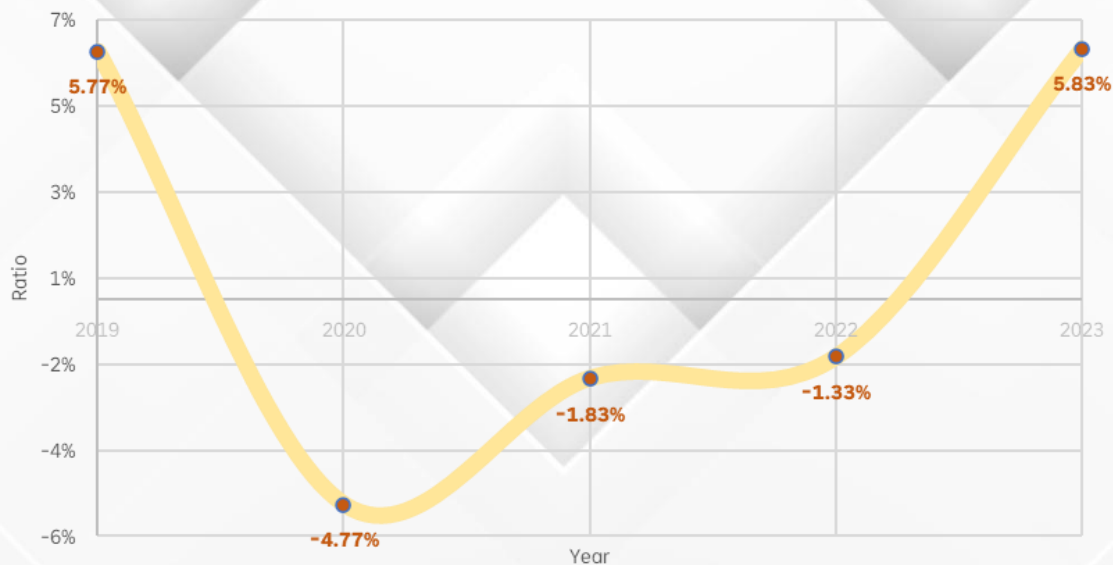
ROE yang lebih tinggi ini adalah indikasi bahwa perusahaan menjadi lebih efektif dalam menghasilkan laba dari ekuitas yang diinvestasikan oleh pemegang saham. Kenaikan rasio ini merupakan hasil peningkatan kinerja operasional pada tahun 2023.

This higher ROE is an indication that the company is becoming more effective in generating profits from the equity invested by shareholders. The increase in this ratio is the result of improved operational performance in 2023.

Perkembangan ROE ini mengindikasikan bahwa manajemen Perseroan telah melakukan suatu inisiatif nyata yang berdampak pada pertumbuhan yang lebih sehat terhadap kinerja keuangan dan permodalan.

This ROE development indicates that the Company's management has carried out a real initiative that has an impact on healthier growth in financial performance and capital.

Net Income to Total Equity Ratio



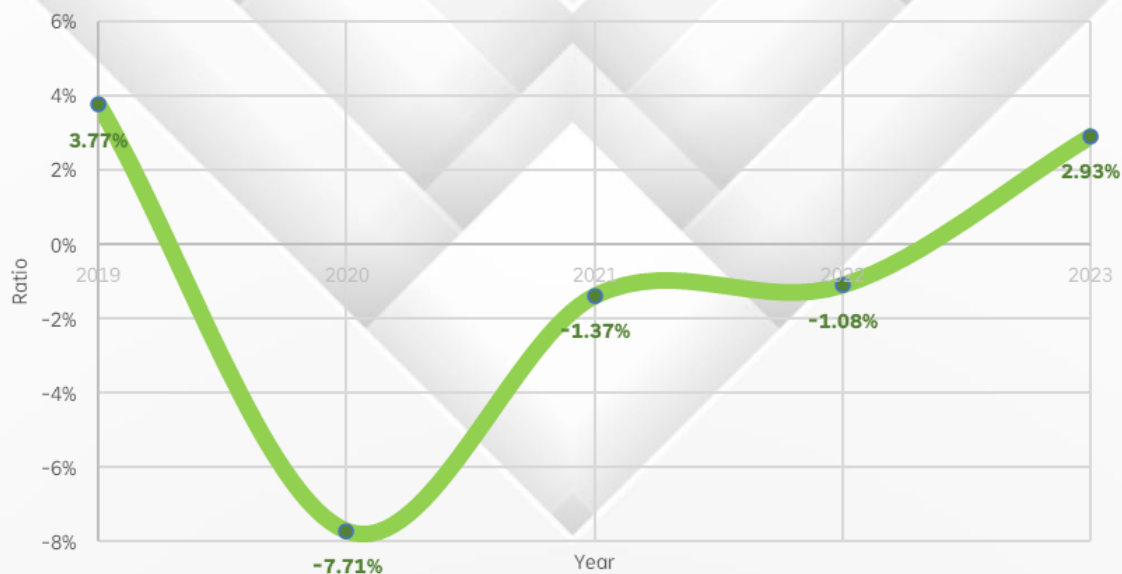
Rasio Laba (rugi) Terhadap Pendapatan

Di tahun 2023 terjadi kenaikan yang signifikan dimana rasio NPM (net profit margin, net income to sales) terhadap penjualan adalah 2.93% (NPM tahun 2022 adalah -1.08%). Ini mengindikasikan bahwa Perseroan mampu mengelola semua biaya pendapatan lain antara lain dari hasil penjualan saham Perseroan di SDI.

Net Profit Margin (NPM)

In 2023 there will be a significant increase where the ratio of NPM (net profit margin, net income to sales) to sales is 2.93% (NPM in 2022 is -1.08%). This indicates that the Company is able to manage all other income costs, including from the sale of the Company's shares in SDI.

Net Income to Sales Revenue



Perkembangan rasio NPM dari tahun 2022 ke 2023 menunjukkan terjadinya peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

The development of the NPM ratio from 2022 to 2023 shows an increase in the company's financial performance.

Rasio Lancar

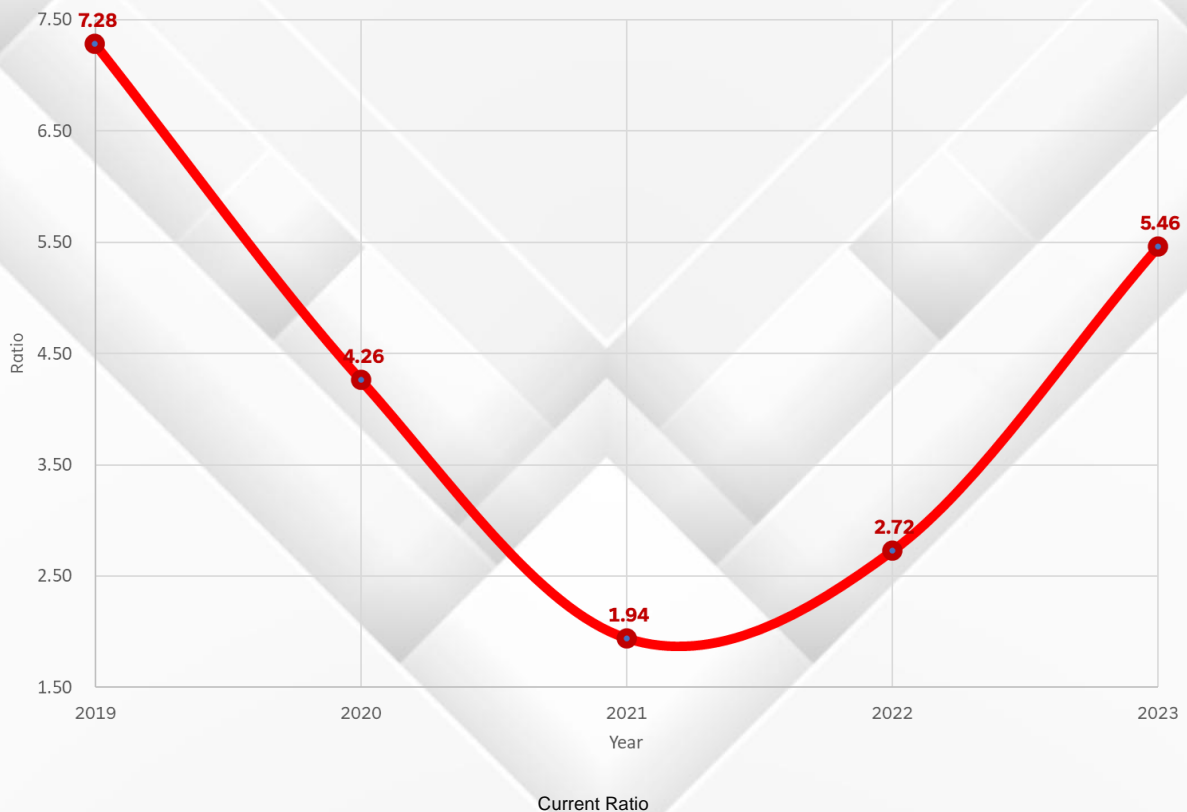
Peningkatan rasio lancar dari 2.72 (tahun 2022) menjadi 5.46 (tahun 2023) mengindikasikan bahwa Perseroan telah berhasil meningkatkan kapasitasnya untuk menutupi liabilitas jangka pendek dengan aset lancar. Perseroan berhasil memperkuat posisi likuiditas dan menandakan pengelolaan modal kerja yang lebih efisien.

Peningkatan rasio lancar ini disebabkan oleh peningkatan aset lancar, terutama kas dan pengurangan dalam liabilitas jangka pendek. Perkembangan positif 2023 ini mengindikasikan bahwa Perseroan dalam posisi yang lebih baik dalam menghadapi kewajiban jangka pendek.

Current Ratio

The increase in the current ratio from 2.72 (in 2022) to 5.46 (in 2023) indicates that the Company has succeeded in increasing its capacity to cover short-term liabilities with current assets. The company succeeded in strengthening its liquidity position and demonstrated more efficient working capital management.

The increase in the current ratio was due to an increase in current assets, especially cash and a reduction in short-term liabilities. These positive developments in 2023 indicate that the Company is in a better position to face short-term financial obligations.



Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (DER)

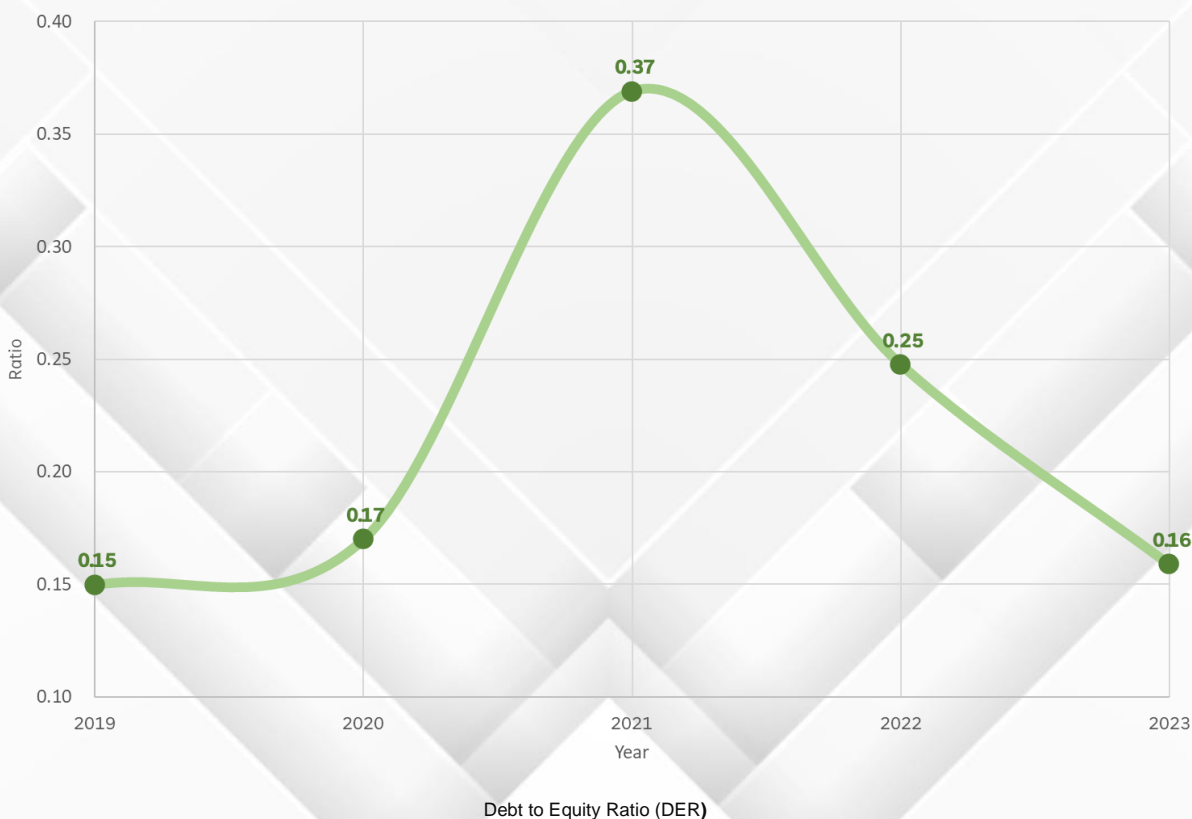
Penurunan debt to equity ratio (DER) dari 0.25 (tahun 2022) menjadi 0.16 (tahun 2023) mengindikasikan bahwa Perseroan telah berhasil mereduksi proporsi utang dalam struktur pembiayaan.

Penurunan ini merupakan indikasi bahwa Perseroan mampu mengurangi ketergantungan pada utang. Manajemen mampu mencapai tingkat kesehatan finansial dengan cara mengurangi risiko keuangan yang berleverage tinggi.

Liability to Equity Ratio (DER)

The decrease in debt to equity ratio (DER) from 0.25 (2022) to 0.16 (2023) indicates that the Company has succeeded in reducing the proportion of debt in its financing structure.

This decrease is an indication that the Company is able to reduce dependence on debt. Management is able to achieve a level of financial health by reducing high leverage financial risks.



Kondisi ini meningkatkan persepsi positif di mata investor dan kreditur melalui upaya manajemen risiko yang lebih baik.

This condition increases positive perceptions in the eyes of investors and creditors through better risk management efforts.

Rasio Total Liabilitas Terhadap Total Aset (DAR)

Rasio utang terhadap aset (Debt to Asset Ratio, DAR) turun menjadi 0.14 dibandingkan 2022 yaitu 0.20.

Total Liabilities to Total Assets Ratio (DAR)

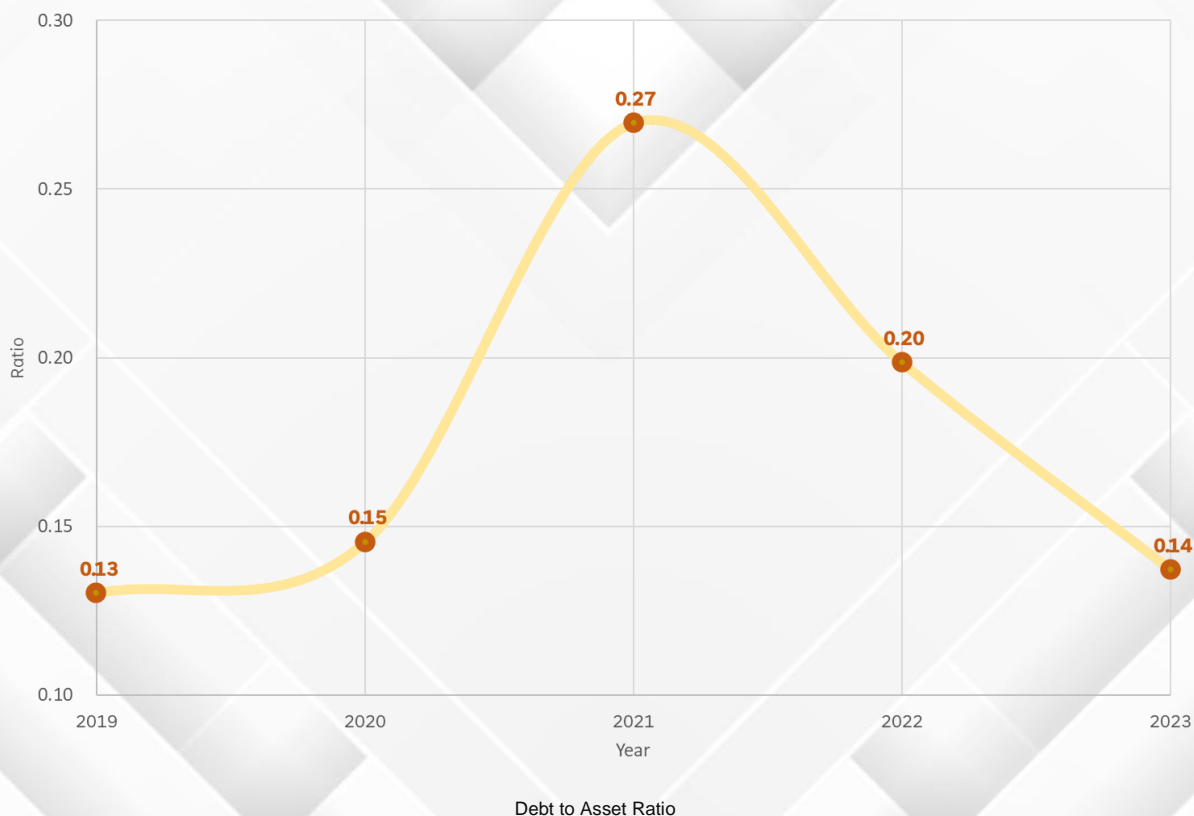
The debt to asset ratio (DAR) fell to 0.14 compared to the 2022 DAR figure of 0.20.

Kondisi ini disebabkan terjadinya penurunan proporsi pendanaan melalui utang.

This condition is caused by a decrease in the proportion of funding through debt.

Sepanjang tahun 2023 Perseroan berinisiatif untuk melakukan pelunasan utang, usaha, peningkatan aset yang berdampak pada turunnya DAR.

Throughout 2023, the Company will take the initiative to pay off debt, business and increase assets which will result in a decrease in DAR.



Kondisi ini berdampak positif di mata investor dan kreditor oeh karena menurunnya risiko finansial dan adanya potensi peningkatan likuiditas dan solvabilitas.

This condition has a positive impact in the eyes of investors and creditors because of reduced financial risk and the potential for increased liquidity and solvency.

Rangkuman Eksekutif

Berdasarkan data-data dan rasio keuangan Perseroan khususnya tahun 2022 versus 2023 tersebut di atas, ada beberapa poin yang relevan dan penting sebagai berikut:

- **Margin Laba Bersih (NPM)**
Naik dari -1.08(2022) menjadi 2.93% (2023), mengindikasikan adanya perbaikan dalam tingkat rentabilitas Perseroan dari figur penjualan;
- **Rasio Laba Bruto terhadap Penjualan**
Turun dari 10.17% (2022) menjadi 5.60% (2023), mengindikasikan adanya tekanan pada margin laba bruto termasuk perubahan dalam mix penjualan;
- **Rasio Laba Usaha terhadap Penjualan**
Turun -2.46% (2022) menjadi -3.81% (2023), mengindikasikan bahwa biaya operasional terhadap figur penjualan makin mahal, berdampak menekan laba operasional;
- **Rasio Laba Sebelum Pajak terhadap Penjualan**
Naik signifikan dari -1.62% (2022) menjadi 3.55% (2023), mengindikasikan terjadinya peningkatan efisiensi Perseroan (figur sebelum beban pajak);
- **Return on Equity (ROE)**
Naik signifikan dari -1.33% (2022) menjadi 5.83% (2023), mengindikasikan Perseroan menjadi lebih efisien dalam menghasilkan laba bersih dengan ekuitas yang ada;
- **Return on Assets (ROA)**
Naik dari -1.07% (2022) menjadi 5.03% (2023), mengindikasikan terjadinya peningkatan efektivitas utilisasi aset dalam menghasilkan laba bersih;

SCNP menunjukkan adanya pemulihan kondisi keuangan secara signifikan di tahun 2023 relatif terhadap 2022. Naiknya rasio ROE dan ROA mengindikasikan bahwa ada perbaikan signifikan dari manajemen dalam hal pemanfaatan ekuitas dan aset untuk menghasilkan laba. Meskipun ada penurunan dalam margin laba bruto,

Executive Summary

Based on the Company's financial data and ratios, especially for 2022 versus 2023, there are several relevant and important points as follows:

- **Net Profit Margin (NPM)**
Increased from -1.08 (2022) to 2.93% (2023), indicating an improvement in the Company's profitability level from sales figures;
- **Gross Profit to Sales ratio**
Decreased from 10.17% (2022) to 5.60% (2023), indicating pressure on gross profit margins including changes in sales mix;
- **Operating Profit to Sales ratio**
Decreased -2.46% (2022) to -3.81% (2023), indicating that operational costs to sales figures are increasingly expensive, impacting operating profit;
- **Profit Before Tax to Sales Ratio**
Increased significantly from -1.62% (2022) to 3.55% (2023), indicating an increase in the Company's efficiency (figure before tax burden);
- **Return on Equity (ROE)**
Increased significantly from -1.33% (2022) to 5.83% (2023), indicating the Company has become more efficient in generating net profit with existing equity;
- **Return on Assets (ROA)**
Increased from -1.07% (2022) to 5.03% (2023), indicating an increase in the effectiveness of asset utilization in generating net profit;

SCNP shows a significant recovery in financial conditions in 2023 relative to 2022. The increase in ROE and ROA ratios indicates that there has been significant improvement from management in terms of utilizing equity and assets to generate profits.

peningkatan yang signifikan dalam perputaran persediaan menunjukkan bahwa telah terjadi perbaikan dalam kegiatan operasional dan manajemen persediaan. Secara keseluruhan, rasio keuangan SCNP tahun 2023 menunjukkan adanya perbaikan keuangan yang kuat, walaupun margin laba bruto masih turun dan terjadinya tekanan pada laba usaha. Manajemen SCNP akan terus memantau biaya dan mempertahankan pendekatan yang efisien untuk menjaga momentum positif ini.

Despite a decline in gross profit margin, a significant increase in inventory turnover indicates that there has been improvement in operational activities and inventory management. Overall, SCNP's financial ratios in 2023 show strong financial improvement, although gross profit margins are still falling and there is pressure on operating profits. SCNP management will continue to monitor costs and maintain an efficient approach to maintain this positive momentum.

PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk
Direksi | Board of Directors

The background features a series of overlapping, angular green shapes that create a sense of depth and movement, resembling a stylized mountain range or a modern architectural design. The colors range from a light lime green to a darker, more saturated green.

INFORMASI SAHAM

stock highlights

INFORMASI SAHAM | stock highlights

Sesuai data Daftar Pemegang Saham (DPS) Perseroan yang disampaikan setiap bulan melalui SPE IDXnet, berikut struktur permodalan dan komposisi susunan pemegang saham hingga akhir tahun 2023:

According to the Company's Register of Shareholders (DPS) data which is submitted every month via SPE IDXnet, the following is the capital structure and composition of shareholders until the end of 2023:

PEMEGANG SAHAM shareholders	Nilai Nominal Rp100 per saham (nominal value per share)		
	Jumlah Saham <i>number of shares</i>	Jumlah Nominal (Rp) <i>total value (IDR)</i>	Share %
Modal Dasar <i>authorized capital</i>	8.000.000.000	800.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor penuh <i>issued and paid-up capital</i>			
1. PT Sena Dwimakmur (SDM)	1.125.005.660	112.500.566.000	45,00%
2. PT Generasi Dua Sukses Terus (GDST)	666.661.000	66.666.100.000	26,67%
3. Richard Nursalim	41.666.668	4.166.666.800	1,67%
4. Xaverius Nursalim	41.666.668	4.166.666.800	1,67%
5. Freddy Nursalim	41.666.668	4.166.666.800	1,67%
6. Willy Nursalim	41.666.668	4.166.666.800	1,67%
7. Hendrik Nursalim	41.666.668	4.166.666.800	1,67%
8. Free Float	111.250.000	11.125.000.000	4,45%
9. Lainnya dan diluar free float <i>others and non free float</i>	388.750.000	38.875.000.000	15,55%
Jumlah (total)	2.500.000.000	250.000.000.000	100,00%
Jumlah saham dalam portepel <i>stocks in portfolio</i>	5.500.000.000	550.000.000.000	

Hingga akhir tahun 2023, tidak ada perubahan dalam struktur permodalan Perseroan sejak penawaran umum perdana pada 7 September 2020.

Till the end of year 2023, there has been no change in the Company's capital structure since the initial public offering on September 7, 2020.

Berdasarkan data struktur kepemilikan saham yang terdapat dalam data Daftar Pemegang Saham dan juga catatan KSEI (Kustodian Sentral Efek Indonesia), jumlah seluruh saham adalah 2,5 miliar lembar saham, terdiri atas seluruhnya 2.180.416.660 lembar saham oleh pemegang saham yang kepemilikannya lebih besar atau sama dengan 5%. Sedangkan untuk pemegang saham dengan kepemilikan di bawah 5%, ada 319.583.340 atau 12,78% dari total saham dalam komposisi modal disetor.

Based on share ownership structure data contained in the Shareholder Register data and also KSEI (Indonesian Central Securities Depository) records, the total number of shares is 2.5 billion shares, consisting of a total of 2,180,416,660 shares held by shareholders whose ownership is greater or equal to 5%. Meanwhile, for shareholders with ownership below 5%, there are 319,583,340 or 12.78% of the total shares in the composition of paid-in capital.

Hingga akhir tahun 2023, jumlah saham free float SCNP yang terdaftar sebanyak 4,45% atau sebanyak 111.250.000 lembar saham. SCNP berencana menambah jumlah tersebut pada tahun 2024 sesuai regulasi.

Till the end of 2023, the number of registered SCNP free float shares will be 4.45% or 111,250,000 shares. SCNP plans to increase this number in 2024 and beyond according to regulations.

Saham Free Float adalah saham yang:

Free Float Shares are shares that:

- berbentuk non-warkat, sehingga saham warkat tidak
- in scripless form, so that scrip shares cannot be

- dapat diperhitungkan sebagai saham Free Float;
- dimiliki oleh pemegang saham kurang dari 5% (lima perseratus) dari seluruh saham tercatat;
- bukan dimiliki oleh Pengendali dan Afiliasi dari Pengendali;
- bukan dimiliki oleh anggota dewan komisaris atau anggota direksi; dan
- bukan saham yang telah dibeli kembali oleh perusahaan.

- counted as Free Float shares;
- owned by shareholders of less than 5% (five percent) of all listed shares;
- not owned by the Controller and Affiliates of the Controller;
- not owned by members of the board of commissioners or members of the board of directors;
- not shares that have been bought back by the company.

STATISTIK HARGA SAHAM | stock prices statistics

SAHAM SCNP	2022			2023			Perubahan / change		
	Closing	Highest	Low est	Closing	Highest	Low est	Closing	Highest	Low est
Average	226,37	228,35	221,50	231,17	235,03	224,12	2,12%	2,93%	1,18%
Std Deviasi	16,37	15,77	16,68	15,45	13,42	19,03	-5,59%	-14,95%	14,07%
Minimum	188	195	186	186	195	182	-1,06%	0,00%	-2,15%
Maximum	252	254	248	252	252	248	0,00%	-0,79%	0,00%

Analisa Statistik Umum

Rerata Harga Penutupan

Harga penutupan meningkat 2,12% dari tahun 2022 ke 2023, menunjukkan kenaikan nilai saham SCNP.

Rerata Standar Deviasi Harga Penutupan

Volatilitas harga penutupan saham SCNP dari 2022 ke 2023 mengalami penurunan sebesar 5,59%. Artinya fluktuasi harga saham cenderung menurun.

Minimum Harga Penutupan

Harga penutupan minimum 2023 mengalami penurunan sebesar 1,06% dibanding 2022. Secara umum kondisi ini mengindikasikan ruang untuk penurunan harga masih ada.

Maksimum Harga Penutupan

Harga penutupan maksimum tidak mengalami perubahan antara 2022 versus 2023. Artinya, ada resistensi harga di level 252 sepanjang tahun 2023.

General Statistics Analysis

Average Closing Price

The closing price increased 2.12% from 2022 to 2023, indicating an increase in the value of SCNP shares.

Average Standard Deviation of Closing Prices

The volatility of the closing price of SCNP shares from 2022 to 2023 decreased by 5.59%. This means that share price fluctuations tend to decrease.

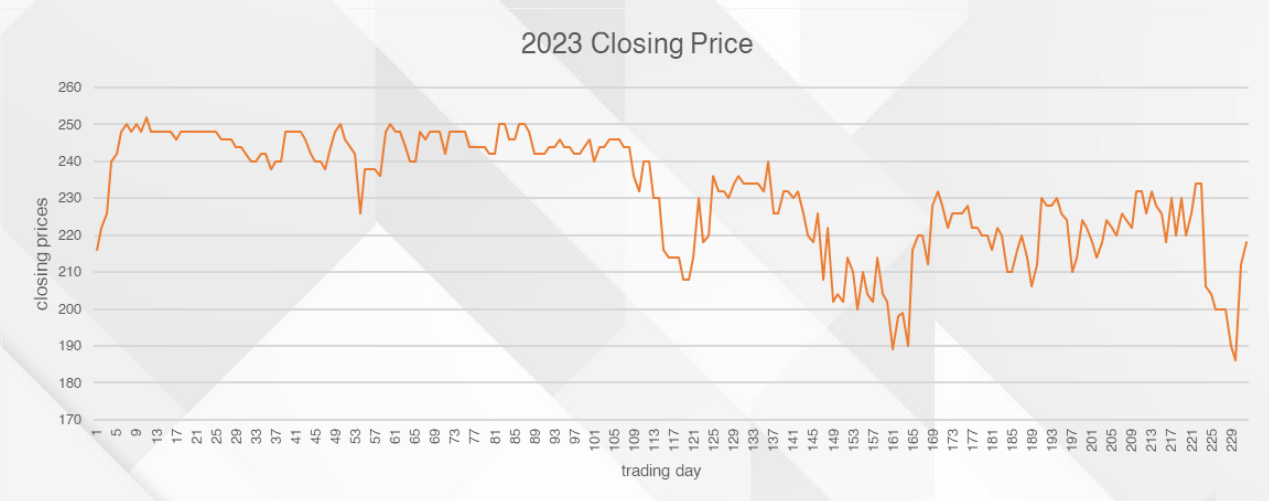
Minimum Closing Price

The minimum closing price for 2023 will decrease by 1.06% compared to 2022. In general, this condition indicates that there is still room for price reductions.

Maximum Closing Price

The maximum closing price does not change between 2022 versus 2023. This means that there is price resistance at level 252 throughout 2023.

PERGERAKAN HARGA | price movement



Analisa Grafis Harga Penutupan

Secara grafis, pola pergerakan harga penutupan saham SCNP tahun 2022 masih terlihat tren kenaikan yang walaupun kecil. Berbeda halnya dengan pola yang terjadi pada tahun 2023, pergerakan harga penutupan saham cenderung menurun walau dalam rentang yang kecil.

Analisis teknikal menunjukkan bahwa saham SCNP mengalami tren bearish sepanjang tahun 2023. Harga saham hingga akhir tahun berada di bawah MA 50 dan MA 100, mengindikasikan tren bearish masih berlanjut. Indikator RSI dan Stochastic menunjukkan bahwa saham SCNP berada di area netral.

General Statistics Analysis

Graphically, the closing price movement pattern of SCNP shares in 2022 still shows an upward trend, although small. In contrast to the pattern that occurred in 2023, closing stock price movements tended to decline, although within a small range.

Technical analysis shows that SCNP shares will experience a bearish trend throughout 2023. Stock prices at the end of the year are below the MA 50 and MA 100, indicating the bearish trend is still continuing. The RSI and Stochastic indicators show that SCNP shares are in the neutral area.

VOLUME PERDAGANGAN | trading volume

SAHAM SCNP	2022	2023	Perubahan / change
	Volume	Volume	
Average	855.517	114.519	-86,61%
Std Deviasi	2.565.161	196.571	-92,34%
Minimum	11.100	100	-99,10%
Maximum	34.709.300	1.515.200	-95,63%

Volume saham SCNP mengalami penurunan signifikan di tahun 2023 dibandingkan dengan tahun 2022. Penurunan mencapai 86,6%. Penurunan volume ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain:

- penurunan kinerja keuangan SCNP
- meningkatnya persaingan di industri media
- kekhawatiran terhadap kondisi ekonomi global

Meskipun volume saham SCNP menurun, namun harga sahamnya relatif tidak signifikan di tahun 2023.

SCNP share volume experienced a significant decline in 2023 compared to 2022. The decline reached 86.6%. This decrease in volume can be caused by several factors, including:

- decline in SCNP's financial performance
- increased competition in the media industry
- concerns about global economic conditions

Even though SCNP's share volume has decreased, its share price was relatively insignificant in 2023.

KAPITALISASI PASAR | market capitalization

Harga saham SCNP pada saat IPO adalah IDR 110 per lembar. Dengan jumlah saham dalam struktur modal ditempatkan dan disetor penuh 2.5 miliar lembar, nilai kapitalisasi pasar saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia adalah sebesar IDR 275 miliar (= 2.5 miliar lembar saham x IDR 110/lembar).

Pada sesi penutupan akhir tahun 2023 (tanggal 30 Desember 2023), harga saham SCNP mencapai IDR 218 per lembar. Nilai kapitalisasi pasar saham SCNP di sesi penutupan tahun 2023 adalah sebesar IDR 545 miliar atau setara 1.98 kali lipat dibandingkan nilai kapitalisasi Perseroan saat IPO (7 September 2020).

Relatif terhadap nilai kapitalisasi saham tahun 2022 (IDR 232 per lembar), figur tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 6,03%.

SCNP's share price at the time of the IPO was IDR 110 per share. With the number of shares in the issued and fully paid capital structure of 2.5 billion shares, the market capitalization value of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange is IDR 275 billion (= 2.5 billion shares x IDR 110/share).

At the end of 2023 closing session (December 30 2023), SCNP's share price reached IDR 218 per share. The market capitalization value of SCNP shares at the closing session of 2023 is IDR 545 billion or the equivalent of 1.98 times the Company's capitalization value at IPO (7 September 2020).

Relative to the share capitalization value in 2022 (IDR 232 per share), the figure for 2023 experienced a decrease of 6.03%.

AKSI KORPORASI | corporate action

Perseroan tidak melakukan aksi korporasi dalam ranah terkait dengan saham di pasar modal sepanjang 2023.

Pada tanggal 20 April 2023 Perseroan mengadakan paparan publik (pubex) pasca sesi RUPS-T 2023. Dalam pubex tersebut manajemen SCNP menyatakan bahwa untuk tahun 2023 Perseroan akan menargetkan beberapa hal berikut:

- Ekspor tahun 2023 untuk produk vacuum cleaner akan mengalami pengayaan varian item baru dari brand Bissel. Target kenaikan ekspor Perseroan secara konsol untuk tahun 2023 adalah 80%;
- Alat Kesehatan Dalam Negeri NIVA (Non-Invasive Vascular Analyzer) ditargetkan pada akhir kuartal kedua 2023 akan meningkatkan revenue Perseroan secara signifikan dan diharapkan dapat menutup kerugian Perseroan;
- TKDN Alat Kesehatan: Perseroan mendukung inisiatif kemandirian industri alat kesehatan dalam negeri; Melalui inisiatif ini, akan ada penghematan devisa negara dari pembelian alat kesehatan impor. Perseroan mendukung keterjangkauan produk alat kesehatan untuk membantu meringankan beban kesehatan masyarakat dan Pemerintah;
- Untuk Perangkat Rumah Tangga: Perseroan akan fokus pada model bisnis OEM di tahun 2023 yang revenuennya ditargetkan meningkat signifikan dari hasil produksi untuk Brand ternama seperti Philips, Turbo, Sharp, Ace, dan brand lainnya.

The company will not carry out corporate actions in areas related to shares in the capital market throughout 2023.

On April 20, 2023 Company held a public exposure (pubex) after the 2023 AGM session.

In pubex, SCNP management stated that for 2023 Company will target the following things:

- Exports in 2023 for vacuum cleaner products will experience an enrichment of new item variants from the Bissel brand. The Company's console export increase target for 2023 is 80%;
- Domestic Medical Device NIVA (Non-Invasive Vascular Analyzer) is targeted at the end of the second quarter of 2023 to increase the Company's revenue significantly and is expected to cover the Company's losses;
- TKDN Medical Devices: The Company supports the initiative for the independence of the domestic medical device industry; Through this initiative, there will be savings in the country's foreign exchange from purchasing imported medical equipment. Company supports the affordability of medical device products to help ease health burden on public / Government;
- For Household Devices: The Company will focus on the OEM business model in 2023, whose revenue is targeted to increase significantly from production for well-known brands such as Philips, Turbo, Sharp, Ace and other brands.

KETERBUKAAN INFORMASI | transparency

Pada tahun 2023, SCNP melakukan divestasi berupa penjualan kepemilikan saham Perseroan pada entitas anak PT Selaras Donlim Indonesia ("SDI").

Terkait Keterbukaan Informasi (KI), Laporan Informasi atau Fakta Material Pengalihan Saham Milik PT Selaras Citra Nusantara Perkasa di PT Selaras Donlim Indonesia

In 2023, SCNP will carry out divestment in the form of selling the Company's share ownership in the subsidiary PT Selaras Donlim Indonesia ("SDI").

Regarding Information Disclosure (KI), the Information Report or Material Facts on the Transfer of Shares Owned by PT Selaras Citra Nusantara Perkasa in PT Selaras

telah disampaikan pada tanggal 8 Agustus 2023 melalui SPE IDXnet. Setelah itu, tanggal 19 November 2023 Perseroan kembali menyampaikan Keterbukaan Infomasi terkait Tindak Lanjut Pengalihan Saham Milik SCNP di SDI via SPEIDXnet.

Perseroan memiliki 55.000 (lima puluh lima ribu) lembar saham atau senilai dengan USD 5.500.000,- (lima juta lima ratus ribu Dollar Amerika) yang setara dengan 55% (lima puluh lima persen) dari modal ditempatkan dan modal disetor pada SDI. Perseroan telah mengalihkan sahamnya di PT Selaras Donlim Indonesia kepada Guangdong Xinbao Electrical Appliances Holding Co. Ltd. dan Dragon Will Enterprise Ltd. Pengalihan saham sebanyak 45.000 (empat puluh lima ribu) lembar atau dengan nominal sebesar USD 4.500.000,- (empat juta lima ratus ribu Dollar Amerika) kepada Guangdong Xinbao Electrical Appliances Holding Co. Ltd., dan pengalihan saham perseroan sebanyak 10.000 (sepuluh ribu) lembar saham atau dengan nominal sebesar USD 1.000.000,- (satu juta Dollar Amerika) kepada Dragon Will Enterprise Ltd.

Donlim Indonesia was submitted on August 8 2023 via SPE IDXnet. After that, on November 19 2023, the Company again submitted Information Disclosure regarding the Follow-up to the Transfer of Shares Owned by SCNP to SDI via SPEIDXnet.

The Company owns 55,000 (fifty five thousand) shares or worth USD 5,500,000 (five million five hundred thousand US Dollars) which is equivalent to 55% (fifty five percent) of the issued and paid-up capital of SDI.

The company has transferred its shares in PT. Aligned Donlim Indonesia to Guangdong Xinbao Electrical Appliances Holding Co. Ltd. and Dragon Will Enterprise Ltd.

Transfer of company shares of 45,000 (forty five thousand) shares or with a nominal value of USD 4,500,000 (four million five hundred thousand US Dollars) to Guangdong Xinbao Electrical Appliances Holding Co. Ltd., and the transfer of company shares of 10,000 (ten thousand) shares or with a nominal value of USD 1,000,000 (one million US Dollars) to Dragon Will Enterprise Ltd.

Saham Beredar outstanding shares	02-Aug-23	19-Nov-23
Perihal Pelaporan report subject	Laporan Informasi atau Fakta Material Laporan Informasi atau Fakta Material Pengalihan Saham Milik PT Selaras Citra Nusantara Perkasa di PT Selaras Donlim Indonesia (SDI) Material Information or Facts Report Material Information or Facts Report Transfer of Shares Owned by PT Selaras Citra Nusantara Perkasa in PT Selaras Donlim Indonesia (SDI)	Tindak Lanjut Pengalihan Saham Milik PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk (SCNP) di SDI. Follow-up on the transfer of shares belonging to PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk (SCNP) to SDI.
1 hari sebelum (a day before)	Price : Rp 232 per share Volume : 105,800 Frequency : 12	Price : Rp 222 per share Volume : 1,300 Frequency : 3
1 hari sesudah (a day after)	Price : Rp 226 per share Volume : 114,800 Frequency : 24	Price : Rp 220 per share Volume : 1,700 Frequency : 7

Pengalihan saham telah resmi secara disahkan berdasarkan penandatanganan Akta Jual Beli dan Pernyataan Keputusan Rapat Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa SDI.

The transfer of shares has been officially ratified based on the signing of the Deed of Sale and Purchase and Statement of Meeting Resolutions in Lieu of the SDI Extraordinary General Meeting of Shareholders.

PERGERAKAN PASAR TIDAK BIASA |

Unusual market activities (UMA)

Pada tanggal 5 September 2023, Perseroan menerima surat dari BEI dengan Nomor S-07455 / BEI.PP1 / 09-2023 perihal Permintaan Penjelasan Atas Volatilitas Transaksi Efek.

Untuk itu Perseroan telah menyampaikan surat tanggapan nomor 0036 / CORSEC / SCNP / IX / 2023 perihal Penjelasan Atas Volatilitas Transaksi via SPE IDXnet tanggal 7 September 2023 dengan rincian sebagai berikut :

Pertanyaan BEI #1:

Apakah Perseroan mengetahui adanya informasi atau fakta material yang dapat mempengaruhi nilai efek perusahaan atau keputusan investasi pemodal sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/POJK.04/2015 Tentang Keterbukaan Informasi Atau Fakta Material Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik?

Jawaban SCNP:

Tidak ada.

Di bulan September 2023 belum ada informasi atau fakta material tertentu yang wajib dilaporkan sesuai dengan POJK 31/POJK/04/2015.

Pertanyaan BEI #2:

Apakah Perseroan mengetahui adanya informasi atau fakta material yang dapat mempengaruhi nilai efek perusahaan atau keputusan investasi pemodal sebagaimana diatur dalam Peraturan Nomor I-E: Kewajiban Penyampaian Informasi ketentuan butir point III.2.1. dan IV.2.1. Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Kep-00015/BEI/01-2021

Jawaban SCNP:

Perseroan telah melaporkan dan mengumumkan (melalui SPE IDXnet dan website BEI) perihal pencapaian kinerja sebagaimana tercantum dalam laporan keuangan perseroan per tanggal 30 Juni 2023. Di luar itu tidak ada pencapaian atau aksi korporasi yang dapat mempengaruhi harga saham di pasar

On September 5 2023, the Company received a letter from the IDX with Number S-07455 / BEI.PP1 / 09-2023 regarding a Request for Explanation of Securities Transaction Volatility.

For this reason, the Company has submitted response letter number 0036 / CORSEC / SCNP / IX / 2023 regarding Explanation of Transaction Volatility via SPE IDXnet dated September 7 2023 with the following details:

IDX Question #1:

Is the Company aware of any information or material facts that could influence the value of company securities or investors' investment decisions as regulated in Financial Services Authority Regulation Number 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Information or Material Facts by Issuers or Public Companies?

SCNP Replied:

None.

In September 2023, there will be no specific information or material facts that must be reported in accordance with POJK 31/POJK/04/2015.

IDX Question #2:

Is the Company aware of any information or material facts that could influence the value of the company's securities or investors' investment decisions as regulated in Regulation Number I-E: Obligation to Submit Information in the provisions of point III.2.1. and IV.2.1. Attachment to the Decision of the Directors of PT Bursa Efek Indonesia Kep-00015/BEI/01-2021

SCNP Replied:

The company has reported and announced (via SPE IDXnet and the IDX website) regarding performance achievements as stated in the company's financial report as of June 30 2023. Apart from that, there are no achievements or corporate actions that could affect share prices on the market.

Pertanyaan BEI #3:

Informasi / fakta / kejadian penting lainnya yang material dan dapat mempengaruhi harga efek Perseroan serta kelangsungan hidup Perseroan yang belum diungkapkan kepada publik

Jawaban SCNP:

Tidak ada.

Pertanyaan BEI #4:

Apakah Perseroan mengetahui adanya aktivitas dari pemegang saham tertentu sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.04/2017 Tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka

Jawaban SCNP:

Hingga saat ini Perseroan belum melihat adanya pergerakan dari kepemilikan saham lebih dari 5% yang wajib untuk dilaporkan sesuai dengan POJK 11/POJK.04/2017.

Pertanyaan BEI #5:

Apakah Perseroan memiliki rencana untuk melakukan tindakan korporasi dalam waktu dekat, termasuk rencana korporasi yang akan berakibat terhadap pencatatan saham Perseroan di Bursa (paling tidak dalam 3 bulan mendatang)?

Jawaban SCNP:

Untuk sementara ini belum ada.

Perseroan selalu tanggap terhadap setiap dinamika pasar yang terjadi (jangka pendek / panjang), dan selalu berupaya untuk comply dengan regulasi yang berlaku secara berkelanjutan dalam menyikapi dinamika tersebut. Saat ini Perseroan melansir strategi pengembangan pasar untuk Alat Kesehatan NIVA (Non-Invasive Vascular Analyzer), yang telah disampaikan Perseroan pada Sesi Public Expose dan Laporan Tahunan sebelumnya.

IDX Question #3:

Information / facts / other important events that are material and could affect the price of the Company's securities and the survival of the Company that have not been disclosed to the public

SCNP Replied:

None.

IDX Question #4:

Is the Company aware of any activities from certain shareholders as regulated in Financial Services Authority Regulation Number 11/POJK.04/2017 concerning Ownership Reports or Any Changes in Public Company Share Ownership?

SCNP Replied:

Until now the Company has not seen any movement of share ownership of more than 5% which is required to be reported in accordance with POJK 11/POJK.04/2017.

IDX Question #5:

Does the Company have plans to take corporate action in the near future, including corporate plans that will result in the listing of the Company's shares on the Stock Exchange (at least in the next 3 months)?

SCNP Replied :

None for the time being.

The Company is always responsive to any market dynamics that occur (short/long term), and always strives to comply with applicable regulations on an ongoing basis in responding to these dynamics. Currently, the Company is launching a market development strategy for NIVA (Non-Invasive Vascular Analyzer) Medical Devices, which was presented by the Company at the Public Expose Session and previous Annual Report.

SUSPENSİ SEMENTARA | temporary suspension

Saham Perseroan tidak pernah mengalami suspensi sementara sepanjang tahun 2023.

The Company's shares has never experienced temporary suspension throughout year 2023.

SUSPENSİ LANJUTAN | further suspension

Saham Perseroan tidak pernah mengalami suspensi lanjutan sepanjang tahun 2023.

The Company's shares has never experienced further suspension throughout year 2023.

The background of the page is an abstract composition of overlapping, semi-transparent geometric shapes in various shades of green and yellow. These shapes, including triangles and polygons, are arranged in a way that creates a sense of depth and movement, with some elements appearing to recede into the background while others come forward. The overall effect is a modern, dynamic, and professional aesthetic.

LAPORAN DIREKSI
Director's Report

SEKAPUR SIRIH

Puji Syukur terucap kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, atas segala ridho-Nya Perseroan diberkahi dengan kondisi dimana tahun 2023 merupakan awal kebangkitan dengan berakhirnya Pandemi. Sektor-sektor industri nasional mulai bergerak bangkit. Kondisi yang membaik telah membuat industri bergerak dan bergairah untuk mengejar ketertinggalan selama 2-3 tahun terakhir. Namun demikian, dari keterpurukan tersebut, ada yang berhasil bangkit, ada juga yang mengalami kegagalan.

Pertumbuhan perekonomian Indonesia tahun 2023 sebesar 5,05%, yang mencerminkan suatu kondisi ekonomi yang luar biasa, di tengah situasi kondisi global yang masih diliputi ketidakpastian serta laju inflasi hanya 2,61%. PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk (SCNP) sepanjang periode pandemi juga mengalami kondisi yang tidak begitu baik, yang disebabkan oleh menurunnya daya beli masyarakat.

Seiring dengan kondisi tahun 2023 yang membaik, Perseroan mulai mengalami suatu kemajuan yang berarti dibanding dengan tahun-tahun sebelumnya. Kondisi membaik oleh karena pemulihan ekonomi nasional, yang membuat kemampuan daya beli masyarakat meningkat, dengan adanya peningkatan kebutuhan serta berbagai promosi yang diberikan.

Dukungan dan perhatian pemerintah kepada produk produk alat kesehatan dan perangkat elektronik rumah tangga layak memperoleh ajungan jempol, dimana dengan diberlakukannya SNI (Standard Nasional Indonesia) dan Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) tentunya telah memberikan angin segar bagi industri lebih giat dalam rangka meningkatkan produksi sehingga mengurangi ketergantungan akan barang import.

Semga di tahun-tahun mendatang, kondisi perekonomian Indonesia semakin membaik lagi dan lebih stabil, sehingga membawa para pelaku industri dan bisnis ke arah yang lebih maju dan mampu meningkatkan usaha yang dijalankan.

PREFACE

Praise be to God Almighty, for all His blessings the Company is blessed with conditions where 2023 is the beginning of revival with the end of the Pandemic. National industrial sectors are starting to revive. Improving conditions have made the industry move and be enthusiastic about catching up over the last 2-3 years. However, from this downturn, there were those who managed to rise, there were also those who experienced failure.

Indonesia's economic growth in 2023 will be 5.05%, which reflects extraordinary economic conditions, amidst global conditions that are still filled with uncertainty and an inflation rate of only 2.61%. PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk (SCNP) throughout the pandemic period also experienced conditions that were not very good, which was caused by a decline in people's purchasing power.

As conditions in 2023 improve, the Company is starting to experience significant progress compared to previous years.

Conditions have improved due to the national economic recovery, which has increased people's purchasing power, with increasing needs and various promotions being provided.

The government's support and attention to health equipment products and household electronic devices deserves a thumbs up, where the implementation of SNI (Indonesian National Standard) and Domestic Content Levels (TKDN) has certainly provided a breath of fresh air for the industry to be more active in increasing production so that reduce dependence on imported goods.

We hope that in the coming years, Indonesia's economic conditions will improve and become more stable, thereby bringing industry and business players in a more advanced direction and being able to improve the businesses they run.

CAPAIAN KINERJA 2023

Perekonomian Indonesia bertumbuh 5.05% sepanjang tahun 2023. Kondisi ini merupakan suatu pencapaian yang cukup baik di tengah situasi kondisi global yang sarat dengan ketidakpastian. Terlepas dari kondisi tersebut, pertumbuhan ekonomi didorong oleh beberapa faktor seperti konsumsi masyarakat yang tetap kuat, investasi yang meningkat dan kinerja ekspor yang asih positif. Namun demikian ada beberapa sektor yang mengalami tekanan di tahun 2023 seperti sektor pariwisata yang masih terdampak akibat pandemi COVID-19, termasuk sektor manufaktur yang agak terhambat oleh laju inflasi dan suku bunga yang tinggi.

Dari perspektif industri, ada beberapa industri domestik yang mengalami pertumbuhan signifikan di tahun 2023 seperti industri pengolahan, industri pertambangan, industri konstruksi. Sementara itu beberapa industri lain mengalami tekanan di tahun 2023 seperti industri tekstil dan produk tekstil, industri alas kaki dan industri elektronik.

Secara umum, tantangan yang dihadapi oleh para pelaku industri dalam perekonomian Indonesia di tahun 2023 adalah laju inflasi tinggi, suku bunga tinggi dan ketidakpastian perekonomian global.

Industri Elektronik Rumah Tangga (IRET) 2023

IRET Indonesia mengalami pertumbuhan positif sepanjang 2023 (sumber: dataindonesia.id). Kondisi tersebut terlihat berdasarkan beberapa indikator berikut:

a. Pertumbuhan Penjualan

Secara umum penjualan IRET 2023 bertumbuh 10% dibandingkan tahun 2022. Pertumbuhan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor antara lain:

- Pemulihan ekonomi nasional
Masyarakat mulai memiliki lebih banyak uang untuk membeli barang elektronik baru.
- Peningkatan kelas menengah
Semakin banyak orang yang mampu membeli barang elektronik yang lebih mahal.

PERFORMANCE ACHIEVEMENTS 2023

Indonesia's economy will grow 5.05% throughout 2023. This condition is quite a good achievement in the midst of a global situation that is full of uncertainty. Apart from these conditions, economic growth is driven by several factors such as public consumption which remains strong, increasing investment and still positive export performance.

However, there are several sectors that will experience pressure in 2023, such as the tourism sector which is still affected by the COVID-19 pandemic, including the manufacturing sector which is somewhat hampered by inflation and high interest rates.

From an industrial perspective, there are several domestic industries that will experience significant growth in 2023, such as the processing industry, mining industry, and construction industry. Meanwhile, several other industries will experience pressure in 2023, such as the textile and textile products industry, the footwear industry and the electronics industry.

In general, the challenges faced by industrial players in the Indonesian economy in 2023 are high inflation rates, high interest rates and global economic uncertainty.

Home Appliances Industry (IRET) 2023

IRET Indonesia will experience positive growth throughout 2023 (source: dataindonesia.id). This condition can be seen based on the following indicators:

a. Sales Growth

In general, IRET sales in 2023 will grow 10% compared to 2022. This growth is caused by several factors, including:

- National economic recovery
People are starting to have more money to buy new electronic goods.
- Increasing middle class
More and more people can afford more expensive electronics.

- Promosi dan diskon
Banyak toko elektronik yang menawarkan promo dan diskon menarik untuk menarik pembeli.

- b. Ada kategori produk IRET yang mengalami pertumbuhan penjualan signifikan di tahun 2023:
- Televisi: penjualan televisi tumbuh sekitar 15% dibandingkan tahun 2022.
 - Kulkas: penjualan kulkas tumbuh sekitar 12% dibandingkan tahun 2022.
 - Mesin cuci: penjualan mesin cuci tumbuh sekitar 10% dibandingkan tahun 2022.

Sumber : DataIndonesia.id

Peningkatan Investasi

Beberapa perusahaan elektronik global melakukan investasi di Indonesia di tahun 2023. Inisiatif ini menunjukkan kepercayaan yang bertambah terhadap prospek industri elektronik di Indonesia. Investasi ini diharapkan dapat meningkatkan produksi dan ekspor produk elektronik Indonesia.

Tantangan Sepanjang Tahun 2023

Walau IRET mengalami pertumbuhan positif, ada beberapa tantangan yang dihadapi, antara lain:

- Persaingan yang ketat
Sangat banyak merek dan produk elektronik yang beredar di pasar. Akibatnya persaingan menjadi sangat ketat.
- Harga bahan baku yang tinggi
Harga bahan baku seperti baja dan plastik mengalami kenaikan di tahun 2023, sehingga menekan margin keuntungan perusahaan elektronik.
- Kekurangan tenaga kerja terampil
Industri elektronik membutuhkan tenaga kerja terampil untuk mengoperasikan mesin dan peralatan produksi yang semakin canggih.

- Promotions and discounts
Many electronics stores offer attractive promotions and discounts to attract buyers.

- b. There are IRET product categories that will experience significant sales growth in 2023:
- Television: television sales grow by around 15% compared to 2022.
 - Refrigerators: refrigerator sales grow by around 12% compared to 2022.
 - Washing machines: washing machine sales grow by around 10% compared to 2022.

Source: DataIndonesia.id

Increased Investment

Several global electronics companies will invest in Indonesia in 2023. This initiative shows increasing confidence in the prospects of the electronics industry in Indonesia. This investment is expected to increase production and exports of Indonesian electronic products.

Challenges Throughout 2023

Even though IRET is experiencing positive growth, it faces several challenges, including:

- Intense competition
There are many brands and electronic products circulating on the market. As a result, competition becomes very tight.
- High prices of raw materials
Prices of raw materials such as steel and plastic will increase in 2023, thereby putting pressure on electronics companies' profit margins.
- Shortage of skilled labor
The electronics industry requires skilled workers to operate increasingly sophisticated machines and production equipment.

KINERJA DIREKSI 2023

Yang Terhormat Para Pemegang Saham.

Kinerja Perseroan tahun 2023 membaik dan berhasil mencatatkan hasil yang positif. Laba bersih tercatat Rp 20,6 miliar atau tumbuh 547,37% dari pencapaian tahun sebelumnya. Penjualan bersih konsolidasi tumbuh 47,81%, pertumbuhan terbesar ada pada penjualan ekspor sebesar 51,18%, sementara penjualan lokal tumbuh sebesar 41,10%. Peningkatan penjualan lokal pada tahun 2023 melalui model bisnis OEM (Original Equipment Manufacturer) baik untuk alat kesehatan maupun untuk perangkat rumah tangga. Pada tahun 2023 perseroan menjalin model bisnis OEM peralatan elektrik rumah tangga dengan perusahaan terkemuka dengan merk, Philips, Turbo, Ace Hardware (Kris dan Kels), Sharp, Oxone, Neozene.

Untuk alat kesehatan perseroan menjalin model bisnis OEM dengan merk Dalfin, terdiri dari Infusion Pump, Syringe Pump, Patient Monitor. Penjualan alat Kesehatan NIVA pada tahun 2023 belum memberikan kontribusi yang terlalu besar, hal ini dikarenakan masih dalam tahap pengenalan untuk pemakaian alat tersebut. Selama tahun 2023 berbagai kegiatan pengenalan telah dilakukan dengan memberikan pemeriksaan gratis, serta simposium. Harapan pada tahun 2024 NIVA akan dapat memberikan kontribusi baik dari sisi penjualan maupun keuntungan Perseroan. Beban Pokok Penjualan juga mengalami kenaikan dibandingkan pada tahun sebelumnya, kenaikan tertinggi ada pada bahan baku, biaya produksi terutama pada barang ekspor, yang mengakibatkan penurunan dalam Laba Kotor baik secara nominal rupiah maupun persentase.

Pada bulan Mei 2024, Perseroan melepas investasi saham di PT Onesteel Medikal Perkasa. Pada bulan November 2024, Perseroan melepas seluruh entitas anak PT SDI. Laba pada pelepasan entitas anak adalah sebesar Rp 49.254.019.235. Adapun pertimbangan pelepasan saham pada entitas anak tersebut adalah agar Perseroan dapat lebih fokus pada realisasi potensi SCNP.

Terbukti bahwa pelepasan saham tersebut berdampak positif bagi kondisi Perseroan yang menjadi jauh lebih baik dan sehat.

DIRECTOR'S PERFORMANCE 2023

Dear Shareholders.

The Company's performance in 2023 improved and managed to record positive results. Net profit was recorded at IDR 20.6 billion or grew 547.37% from the previous year's achievement. Consolidated net sales grew 47.81%, the largest growth was in export sales at 51.18%, while local sales grew at 41.10%.

Increased local sales in 2023 through the OEM (Original Equipment Manufacturer) business model for both medical devices and household devices. In 2023, the company will establish an OEM household electrical equipment business model with leading companies with the brands, Philips, Turbo, Ace Hardware (Kris and Kels), Sharp, Oxone, Neozene.

For medical devices, the company has established an OEM business model with the Dalfin brand, consisting of Infusion Pump, Syringe Pump, Patient Monitor. Sales of NIVA Health equipment in 2023 will not make too big a contribution, this is because it is still in the introduction stage for the use of these devices. During 2023 various introductory activities have been carried out by providing free examinations, as well as symposia.

It is hoped that in 2024 NIVA will be able to contribute both in terms of sales and profits to the Company. Cost of Goods Sold also increased compared to the previous year, the highest increase was in raw materials, production costs, especially export goods, which resulted in a decrease in Gross Profit both in nominal rupiah and percentage terms.

In May 2024, the Company released its share investment in PT Onesteel Medikal Perkasa. In November 2024, the Company will dispose of all subsidiaries of PT SDI. Profit on disposal of the subsidiary was IDR 49,254,019,235. The consideration for releasing shares in this subsidiary is so that the Company can focus more on realizing SCNP's potential.

It is proven that the release of these shares has had a positive impact on the condition of the Company, which has become much better and healthier.

Strategi Promosi dan Kebijakan

Promosi

SCNP sebagai perusahaan yang tercatat di BEI rutin memenuhi kewajiban regulasi dengan menyelenggarakan Public Expose Tahunan (Pubex). Pubex pada tanggal 17 Mei 2023 telah memaparkan telaah akan kinerja dan rencana keuangan dan operasional Perseroan untuk tahun 2023. Kegiatan pubex sekaligus telah menjadi wadah Perseroan untuk menjelaskan kepada publik dan otoritas tentang berbagai kendala yang dihadapi, kondisi ketidakpastian yang ada serta upaya strategis yang diupayakan manajemen dalam rangka meningkatkan kinerja Perseroan.

Analisis Strategi

Ada 4 (empat) ranah formulasi strategi Perseroan, yaitu:

- a. **Alat Kesehatan Dalam Negeri (NIVA)**
Fokus strategis lainnya adalah peningkatan revenue dari produk alat kesehatan dalam negeri, dalam hal ini NIVA. Produk NIVA, yang menargetkan segmen pasar yang peduli peningkatan kesehatan jantung dan pembuluh darah, diharapkan tidak hanya menambah revenue Perseroan namun juga menutupi kerugian yang ada di tahun 2020-2022. Dengan inisiatif go market tahun 2023, NIVA telah menarik perhatian, animo dan harapan besar dari pasar termasuk Pemerintah, untuk dapat berkontribusi signifikan terhadap industri kesehatan secara khusus dan masyarakat Indonesia secara umum.
- b. **TKDN Alat Kesehatan**
Perseroan juga mendukung inisiatif kemandirian industri alat kesehatan dalam negeri, yang tidak sekedar untuk menghemat devisa negara dari impor alat kesehatan namun juga meningkatkan keterjangkauan produk kesehatan oleh masyarakat yang membutuhkan. Hal ini merupakan suatu wujud dukungan perseroan terhadap agenda Pemerintah dalam hal peningkatan kesejahteraan masyarakat dan kebijakan pemerintah.
- c. **Perangkat Rumah Tangga**
Di industri perangkat rumah tangga, manajemen menargetkan peningkatan revenue melalui fokus pada model bisnis OEM. Kerjasama dengan

Promotion Strategy and Policy

Promotion

SCNP as a company listed on the IDX routinely fulfills regulatory obligations by holding an Annual Public Expose (Pubex). Pubex on May 17 2023 presented a review of the Company's financial and operational performance and plans for 2023.

Pubex activities have also become a forum for the Company to explain to the public and authorities about the various obstacles faced, existing conditions of uncertainty and strategic efforts pursued by management in order to improve the Company's performance.

Strategy Analysis

There are 4 Company's strategy formulation:

- a. **Domestic Medical Devices (NIVA)**
Another strategic focus is increasing revenue from domestic medical device products, in this case NIVA.

NIVA products, which target the market segment that cares about improving heart and blood vessel health, are expected to not only increase the Company's revenue but also cover existing losses in 2020-2022. With the go market initiative in 2023, NIVA has attracted great attention, interest and hope from the market, including the Government, to be able to contribute significantly to the health industry in particular and Indonesian society in general.
- b. **TKDN Medical Devices**
The company also supports the independence initiative of the domestic medical equipment industry, which is not only to save foreign exchange from importing medical devices but also to increase the affordability of health products for people who need them.

This is a form of the company's support for the Government's agenda in terms of improving community welfare and government policies.
- c. **Household Devices**
In the household appliances industry, management targets increasing revenue through focusing on the OEM business model. Collaboration with several

beberapa brand ternama seperti Philips, Turbo, Sharp, Ace dan brand ternama lainnya diharapkan dapat meningkatkan hasil produksi dan revenue Perseroan secara signifikan tahun 2023.

d. Pengembangan Ranah Ekspor

Salah satu fokus utama 2023 yang ditekankan oleh manajemen SCNP adalah strategi ekspansi ekspor. Melalui pengenalan varian produk baru dari brand Bissel, Perseroan menargetkan peningkatan ekspor yang signifikan sebesar 80% untuk tahun 2023. Hal ini mencerminkan adanya suatu strategi yang agresif dan optimis di tengah pemulihan ekonomi global pasca-pandemi, dimana SCNP berupaya mengambil kesempatan dari peningkatan permintaan global akan produk rumah tangga.

well-known brands such as Philips, Turbo, Sharp, Ace and other well-known brands is expected to significantly increase the Company's production results and revenue in 2023.

d. Development of the Export Realm

One of the main focuses for 2023 emphasized by SCNP management is the export expansion strategy. Through the introduction of new product variants from the Bissel brand, the Company is targeting a significant increase in exports of 80% for 2023. This reflects an aggressive and optimistic strategy amidst the post-pandemic global economic recovery, where SCNP seeks to take advantage of increased global demand. of household products.

Kebijakan Manajemen

Dengan strategi dan kebijakan strategis yang telah dirumuskan tersebut, manajemen perseroan telah menunjukkan optimisme kuat akan pencapaian target di tahun 2023. Berdasarkan konsolidasi internal dan pengembangan sumber daya yang telah dilakukan sepanjang tahun, serta dukungan kondisi ekonomi dan kesehatan masyarakat yang membaik, manajemen berkeyakinan bahwa target-target strategis ini dapat terealisasi.

a. Kebijakan Terkait Alat Kesehatan

Manajemen akan fokus pada sektor Alat Kesehatan, terutama melalui pengenalan dan penetrasi pasar alat kesehatan untuk produk NIVA. Kebijakan ini merupakan komitmen manajemen untuk berkontribusi ekstra terhadap upaya peningkatan kesehatan masyarakat dengan memanfaatkan kondisi pasar teknologi kesehatan yang berkembang. NIVA mewakili langkah signifikan menuju solusi layanan kesehatan inovatif, mengatasi masalah kritis penyakit kardiovaskular (salah satu penyebab utama dan terbesar kasus kematian di Indonesia). Harmonisasi strategi pengembangan produk terhadap prioritas kesehatan nasional dengan menampilkan perangkat NIVA di berbagai spot yang promotif seperti Aneka Tambang, Lemhannas RI, Kemenkes RI, manajemen tidak hanya bertujuan

Management policy

With the strategies and strategic policies that have been formulated, the company's management has shown strong optimism about achieving the target in 2023. Based on the internal consolidation and resource development that has been carried out throughout the year, as well as support from improving economic conditions and public health, management believes that the target -This strategic target can be realized.

a. Policies Related to Medical Devices

Management will focus on the Medical Devices sector, especially through the introduction and penetration of the medical devices market for NIVA products. This policy is management's commitment to make an extra contribution to efforts to improve public health by taking advantage of developing health technology market conditions. NIVA represents a significant step towards innovative healthcare solutions, addressing the critical problem of cardiovascular disease (one of the main and largest causes of death in Indonesia). Harmonizing product development strategies towards national health priorities by displaying NIVA devices in various promotional spots such as Aneka Tambang, Lemhannas RI, Ministry of Health of the Republic of Indonesia, management not only aims to

untuk meningkatkan reputasi perusahaan, namun juga untuk menjalin relasi yang kuat dengan pemerintah dan organisasi kesehatan domestik. Strategi ini merupakan refleksi dari visi SCNP untuk menjadi yang terdepan di pasar alat kesehatan dalam negeri, menawarkan solusi berteknologi maju yang memenuhi kebutuhan kesehatan masyarakat.

- b. Kebijakan Terkait Alat Rumah Tangga
- Poros strategis manajemen yang berfokus pada model bisnis OEM (Original Equipment Manufacturer) untuk peralatan rumah tangga mengindikasikan upaya pendekatan taktis terhadap objektif pertumbuhan pendapatan dan perluasan pasar. Dengan melakukan kegiatan produksi untuk brand terkenal seperti Philips, Turbo, Sharp, Ace dan lainnya, manajemen Perseroan memanfaatkan keunggulan manufaktur untuk melayani pasar yang lebih luas tanpa biaya langsung yang terkait dengan pengembangan brand dan upaya pemasaran massif.

Model bisnis OEM memungkinkan SCNP memanfaatkan basis pelanggan dan jaringan distribusi para pemilik brand terkenal tersebut, sehingga manajemen Perseroan dapat memastikan adanya tingkat permintaan yang stabil akan layanan manufaktur SCNP.

Selain itu, manajemen memposisikan perseroan sebagai pemain kunci dalam rantai pasokan alat rumah tangga di tingkat global, yang mampu menghasilkan produk bermutu tinggi dan memenuhi standar internasional. Pendekatan ini tidak hanya menjanjikan pertumbuhan sales yang signifikan namun juga meningkatkan reputasi SCNP sebagai mitra OEM yang dapat diandalkan.

improve the company's reputation, but also to establish strong relationships with the government and domestic health organizations.

This strategy is a reflection of SCNP's vision to be a leader in the domestic medical device market, offering technologically advanced solutions that meet the health needs of the Indonesian people.

- b. Policies Regarding Household Appliances
- Management's strategic pivot which focuses on the OEM (Original Equipment Manufacturer) business model for household appliances indicates an effort to take a tactical approach to the objectives of revenue growth and market expansion. By carrying out production activities for well-known brands such as Philips, Turbo, Sharp, Ace and others, the Company's management has utilized its manufacturing advantages to serve a wider market without the direct costs associated with brand building and massive marketing efforts.

The OEM business model allows SCNP to utilize the customer base and distribution network of well-known brand owners, so that the Company's management can ensure a stable level of demand for SCNP's manufacturing services.

In addition, management positions the company as a key player in the global household appliance supply chain, capable of producing high quality products that meet international standards.

This approach not only promises significant sales growth but also enhances SCNP's reputation as a reliable OEM partner.

Kategori Segmentasi Produk

Ada 2 (dua) kategori segmen dalam kegiatan produksi Perseroan, yaitu segmen Alat Kesehatan dan segmen Perangkat Rumah Tangga.

MEDICAL DEVICES			HOME APPLIANCES					
PRODUK	BRAND	SERI	PRODUK	BRAND	SERI			
Cardiovascular Analyzer	Niva	NIVA-1000	Blender	Arra	ABL823-1BRE/Black ABL823-1BRE/Red			
Syringe Pump	Dalfin	Dalfusion 39		Philips	HR2115 HR2116			
Infusion Pump	Dalfin	Dalfusion 29		Sharp	EM151G - Grey EM151P - White EM152G - Blue EM152P - Pink			
Patient Monitor	Dalfin	D12			EHM-8000/8001 (Plastic) EHM-8035 (Plastic) EHM-8080 (Plastic) EHM-8081 (Plastic) EHM-8082 (Plastic) EHM-8098 (Glass) EHM-8099/8097 (Plastic)			
LED Nicad Battery	Aksel	AEL-B100			Turbo			
		AEL-B200						
		AEL-B300						
		AEL-B400						
		AEL-B800						
AEL-B1800								
 			Chopper	Philips	HR2939			
			Turbo	EHM 8399				
			Electric Fan	Turbo	CFR-1082 CFR-3030 CFR-3086 CFR-5889			
					Electric Iron	Ace	Dry Iron Blue 222 Dry Iron Brown 01 Kels Dry Iron Green 221 Dry Iron Grey 02 Kels Dry Iron Grey 03 Kels Dry Iron Purple 222 Dry Iron White 221	
							Arra	AD1823-1BRE/Black AD1823-1BRE/Red
								Sharp
Turbo	EHL3005 EHL-3018/3019 EHL-3038							
	Gas Stove	Ace	Gas Stove 1 Burners Butane Gas Stove 2 Burners G21 Butane Turbo GS-2077/1 GS-2077/2 GS-2077/3 / 2088 GS-2500 Butane					
Turbo			GS-2077/1 GS-2077/2 GS-2077/3 / 2088					
			Turbo	GS-2500 Butane EHM9001				
Mixer				Turbo	EHM9001			
								
								
								

Kendala 2023 yang Dihadapi Perseroan

SCNP menghadapi beberapa kendala pada tahun 2023. Kendala-kendala tersebut mencakup berbagai aspek mulai dari operasional perusahaan hingga faktor eksternal yang mempengaruhi kinerja perusahaan.

Berikut kendala yang dihadapi tahun 2023:

- a. **Pemulihan Pasca-Pandemi**
Walaupun pandemi telah dinyatakan berakhir oleh WHO dan Pemerintah, dampak ekonomi yang ditimbulkan masih tetap terasa. Perseroan juga seperti banyak perusahaan lain, menghadapi tantangan dalam upaya memulihkan operasional dan kinerja keuangan ke tingkat sebelum pandemi. Pemulihan pasar global yang tidak merata serta potensi gangguan pasokan dan logistik menjadi tantangan tersendiri.
- b. **Fluktuasi Permintaan**
Fluktuasi permintaan khususnya di pasar ekspor merupakan salah satu kendala yang signifikan. Walaupun SCNP menargetkan adanya peningkatan dari sisi ekspor, perubahan preferensi konsumen dan kondisi ekonomi di pasar sasaran (target) dapat mempengaruhi realisasi. Itu terjadi khususnya bagi produk baru yang diperkenalkan ke pasar, yang tentunya membutuhkan waktu dan strategi pemasaran yang tepat untuk dapat diterima pasar.
- c. **Ketergantungan pada Teknologi dan Inovasi**
Dalam sektor alat kesehatan seperti produk NIVA, SCNP menghadapi kendala dalam hal inovasi dan penerimaan pasar. Meskipun produk ini memiliki potensi besar, namun untuk memastikan teknologi alat kesehatan mampu secara total memenuhi standar industri dan ekspektasi pasar, serta mendapatkan pengakuan dari institusi kesehatan terkait, merupakan tantangan yang harus dihadapi dan diatasi.
- d. **Sengitnya Kompetisi Pasar**
SCNP juga menghadapi sengitnya kompetisi pasar, baik domestik maupun internasional. Dalam ranah OEM, persaingan untuk mendapatkan kontrak dengan brand-brand ternama menjadi semakin ketat.

2023 Obstacles Faced by The Company

SCNP faces several obstacles in 2023. These obstacles cover various aspects ranging from company operations to external factors that influence company performance.

The following are the obstacles faced in 2023:

- a. **Post-Pandemic Recovery**
Even though the pandemic has been declared over by WHO and the Government, the economic impact is still being felt.
The Company, like many other companies, is facing challenges in efforts to restore operational and financial performance to pre-pandemic levels.

Uneven global market recovery and potential supply and logistics disruptions are challenges in themselves.
- b. **Demand Fluctuations**
Fluctuations in demand, especially in the export market, are a significant obstacle. Even though SCNP targets an increase in exports, changes in consumer preferences and economic conditions in the target market can affect realization.

This happens especially for new products introduced to the market, which of course require time and the right marketing strategy to be accepted by the market.
- c. **Dependence on Technology and Innovation**
In the medical device sector such as NIVA products, SCNP faces obstacles in terms of innovation and market acceptance.

Even though this product has great potential, ensuring that medical device technology is able to fully meet industry standards and market expectations, as well as gaining recognition from relevant health institutions, is a challenge that must be faced and overcome.
- d. **Fierce Market Competition**
SCNP also faces fierce market competition, both domestic and international. In the OEM realm, competition to get contracts with well-known brands is becoming increasingly fierce. Management must

Manajemen harus terus berupaya meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas produk untuk mempertahankan dan menarik pelanggan baru.

continuously strive to improve operational efficiency and product quality to retain and attract new customers.

e. Kebijakan dan Regulasi

Dinamika perkembangan kebijakan dan regulasi Pemerintah, baik yang berkaitan dengan perdagangan internasional maupun standar industri kesehatan dan elektronik, juga menjadi kendala. Manajemen dituntut untuk sanggup mematuhi dan menyikapi berbagai regulasi tersebut, yang tentunya membutuhkan sumber daya untuk melakukan pemantauan dan adaptasi secara berkelanjutan.

e. Policies and Regulations

The dynamics of developments in government policies and regulations, both relating to international trade and health and electronics industry standards, are also obstacles.

Management is required to be able to comply with and respond to these various regulations, which of course requires resources to carry out continuous monitoring and adaptation.

f. Ketidakpastian Ekonomi Global

Ketidakpastian ekonomi global, termasuk potensi krisis ekonomi, fluktuasi nilai tukar dan perubahan kebijakan perdagangan antar negara, telah menjadi tantangan bagi SCNP. Manajemen dituntut mampu untuk menyesuaikan strategi bisnisnya dengan cepat dan tepat untuk menghadapi ketidakpastian ini.

f. Global Economic Uncertainty

Global economic uncertainty, including potential economic crises, exchange rate fluctuations and changes in trade policies between countries, has become a challenge for SCNP. Management is required to be able to adapt its business strategy quickly and precisely to face this uncertainty.

g. Kendala Operasional dan Rantai Pasok

Kendala operasional seperti keterbatasan kapasitas produksi, efisiensi proses produksi, dan pengelolaan rantai pasok telah menjadi tantangan sepanjang tahun 2023. Manajemen terus berinovasi dan meningkatkan internal business process dalam rangka memastikan bahwa kelancaran operasional dan pemenuhan permintaan tetap terpenuhi.

g. Operational and Supply Chain Constraints

Operational constraints such as limited production capacity, production process efficiency and supply chain management have become challenges throughout 2023.

Management continues to innovate and improve internal business processes in order to ensure that operations run smoothly and fulfill demand.

h. Sustainability dan Tanggung Jawab Sosial

Tantangan terakhir adalah kebutuhan untuk beroperasi secara berkelanjutan dan memenuhi ekspektasi tanggung jawab sosial. Ini mencakup pengelolaan dampak lingkungan dari operasi perusahaan, penggunaan sumber daya yang efisien, dan kontribusi terhadap masyarakat dan kesejahteraan umum.

h. Sustainability and Social Responsibility

The final challenge is the need to operate sustainably and meet social responsibility expectations.

This includes managing the environmental impacts of company operations, efficient use of resources, and contributions to society and the general welfare.

Strategi Mengatasi Kendala Usaha 2023

Manajemen telah menerapkan kebijakan dan strategi untuk mengatasi ragam kendala usaha yang terjadi sepanjang tahun 2023 sebagai berikut:

- a. **Peningkatan Fleksibilitas Operasional**
Untuk mengatasi pemulihan pasca-pandemi dan fluktuasi permintaan, manajemen dapat meningkatkan fleksibilitas operasionalnya. Ini dapat dilakukan dengan mengadopsi teknologi manufaktur yang lebih canggih yang sesuai dengan GMP (Good Manufacturing Practices). Fleksibilitas merupakan satu cara untuk memungkinkan dilakukannya penyesuaian produksi yang cepat sesuai permintaan.
- b. **Diversifikasi Pasar dan Produk**
Menghadapi ketidakpastian ekonomi global dan fluktuasi permintaan, diversifikasi menjadi salah kunci ketahanan bisnis. Manajemen tetap berupaya memperluas pasar ekspor ke wilayah baru dan memperkenalkan produk-produk baru yang sesuai dengan tren pasar dan kebutuhan konsumen. Diversifikasi pasar dapat mengurangi risiko dan meningkatkan peluang pendapatan.
- c. **Peningkatan Inovasi dan R&D**
Pada sektor alat kesehatan, inovasi adalah faktor kunci. SCNP terus berinvestasi dalam kemitraan strategis dalam ranah penelitian dan pengembangan produk dalam rangka menghasilkan produk yang inovatif dan memenuhi standar industri serta ekspektasi pasar. Kolaborasi dengan institusi penelitian (ITB, UGM, BRIN) dalam ranah pengembangan produk berbasis kebutuhan pasar dapat mempercepat proses inovasi.
- d. **Kemitraan Untuk Inovasi dan R&D**
Dalam rangka menghadapi kompetisi, manajemen menerapkan strategi pemasaran yang efektif. Hal itu termasuk pada pemasaran digital (e-Commerce), promosi / branding dan kampanye produk yang inovatif dalam rangka membangun kesadaran merek dengan objektif peningkatan sales.

Strategy for Overcoming Business Obstacles in 2023

Management has implemented policies and strategies to overcome various business obstacles that will occur throughout 2023 as follows:

- a. **Increased Operational Flexibility**
To address post-pandemic recovery and demand fluctuations, management can increase its operational flexibility.
This can be done by adopting more advanced manufacturing technologies that comply with GMP (Good Manufacturing Practices). Flexibility is one way to enable rapid production adjustments according to market demand.
- b. **Market and Product Diversification**
Facing global economic uncertainty and fluctuations in demand, diversification is one of the keys to business resilience. Management continues to strive to expand export markets to new regions and introduce new products in line with market trends and consumer needs. Market diversification can reduce risks and increase income opportunities.
- c. **Increased Innovation and R&D**
In the medical device sector, innovation is a key factor. SCNP continues to invest in strategic partnerships in the realm of research and product development in order to produce innovative products that meet industry standards and market expectations. Collaboration with research institutions (ITB, UGM, BRIN) in the realm of product development based on market needs can speed up the innovation process.
- d. **Partnership For Innovation and R&D**
In order to face competition, management implements effective marketing strategies.
This includes digital marketing (e-Commerce), promotion/branding and innovative product campaigns in order to build brand awareness with the objective of increasing sales.

- e. **Kerjasama Strategis dan Aliansi**
Menghadapi dinamika kebijakan dan regulasi Pemerintah, serta untuk meningkatkan efisiensi operasional, manajemen mencari peluang kerja sama strategis dan membentuk aliansi dengan perusahaan lain, baik domestik maupun mancanegara. Kerja sama ini mencakup technological sharing, penelitian bersama atau joint venture dalam rangka penetrasi pasar baru.
- f. **Manajemen Rantai Pasok yang Efisien**
Untuk mengatasi kendala operasional dan rantai pasok, manajemen mengoptimalkan manajemen rantai pasok existing. Ini dilakukan dengan integrasi sistem informasi rantai pasok, kerjasama yang lebih erat dengan vendor dan strategi diversifikasi pemasok untuk mitigasi risiko.
- g. **Inisiatif Keberlanjutan dan CSR**
Untuk mengatasi tantangan keberlanjutan dan tanggung jawab sosial, manajemen telah memperkuat inisiatif keberlanjutan dan program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Pengurangan limbah, penggunaan energi yang efisien dan program yang mendukung kesejahteraan masyarakat dan lingkungan adalah bagian dari tanggung jawab keberlanjutan bagi industri secara umum dan perekonomian secara khusus..

Melalui penerapan strategi dan kebijakan tersebut di atas, manajemen SCNP akan mengatasi ragam kendala yang dihadapi sepanjang tahun 2023 dan menempatkan Perseroan pada jalur pertumbuhan di masa depan.

- e. **Strategic Cooperation and Alliances**
Facing the dynamics of government policies and regulations, as well as to increase operational efficiency, management is looking for strategic cooperation opportunities and forming alliances with other companies, both domestic and foreign. This collaboration includes technological sharing, joint research or joint ventures in the context of penetrating new markets.
- f. **Efficient Supply Chain Management**
To overcome operational and supply chain constraints, management optimizes existing supply chain management. This is done by integrating supply chain information systems, closer collaboration with vendors and supplier diversification strategies to mitigate risks.
- g. **Sustainability and CSR Initiatives**
To address sustainability and social responsibility challenges, management has strengthened sustainability initiatives and corporate social responsibility (CSR) programs. Waste reduction, efficient use of energy and programs that support the welfare of society and the environment are part of the Company's sustainability responsibility towards industry in general and the economy in particular.

By implementing the strategies and policies mentioned above, SCNP management will overcome the various obstacles faced throughout 2023 and put the Company on a growth path in the years to come.

PROSPEK USAHA 2024**Perekonomian Indonesia 2024**

Berdasarkan asumsi makroekonomi yang telah ditetapkan oleh Pemerintah untuk tahun 2024, peluang pertumbuhan industri masih cukup menarik.

BUSINESS PROSPECTS 2024**Indonesian Economy 2024**

Based on the macroeconomic assumptions set by the Government for 2024, industrial growth opportunities are still quite attractive.

INDIKATOR MAKROEKONOMI	RANCANGAN APBN-2023	REALISASI APBN-2023	KINERJA EKONOMI	RANCANGAN APBN-2024	UNIT
Pertumbuhan Ekonomi	5.30%	5.30%	100.00%	5.20%	%
Inflasi	4.00%	5.50%	137.50%	2.80%	%
Nilai Tukar Rupiah	14,800	14,966	101.12%	15,000	IDR per USD
Suku Bunga SBN 10 Tahun	7.50%	7.05%	94.00%	6.70%	%
Harga Minyak Dunia (ICP)	85	102	19.72%	82	USD/barrel
Lifting Minyak	625,000	612,000	-2.08%	635,000	barrel/hari
Lifting Gas	1,050,000	1,002,000	-4.57%	1,033,000	barrel/hari

sumber data : Departemen Keuangan RI

Berdasarkan tabel data makroekonomi di atas, outlook perekonomian Indonesia untuk tahun 2024 masih prospektif dengan uraian sebagai berikut:

- a. **Pertumbuhan Ekonomi**
Pemerintah menargetkan pertumbuhan ekonomi 2024 sebesar 5.20% untuk tahun 2024. Ini menunjukkan peningkatan yang optimis dari realisasi pertumbuhan ekonomi tahun 2023 yang tercatat sebesar 5.30%. Target ini mencerminkan harapan akan adanya pemulihan ekonomi yang berkelanjutan dan pertumbuhan yang stabil.
- b. **Laju Inflasi**
Asumsi laju inflasi ditetapkan oleh Pemerintah pada level 2.80% untuk tahun 2024, suatu figur yang lebih rendah dari realisasi inflasi tahun 2023 sebesar 5.50%. Target inflasi yang lebih rendah ini mengindikasikan bahwa pemerintah berencana untuk menjaga stabilitas harga dan daya beli masyarakat.
- c. **Nilai Tukar Rupiah**
Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat diproyeksikan sebesar 15,000 IDR per USD untuk

Based on the macroeconomic data table above, Indonesia's economic outlook for 2024 is still prospective with the following description:

- a. **Economic growth**
The government is targeting 2024 economic growth of 5.20% for 2024. This shows an optimistic increase from the realization of economic growth in 2023 which was recorded at 5.30%. This target reflects hopes for sustainable economic recovery and stable growth.
- b. **Inflation Rate**
The assumed inflation rate is set by the Government at 2.80% for 2024, a figure lower than actual inflation in 2023 of 5.50%. This lower inflation target indicates that the government plans to maintain price stability and people's purchasing power.
- c. **Rupiah exchange rate**
The Rupiah exchange rate against the United States Dollar is projected at 15,000 IDR per USD for 2024.

tahun 2024. Ini menunjukkan sedikit pelemahan dari realisasi 2023 yaitu 14,966 IDR per USD, dimana hal ini dapat dipengaruhi oleh ragam faktor seperti kondisi perdagangan global dan arus modal asing.

d. Suku Bunga SBN 10 Tahun

Suku bunga untuk Surat Berharga Negara (SBN) dengan tenor 10 tahun ditargetkan turun menjadi 6.70% untuk tahun 2024, lebih rendah daripada realisasi 7.05% pada tahun 2023. Penurunan ini mencerminkan strategi pemerintah untuk reduksi biaya pinjaman dan fokus untuk mendorong investasi.

e. Harga Minyak Dunia (ICP)

Harga minyak dunia ditargetkan turun menjadi 82 USD per barrel untuk tahun 2024 dan lebih kecil dari realisasi 2023 sebesar 102 USD per barrel. Penurunan ini merupakan langkah antisipatif yang sejalan dengan dinamika pasar energi global dan kebijakan produksi OPEC.

f. Lifting Minyak

Target produksi minyak ditargetkan pada level 635,000 barrel per hari pada tahun 2024. Level ini lebih besar daripada realisasi 2023 (612,000 barrel per hari). Ini mengindikasikan upaya pemerintah untuk meningkatkan output energi domestik.

g. Lifting Gas

Produksi gas ditargetkan naik menjadi 1,033,000 barrel per hari di tahun 2024, lebih besar daripada realisasi 2023 sebesar 1,002,000 barrel per hari. Peningkatan ini menandakan optimisme terhadap peningkatan kapasitas produksi gas dan permintaan energi.

Secara umum asumsi makroekonomi dalam APBN 2024 menggambarkan perekonomian Indonesia akan terus bertumbuh dengan stabil, tentunya melalui kendali inflasi yang baik serta peningkatan produksi energi. Skenario ini mengindikasikan bahwa pemerintah Indonesia berupaya menjaga momentum pertumbuhan ekonomi, stabilitas makroekonomi dan meningkatkan produksi domestik untuk menghadapi ketidakpastian global.

This shows a slight weakening from the 2023 realization of 14,966 IDR per USD, where this can be influenced by various factors such as global trade conditions and foreign capital flows.

d. 10 Year SBN Interest Rate

The interest rate for Government Securities (SBN) with a tenor of 10 years is targeted to fall to 6.70% for 2024, lower than the realization of 7.05% in 2023. This decrease reflects the government's strategy to reduce borrowing costs and focus on encouraging investment.

e. World Oil Price (ICP)

The world oil price is targeted to fall to 82 USD per barrel in 2024 and is smaller than the 2023 realization of 102 USD per barrel. This reduction is an anticipatory step that is in line with the dynamics of the global energy market and OPEC production policies.

f. Oil Lifting

The oil production target is targeted at a level of 635,000 barrels per day in 2024. This level is greater than the realization in 2023 (612,000 barrels per day). This indicates the government's efforts to increase domestic energy output.

g. Gas Lifting

Gas production is targeted to increase to 1,033,000 barrels per day in 2024, greater than the realization in 2023 of 1,002,000 barrels per day. This increase indicates optimism regarding increasing gas production capacity and energy demand.

In general, the macroeconomic assumptions in the 2024 APBN illustrate that the Indonesian economy will continue to grow stably, of course through good control of the inflation rate and increased energy production. This scenario indicates that the Indonesian government is trying to maintain economic growth momentum, macroeconomic stability and increase domestic production to face global uncertainty.

Potensi Industri Domestik 2024

Industri alat kesehatan (Alkes) dan rumah tangga (IRET) di Indonesia memiliki potensi pertumbuhan yang signifikan tahun 2024. Kondisi tersebut didorong oleh beberapa faktor ekonomi dan sosial.

a. Industri Alat Kesehatan

Ada beberapa pemicu yang membuat industri alat kesehatan akan prospektif pada tahun 2024, yaitu:

- **Peningkatan Kesadaran Kesehatan**
Pandemi telah meningkatkan kesadaran masyarakat Indonesia akan pentingnya kesehatan dan kesejahteraan. Kesadaran ini telah mendorong permintaan terhadap alat kesehatan.
- **Pertumbuhan Kelas Menengah**
Kelas menengah di Indonesia yang berkembang memiliki daya beli yang lebih tinggi terhadap produk kesehatan yang bermutu, termasuk alat kesehatan yang canggih dan inovatif.
- **Program Pemerintah**
Pemerintah Indonesia, melalui kebijakan dan ragam program kesehatan akan terus mendorong penggunaan alat kesehatan modern dalam sistem kesehatan nasional, termasuk pemeriksaan kesehatan preventif dan perawatan medis.
- **Investasi dan Inovasi**
Investasi dalam penelitian dan pengembangan (R&D) oleh perusahaan-perusahaan alat kesehatan, yang didukung oleh insentif pemerintah akan meningkatkan inovasi dan produksi alat kesehatan dalam negeri.
- **Kolaborasi Internasional**
Kolaborasi dengan perusahaan alat kesehatan global dan domestik dapat meningkatkan transfer teknologi dan pengetahuan, serta memperkenalkan produk yang lebih maju ke pasar Indonesia.

Domestic Industry Potential 2024

The medical equipment (Alkes) and household (IRET) industries in Indonesia have significant growth potential in 2024. This condition is driven by several economic and social factors.

a. Medical Device Industry

There are several triggers that will make the medical device industry prospective in 2024, namely:

- **Increased Health Awareness**
The pandemic has increased Indonesian people's awareness of the importance of health and well-being. This awareness has driven demand for medical devices.
- **Growth of the Middle Class**
The growing middle class in Indonesia has higher purchasing power for quality health products, including sophisticated and innovative medical devices.
- **Government Programs**
The Indonesian government, through policies and various health programs, will continue to encourage the use of modern health equipment in the national health system, including preventive health examinations and medical care.
- **Investment and Innovation**
Investments in research and development (R&D) by medical device companies, supported by government incentives will increase innovation and domestic production of medical devices.
- **International Collaboration**
Collaboration with global and domestic medical equipment companies can increase technology and knowledge transfer, as well as introduce more advanced products to the Indonesian market.

b. Industri Rumah Tangga

Ada beberapa pemicu yang membuat industri perangkat rumah tangga juga akan prospektif pada tahun 2024, yaitu:

- **Pertumbuhan Urbanisasi**
Urbanisasi yang meningkat di Indonesia telah meningkatkan permintaan untuk perangkat rumah tangga modern untuk memudahkan pekerjaan rumah tangga.
- **Peningkatan Perekonomian**
Pertumbuhan ekonomi yang stabil, seperti yang diproyeksikan oleh APBN 2024, cenderung meningkatkan daya beli konsumen yang secara langsung berdampak positif pada penjualan perangkat rumah tangga.
- **Gaya Hidup Digital**
Tren digitalisasi dan Internet of Things (IoT) berpotensi meningkatkan permintaan perangkat rumah tangga pintar yang terkoneksi dan dikendalikan melalui smartphone.
- **Kebijakan Energi**
Kebijakan pemerintah tentang efisiensi energi dan pengurangan emisi karbon dapat mendorong inovasi dan adopsi perangkat rumah tangga yang lebih hemat energi.
- **E-commerce**
Pertumbuhan sektor e-commerce di Indonesia menyediakan platform yang lebih luas bagi produsen untuk menjangkau konsumen, terutama di daerah yang lebih terpencil.

Secara umum proyeksi pertumbuhan ekonomi positif, dukungan pemerintah, investasi dalam teknologi dan perubahan perilaku konsumen, mengindikasikan adanya potensi besar untuk pertumbuhan industri alat kesehatan dan rumah tangga di Indonesia pada tahun 2024.

Baik industri alat kesehatan maupun perangkat rumah tangga, diprediksi akan bertumbuh signifikan dan stabil di kisaran 11% per tahun untuk rentang periode 2023 hingga 2028.

b. Home Appliances industry

There are several triggers that will make the household appliance industry prospective in 2024, such as:

- **Growing Urbanization**
Increasing urbanization in Indonesia has increased the demand for modern household devices to make household chores easier.
- **Economic Improvement**
Stable economic growth, as projected by the 2024 APBN, tends to increase consumer purchasing power, which has a direct positive impact on sales of household appliances.
- **Digital Lifestyle**
The trend of digitalization and the Internet of Things (IoT) has the potential to increase demand for smart household devices that are connected and controlled via smartphones.
- **Energy Policy**
Government policies on energy efficiency and reducing carbon emissions can encourage innovation and adoption of more energy-efficient household devices.
- **E-commerce**
The growth of the e-commerce sector in Indonesia provides a wider platform for manufacturers to reach consumers, especially in more remote areas.

In general, projections of positive economic growth, government support, investment in technology and changes in consumer behavior indicate that there is great potential for growth in the health and household equipment industry in Indonesia in 2024.

Both the medical equipment and household equipment industries are predicted to grow significantly and stably at around 11% per year for the period 2023 to 2028.

YEAR	INDONESIA MARKET SIZE (triliun IDR)	
	MEDICAL DEVICES	HOME APPLIANCES
2023	140	150
2024	155	167
2025	172	185
2026	191	206
2027	212	229
2028	234	255
Annual Growth	11%	11%

Sumber : Statista

Kondisi tersebut telah menjadi dasar pertimbangan manajemen untuk menyusun rencana bisnis Perseroan untuk tahun 2024.

These conditions have become the basis for management's consideration in preparing the Company's business plan for 2024.

TARGET VOLUME DAN PENJUALAN

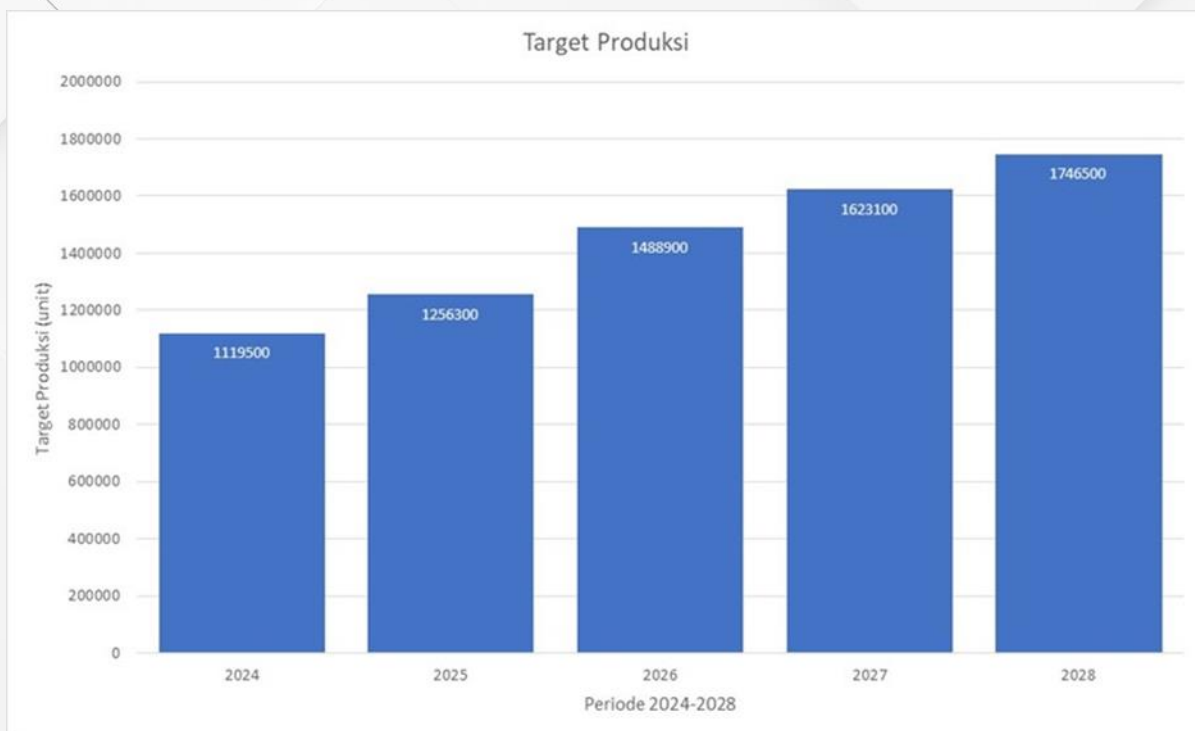
VOLUME AND SALES TARGET

Dengan outlook kondisi perekonomian dan industri domestik 2024, manajemen menargetkan volume produksi dan revenue dalam jangka panjang untuk periode tahun 2024-2028 sebagai berikut:

With the outlook for domestic economic and industrial conditions in 2024, management is targeting production volume and revenue in the long term for the 2024-2028 period as follows:

Target Volume 2024-2028

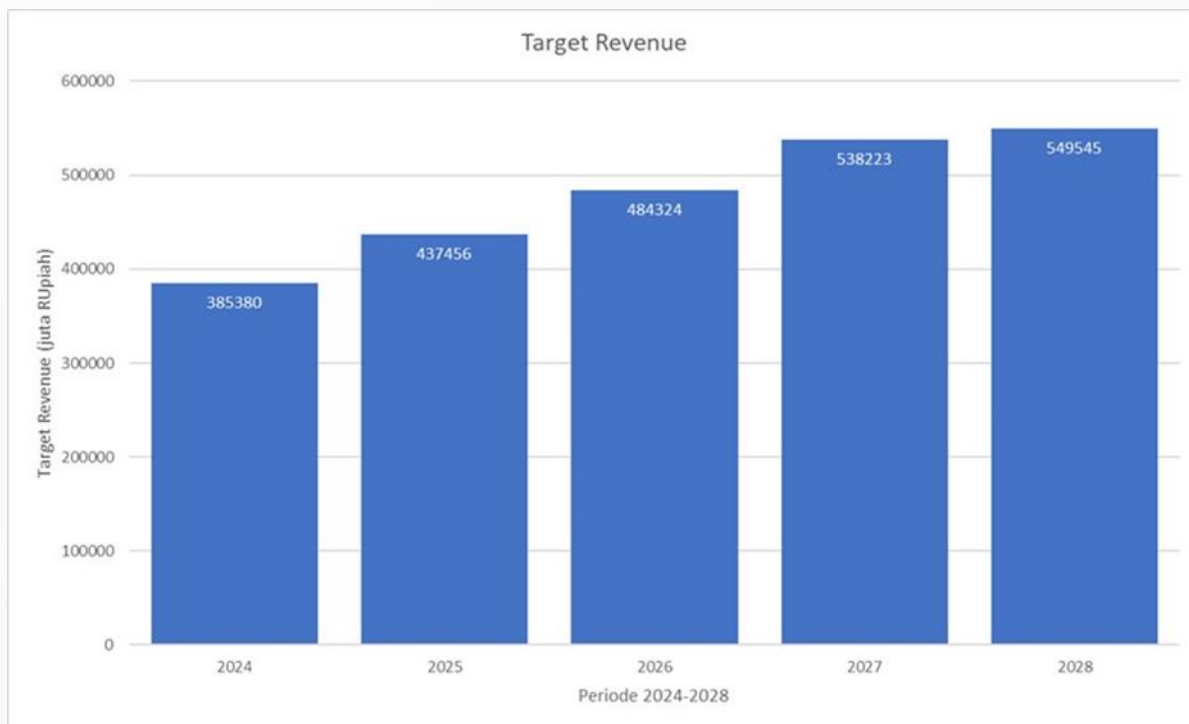
Volume Target 2024-2028



Sumber : SCNP Business Plan 2024-2028

Target Revenue 2024-2028

Target Revenue 2024-2028



Sumber : SCNP Business Plan 2024-2028

IMPLEMENTASI TATA KELOLA DIREKSI

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya (tupoksi), Direksi selalu berupaya untuk mematuhi segala regulasi dan ketentuan yang berlaku. Hal tersebut tercermin dari penerapan Board Manual untuk Direksi yang telah ditetapkan di perseroan sejak listing pada tahun 2020.

Dalam upaya supremasi tata kelola tersebut, Direksi senantiasa diawasi oleh Dewan Komisaris yang dibantu oleh Komite Audit dan organ Perseroan lainnya.

Tata kelola di dalam lingkungan perseroan sepanjang tahun 2023 telah diarahkan agar patuh pada prinsip TARIF (transparency, accountability, responsibility, independency, fairness) di segala level dan elemen perseroan.

Manajemen mengadopsi GCG best practices ini melalui berbagai mekanisme dan kebijakan dalam rangka memastikan pengelolaan yang etis dan berkelanjutan.

GCG Implementation on BOD

In carrying out its main duties and functions (tupoksi), the Board of Directors always strives to comply with all applicable regulations and provisions. This is reflected in the implementation of the Board Manual for Directors which has been established at the company since its listing in 2020.

In an effort to supremacy in governance, the Board of Directors is always supervised by the Board of Commissioners assisted by the Audit Committee and other Company organs.

Governance within the company throughout 2023 has been directed to comply with the TARIF principle (transparency, accountability, responsibility, independence, fairness) at all levels and elements of the company.

Management adopts GCG best practices through various mechanisms and policies in order to ensure ethical and sustainable management. The following is a detailed

Berikut deskripsi rinci tentang penerapan tata kelola Perseroan:

Transparansi

Manajemen menerapkan kebijakan keterbukaan informasi yang mengutamakan transparansi dalam semua operasional dan keuangan perusahaan. Ini termasuk pelaporan keuangan yang tepat waktu dan akurat, pengungkapan publik akan kegiatan perusahaan, serta komunikasi yang terbuka dengan investor dan para pemangku kepentingan. Hal ini menunjukkan komitmen perusahaan terhadap pemberian akses informasi dan mendukung praktik bisnis yang jujur.

Akuntabilitas

Manajemen menerapkan akuntabilitas dalam struktur pengelolaan melalui pengawasan yang kuat dari Dewan Komisaris. Perusahaan melakukan audit secara rutin dan menilai risiko bisnis secara berkala untuk memastikan integritas operasional. Dewan Komisaris mengawasi dan memberikan check and balance terhadap tindakan manajemen.

Tanggung Jawab

Manajemen menunjukkan tanggung jawab korporat melalui kegiatan operasi yang mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan. Manajemen mengambil langkah terprogram untuk mitigasi risiko terkait perubahan iklim, mendukung keberagaman dan inklusi, serta berkontribusi positif kepada masyarakat dan lingkungan. Hal ini mencerminkan kesadaran manajemen akan perannya dalam pembangunan berkelanjutan dan tanggung jawab sosial korporat.

Independensi

Sepanjang tahun 2023, manajemen terus berupaya untuk supremasi prinsip independensi dalam pengelolaan Perseroan. Hal ini terus diupayakan oleh Perseroan melalui mekanisme pengawasan ketat yang dilakukan oleh Dewan Komisaris yang dibantu oleh Komite Audit.

Fairness

Dalam hal kewajaran, manajemen memastikan bahwa semua stakeholders diperlakukan adil dan bebas bias.

description of the implementation of corporate governance:

Transparency

Management implements an information disclosure policy that prioritizes transparency in all company operations and finances. This includes timely and accurate financial reporting, public disclosure of company activities, and open communication with investors and stakeholders. This shows the company's commitment to providing access to information and supporting honest business practices.

Accountability

Management implements accountability in the management structure through strong supervision from the Board of Commissioners. The company conducts routine audits and assesses business risks periodically to ensure operational integrity. The Board of Commissioners supervises and provides checks and balances on management actions.

Responsibility

Management shows corporate responsibility through operational activities that consider social and environmental impacts. Management takes programmatic steps to mitigate risks related to climate change, support diversity and inclusion, and contribute positively to society and the environment. This reflects management's awareness of its role in sustainable development and corporate social responsibility.

Independence

Throughout 2023, management will continue to strive for the supremacy of the principle of independence in managing the Company. Company continues to strive for this through strict monitoring mechanism carried out by Board of Commissioners assisted by the Audit Committee.

Fairness

In terms of fairness, management ensures that all stakeholders are treated fairly and free of bias.

Hal tersebut termasuk pada aspek keterbukaan dalam penetapan kompensasi eksekutif yang sesuai dengan kinerja perusahaan, serta kebijakan yang promotif terkait kesempatan yang equal bagi semua karyawan, termasuk kebijakan anti-diskriminasi dan pencegahan konflik kepentingan.

Secara keseluruhan, manajeme SCNP berkomitmen untuk terus menerapkan prinsip tata kelola yang baik sebagai bagian integral dari operasi dan strategi bisnis. Kepatuhan terhadap prinsip-prinsip tata kelola tersebut tidak hanya meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan, namun juga mendukung keberlanjutan, kesehatan dan kesuksesan jangka panjang perusahaan.

Perubahan Komposisi Pengurus

Sepanjang 2023 terjadi 1(satu) kali perubahan pengurus Perseroan, yaitu pada sesi Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 17 Mei 2023. Berikut perubahan susunan pengurus pada tahun 2023:

PENGURUS PERSEROAN Corporate Board	Pra RUPST 2023 Pre AGMS 2023	Pasca RUPST 2023 Post AGMS 2023
Komisaris Utama President Commissioner	Freddy Nursalim	Xaverius Nursalim
Komisaris Commissioner	-	Hendrik Nursalim
Komisaris Independen Independent Commissioner	Zulfitriy Ramdan	Zulfitriy Ramdan
Direktur Utama President Director	Hendrik Nursalim	Freddy Nursalim
Wakil Direktur Utama Vice President Director	-	-
Direktur Director	Donny T Herwindo Y	Djamarwie
Direktur Director	Shirly Effendy	Rony Tansen

Perubahan Pengurus merupakan suatu refleksi dinamika dalam perkembangan industri dan entitas usaha. Melalui perubahan diharapkan timbul ide dan keahlian yang baru menuju suatu langkah inovatif dan terobosan yang dibutuhkan, yang dapat meningkatkan kapasitas Perseroan baik secara human capital maupun infrastruktur dan internal business process, pengembangan produk dan pengembangan pasar.

Dengan demikian, Perseroan akan bertumbuh dan berdaya saing tinggi untuk menghadapi kompetisi pasar.

This includes aspects of openness in determining executive compensation in accordance with company performance, as well as promotive policies regarding equal opportunities for all employees, including anti-discrimination policies and preventing conflicts of interest.

Overall, SCNP management is committed to continuing to apply the principles of good governance as an integral part of business operations and strategy.

Compliance with these governance principles not only increases stakeholder trust, but also supports the company's sustainability, health and long-term success.

Changes in Management Composition

Throughout 2023 there will be 1 (one) change in the management, at the AGMS on 17 May 2023. The following are changes to the composition of the management in 2023:

Changes in Management are a reflection of the dynamics in the development of industry and business entities. Through change, it is hoped that new ideas and expertise will emerge leading to the required innovative and breakthrough steps, which can increase the Company's capacity both in terms of human capital and infrastructure and internal business processes, product development and market development.

In this way, the Company will grow and have high competitiveness to face market competition.

PERNYATAAN DIREKSI

Manajemen memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa karena telah dimampukan melampaui periode yang sarat akan tantangan sepanjang tahun 2023 dengan penuh harapan bahwa perekonomian dan industri akan segera pulih dan kondisi akan kembali normal dan semakin kuat.

Manajemen juga mengucapkan terima kasih kepada segenap organ internal Perseroan atas dedikasi dan pencapaian di tahun 2023. Manajemen juga mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Indonesia, pemegang saham, investor, konsumen, pemasok dan kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan nyata dan berkelanjutan.

Manajemen optimis bahwa pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat Indonesia di tahun 2024 akan terus berlangsung semakin kuat dan sehat.

Semoga Tuhan memberkahi kita dengan kesehatan, kesuksesan, kemakmuran dalam segala upaya untuk mencapai kinerja perekonomian, industri, khususnya Perseroan ke arah yang lebih baik dan kuat ke depannya.

BOD STATEMENT

Management expresses its thanks to God Almighty for being able to overcome a period full of challenges throughout 2023 with full hope that the economy and industry will soon recover and conditions will return to normal and become stronger.

Management would also like to thank all internal organs of the Company for their dedication and achievements in 2023. Management would also like to thank the Indonesian Government, shareholders, investors, consumers, suppliers and all stakeholders for their real and continuous support.

Management is optimistic that economic growth and prosperity of the Indonesian people in 2024 will continue to be stronger and healthier.

May God bless us with health, success, prosperity in all efforts to achieve the performance of the economy, industry, especially the Company in a better and stronger direction in the future.

Direksi | Board of Directors
PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk.


(.....)
Direktur Utama
President Director
Freddy Nursalim


(.....)
Direktur
Director
Rony Tansen


(.....)
Direktur
Director
Djamarwie



LAPORAN DEWAN KOMISARIS Board of Commissioner's Report

KATA PEMBUKA

Dewan Komisaris memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga SCNP mampu melewati tahun 2023 dengan berbagai tantangan dan peluang yang dihadapi. Capaian ini merupakan hasil kerja keras dan dedikasi seluruh karyawan dan Manajemen Perseroan.

Dewan Komisaris telah menerima informasi, laporan, dan data terkini tahun 2023 dari Direksi, Komite Audit, dan Sekretaris Perusahaan. Laporan tersebut mencakup implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) dalam mengelola kegiatan operasi dan bisnis Perseroan sepanjang tahun 2023.

Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan telah menunjukkan kinerja yang diharapkan dalam menghadapi ragam tantangan ekonomi global dan nasional di tahun 2023. Meskipun situasi ekonomi global masih diwarnai dengan ketidakpastian serta volatilitas yang tinggi, Perseroan mampu mempertahankan stabilitas dan menunjukkan pertumbuhan yang positif.

Secara umum, industri domestik mengalami pertumbuhan yang moderat di tahun 2023. Perseroan berhasil mencatatkan pertumbuhan laba yang lebih baik dibanding tahun 2022, dimana capaian ini menunjukkan efektivitas strategi dan langkah-langkah yang diambil oleh Manajemen dalam upaya meningkatkan kinerja.

Kemampuan Perseroan untuk bertahan dan berkelanjutan di tengah kondisi ekonomi yang penuh tantangan merupakan bukti nyata dari ketahanan dan efektivitas tata kelola Perseroan. Manajemen Perseroan telah menunjukkan komitmennya dalam menerapkan GCG dan menjalankan bisnis dengan penuh kehati-hatian.

Beberapa pencapaian utama Perseroan di tahun 2023 antara lain:

- Meningkatkan efisiensi operasi dan menekan biaya produksi
- Memperkuat strategi pemasaran dan penjualan
- Meluncurkan produk-produk baru yang inovatif
- Memperluas jaringan distribusi
- Meningkatkan kualitas layanan pelanggan

FOREWORD

The Board of Commissioners would like to express its thanks to the presence of God Almighty for His abundance of mercy and grace so that the Company is able to get through 2023 with various challenges and opportunities. This achievement is result of hard work and dedication of all employees and Company Management.

The Board of Commissioners has received the latest information, reports and data for 2023 from the Board of Directors, Audit Committee and Corporate Secretary. The report covers the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in managing the Company's operations and business activities throughout 2023.

The Board of Commissioners assesses that the Company has demonstrated the expected performance in facing various global and national economic challenges in 2023. Even though the global economic situation is still characterized by high uncertainty and volatility, the Company is able to maintain stability and show positive growth.

In general, the domestic industry experienced moderate growth in 2023. The Company succeeded in recording better profit growth compared to 2022, where this achievement shows the effectiveness of the strategy and steps taken by Management in an effort to improve the Company's performance.

The Company's ability to survive and be sustainable amidst challenging economic conditions is clear evidence of the resilience and effectiveness of the Company's governance. The Company's management has demonstrated its commitment to implementing GCG and running its business with the utmost care.

Some of the Company's main achievements in 2023 include:

- Increase operational efficiency and reduce production costs
- Strengthen marketing and sales strategies
- Launch innovative new products
- Expand distribution network
- Improve the quality of customer service

Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi dan Manajemen Perseroan atas pencapaian yang diraih di tahun 2023. Dewan Komisaris yakin bahwa Perseroan akan terus tumbuh dan berkembang di masa depan dengan strategi yang tepat dan implementasi GCG yang konsisten.

The Board of Commissioners appreciates the performance of the Company's Directors and Management for the achievements achieved in 2023. The Board of Commissioners is confident that the Company will continue to grow and develop in the future with the right strategy and consistent implementation of GCG.

Fungsi Pengawasan

Oversight function

Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah melaksanakan rapat secara reguler dan insidental antar Organ Perseroan, yaitu Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan. Dalam periode 2023, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 12 (dua belas) kali rapat gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi.

Throughout 2023, the Company has held regular and incidental meetings between Company Organs, namely the Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Corporate Secretary. In the 2023 period, the Board of Commissioners has held 12 (twelve) joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Rapat-rapat tersebut dilakukan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) tentang fungsi dan peran Dewan Komisaris yang terkait dengan implementasi tata kelola.

These meetings were held in accordance with the Financial Services Authority Regulations (POJK) concerning the functions and roles of the Board of Commissioners related to the implementation of governance. All meeting sessions were conducted optimally and effectively in order to review supervisory aspects of the implementation of the Company's business, operations and financial strategies amidst post-pandemic economic recovery conditions. During the meeting session, the effectiveness of achieving the Company's targets and the efficiency of the allocation of the Company's resources were also discussed.

Seluruh sesi rapat dilalui secara optimal dan efektif dalam rangka mengkaji aspek pengawasan terhadap penerapan strategi usaha, operasi dan keuangan Perseroan di tengah kondisi pemulihan ekonomi pasca pandemi.

Dalam sesi rapat tersebut juga dibahas mengenai efektivitas pencapaian target Perseroan serta efisiensi alokasi sumber daya yang dimiliki Perseroan.

Program kerja dan kebijakan 2023 sebagaimana dipaparkan Direksi kepada Dewan Komisaris dalam sesi rapat Organ Perseroan ditanggapi oleh Dewan Komisaris dalam bentuk arahan, nasihat dan rekomendasi kepada Direksi.

The 2023 work program and policies as presented by the Board of Directors to the Board of Commissioners in the Company Organ meeting session are responded to by the Board of Commissioners in the form of directions, advice and recommendations to the Board of Directors. Regarding the Company's operational, business and financial decision making, full initiative is delegated by the Board of Commissioners to the Board of Directors as executives.

Terkait pengambilan keputusan operasi, bisnis dan keuangan Perseroan, inisiatif sepenuhnya dilimpahkan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi selaku eksekutif.

Dewan Komisaris juga telah memberikan arahan dan pengawasan kepada Komite Audit Perseroan secara rutin dan konsisten dalam rapat Komite dengan mata acara tertentu. Dalam rapat bersama Komite Audit, Dewan Komisaris memperoleh informasi terkait kegiatan operasi,

BOC has also provided direction and supervision to the Company's Audit Committee regularly and consistently in Committee meetings with certain agenda items. In meetings with Audit Committee, BOC obtains information regarding operations, business and financial activities

bisnis dan keuangan Perseroan yang menjadi dasar pertimbangan bagi Dewan Komisaris untuk menjalankan fungsi pengawasan terhadap Direksi Perseroan, termasuk peran pengendalian internal dan aspek kepatuhan.

Sebagai bagian dari fungsi pengawasan, Dewan Komisaris selalu memperoleh data dan informasi yang relevan dari rapat bersama Direksi dan Komite Audit. Selain itu, Dewan Komisaris juga melakukan tinjauan langsung ke infrastruktur pabrik. Kunjungan Dewan Komisaris ke lapangan bersama Direksi, selain sebagai wujud implementasi pengawasan, juga merupakan suatu bentuk dukungan bagi segenap karyawan Perseroan dalam upaya Perseroan untuk kembali bertumbuh.

Perubahan Susunan Pengurus

Pada tahun 2023 Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), yaitu pada tanggal 17 Mei 2023 dengan kategori RUPS Tahunan. Dalam RUPS Tahunan 2023 tersebut, terdapat mata acara yang terkait dengan perubahan susunan pengurus Perseroan, baik untuk Dewan Komisaris maupun Direksi.

Berikut perubahan susunan pengurus yang ditetapkan dalam RUPS 17 Mei 2023:

which becomes the basis for consideration for the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function over the Company's Directors, including the role of internal control and compliance aspects.

As part of its supervisory function, BOC always obtains relevant data and information from joint meetings with the Board of Directors and the Audit Committee. Apart from that, the Board of Commissioners also conducted a direct inspection of the factory infrastructure. The visit of the Board of Commissioners to the field with the Directors, apart from being a form of implementation of supervision, is also a form of support for all Company employees in the Company's efforts to return to growth.

Changes in Management Composition

In 2023 the Company will hold 1 (one) General Meeting of Shareholders (GMS), namely on May 17 2023 in the Annual GMS category. In the 2023 Annual GMS, there are agenda items related to changes in the composition of the Company's management, both for the Board of Commissioners and Directors.

The following are changes to the composition of the management determined at the GMS on May 17 2023:

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioner	Pra RUPST 2023 Pre AGMS 2023	Pasca RUPST 2023 Post AGMS 2023
Komisaris Utama President Commissioner	Freddy Nursalim	Xaverius Nursalim
Komisaris Commissioner	-	Hendrik Nursalim
Komisaris Independen Independent Commissioner	Zulfity Ramdan	Zulfity Ramdan
Direktur Utama President Director	Hendrik Nursalim	Freddy Nursalim
Wakil Direktur Utama Vice President Director	-	-
Direktur Director	Donny T Herwindo Y	Djamarwie
Direktur Director	Shirly Effendy	Rony Tansen

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Implementasi tata kelola perusahaan (Good Corporate Governance / GCG) di tahun 2023 tetap mengacu pada manual board yang telah disusun sejak Perseroan menjadi perusahaan tercatat. Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah berupaya optimal menunjukkan komitmennya dalam menerapkan GCG untuk mencapai target perencanaan bisnis di tengah kondisi perekonomian dan pasar domestik yang mulai menunjukkan pemulihan pasca pandemi.

Dewan Komisaris juga telah memberikan arahan kepada Direksi untuk fokus pada beberapa hal berikut:

- a. Penguatan internal
 - Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia
 - Memperkuat sistem dan prosedur internal
 - Meningkatkan kualitas produk dan layanan
- b. Pengembangan usaha
 - Mencari peluang usaha baru di pasar
 - Membangun infrastruktur pabrik
 - Meningkatkan pangsa pasar

Arahan tersebut tetap konsisten dengan prospektus yang disampaikan kepada publik dan rencana usaha.

Penguatan internal

Manajemen Perseroan secara bertahap menerapkan standar operasional prosedur (SOP) dan instruksi kerja (IK) yang mengacu pada prinsip GCG. Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk melakukan peningkatan berkelanjutan terhadap sistem manajemen mutu sebagai dasar evaluasi kinerja Perseroan.

Ini adalah wujud implementasi pengendalian internal yang menjadi salah satu fokus pengawasan di tahun 2023.

Inisiatif manajemen menyempurnakan sistem manajemen mutu akan menjadikan kualitas sebagai fokus utama Perseroan yang wajib selalu diawasi dan ditingkatkan, baik dalam kegiatan produksi maupun bisnis sehari-hari.

Good Corporate Governance

Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in 2023 will continue to refer to the manual board that has been prepared since the Company became a listed company. The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has made optimal efforts to demonstrate its commitment to implementing GCG to achieve business planning targets amidst economic conditions and the domestic market which is starting to show recovery after the pandemic.

The Board of Commissioners has also given direction to the Board of Directors to focus on the following things:

- a. Internal reinforcement
 - Increase human resource capacity
 - Strengthen internal systems and procedures
 - Improve product and service quality
- b. Business development
 - Looking for new business opportunities in the market
 - Building factory infrastructure
 - Increase market share

This direction remains consistent with the prospectus submitted to the public and the business plan.

Internal reinforcement

Management is gradually implementing standard operating procedures (SOP) and work instructions (IK) which refer to GCG principles. BOC encourages the Board of Directors to make continuous improvements to the quality management system as a basis for evaluating the Company's performance.

This is a form of implementation of internal control which will be one of the focuses of supervision in 2023.

Management initiatives to perfect the quality management system will make quality the Company's main focus which must always be monitored and improved, both in production and daily business activities.

Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan

Dewan Komisaris secara reguler memperoleh laporan dari Komite Audit terkait kondisi keuangan Perseroan. Dewan Komisaris juga mendapatkan informasi keuangan Perseroan dari auditor eksternal yang melakukan audit terhadap laporan keuangan Perseroan.

Financial Management Accountability

The Board of Commissioners regularly obtains reports from the Audit Committee regarding the Company's financial condition. The Board of Commissioners also obtains the Company's financial information from external auditors who audit the Company's financial reports.

Pandangan Dewan Komisaris Terhadap Prospek Bisnis Perencanaan Direksi

Berdasarkan laporan yang diterima dari organ Perseroan dan tinjauan langsung ke lapangan, Dewan Komisaris optimis bahwa program kerja, kebijakan dan keputusan yang telah diambil dan dilaksanakan Direksi dalam hal operasi, bisnis dan keuangan sepanjang 2023 telah menunjukkan hasil yang memadai.

The Board of Commissioners' Views on the Directors' Planning Business Prospects

Based on reports received from the Company's organs and direct field observations, the Board of Commissioners is optimistic that the work programs, policies and decisions that have been taken and implemented by the Board of Directors in terms of operations, business and finance throughout 2023 have shown adequate results.

Ragam inisiatif dan tindakan telah dilakukan dalam rangka meningkatkan nilai Perseroan dan nilai bagi para pemegang saham, yang tercermin dalam dinamika harga saham, nilai aset, reputasi dan brand Perseroan, termasuk tingkat keyakinan para pemangku kepentingan (stakeholders) terhadap Perseroan.

Various initiatives and actions have been carried out in order to increase the value of the Company and value for shareholders, which is reflected in the dynamics of share prices, asset values, reputation and brand of the Company, including the level of confidence of stakeholders in the Company.

Dewan Komisaris optimis bahwa strategi yang telah disusun dan dirumuskan oleh Direksi akan efektif dalam memperkuat sisi internal Perseroan dan menunjang pencapaian target tahun 2024.

BOC is optimistic that the strategy that has been prepared and formulated by the Board of Directors will be effective in strengthening the Company's internal side and supporting the achievement of targets in 2024.

Untuk tahun 2024, pengawasan Dewan Komisaris akan fokus pada perihal berikut:

1. Efektivitas program kerja dan kebijakan:
2. Penguatan produksi dan pengembangan produk
3. Optimalisasi sumber daya manusia
4. Pengelolaan keuangan dan akses pendanaan
5. Strategi pemasaran dan distribusi
6. Kepatuhan terhadap prinsip tata kelola yang baik
7. Pencapaian target dalam perencanaan usaha

For 2024, the Board of Commissioners' supervision will focus on the following:

1. Effectiveness of work programs and policies:
2. Strengthening production and product development
3. Optimization of human resources
4. Financial management and access to funding
5. Marketing and distribution strategy
6. Compliance with the principles of good governance
7. Achievement of targets in business planning

Dewan Komisaris akan terus memantau dan memastikan implementasi program kerja dan kebijakan Direksi sesuai dengan arahan yang diberikan.

BOC will continue to monitor and ensure the implementation of BOD work programs and policies in accordance with the directions given.

Hal ini dilakukan untuk mencapai target yang telah disusun dalam perencanaan usaha dan mewujudkan visi dan misi Perseroan.

This is done to achieve the targets that have been prepared in the business planning and realize the Company's vision and mission.

Demikian Laporan Dewan Komisaris PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk. Tahun 2023.

This is the report from the Board of Commissioners of PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk. Year 2023.

Hormat Kami

Dewan Komisaris | Board of Commissioners

PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk.


(.....)
Komisaris Utama
President Commissioner
Xaverius Nursalim


(.....)
Komisaris
Commissioner
Hendrik Nursalim


(.....)
Komisaris Independen
Independent Commissioner
Zulfity Ramdan

The image features a series of overlapping, stepped green shapes that create a sense of depth and movement, resembling a staircase or a series of layers. The colors range from a light, vibrant green to a darker, more saturated green. The shapes are set against a white background, which is partially obscured by the green elements. The overall composition is clean and modern, with a focus on geometric forms and color contrast.

PROFIL EMITEN
the company profile

Tentang Badan Usaha | About Business Entity

PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk. (“SCNP” atau “Perseroan”)

Sejarah dan Usaha

PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk (“SCNP” atau “Perseroan”) didirikan pada tahun 1985 dan bergerak di bidang manufaktur, perdagangan, pergudangan, dan properti. Perseroan memiliki infrastruktur pabrik di daerah Cileungsi, Kabupaten Bogor dengan luas 11 hektare.

Sepanjang perjalanannya, SCNP pernah memproduksi barang dengan merek ternama seperti Turbo, Philips, Bissel, Holmes, Blueair, Oxone, Sharp, Kris, dan Klaz.

Perubahan Status Badan Usaha dan Pencatatan

SCNP didirikan berdasarkan Akta Nomor 12 Tahun 2000 yang dibuat oleh dan/atau di hadapan Notaris Sukawaty Sumadi S.H., M.Kn. di Jakarta. Lalu SCNP mengalami perubahan status badan usaha, yang disahkan dalam Akta Nomor 22 Tahun 2020 tentang Pengesahan Saham Publik atau Initial Public Offering (IPO).

Akta tersebut mengantarkan SCNP resmi tercatat sebagai emiten di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 7 September 2020.

Perubahan terkini terhadap Akta Perseroan adalah Perubahan Nomor 6 Tahun 2022 yang dibuat oleh dan/atau di hadapan Notaris Dyah Madya Ruth S.H., M.Kn. di Bogor tentang Perubahan Susunan Direksi dan Komisaris.

Kegiatan Usaha

SCNP adalah perusahaan manufaktur domestik yang melakukan kegiatan bisnis sebagai berikut:

- alat kesehatan dalam negeri
- barang elektronik rumah tangga
- ekspor home appliances ke USA

PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk. (“SCNP” or “Company”)

History and Business

PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk (“SCNP” or the “Company”) was founded in 1985 and operates in the manufacturing, trading, warehousing and property sectors. The company has factory infrastructure in the Cileungsi area, Bogor Regency with an area of 11 hectares.

Throughout its journey, SCNP has produced goods for well-known brands such as Turbo, Philips, Bissel, Holmes, Blueair, Oxone, Sharp, Kris, and Klaz.

Changes in Business Entity Status and Enlisting

SCNP was established based on Deed Number 12 of 2000 made by and/or before Notary Sukawaty Sumadi S.H., M.Kn. in Jakarta. Then, SCNP underwent a change in business entity status, which was ratified in Deed Number 22 of 2020 concerning Ratification of Public Shares or Initial Public Offering (IPO).

This deed resulted in SCNP being officially listed as an issuer on the Indonesia Stock Exchange (BEI) on September 7 2020.

The latest amendment to the Company Deed is Amendment Number 6 of 2022 which was made by and/or in the presence of Notary Dyah Madya Ruth S.H., M.Kn. in Bogor regarding Changes in the Composition of Directors and Commissioners.

Business Activities

SCNP is a domestic manufacturing company that carries out following business activities:

- domestic medical devices
- household electronics
- export home appliances to USA

Capaian | milestones

CAPAIAN	TAHUN	MILESTONE
Perusahaan mulai berdiri Jakarta	1983	Company established in Jakarta
Mulai produksi perangkat rumah tangga mixer yang dilakukan bersama mitra strategis Philips	1985	Commenced production of household appliances, mixers in collaboration with strategic partner Philips
Perusahaan pindah ke Cakung	1993	Company moved to Cakung
Produksi mixer dan blender bersama Philips	1993	Production of mixers and blenders with Philips
Memperoleh pengakuan internasional ISO 9001 untuk penerapan sistem manajemen mutu dalam kegiatan produksi dan bisnis Perseroan	1999	Earned ISO 9001 international recognition for the implementation of a quality management system in the Company's production and business activities
Pabrik pindah ke daerah Cileungsi-Bogor	2001	Factory moved to Cileungsi-Bogor area
Melakukan produksi barang mixer, blender, setrika dan komponen motor blender Philips	2001	Produced mixers, blenders, irons, and Philips blender motor components
Memperoleh sertifikat Sirim, suatu bentuk pengakuan dari Malaysia	2006	Earned Sirim certificate, a form of recognition from Malaysia
Memperoleh pengakuan nasional berupa sertifikat SNI untuk kegiatan produksi dan distribusi secara domestik barang setrika Philips yang dibuat di SCNP	2010	Earned national recognition in the form of an SNI certificate for domestic production and distribution of Philips ironing goods made at SCNP
Memperoleh SNI untuk barang blender Philips	2011	Earned SNI for Philips blender goods
Memperoleh SNI untuk barang kipas angin Turbo	2014	Earned SNI for Turbo fan goods
Memperoleh ISO 14001:2008 untuk penerapan sistem manajemen lingkungan	2016	Earned ISO 14001:2008 certificate for the implementation of environmental management systems
Memperoleh SNI untuk barang setrika, kompor gas dan blender Turbo	2016	Earned SNI for ironing goods, gas stoves, and Turbo blenders
Memperoleh sertifikat pengakuan internasional ISO 9001:2015 untuk penerapan sistem manajemen mutu	2018	Earned ISO 9001:2015 international recognition certificate for implementing quality management system
Memperoleh SNI untuk setrika dengan brand OXONE	2018	Earned SNI for ironing goods with OXONE brand
Memperoleh sertifikat pengakuan internasional SEDEX	2019	Earned international recognition certificate SEDEX
Memperoleh pengakuan internasional C-TPAT untuk sistem manajemen keamanan pasokan barang lintas negara dari praktek terorisme	2019	Earned international recognition of C-TPAT for a security management system for the supply of goods across countries from terrorist practices
Memperoleh sertifikat pengakuan internasional UL	2019	Earned an UL certificate of international recognition

Melakukan ekspor perdana barang Air Purifier ke negara Amerika Serikat, untuk kontainer ke 1001	2019	Launched first export of Air Purifier goods to the United States, for the 1001st container
SCNP dan Guandong Xinbao mendirikan PT Selaras Donlim Indonesia	2019	SCNP and Chinese electronics giant Guandong Xinbao established PT Selaras Donlim Indonesia
Peluncuran resmi perdana purwarupa barang alat kesehatan NIVA	2019	First official launch of the prototype of medical equipment NIVA
SCNP melakukan initial public offering (IPO)	2020	SCNP conducted an initial public offering (IPO)
Perseroan kembali melakukan ekspor barang Air Purifier ke negara USA untuk kontainer yang ke-1120	2020	Company again exporting Air Purifier goods to the USA for the 1120th container
Menambah fasilitas infrastruktur pabrik dalam rangka meningkatkan kapasitas produksi	2020	Added factory infrastructure facilities in order to increase production capacity
Untuk kegiatan distribusi barang hasil produksi, SCNP menjalin kemitraan strategis dengan distributor	2020	For the distribution of manufactured goods, SCNP establishes strategic partnerships with distributors
SCNP memperoleh apresiasi dari Menteri Riset dan Teknologi	2020	SCNP received appreciation from the Minister of Research and Technology
Menjalin kerja sama dengan Pusat Jantung Nasional Harapan Kita untuk melakukan uji klinis NIVA	2021	Collaborating with Harapan Kita National Heart Center to conduct clinical trials for NIVA medical devices
Menjalin kerja sama dengan BRIN untuk kegiatan penelitian dan pengembangan produk alat kesehatan	2021	Establish cooperation with BRIN for research and development of medical device products
Menerima kunjungan Menteri Perindustrian Republik Indonesia	2021	Received a visit from the Minister of Industry of the Republic of Indonesia
Produksi perangkat rumah tangga untuk brand kris dan klaz	2022	Production of household appliances for the brands Kris and Klaz
Persiapan peluncuran Alat Kesehatan Dalam Negeri (AKD) NIVA	2022	Preparation for the launch of NIVA Domestic Medical Devices (AKD)
Kunjungan Tim SCNP ke Kantor Kementerian Kesehatan dalam rangka paparan NIVA	2023	SCNP Team visit to the Ministry of Health Office for the NIVA presentation
Penyelenggaraan Event NIVA Cardiovascular Screening di Lemhannas RI dan Kementerian Kesehatan RI	2023	Organizing NIVA Cardiovascular Screening Event at Lemhannas RI and the Indonesian Ministry of Health
Tim Inventor NIVA memperoleh penghargaan dari Kementerian Kesehatan RI	2023	NIVA Inventor Team received an award from the Indonesian Ministry of Health
Perseroan menyelenggarakan Pameran NIVA di beberapa kota seperti Palembang, Semarang, Yogyakarta	2023	Company holds NIVA Exhibitions in several cities such as Palembang, Semarang, Yogyakarta
Perseroan menjual kepemilikan sahamnya di PT Selaras Donlim Indonesia (SDI)	2023	Company sold its share ownership in PT Selaras Donlim Indonesia (SDI)

Arahan Perseroan | corporate directive

Visi

menjadi perusahaan manufaktur produk home appliances yang memimpin di kawasan dan terus-menerus berupaya memacu kehidupan sehat dan bermutu dimana produk perusahaan akan membuat hidup setiap orang akan menjadi lebih baik dalam keseharian.

Misi

- [Stakeholder] menjalin kemitraan strategis dan kerja sama yang baik serta solid dengan rekan prinsipal dan setiap mitra usaha.
- [Customer] menghasilkan produk yang inovatif, berkualitas dan terpercaya dengan sentuhan teknologi terkini dan mengirimkan hasil kegiatan produksi ke pelanggan dengan tepat waktu.
- [Nation] memberikan sumbangsih nyata bagi perekonomian nasional melalui perolehan devisa hasil ekspor Perseroan dan penyediaan lapangan kerja bagi masyarakat
- [People] meningkatkan kapasitas sumber daya manusia melalui kegiatan pembelajaran dan pelatihan yang berkesinambungan serta menyediakan lingkungan kerja yang sehat.

Nilai-nilai Perseroan

- **Integritas:** keutuhan sikap dan perilaku atas dasar kebenaran, kejujuran dan profesionalisme, serta tanggung jawab yang tinggi
- **Kebersamaan:** semangat kerja sama saling mengisi dan memperkuat sebagai satu kesatuan sistem yang selaras, terpadu dan berkesinambungan atas dasar saling memahami, menghargai dan mempercayai
- **Pengabdian:** semangat juang dengan bekerja keras, cerdas, tuntas dengan menyikapinya sebagai bagian dari ibadah
- **Kreativitas:** semangat untuk terus menggali dan mengembangkan sesuatu demi tercapainya hasil daya cipta yang lebih baik dan perbaikan yang berkesinambungan
- **Loyalitas:** rasa mencintai, ikut memiliki, turut bertanggung jawab terhadap perusahaan akan

Vision

to be the leading appliance manufacturing and trading group in region, in constant pursuing of quality and healthy life, our products make everyone lives better and be part of their everyday life.

Mission

[stakeholder] establish and maintain a good and solid partnership and partnership with the principal and all business partners

[customer] produce innovative, quality and trusted products with the state of the art technology and deliver products to customers on time to improve the quality of people's lives

[nation] contribute to national economy by opening up jobs and providing quality products at affordable prices

[people] improve employee skills through continuous learning and training and provide a healthy work environment

Corporate values

- **Integrity:** Firmness of attitude and behavior that upholds truth, honesty and professionalism with high responsibility
- **Togetherness:** The spirit of cooperation that complements each other and strengthens as unified system, that is harmonious, integrated and sustainable on the basis of mutual understanding, respect and trust
- **Dedication:** Having a high fighting spirit, hard worker, smart, thorough, who address these things as part of worship
- **Creativity:** Enthusiastic to continuously explore and develop anything related for better achievement in the creativity matter and continuous improvement
- **Loyalty:** Loving attitude, sense of ownership, being responsible to the company for its progress and

kemajuan dan perkembangannya di masa depan dalam rangka pencapaian visi dan misi

development in the future in order to achieve its vision and mission

Kode Etik

Setiap personel dalam SCNP melakukan kegiatan operasi dan bisnis sehari-hari berbasis pada 8 (delapan) kode etik sebagai berikut:

Code of Ethics

Every personnel in SCNP carries out daily operations and business activities based on the following 8 (eight) codes of ethics:

<p>Kepatuhan</p> <p>Manajemen dan karyawan wajib mematuhi hukum dan perundang-undangan yang berlaku. Prinsip kepatuhan menjadi dasar dan standar etika perusahaan untuk diterapkan.</p>	<p>Compliance</p> <p>Management and employees are required to comply with applicable laws and regulations. The principle of compliance is the basis and ethical standard of the company to be applied.</p>
<p>Benturan Kepentingan</p> <p>Manajemen dan karyawan wajib menyadari bahwa kepentingan Perseroan adalah prioritas utama. Oleh karena itu setiap tindakan pribadi, atas nama Perseroan atau hubungan dengan pihak lain tidak mengurangi atau mengancam kepentingan Perseroan.</p>	<p>Conflict of Interest</p> <p>Management and employees must be aware that the Company's interests are the top priority. Therefore, any personal actions, on behalf of the Company or relationships with other parties, do not reduce or threaten the Company's interests.</p>
<p>Insider Trading</p> <p>Manajemen dan karyawan, yang karena wewenang atau tugasnya, memiliki akses terhadap informasi rahasia tidak diperkenankan menggunakan atau memberikan informasi tersebut untuk mengeruk keuntungan dalam perdagangan saham atau aktivitas apapun lainnya. Selain itu manajemen dan karyawan tidak boleh menggunakan aset, informasi atau kedudukannya dalam Perseroan untuk keuntungan pribadi yang tidak patut, maupun bersaing dengan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung.</p>	<p>Insider Trading</p> <p>Management and employees, who by virtue of their authority or duties, have access to confidential information, are not permitted to use or provide such information for the purpose of making profits in stock trading or any other activity. In addition, management and employees may not use the Company's assets, information or position for personal gain, or compete with the Company either directly or indirectly.</p>
<p>Persaingan dan Hubungan Kerja yang Adil</p> <p>Setiap karyawan Perseroan dapat berkompetisi secara adil dan konstruktif dalam rangka membangun dinamika usaha yang berkelanjutan. Untuk itu, antar komponen dalam Perseroan wajib menjaga hubungan kerja yang baik dan adil antar semua pihak.</p>	<p>Competition and Fair Labor Relations</p> <p>All employees of the Company can compete fairly and constructively in order to build sustainable business dynamics. To this end, all components within the Company are required to maintain good and fair working relations between all parties.</p>
<p>Diskriminasi dan Pelecehan</p> <p>Manajemen dan karyawan tidak diperbolehkan bersikap diskriminatif kepada siapapun yang berpotensi menyulut</p>	<p>Discrimination and Harassment</p> <p>Management and employees are not allowed to discriminate against anyone who has the potential to</p>

isu SARA. Perseroan juga tidak mentolerir tindakan pelecehan fisik maupun psikologis dalam bentuk apapun antar karyawan.

provoke SARA issues. The Company also does not tolerate any form of physical or psychological harassment between employees.

Kesehatan dan Keamanan

Health and Safety

Manajemen dan karyawan memiliki tanggung jawab untuk memelihara keamanan dan kesehatan lingkungan kerja. Itu dilakukan dengan menerapkan peraturan dan standar keamanan serta kesehatan yang berlaku menurut ketentuan Pemerintah maupun kebijakan internal.

Management and employees are responsible for maintaining a safe and healthy work environment. This is done by implementing safety and health regulations and standards that apply according to government regulations and internal policies.

Penerapan Praktek Akuntansi yang Benar

Implementation of Proper Accounting Practices

Perseroan mewajibkan sistem pencatatan dan pelaporan informasi secara jujur dan akurat dalam rangka mendukung pengambilan keputusan bisnis yang akuntabel. Itu mencakup penerapan standar etika karyawan, praktek akuntansi perusahaan yang wajar dan pembuatan ragam laporan perusahaan secara lengkap, akurat, tepat waktu dan dapat dipahami bersama.

The Company requires a system of recording and reporting information honestly and accurately in order to support accountable business decision making. This includes the implementation of employee ethical standards, fair corporate accounting practices and the creation of various company reports that are complete, accurate, timely and understandable.

Rahasia Dagang dan Kerahasiaan

Trade Secrets and Confidentiality

Manajemen dan karyawan tidak diperkenankan mengungkapkan, menggandakan, menyimpan dan / atau menggunakan informasi rahasia Perseroan untuk kepentingan pribadi dan / atau untuk kepentingan pihak lain yang bukan berasal dari internal tanpa seizin tertulis dari manajemen. Informasi rahasia yang dimaksud mencakup formula, desain, gambar, rencana, spesifikasi, proses, peralatan, penelitian dan informasi terkait lainnya. Manajemen dan karyawan juga tidak diperkenankan untuk mengungkapkan informasi perihal produk, kondisi keuangan atau informasi lainnya, kecuali dalam rangka menjalankan tugas/kewajiban pekerjaan yang sesuai dengan peraturan yang berlaku dalam kaitannya dengan aspek tata kelola Keterbukaan Informasi (KI) emiten.

Management and employees are not permitted to disclose, duplicate, store and/or use the Company's confidential information for personal interests and/or for the interests of other parties who are not internal to the Company without written permission from management. The confidential information in question includes formulas, designs, drawings, plans, specifications, processes, equipment, research and other related information. Management and employees are also not permitted to disclose information regarding products, financial conditions or other information, except in the context of carrying out job duties/obligations in accordance with applicable regulations in relation to the issuer's Information Disclosure (KI) governance aspects.

Struktur Organisasi | organization structure

Struktur organisasi Perseroan disusun berdasarkan POJK yang mengatur susunan / hirarki komponen organ dan pendukung organ perusahaan terbuka atau emiten.

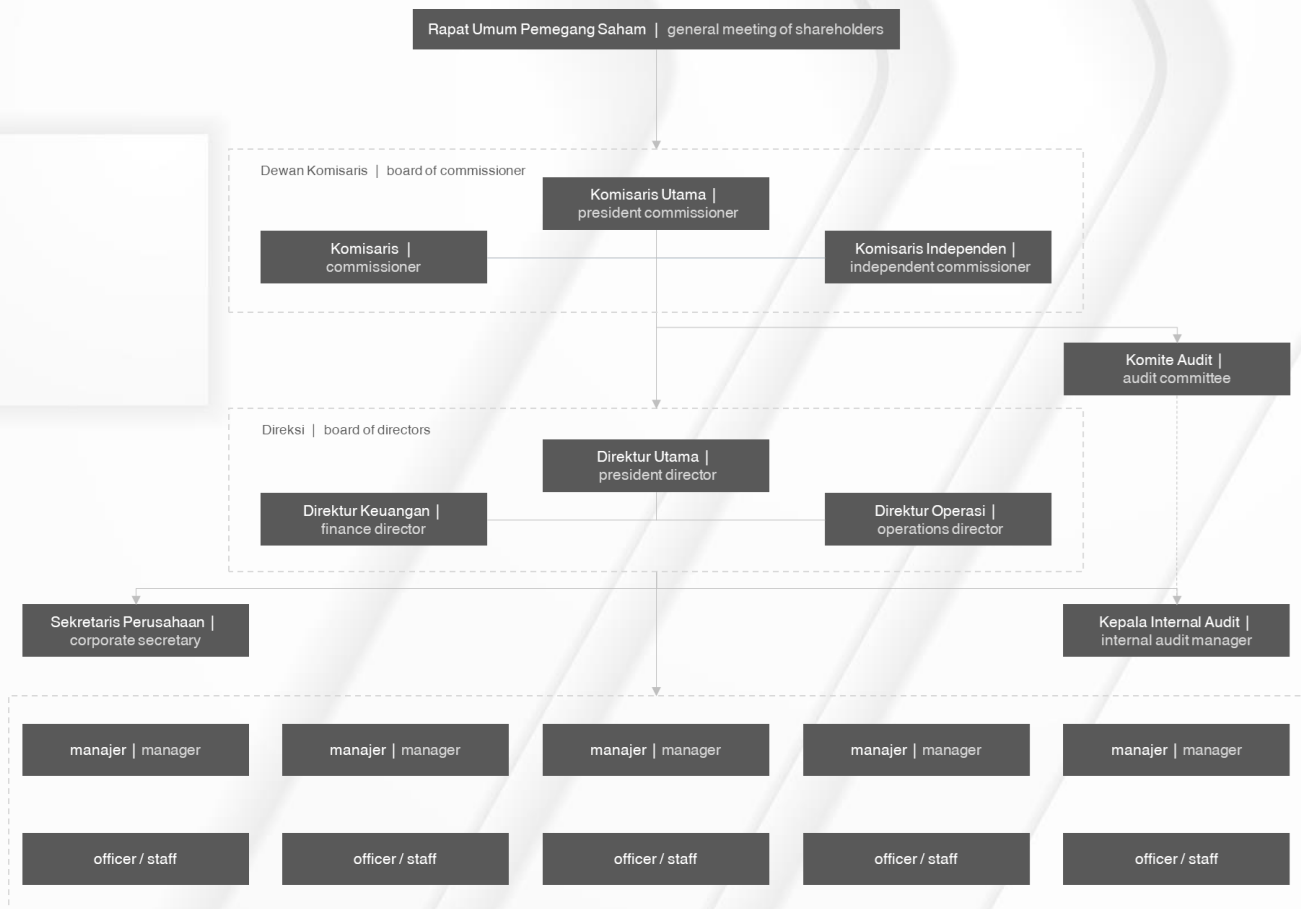
Terkait hal ini, Perseroan mengacu pada POJK Nomor 53/POJK.04/2017 tentang Penerapan Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Emiten dan Perusahaan Publik, yaitu

- mengatur tentang struktur organisasi emiten dan perusahaan publik.
- mengatur tentang tugas dan tanggung jawab Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite.
- mengatur tentang remunerasi Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite.

Organizational structure is prepared based on POJK which regulates composition/hierarchy of organ components and supporting organs of public companies or issuers.

In this regard, the Company refers to POJK Number 53/POJK.04/2017 concerning the Implementation of Good Corporate Governance Principles for Issuers and Public Companies, namely

- regulates the organizational structure of issuers and public companies.
- regulates the duties and responsibilities of the Board of Directors, Board of Commissioners and Committees.
- regulates the remuneration of the Board of Directors, Board of Commissioners and Committees.






Gambar 5.1 Struktur Organisasi Perseroan

Profil Direksi | bod profile

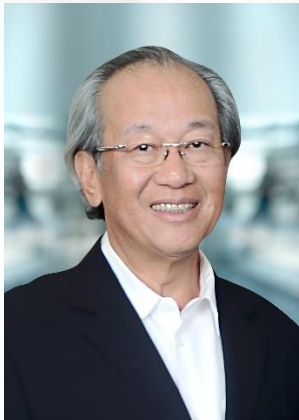


Berikut 3 (tiga) orang pengurus Direksi:

These are 3 (three) persons in Board of Directors:

DIREKSI board of directors	Direktur Utama President Director	Direktur Keuangan Finance Director	Direktur Operasi Operations Director
Nama lengkap complete name	Mr. Freddy Nursalim	Mr. Djamarwie	Mr. Rony Tansen
Pasfoto fotograph			
Usia (tahun) age (years)	66	60	46
Tingkat pendidikan Education background	Pendidikan Sekolah Menengah Kong Yiong, Singapura Kong Yiong Middle School Education, Singapore	1986 : Earned Degree of Accounting from Tarumanegara University.	1999 : Earned Degree in Informatics, Tarumanegara University.
Pengalaman kerja Working experience	2006 – 2010, PT Citra Kreasi Makmur, Director 2011 – 2015, PT Selaras Citra Nusantara Perkasa, Director 2016 – 2021, PT Sena Dwi Makmur, Director 2022 – 2023, PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk., President Director	1984-1986 Wolfrey Jadimurni Accounting Firm, Senior Auditor 1986-1988 PT Praja Puri Indah, Head of Finance Administration 1988-1996 PT Kageo, Director 1996-1998 PT Igar Jaya Tbk, Finance Director 1998-2009 PT Enseval Putera Megatrading Tbk., Director 2017-2022 PT Citra Kreasi Makmur, Director 2012-present PT Dwi Prima Cemerlang, Director	1999-2004 PT Sistem Teknologi Indusifindo, Senior Programmer 2004-2008 PT Selaras Citra Nusantara Perkasa, IT Manager 2008-2017 PT Selaras Citra Nusantara Perkasa, IT, PPIC & Logistic Manager 2017-2020 PT Selaras Citra Nusantara Perkasa, EXIM, KB/GB, PPIC & Logistic Manager 2020-2023 PT Selaras Citra Nusantara Perkasa, Senior Operation Manager

Profil Dewan Komisaris | boc profile

Perseroan memiliki 3 (tiga) orang dalam Dewan Komisaris untuk mengawasi bisnis dan tata kelola Perseroan, yaitu: Company has 3 (three) people on Board of Commissioners to supervise the business and its' governance:

DEWAN KOMISARIS board of commissioner	Komisaris Utama President Commissioner	Komisaris Commissioner	Komisaris Independen Independent Commissioner
Nama lengkap complete name	Mr. Xaverius Nursalim	Mr. Hendrik Nursalim	Mr. Zulfित्र Ramdan
Pasfoto fotograph			
Usia (tahun) age (years)	70	62	40
Tingkat pendidikan Education background	1962 – 1969 SD Strada Ricci elementary school 1969 – 1971 SMP Strada Ricci junior high school 1971 – 1973 SMU Strada Ricci senior high school 1973 – 1976 Diplome, Unika Atma Jaya	1968 – 1974 SD Chandra Naya (Kota) elementary school 1974 – 1977 SMP Strada Ricci junior high school 1977 – 1980 Singapore Holy Innocence High School, senior high school 1980 – 1985 Singapore Holy Innocence College	2007, Universitas Trisakti, Sarjana Akuntansi Earned Degree in Accounting from University of Trisakti 2009, Universitas Indonesia, Pasca-sarjana Earned post-graduate degree from University of Indonesia
Pengalaman kerja Working experience	1985 – 2020, PT Selaras Citra Nusantara Perkasa, President Commissioner 2020 – 2022, PT Selaras Donlim Indonesia, President Commissioner 2022 – 2023, PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk., President Commissioner	2020 – 2022, PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk., President Director 2022 – 2023, PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk., Commissioner	2010 – 2013, KAP Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo and Rekan, Manager 2013 – 2018, KAP Jansen & Ramdan, Partner 2018 – present, KAP Tasnim, Fardiman, Sapuan, Nuzuliana, Ramdan dan Rekan., Partner 2020 – 2021, PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk., Anggota Komite Audit Member of Audit Committee 2021 – 2023, PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk, Kepala Komite Audit merangkap Komisaris Independen Chief of Audit Committee concurrently as Independent Commissioner

Perubahan Susunan Pengurus | change in board structure

Mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan Pasal 15 ayat 10 dan Pasal 18 ayat 14 yang terkait dengan Pasal 3 ayat 1 dan Pasal 23 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris dan Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS.

Pada sesi Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 17 Mei 2023, Perseroan telah melakukan perubahan terhadap susunan pengurus di tingkat Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

Susunan Pengurus Lama

Dewan Komisaris

- Komisaris Utama: Freddy Nursalim
- Komisaris Independen: Zulfity Ramdan

Direksi

- Direktur Utama: Freddy Nursalim
- Direktur Operasional: Shirly Effendy
- Direktur Keuangan: Donny T. Herwindo Y

Susunan Pengurus Baru

Dewan Komisaris

- Komisaris Utama: Xaverius Nursalim
- Komisaris: Hendrik Nursalim
- Komisaris Independen: Zulfity Ramdan

Direksi

- Direktur Utama: Freddy Nursalim
- Direktur: Rony Tansen
- Direktur: Djamarwie

Perubahan tersebut berdasarkan Akta Perubahan Nomor 10 Tahun 2023 yang dibuat oleh dan/atau di hadapan Notaris Dyah Madya Ruth S.H., M.Kn., di Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

Referring to Company's Articles of Association Article 15 paragraph 10 and Article 18 paragraph 14 which related to Article 3 paragraph 1 and Article 23 of Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning BoD and BoC of Issuers or Public Companies, they are appointed and dismissed by GMS.

At Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) session on 17 May 2023, the Company made changes to the management composition at the Board of Commissioners and Directors level as follows:

Former Management

Board of Commissioners

- President Commissioner: Freddy Nursalim
- Independent Commissioner: Zulfity Ramdan

Board of Directors

- President Director: Freddy Nursalim
- Director of Operations: Shirly Effendy
- Director of Finance: Donny T. Herwindo Y

New Management

Board of Commissioners

- President Commissioner: Xaverius Nursalim
- Commissioner: Hendrik Nursalim
- Independent Commissioner: Zulfity Ramdan

Board of Directors

- President Director: Freddy Nursalim
- Director: Rony Tansen
- Director: Djamarwie

The amendment is based on the Deed of Amendment Number 10 of 2023 made by and/or before Notary Dyah Madya Ruth S.H., M.Kn., in Bogor Regency, West Java.

Sumber Daya Manusia | human capital

Sepanjang tahun 2023, Perseroan mempekerjakan 310 personil. Berikut jumlahnya personil berdasarkan kategori: Throughout 2023, Company has employed 310 personnel. Followings are numbers of personnel by category:

DEPARTEMEN department	TETAP permanent	KONTRAK contract	HARIAN daily	ALIH DAYA outsourcing	TOTAL 2023
Akuntansi <i>Accountancy</i>	5	0	1	0	6
Pengembangan Bisnis <i>Business development</i>	1	0	0	0	1
Perencanaan Usaha <i>Business Planning</i>	2	0	0	0	2
Exim dan Gudang Berikat <i>Exim and Bonded Warehouse</i>	4	0	0	0	4
Keuangan <i>Finance</i>	4	0	0	0	4
Umum <i>General Affair</i>	12	4	1	52	69
Sumber Daya Manusia <i>Human Capital</i>	3	0	0	0	3
Teknologi Informasi dan Komunikasi <i>Information Communication Technology</i>	2	0	0	0	2
Audit Internal <i>Internal Audit</i>	0	0	0	0	0
Hukum <i>Legal</i>	0	2	0	0	2
Logistik <i>Logistics</i>	11	4	3	0	18
Manajemen <i>Management</i>	4	0	0	0	4
Pemeliharaan <i>Maintenance</i>	6	0	0	0	6
Penanggung Jawab Teknis <i>Technical Lead</i>	0	1	0	0	1
Perencanaan Produksi dan Pengendalian Persediaan <i>PPIC</i>	1	1	0	0	2
Produksi <i>Production</i>	65	3	72	0	140
Manajemen Proyek <i>Project management</i>	7	1	0	0	8
Pembelian <i>Procurement</i>	5	0	0	0	5
Jaminan Kualitas <i>Quality Assurance</i>	16	0	0	0	16
Penjualan dan Pemasaran <i>Sales and Marketing</i>	1	3	3	0	7
Stamping <i>Stamping</i>	1	1	8	0	10
TOTAL PERSONIL	150	20	88	52	310

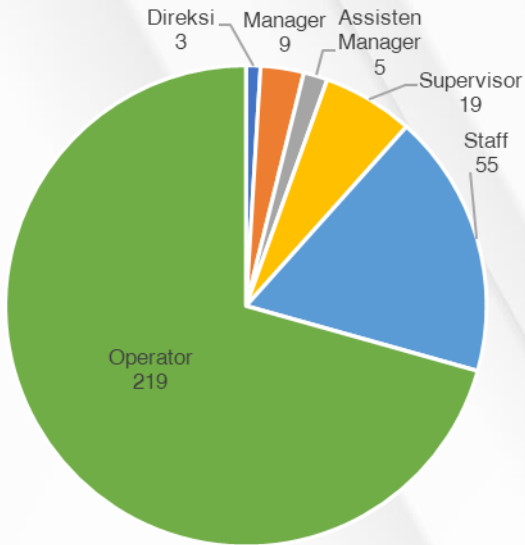
Table 5.1
Jumlah personil berdasarkan departemen | numbers of personnel by departments

Jumlah personil bertambah 14.39% dibandingkan 2022 (217 personil). Penurunan signifikan terjadi pada personil dengan status sebagai karyawan tetap (turun 12.79%), sementara karyawan dengan status lainnya (kontrak, harian, alih daya) bertambah signifikan.

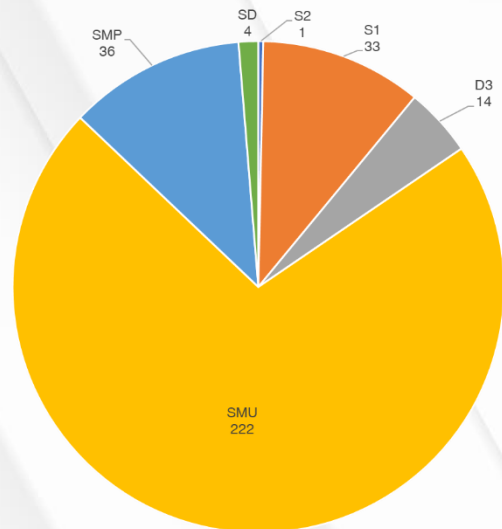
The number of personnel increased by 14.39% compared to 2022 (217 personnel). A significant decrease occurred in personnel with permanent employee status (minus 12.79%), while employees with other statuses (contract, daily, outsourcing) increased significantly.

DEPARTEMEN department	TETAP permanent	KONTRAK contract	HARIAN daily	ALIH DAYA outsourcing	TOTAL 2023
Total Personnel 2022	172	17	34	48	271
Total Personnel 2023	150	20	88	52	310
Perubahan (change)	-12,79%	17,65%	158,82%	8,33%	14,39%

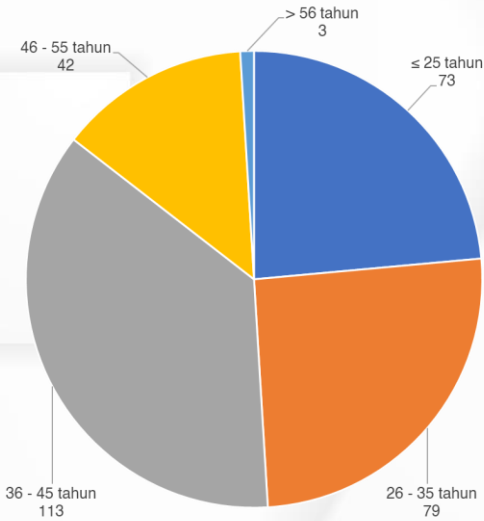
Table 5.2
Perkembangan jumlah personil berdasarkan status kepegawaian | numbers of personnel by employment status



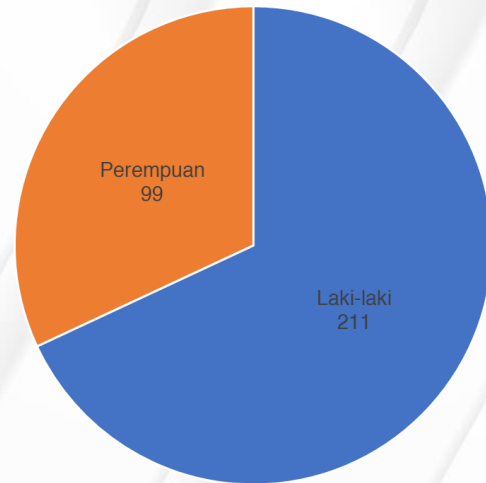
Jumlah personel berdasarkan level posisi (personil)
 numbers of personnel based on level (personnel)



Jumlah personel berdasarkan jenjang pendidikan
 Numbers of personnels based on education level



Jumlah personel berdasarkan usia (dalam tahun)
 Numbers of personnels based on age (years old)



Jumlah personel berdasarkan jenis kelamin
 Numbers of personnels based on gender

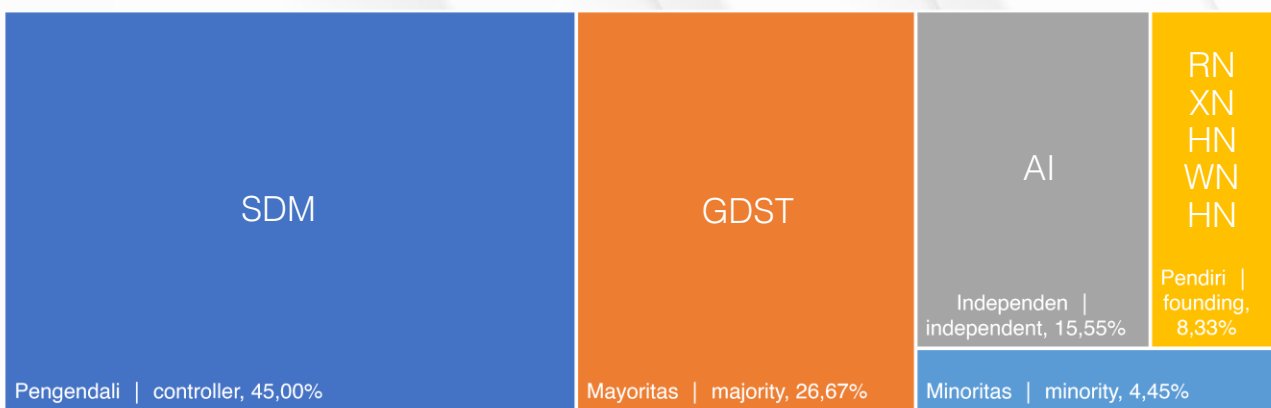
Daftar Pemegang Saham | list of shareholders

Per akhir tahun 2023, jumlah saham Perseroana adalah 2.5 miliar lembar. Perseroan memiliki kategori pemegang saham yang secara umum terdiri atas:

- pemegang Saham Pengendali
- pemegang saham mayoritas
- pemegang saham pendiri
- pemegang saham independen
- pemegang saham floating (minoritas)

As of the end of 2023, number of the Company's shares is 2.5 billion shares. The Company has a category of shareholders which generally consists of:

- controlling shareholders
- majority shareholder
- founding shareholder
- independent shareholder
- floating (minority) shareholders



Pemegang saham publik masuk dalam kategori saham floating (dimiliki oleh pemegang saham kurang 5% dari total saham tercatat), dimana per akhir Desember 2023 berjumlah 111,250,000 lembar atau 4.45% dari jumlah lembar saham.

Terdapat 3 (tiga) pemegang saham yang memiliki lebih dari 5% kepemilikan saham, yaitu:

- PT Sena Dwi Makmur (“**SDM**”)
 - Pemilik 45% saham atau 1,125,005,660 lembar
- PT Generasi Dua Sukses Terus (“**GDST**”)
 - Pemilik 26,67% saham atau 666,661,000 lembar
- Albula Investment (“**AI**”)
 - Pemilik 15.55% saham atau 388,750,000 lembar

Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham adalah sebagai berikut:

- Xaverius Nursalim, Komisaris Utama
 - Pemilik 1,67% saham atau 41,666,668 lembar
- Hendrik Nursalim (HN), Komisaris

Public shareholders are included in the category of floating shares (owned by shareholders for less than 5% of the total registered shares), which as of the end of December 2023 amounted to 111,250,000 shares or 4.45% of the total shares.

There are 3 (three) shareholders which have more than 5% share ownership, those are:

- PT Sena Dwi Makmur
 - Owner of 45% shares or 1,125,005,660 shares
- PT Generasi Dua Sukses Terus
 - Owner of 26.67% shares or 666,661,000 shares
- Albula Investments
 - Owner of 15.55% shares or 388,750,000 shares

The Board of Commissioners and Directors who own shares are as follows:

- Xaverius Nursalim, President Commissioner
 - Owner of 1.67% shares or 41,666,668 shares
- Hendrik Nursalim, Commissioner

- Pemilik 1,67% saham atau 41,666,668 lembar
- Freddy Nursalim, Direktur Utama
- Pemilik 1,67% saham atau 41,666,668 lembar

- Owner of 1.67% shares or 41,666,668 shares
- Freddy Nursalim, President Director
- Owner of 1.67% shares or 41,666,668 shares

Pemegang saham pendiri Perseroan terdiri atas 5 (lima) orang, yaitu:

The founding shareholders of the Company consist of 5 (five) people, namely:

- Richard Nursalim (RN)
Pemilik 1,67% saham atau 41,666,668 lembar
- Xaverius Nursalim (XN)
Pemilik 1,67% saham atau 41,666,668 lembar
- Freddy Nursalim (FN)
Pemilik 1,67% saham atau 41,666,668 lembar
- Willy Nursalim (WN)
Pemilik 1,67% saham atau 41,666,668 lembar
- Hendrik Nursalim (HN)
Pemilik 1,67% saham atau 41,666,668 lembar

- Richard Nursalim
Owner of 1.67% shares or 41,666,668 shares
- Xaverius Nursalim
Owner of 1.67% shares or 41,666,668 shares
- Freddy Nursalim
Owner of 1.67% shares or 41,666,668 shares
- Willy Nursalim
Owner of 1.67% shares or 41,666,668 shares
- Hendrik Nursalim
Owner of 1.67% shares or 41,666,668 shares

Klasifikasi Pemegang Saham | shareholders classification

Kepemilikan saham untuk klasifikasi individu atau institusi dapat dibedakan berdasarkan matriks pemegang saham domestik atau mancanegara sebagai berikut:

Share ownership for individual or institutional classification can be differentiated based on the matrix of domestic or foreign shareholders as follows:

KLASIFIKASI PEMEGANG SAHAM <i>shareholders classification</i>	DOMESTIK <i>domestic</i>	MANCANEGERA <i>foreign</i>	JUMLAH SAHAM <i>total shares</i>
PERUSAHAAN <i>institution</i>	16.483.700	388.782.100	405.265.800
INDIVIDU <i>individual</i>	94.734.100	100	94.734.200
JUMLAH SAHAM <i>total shares</i>	111.217.800	388.782.200	500.000.000

Total 500 juta lembar saham di atas merupakan figur di luar klasifikasi pemegang saham:

The total of 500 million shares above is a figure outside the classification of shareholders:

- Pengendali
Institusi domestik PT Sena Dwi Makmur yang memiliki 1,125,005,660 lembar atau 45%
- Mayoritas
Institusi domestik PT Generasi Dua Sukses Terus yang memiliki 666,661,000 lembar atau 26.67%
- Pendiri
Sejumlah 5(lima) individu domestik yang memiliki 208,333,340 lembar saham atau 8,33%

- Controller
Domestic institution PT Sena Dwi Makmur which owns 1,125,005,660 shares or 45%
- Majority
Domestic institution PT Generasi Dua Sukses Terus which owns 666,661,000 shares or 26.67%
- Founding father
5 (five) domestic individuals owning 208,333,340 shares or 8.33%

Perusahaan Afiliasi | affiliated entities

1. PT Selaras Turbo Elektronik Indonesia (“STEI”)
STEI adalah entitas perusahaan subsidiari dengan komposisi kepemilikan saham sebagai berikut:
 - PT SCNP Tbk, pemilik saham 99.9%
 - Christ Baby Kusmanto, pemilik saham 0.1%

Susunan manajemen adalah sebagai berikut:

- Komisaris : Xaverius Nursalim
- Direktur : Freddy Nursalim

2. PT Turbo Elektro Domestici (“TED”)
TED adalah perusahaan anak dan terkendali dari STEI. TED bergerak dalam bisnis distribusi home appliances. Pada 17 Mei 2023, RUPS sirkuler pemegang saham entitas subsidiari menetapkan susunan manajemen TED sebagai berikut:
 - Komisaris : Rony Tansen
 - Direktur : Xaverius Nursalim

1. PT Selaras Turbo Elektronik Indonesia (“STEI”)
STEI is a subsidiary company entity with the composition of share ownership as follows:
 - PT SCNP Tbk, 99.9% shareholder
 - Christ Baby Kusmanto, 0.1% shareholder

Management composition:

- Commissioner : Xaverius Nursalim
- Director : Freddy Nursalim

2. PT Turbo Electro Domestici (“TED”)
TED is a subsidiary and controlled entity of STEI. TED is in the business of distributing home appliances. On May 17, 2023 the subsidiary entity shareholder circular GMS established the management structure of TED as follows:
 - Commissioner : Rony Tansen
 - Director : Xaverius Nursalim

Kronologi Pencatatan Saham | stock listing chronology

- Perseroan melakukan IPO pada tahun 2020 dalam kategori emiten papan pengembangan dengan kode saham SCNP
- Jumlah saham yang ditawarkan adalah sebesar 500.000.000 (lima ratus juta) saham biasa dengan kategori “atas nama”.
- Persentase penawaran umum perdana adalah 20,00% (dua puluh persen) dengan nominal Rp 100,- (seratus Rupiah) per saham dan harga Penawaran Rp 110,- (seratus sepuluh Rupiah) per saham
- Nilai emisi IPO adalah sebesar Rp55.000.000.000,- (lima puluh lima miliar Rupiah)
- Masa penawaran umum dilakukan pada tanggal 2 September 2020 dan tanggal pencatatan di BEI adalah 7 September 2020
- Sesuai data struktur kepemilikan saham dalam Daftar Pemegang Saham dan juga catatan KSEI, jumlah
- The company conducted an IPO in 2020 in the category of development board issuers with code of stock : SCNP
- The number of shares offered is 500,000,000 (five hundred million) common shares with category as registered shares.
- Percentage of initial public offering is 20.00% (twenty percent) with a nominal value of IDR 100 (one hundred Rupiah) per share and offering price of Rp 110,- (one hundred and ten Rupiah) per share
- The value of the IPO issuance is IDR 55,000,000,000 (fifty five billion Rupiah)
- The public offering period will be held on 2 September 2020 and the listing date on the IDX is 7 September 2020
- According to the share ownership structure data contained in the Shareholders Register data and also

total saham adalah sejumlah 2.5 miliar lembar, yang terdiri atas 2,180,416,660 lembar saham oleh para pemegang saham dengan kepemilikan lebih besar atau sama dengan 5%. Sementara untuk pemegang saham di bawah 5% ada 319,583,340 lembar atau 12,78% dari total dalam komposisi modal disetor.

- Hingga akhir 2023, jumlah saham free float yang tercatat 4,45% atau sejumlah 111,250,000 lembar saham. SCNP berencana meningkatkan jumlah ini di tahun 2023 dan selanjutnya sesuai dengan ketentuan
- Fluktuasi harga penutupan saham sepanjang tahun 2023 bergerak dalam rentang harga Rp 186 – 252 per saham, terendah Rp 186 tanggal 27 Desember 2023, tertinggi Rp 231 tanggal 16 Januari 2023.
- Akhir tahun 2023 harga saham SCNP ditutup pada harga Rp 218 per saham.
- Nilai kapitalisasi pasar saham SCNP di sesi penutupan tahun 2023 adalah IDR 545 miliar atau setara 1.98 kali lipat dibandingkan nilai kapitalisasi Perseroan saat IPO (7 September 2020).

the records of KSEI, total number of shares is 2.5 billion shares, consisting of 2,180,416,660 shares by shareholders with greater or equal ownership with 5%. Meanwhile, for shareholders with ownership below 5%, there are 319,583,340 or 12.78% of the total shares in the paid-up capital composition.

- Until the end of year 2023, the number of SCNP free float shares recorded is 4.45% or a total of 111,250,000 shares. SCNP plans to increase this number in 2023 and thereafter according to regulations
- Fluctuations in closing share prices throughout 2023 moved in price range of IDR 186 – 252 per share, the lowest was on IDR 186 on December 27 2023, the highest was on IDR 231 on January 16 2023.
- At the end of 2023, SCNP's share price closed at IDR 218 per share.
- SCNP's market capitalization value at the closing session in 2023 was IDR 545 billion or the equivalent of 1.98 times the Company's capitalization value at the IPO (7 September 2020).

Lembaga / Profesi Penunjang Pasar Modal | capital market supporting institutions / professions

Sepanjang tahun 2023 Perseroan melakukan 1(satu) kali RUPS yaitu RUPS Tahunan pada tanggal 20 April 2023.

Dalam kegiatan tersebut Perseroan melibatkan :

- Lembaga Penunjang Pasar Modal
Badan Administrasi Efek (“BAE”) yang menjadi entitas retainer Perseroan adalah PT Datindo Entrycom. Datindo telah mendampingi Perseroan dalam beberapa kali kegiatan RUPS Tahunan maupun Luar Biasa sepanjang periode 2020-2023
- Profesi Penunjang Pasar Modal
Perseroan menggunakan Notaris Dhyah Madya Ruth SN. SH., MKN. Untuk mendampingi Perseroan untuk legalitas RUPS dalam beberapa tahun terakhir.

Throughout 2023 the Company held 1 (one) GMS, namely the Annual GMS on 20 April 2023.

In this activity the Company involved:

- Capital Market Supporting Institutions
The Securities Administration Agency (“BAE”) which is the Company's retainer entity is PT Datindo Entrycom. Datindo has accompanied the Company in several Annual and Extraordinary GMS activities throughout the 2020-2023 period
- Capital Market Supporting Profession
The company uses the services of Notary Dhyah Madya Ruth SN. SH., MKN. in assisting the Company in terms of the legality of holding GMS activities in recent years.

Pengakuan dan Sertifikasi Produk | product recognition and certification

Perseroan melakukan produksi 2(dua) jenis produk:

1. alat kesehatan dalam negeri
2. perangkat rumah tangga

Company manufactures 2 (two) types of products:

1. medical devices
2. home appliances

Alat Kesehatan Dalam Negeri

Ada 4 jenis alat kesehatan yang diproduksi oleh SCNP.

NIVA (Non-Invasive Vascular Analyzer)

Detektor dini penyakit kardiovaskular yang memberikan informasi rinci tentang 15 parameter kesehatan kardiovaskular.

Patient Monitor Series

Alat medis yang digunakan untuk memantau tanda-tanda vital dan parameter fisiologis pasien lainnya. Monitor ini melacak denyut jantung, tekanan darah, saturasi oksigen, laju pernapasan, dan terkadang pengukuran khusus lainnya seperti aktivitas otak atau output jantung. Perangkat ini penting dalam perawatan kritis seperti kegiatan medis di ICU dan selama operasi.

Domestic Health Equipment

There are 4 types of medical devices produced by SCNP.

NIVA (Non-Invasive Vascular Analyzer)

An early detector of cardiovascular disease that provides detailed information on 15 cardiovascular health parameters.

Patient Monitor Series

A medical device used to monitor a patient's vital signs and other physiological parameters. These monitors track heart rate, blood pressure, oxygen saturation, respiratory rate, and sometimes other specific measurements such as brain activity or cardiac output. These devices are important in critical care such as medical activities in the ICU and during surgery.



Infusion Pump

Pompa infus adalah alat medis yang digunakan untuk menyalurkan cairan seperti nutrisi, obat-obatan, hormon atau terapi lain ke dalam tubuh pasien secara terkontrol. Pompa infus banyak digunakan di lingkungan perawatan kesehatan untuk berbagai tujuan, termasuk memberikan obat intravena atau epidural dan juga mengelola rasa sakit.

Infusion Pump

An infusion pump is a medical device used to distribute fluids such as nutrition, medicines, hormones or other therapies into the patient's body in a controlled manner. Infusion pumps are widely used in healthcare settings for a variety of purposes, including administering intravenous or epidural medications and also managing pain.

Syringe Pump

Perangkat ini mirip dengan pompa infus, pompa suntik dirancang untuk memberikan jumlah cairan yang kecil dan presisi ke pasien. Alat ini menggunakan jarum suntik sebagai wadah cairan dan mekanisme untuk menggerakkan plunger jarum suntik, mengontrol laju aliran. Alat ini sering digunakan dalam situasi di mana dosis yang tepat menjadi kritis, seperti dalam perawatan neonatal atau anestesi.

Syringe Pump

This device is similar to an infusion pump, a syringe pump is designed to deliver small, precise amounts of fluid to the patient.

This tool uses a syringe as a fluid container and a mechanism to move the syringe plunger, controlling the flow rate. These devices are often used in situations where appropriate dosing is critical, such as in neonatal care or anesthesia.

Perangkat Rumah Tangga

Blender Turbo

Periode keabsahan sertifikasi produk ini adalah dari 15 Desember 2021 sampai dengan 9 Agustus 2024. Seri produk blender Turbo yang diproduksi oleh Perseroan sepanjang tahun 2023 adalah:

Home Appliances

Turbo Blender

The validity period for this product certification is from 15 December 2021 to 9 August 2024. The Turbo blender product series produced by Company throughout 2023 are:

type	EHM 8000/57 VIOLET (PLASTIC) 9938 000 57000	EHM 8000/66 TOSKA (PLASTIC) 9938 000 66000	EHM 8000
shape			
spec	220-240 V ~ 50-60 Hz / 350 W	220-240 V ~ 50-60 Hz / 350 W	

type	EHM 8500		
shape			
spec	220-240 V ~ 50-60 Hz / 350 W	220-240 V ~ 50-60 Hz / 350 W	220-240 V ~ 50-60 Hz / 350 W

type	EHM 8099/51 DESERT GREEN (plastic) 9938 099 51000	EHM 8099/52 LAVENDER (plastic) 9938 099 52000	EHM 8099/59 CREAM (plastic) 9938 099 59000	EHM 8099 (plastic)	EHM 8099 (plastic)
shape					
spec	220-240 V 50-60 Hz 350 W	220-240 V 50-60 Hz 350 W	220-240 V 50-60 Hz 350 W	220-240 V 50-60 Hz 350 W	220-240 V 50-60 Hz 350 W

type	EHM 8098 (glass)		
shape			
spec	220-240 V 50-60 Hz 350 W	220-240 V 50-60 Hz 350 W	220-240 V 50-60 Hz 350 W

type	EHM 8082			
shape				
spec	220-240 V 50-60 Hz 350 W	220-240 V 50-60 Hz 350 W	220-240 V 50-60 Hz 350 W	220-240 V 50-60 Hz 350 W

Setrika Listrik Kris

Periode keabsahan sertifikasi produk ini adalah dari 23 Juni 2022 sampai dengan 22 Juni 2026. Seri produk setrika listrik Kris yang diproduksi oleh SCNP selaku OEM sepanjang tahun 2023 adalah:

Kris Electric Iron

The validity period for this product certification is from June 23, 2022 to June 22, 2026. The Kris electric iron product series produced by SCNP as an OEM throughout 2023 are:

type	KRIS DI-221WHITE 9930 22122000	KRIS DI-221GREEN 9930 22163000	KRIS DI-222 PURPLE 9930 222 51000	KRIS DI-222 BLUE 9930 222 83000
shape				
spec	220-240 V 50 Hz 350 W	220-240 V 50 Hz 350 W	220-240 V 50 Hz 350 W	220-240 V 50 Hz 350 W

Kompur Gas Kris

Periode keabsahan sertifikasi produk ini adalah dari 23 Juni 2022 sampai dengan 22 Juni 2026. Seri produk kompor gas Kris yang diproduksi oleh SCNP selaku OEM sepanjang tahun 2023 adalah:

Chris Gas Stove

The validity period for this product certification is from 23 June 2022 to 22 June 2026. The Kris gas stove product series produced by SCNP as an OEM throughout 2023 are:

type	KRIS G-221 9932 210 01000
shape	
spec	asupan panas burner kiri (3.1kW), Burner kanan (3.1kW), 280 mmH2O, LPG left burner heat intake (3.1kW), Right burner (3.1kW), 280 mmH2O, LPG

Blender Sharp

Periode keabsahan sertifikasi produk ini adalah dari 8 Agustus 2022 sampai dengan 7 Agustus 2026. Seri produk blender Sharp yang diproduksi oleh SCNP selaku OEM sepanjang tahun 2023 adalah:

BlenderSharp

The validity period for this product certification is from 8 August 2022 to 7 August 2026. The Sharp blender product series produced by SCNP as an OEM throughout 2023 are:

type	EM-151P	EM-151G	EM-152P	EM-152G
shape				
spec	220-240 V 50-60 Hz 350 W	220-240 V 50-60 Hz 350 W	220-240 V 50-60 Hz 350 W	220-240 V 50-60 Hz 350 W

Setrika Listrik Sharp

Periode keabsahan sertifikasi produk ini adalah dari 8 Agustus 2022 sampai dengan 7 Agustus 2026. Seri produk setrika listrik Sharp yang diproduksi oleh SCNP selaku OEM sepanjang tahun 2023 adalah:

Sharp Electric Iron

The validity period for this product certification is from August 8, 2022 to August 7, 2026.

The Sharp electric iron product series produced by SCNP as an OEM throughout 2023 are:

type	EL-N10	
shape		
spec	220-240 V 50Hz 350 W	220-240 V 50Hz 350 W

Alat Kesehatan Domestik NIVA

Pada tahun 2023 SCNP berhasil mencatatkan pencapaian signifikan dalam sektor alat kesehatan domestik dengan produksi dan distribusi Non-Invasive Vascular Analyzer (NIVA), sebuah perangkat inovatif untuk deteksi dini penyakit kardiovaskular.

Ini adalah perangkat screening untuk jantung dan pembuluh darah yang berbasis pada teknologi non-invasif, membedakannya dari solusi lain yang tersedia di pasaran.

Pengembangan NIVA bermula dari karya Sekolah Teknik Elektron dan Informatika Institut Teknologi Bandung (STEI-ITB), yang telah memiliki sejarah panjang dalam riset elektronika kedokteran sejak tahun 1970. STEI ITB, dengan program penelitiannya yang fokus pada elektronika industri dan kedokteran, telah mengembangkan Program S2 Teknik Biomedika di akhir tahun 1990-an sebagai bagian dari spesialisasi elektronika, yang sekarang dikelola oleh Kelompok Keahlian Biomedical Engineering (BME).

Kolaborasi antara STEI-ITB dan SCNP dimulai sejak tahun 2018, bertujuan untuk membawa purwarupa NIVA ke tahap komersialisasi. Kesuksesan komersialisasi NIVA tidak lepas dari sinergi SCNP dengan berbagai lembaga strategis, termasuk LPIK-ITB yang mendukung ekosistem inovasi dan entrepreneurship, PT Superintending Company of Indonesia (Sucofindo) untuk pengujian mekanika dan sistem kelistrikan perangkat, Pusat Jantung Nasional Harapan Kita (Harkit) untuk uji klinis, dan Badan Pengamanan Fasilitas Kesehatan (BPFK) Kementerian Kesehatan Republik Indonesia untuk pengujian produk sesuai regulasi alat kesehatan.

Dukungan juga datang dari Ikatan Alumni Institut Teknologi Bandung (IA-ITB) dan kolaborasi dengan distributor alat kesehatan domestik seperti PT Sinergi Utama Sejahtera dan PT Arkan Jaya Nasional, serta koordinasi dengan Asosiasi Pengusaha dan Distributor Alat Kesehatan (Gakeslab) dalam pemutakhiran regulasi terkait.

NIVA Domestic Medical Devices

In 2023 SCNP succeeded in recording significant achievements in domestic medical device sector with production and distribution of Non-Invasive Vascular Analyzer (NIVA), an innovative device for early detection of cardiovascular disease.

It is a screening device for the heart and blood vessels that is based on non-invasive technology, differentiating it from other solutions available on the market.

The development of NIVA began with the work of the School of Electronic and Informatics Engineering, Bandung Institute of Technology (STEI-ITB), which has had a long history in medical electronics research since 1970.

STEI ITB, with its research program which focuses on industrial and medical electronics, has developed a Masters Program Biomedical Engineering in the late 1990s as part of the electronics specialization, which is now managed by the Biomedical Engineering (BME) Expertise Group.

Collaboration between STEI-ITB and SCNP began in 2018, aiming to bring the NIVA prototype to the commercialization stage. The success of NIVA's commercialization cannot be separated from SCNP's synergy with various strategic institutions, including LPIK-ITB which supports the innovation and entrepreneurship ecosystem, PT Superintending Company of Indonesia (Sucofindo) for testing the mechanics and electrical systems of devices, the Harapan Kita National Heart Center (Harkit) for testing clinical, and the Health Facilities Security Agency (BPFK) of the Ministry of Health of the Republic of Indonesia for product testing according to medical device regulations.

Support also comes from the Bandung Institute of Technology Alumni Association (IA-ITB) and collaboration with domestic medical equipment distributors such as PT Sinergi Utama Sejahtera and PT Arkan Jaya Nasional, as well as coordination with the Association of Medical Equipment Entrepreneurs and Distributors (Gakeslab) in updating related regulations.

NIVA menawarkan keunggulan signifikan dalam screening kardiovaskular dengan menyediakan 15 parameter pengukuran yang mendeteksi dini potensi penyakit kardiovaskular, berbasis photoplethysmography dan sensor tekanan darah, menawarkan solusi terintegrasi untuk kesehatan pembuluh darah. Keunggulan ini memposisikan NIVA sebagai pesaing kuat di industri, dengan fitur yang lebih lengkap dibandingkan dengan produk serupa dari merek internasional seperti Omron, Philips, dan Vasera, yang umumnya hanya menawarkan 4-5 parameter pengukuran. Selain itu, NIVA hadir sebagai solusi terjangkau, menjawab kebutuhan program pemerintah dan masyarakat akan akses terhadap perangkat screening jantung dan pembuluh darah yang efektif dan efisien, mendukung upaya peningkatan kesehatan publik dengan teknologi inovatif buatan dalam negeri.

Berikut 15 parameter pengukuran kesehatan jantung dan pembuluh darah yang disediakan oleh NIVA:

- [P01] Sistol
- [P02] Diastol
- [P03] Ankle-Brachial Index (ABI)
- [P04] Brachial Ankle Pulse Wave Velocity
- [P05] Estimasi Usia Pembuluh Darah (AI)
- [P06] Kompliansi Pembuluh Darah Besar (C1)
- [P07] Kompliansi Pembuluh Darah Besar (C1)
- [P08] Lebar Gelombang Nadi (PW)
- [P09] Indeks Augmentasi (AUI)
- [P10] Area Titik Infleksi (IPA)
- [P11] Indeks Kekakuan (SI)
- [P12] Waktu Tunda (DT)
- [P13] Amplituda Sistolik (SA)
- [P14] Interval Gelombang (PI)
- [P15] Denyut Jantung (BPM)

NIVA offers significant advantages in cardiovascular screening by providing 15 measurement parameters that detect potential cardiovascular disease early, based on photoplethysmography and blood pressure sensors, offering an integrated solution for vascular health.

These advantages position NIVA as a strong competitor in the industry, with more complete features compared to similar products from international brands such as Omron, Philips and Vasera, which generally only offer 4-5 measurement parameters.

Apart from that, NIVA is present as an affordable solution, answering the needs of government and community programs for access to effective and efficient heart and blood vessel screening devices, supporting efforts to improve public health with innovative, domestically made technology.

The following are 15 parameters for measuring heart and blood vessel health provided by NIVA:

- [P01] Systole
- [P02] Dyastole
- [P03] Ankle-Brachial Index (ABI)
- [P04] Brachial Ankle Pulse Wave Velocity
- [P05] Age Index (AI)
- [P06] Large artery Compliance (C1)
- [P07] Small artery Compliance (C2)
- [P08] Pulse Width (PW)
- [P09] Augmentation Index (AUI)
- [P10] Inflection Point Area (IPA)
- [P11] Stiffness Index (SI)
- [P12] Delay Time (DT)
- [P13] Systolic Amplitude (SA)
- [P14] Pulse Interval (PI)
- [P15] Heart Rate (BPM)

NIVA CARDIOVASCULAR SCREENING

Non Invasive Vascular Analyzer

alat kesehatan dalam negeri (AKD)
detektor dini penyakit cardiovascular



INTERPRETASI

P01 BLOOD PRESSURE (BP)

- normal
- normal - tinggi
- hipertensi derajat 1
- hipertensi derajat 2

P03 ANKLE BRACHIAL INDEX (ABI)

- normal
- non-compressible
- borderline
- possible occlusion

P04 PULSE WAVE VELOCITY (PWV)

- normal
- tidak normal
- higher risk CVD (> 14 m/s)

P05 VASCULAR AGE (VA)

- sesuai
- lebih muda
- lebih tua

P06 COMPLIANCE: PEMBULUH DARAH BESAR (C1)

- normal
- tidak normal

P07 COMPLIANCE: PEMBULUH DARAH PERIFER (C2)

- normal
- tidak normal

P08 ELASTISITAS PEMBULUH DARAH (EPD)

- normal
- borderline
- tidak normal

P13 SYSTOLIC AMPLITUDE (SA)

- normal
- tidak normal

P14 FREKUENSI DENYUT JANTUNG (FDJ)

- normal
- takikardia
- bradikardia



REKOMENDASI

- lanjutkan perawatan kesehatan Anda dan periksa ulang setelah 2 (dua) bulan.
- terapkan gaya hidup sehat dan gunakan obat-obatan yang diperlukan.
- konsultasi ke dokter spesialis jantung dan pembuluh darah.

Catatan:

Blank area for notes with horizontal dotted lines.

Nama : Umur : Tanggal Screening :

Jenis Kelamin : Tgg & Brt Badan :

Tanggal Lahir : Tangan Dominan :



PARAMETER UTAMA

LENGAN KANAN

- [P01] SYS : mmHg
- [P02] DIA : mmHg
- MAP : mmHg
- PP : mmHg

LENGAN KIRI

- [P01] SYS : mmHg
- [P02] DIA : mmHg
- MAP : mmHg
- PP : mmHg

KAKI KANAN

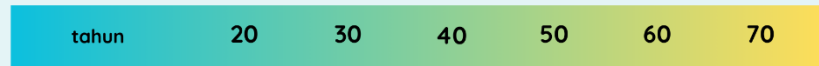
- [P01] SYS : mmHg
- [P02] DIA : mmHg
- MAP : mmHg
- PP : mmHg

KAKI KIRI

- [P01] SYS : mmHg
- [P02] DIA : mmHg
- MAP : mmHg
- PP : mmHg

- [P01] Tekanan darah pada saat jantung memompa darah atau saat berkontraksi
 [P02] Tekanan darah pada saat jantung relaksasi
 MAP Tekanan arteri rata - rata
 PP Selisih antara tekanan sistolik dengan tekanan diastolik

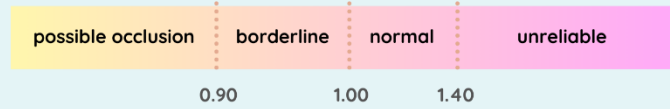
Usia Aktual



Usia Vaskular

[P03] ABI KANAN :
 ABI KIRI :

ABI adalah singkatan dari Ankle Brachial Index, suatu indikator perbandingan nilai tekanan darah sistolik pergelangan kaki (ankle) dengan tekanan darah sistolik lengan (brachialis). Semakin kecil ABI, semakin bermakna diameter pembuluh darah yang tertutup plak.



[P04] abPWV KANAN : m/sec
 abPWV KIRI : m/sec

abPWV adalah singkatan dari ankle brachial Pulse Wave Velocity, suatu indikator yang mengukur kecepatan gelombang nadi dimana semakin besar nilai baPWV, semakin tidak elastis pembuluh darah.

[P05] EST. USIA PEMBULUH DARAH :

Vascular age (VA): Nilai normal VA sesuai atau lebih rendah daripada usia sebenarnya. Jika VA lebih besar daripada usia sebenarnya, maka diperkirakan kondisi pembuluh darah lebih buruk daripada pembuluh darah kebanyakan orang pada usia yang sama.

PARAMETER TAMBAHAN	HASIL SCREENING	NILAI NORMAL
[P06] KOMPLIANSI PEMBULUH DARAH BESAR Kemampuan dinding pembuluh darah besar (aorta) untuk mengembang dan menyempit secara pasif akibat perubahan tekanan darah		> 0.73
[P07] KOMPLIANSI PEMBULUH DARAH KECIL Kemampuan dinding pembuluh darah kecil (perifer) untuk mengembang dan menyempit secara pasif akibat perubahan tekanan darah		> 0.04
[P08] LEBAR GELOMBANG NADI Parameter yang diperoleh dari sinyal sensor fotoplethismografi yang berkorelasi dengan resistansi pembuluh darah sistemik		> 0.25
[P09] INDEKS AUGMENTASI Indeks Augmentasi (IA) adalah indikator pengukur kekakuan arteri. Nilai IA meningkat akibat adanya proses penuaan pada pembuluh darah		< 0.56
[P10] AREA TITIK INFLEKSI Jumlah total volume darah dalam pembuluh darah yang diukur dari waktu awal sistol hingga waktu akhir		< 0.44
[P11] INDEKS KEKAKUAN Derajat kekakuan dinding pembuluh darah yang diukur		< 730 cm/sec
[P12] WAKTU TUNDA Waktu antara puncak volume sistol dan puncak volume aliran balik diastol		> 0.18 sec
[P13] AMPLITUDA SISTOLIK Jumlah total volume darah di dalam pembuluh darah yang diukur setelah kontraksi jantung (sistol).		> 0.50 %
[P14] INTERVAL GELOMBANG Waktu antara 2 (dua) denyut nadi pada pembuluh darah yang diukur		0.6 - 1.0
[P15] DENYUT JANTUNG Jumlah denyut jantung seseorang dalam 1 (satu) menit, dimana nilai normal untuk orang dewasa adalah 60-100 detak per menit (beats per minute atau BPM)		60 - 100 BPM



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
management discussion and analysis

Tinjauan Kegiatan Produksi 2023 | overview of production activities

EKONOMI DAN INDUSTRI NASIONAL 2023

Perekonomian Indonesia mengalami pertumbuhan sebesar 5,05% sepanjang tahun 2023, yang merupakan pencapaian yang relatif baik di tengah situasi global yang penuh dengan ketidakpastian. Pertumbuhan ekonomi ini didorong oleh beberapa faktor, antara lain konsumsi masyarakat yang tetap kuat, peningkatan investasi, serta kinerja ekspor yang masih menunjukkan hasil positif. Namun, terdapat beberapa sektor yang mengalami tekanan selama tahun tersebut, termasuk sektor pariwisata yang masih terpengaruh oleh pandemi COVID-19 dan sektor manufaktur yang terhambat oleh inflasi dan suku bunga yang tinggi.

Dari sisi industri, terdapat beberapa sektor domestik yang mencatatkan pertumbuhan signifikan di tahun 2023, seperti industri pengolahan, pertambangan, dan konstruksi. Di sisi lain, industri seperti tekstil dan produk tekstil, alas kaki, serta elektronik menghadapi tantangan selama tahun tersebut.

Tantangan yang dihadapi oleh pelaku industri di Indonesia pada tahun 2023 meliputi inflasi yang tinggi, suku bunga yang tinggi, dan ketidakpastian ekonomi global.

Industri Elektronik Rumah Tangga (IRET) di Indonesia menunjukkan pertumbuhan positif selama tahun 2023, menurut data dari dataindonesia.id. Hal ini ditunjukkan melalui beberapa indikator, seperti:

a. Pertumbuhan Penjualan

Penjualan IRET pada tahun 2023 mengalami pertumbuhan sebesar 10% dibandingkan dengan tahun 2022, yang didorong oleh pemulihan ekonomi nasional, peningkatan jumlah kelas menengah, serta promosi dan diskon yang ditawarkan oleh toko-toko elektronik. Produk-produk seperti televisi, kulkas, dan mesin cuci mencatatkan peningkatan penjualan yang signifikan pada tahun tersebut.

2023 National Economy and Industry

The Indonesian economy will experience growth of 5.05% throughout 2023, which is a relatively good achievement amidst a global situation full of uncertainty. This economic growth is driven by several factors, including public consumption which remains strong, increased investment, and export performance which is still showing positive results.

However, there were several sectors that experienced pressure during the year, including the tourism sector which was still affected by the COVID-19 pandemic and the manufacturing sector which was hampered by inflation and high interest rates.

From an industrial perspective, there are several domestic sectors that will record significant growth in 2023, such as the processing, mining and construction industries. On the other hand, industries such as textiles and textile products, footwear and electronics faced challenges during the year.

Challenges faced by industrial players in Indonesia in 2023 include high inflation, high interest rates and global economic uncertainty.

The Home Electronics Industry (IRET) in Indonesia shows positive growth during 2023, according to data from dataindonesia.id. This is shown through several indicators, such as:

a. Sales Growth

IRET sales in 2023 will experience growth of 10% compared to 2022, driven by national economic recovery, an increase in the number of the middle class, as well as promotions and discounts offered by electronics stores. Products such as televisions, refrigerators and washing machines recorded a significant increase in sales that year.

b. Peningkatan Investasi

Beberapa perusahaan elektronik global telah melakukan investasi di Indonesia pada tahun 2023, menunjukkan kepercayaan yang meningkat terhadap prospek industri elektronik di negara ini. Investasi diharapkan dapat meningkatkan produksi dan ekspor elektronik Indonesia.

c. Tantangan 2023

Meskipun IRET mengalami pertumbuhan positif, industri ini menghadapi tantangan berupa persaingan yang ketat, harga bahan baku yang tinggi, dan kekurangan tenaga kerja terampil. Persaingan yang meningkat di pasar, kenaikan harga bahan baku seperti baja dan plastik, serta kebutuhan akan tenaga kerja terampil untuk mengoperasikan alat produksi yang semakin canggih menjadi beberapa hambatan utama industri di tahun 2023.

(sumber : Badan Pusat Statistik RI)

b. Increased Investment

Several global electronics companies have invested in Indonesia in 2023, showing increasing confidence in the prospects of the electronics industry in this country. This investment is expected to increase production and exports of Indonesian electronic products.

c. Challenge 2023

Although IRET is experiencing positive growth, the industry faces challenges in the form of intense competition, high raw material prices and a shortage of skilled labor. Increased competition in the market, rising prices of raw materials such as steel and plastic, and the need for skilled labor to operate increasingly sophisticated production equipment are some of the main obstacles for this industry in 2023.

(source: Indonesian Central Bureau of Statistics)

DINAMIKA PRODUKSI DAN OPERASI

Strategi manajemen SCNP sepanjang tahun 2023 secara komprehensif mencakup berbagai aspek mulai dari ekspansi pasar, peningkatan produksi hingga inisiatif keberlanjutan.

Analisis Strategi

- **Alat Kesehatan Dalam Negeri (NIVA):**
Penekanan pada peningkatan pendapatan dari produk alat kesehatan domestik, khususnya NIVA, yang menargetkan peningkatan kesehatan jantung dan pembuluh darah.
- **TKDN Alat Kesehatan**
Mendukung inisiatif kemandirian industri alat kesehatan domestik untuk meningkatkan keterjangkauan produk kesehatan oleh masyarakat.
- **Perangkat Rumah Tangga**
Fokus pada model bisnis OEM (Original Equipment Manufacturer) untuk meningkatkan produksi dan pendapatan dari perangkat rumah tangga.

Production and Operation Dynamics

SCNP's management strategy throughout 2023 comprehensively covers various aspects ranging from market expansion, increasing production to sustainability initiatives.

Strategy Analysis

- **Domestic Medical Devices (NIVA):**
Emphasis on increasing revenue from domestic medical device products, especially NIVA, which targets improving heart and blood vessel health.
- **Local Content for Medical Devices**
Supporting the independence initiative of the domestic medical equipment industry to increase the affordability of health products by public.
- **Home Appliances**
Focus on OEM (Original Equipment Manufacturer) business model to increase production and revenue from household devices.

Kebijakan Manajemen

- **Alat Kesehatan**
Fokus pada pengenalan dan penetrasi pasar untuk produk alat kesehatan NIVA, mencerminkan komitmen untuk meningkatkan kesehatan masyarakat.
- **Perangkat Rumah Tangga**
Pendekatan pada model bisnis OEM, memanfaatkan basis pelanggan dan jaringan distribusi mitra untuk memperluas pasar.

Kendala yang Dihadapi

Berikut beberapa kendala yang dihadapi oleh Perseroan sepanjang tahun 2023:

- **Pemulihan Pasca-Pandemi**
Menghadapi tantangan pemulihan operasional dan kinerja keuangan pasca-pandemi.
- **Fluktuasi Permintaan**
Menghadapi fluktuasi permintaan, khususnya di pasar ekspor.
- **Ketergantungan pada Teknologi dan Inovasi:**
Menghadapi tantangan inovasi dan penerimaan pasar untuk produk alat kesehatan.
- **Peningkatan Kompetisi**
Menghadapi sengitnya kompetisi pasar baik domestik maupun internasional.
- **Kebijakan dan Regulasi**
Menghadapi dinamika perkembangan kebijakan dan regulasi pemerintah yang mempengaruhi operasional perusahaan.
- **Ketidakpastian Ekonomi Global**
Menghadapi ketidakpastian ekonomi global yang mempengaruhi strategi bisnis.

Strategi Mengatasi Kendala

Ragam kendala tersebut di atas merupakan tantangan bagi Manajemen untuk disiasati dengan cara berikut:

- **Peningkatan Fleksibilitas Operasional**
Mengadopsi teknologi canggih untuk meningkatkan fleksibilitas produksi.

Management Policy

- **Medical Devices**
The focus on introduction and market penetration for NIVA medical device products reflects a commitment to improving public health.
- **Home Appliances**
Approach to the OEM business model, leveraging the customer base and partner distribution network to expand the market.

Obstacles Encountered

The following are some of the obstacles faced by Company throughout 2023:

- **Post-Pandemic Recovery**
Facing the challenges of post-pandemic operational recovery and financial performance.
- **Demand Fluctuations**
Dealing with demand fluctuations, especially in export markets.
- **Dependence on Technology and Innovation**
Facing the challenges of innovation and market acceptance for medical device products.
- **Increased Competition**
Facing fierce market competition both domestically and internationally.
- **Policies and Regulations**
Facing the dynamics of developments in government policies and regulations that affect company operations.
- **Global Economic Uncertainty**
Dealing with global economic uncertainty that affects business strategy.

Strategy for Overcoming Obstacles

Various obstacles mentioned above are challenges for Management to overcome in the following ways:

- **Increased Operational Flexibility**
Adopt advanced technology to increase production flexibility.

- **Diversifikasi Pasar dan Produk**
Menjajaki perluasan pasar ekspor serta memperkenalkan produk baru sesuai tren pasar.
 - **Peningkatan Inovasi dan R&D**
Berinvestasi dalam R&D untuk menghasilkan produk inovatif yang memenuhi standar industri.
 - **Kemitraan untuk Inovasi dan R&D**
Kolaborasi dengan institusi penelitian dan mitra industri untuk mempercepat proses inovasi.
 - **Kerjasama Strategis dan Aliansi**
Mencari peluang kerjasama strategis untuk meningkatkan efisiensi operasional.
 - **Manajemen Rantai Pasok yang Efisien:**
Mengoptimalkan manajemen rantai pasok untuk mengatasi kendala operasional.
- **Market and Product Diversification**
Exploring export market expansion and introducing new products according to market trends.
 - **Increased Innovation and R&D**
Invest in R&D to produce innovative products that meet industry standards.
 - **Partnership for Innovation and R&D**
Collaboration with research institutions and industrial partners to accelerate the innovation process.
 - **Strategic Cooperation and Alliances**
Seek strategic collaboration opportunities to increase operational efficiency.
 - **Efficient Supply Chain Management:**
Optimizing supply chain management to overcome operational constraints.

SCNP telah menerapkan strategi dan kebijakan tersebut untuk mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang pertumbuhan tahun 2023 dan telah memberikan hasil yang positif sesuai dengan kinerja tahun 2023.

SCNP has implemented these strategies and policies to overcome challenges and take advantage of growth opportunities in 2023 and has provided positive results in accordance with its 2023 performance.

PENINGKATAN KAPASITAS PERSEROAN

Peningkatan kapasitas sepanjang tahun 2023 dilakukan sesuai dengan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan oleh perusahaan serta realisasi dari target-target usahanya, terutama dalam segmen produksi alat kesehatan dan perangkat rumah tangga.

Company Capacity Increase

Capacity increases throughout 2023 are carried out in accordance with the strategies and policies set by the company as well as the realization of its business targets, especially in the medical equipment and household equipment production segments.

Strategi dan Kebijakan

SCNP fokus pada beberapa strategi utama untuk meningkatkan kapasitas produksi dan operasionalnya:

- **Alat Kesehatan Dalam Negeri (NIVA)**
Perseroan fokus pada peningkatan revenue dari produk alat kesehatan dalam negeri, dalam hal ini NIVA yang menargetkan segmen pasar kesehatan jantung dan pembuluh darah .
- **TKDN Alat Kesehatan**
Perseroan mendukung inisiatif kemandirian industri alat kesehatan dalam negeri untuk meningkatkan keterjangkauan produk kesehatan oleh masyarakat .

Strategy and Policy

SCNP focuses on several key strategies to increase its production and operational capacity:

- **Domestic Medical Devices (NIVA)**
The company focuses on increasing revenue from domestic medical device products, in this case NIVA which targets the heart and blood vessel health market segment.
- **Local Content for Medical Devices**
Company supports the independence initiative of the domestic medical equipment industry to increase the affordability of health products by the public.

- **Perangkat Rumah Tangga**
Perseroan menargetkan adanya peningkatan revenue melalui model bisnis OEM, kerja sama dengan brand ternama seperti Philips, Turbo, Sharp, Ace dalam rangka meningkatkan hasil produksi dan revenue secara signifikan

Realisasi Target Usaha

Perseroan memproduksi berbagai produk dari brand terkenal melalui 2 (dua) segmen utama yaitu :

- **Segmen Medical Devices**
Produksi mencakup Cardiovascular Analyzer, Syringe Pump, Infusion Pump, Patient Monitor, dan LED Nicad Battery, dengan brand seperti Niva, Dalfin dan Aksel .
- **Segmen Home Appliances**
Dalam hal ini termasuk Blender, Chopper, Electric Fan, Electric Iron, Gas Stove, Mixer dari brand seperti Arra, Philips, Sharp, Turbo, Ace .

Kendala dan Strategi Penanganan

SCNP menghadapi berbagai kendala selama tahun 2023, termasuk pemulihan pasca-pandemi, fluktuasi permintaan, ketergantungan pada teknologi dan inovasi, peningkatan kompetisi, kebijakan dan regulasi, ketidakpastian ekonomi global, serta kendala operasional dan rantai pasok.

Untuk mengatasi kendala tersebut, SCNP menerapkan strategi peningkatan fleksibilitas operasional, diversifikasi pasar dan produk, peningkatan inovasi dan R&D, kemitraan strategis, manajemen rantai pasok yang efisien, dan inisiatif keberlanjutan dan CSR .

Dari uraian di atas, peningkatan kapasitas SCNP di tahun 2023 terlihat melalui pengembangan produk alat kesehatan domestik, dan fokus pada produksi perangkat rumah tangga melalui model bisnis OEM. Selain itu, SCNP secara aktif mengatasi berbagai kendala operasional dan strategis untuk memastikan peningkatan kapasitas dan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

- **Home Appliances**
The company is targeting an increase in revenue through the OEM business model, collaboration with well-known brands such as Philips, Turbo, Sharp, Ace in order to increase production results and revenue significantly

Realization of Business Targets

SCNP produces various products from well-known brands through 2 (two) main segments:

- **Medical Devices segment**
Production includes Cardiovascular Analyzer, Syringe Pump, Infusion Pump, Patient Monitor, and LED Nicad Battery, with brands such as Niva, Dalfin and Aksel.
- **Home Appliances segment**
This includes Blenders, Choppers, Electric Fans, Electric Irons, Gas Stoves, Mixers from brands such as Arra, Philips, Sharp, Turbo, Ace.

Obstacles and Management Strategies

SCNP faces various headwinds during 2023, including post-pandemic recovery, demand fluctuations, reliance on technology and innovation, increased competition, policy and regulation, global economic uncertainty, and operational and supply chain constraints.

To overcome these obstacles, SCNP implemented a strategy of increasing operational flexibility, market and product diversification, increasing innovation and R&D, strategic partnerships, efficient supply chain management, and sustainability and CSR initiatives.

From the description above, increasing SCNP capacity in 2023 can be seen through the development of domestic medical device products, and a focus on the production of household devices through the OEM business model. In addition, SCNP actively addresses various operational and strategic constraints to ensure increased capacity and overall company performance.

ARAH DAN FOKUS 2024

Dalam rangka komersialisasi pada semester pertama tahun 2023, Direktorat operasional SCNP telah memulai persiapan kapasitas produksi untuk segmen alat kesehatan sejak semester-II tahun sebelumnya. Untuk itu Perseroan telah mempersiapkan infrastruktur manufaktur alat kesehatan dengan kemampuan dan kapasitas produksi minimal 600 unit NIVA per tahun.

Dalam menetapkan kebijakan harga untuk NIVA, SCNP mempertimbangkan beberapa faktor utama, yaitu:

- **Biaya Produksi AKD**
SCNP memperhitungkan seluruh biaya produksi yang mencakup bahan baku, tenaga kerja, overhead, dan biaya lain yang terkait dengan pembuatan produk, termasuk biaya investasi riset. Hal ini membantu manajemen dalam menetapkan harga minimum per unit AKD NIVA agar dapat mencapai titik impas.
- **Kebijakan Penetapan Harga**
Perusahaan mempertimbangkan harga yang ditetapkan oleh kompetitor untuk produk alat kesehatan sejenis. Produk alat kesehatan yang sejenis dengan NIVA kebanyakan merupakan impor, selain itu NIVA menawarkan parameter pengukuran yang lebih banyak dan lengkap.
- **Permintaan Pasar**
SCNP telah mempertimbangkan tingkat dan tren permintaan serta kebutuhan produk alat kesehatan di pasar domestik. Tren ini menunjukkan bahwa baik pemerintah maupun swasta memiliki permintaan tinggi untuk produk sejenis dengan NIVA.
- **Diferensiasi Produk**
Proposisi nilai NIVA adalah ketersediaan 15 parameter pengukuran dalam proposisi nilai perangkatnya, sementara produk kompetitor rata-rata hanya memiliki 4-5 parameter. Kondisi ini menempatkan NIVA pada harga yang terjangkau.
- **Demografi Pelanggan**
Pasar sasaran NIVA mencakup Rumah Sakit, klinik, perusahaan swasta, dan BUMN. SCNP juga

2024 Direction and Focus

In context of commercialization, in first semester of 2024, SCNP operational directorate has started preparing production capacity for the medical device segment since the second semester of the previous year. For this reason, the Company has prepared medical device manufacturing infrastructure with a minimum production capability and capacity of 600 NIVA units per year.

In determining the pricing policy for NIVA, SCNP considers several main factors such as:

- **AKD Production Costs**
SCNP takes into account all production costs which include raw materials, labor, overhead and other costs related to making the product, including research investment costs. This helps management in setting the minimum price per AKD NIVA unit in order to reach a break-even point or make a profit.
- **Pricing Policy**
The company considers the prices set by competitors for similar medical device products. Medical device products similar to NIVA will mostly be imported products, besides that NIVA offers more complete cardiovascular measurement parameters as outcome of screening.
- **Market Demand**
SCNP has considered the level and trend of demand and needs for medical device products in the domestic market. This trend shows that both the government and the private sector have high demand for products similar to NIVA.
- **Product Differentiation**
NIVA's value proposition is the availability of 15 measurement parameters in its device value proposition, while competitor products on average only have 4-5 parameters. This puts NIVA in a position for prices that still affordable.
- **Customer Demographics**
NIVA's target markets include hospitals, clinics, private companies and state-owned companies.

menargetkan kerjasama dengan BPJS Kesehatan untuk menghemat anggaran pemerintah terkait penyakit jantung dan pembuluh darah.

- **Saluran Distribusi**
Untuk tahun 2024, SCNP menjajaki model bisnis yang lebih fleksibel untuk NIVA. Perusahaan telah menjajaki kemitraan strategis dengan dua distributor alat kesehatan dalam negeri dari BUMN Farmasi dan Alat Kesehatan.
- **Strategi Promosi**
Manajemen menerapkan strategi promosi yang diberlakukan untuk pelanggan tertentu, mengingat bahwa kategori produk yang dihasilkan oleh SCNP termasuk dalam produk yang berelastisitas tinggi.
- **Dinamika Hukum dan Regulasi**
Ketentuan yang diterbitkan oleh Kementerian Kesehatan RI dan Kementerian Perindustrian RI selalu menjadi acuan SCNP dalam menyikapi dinamika regulasi alat kesehatan yang akan diproduksi dan dikomersialisasi. Perseroan senantiasa patuh pada persyaratan hukum atau peraturan, termasuk perihal penetapan harga produk yang didistribusikan via e-Catalogue, secara langsung dan / atau via mekanisme sewa ke klinik.

Faktor-faktor ini menjadi dasar pertimbangan bagi manajemen dalam menetapkan formulasi strategi yang kompetitif sepanjang untuk tahun 2024.

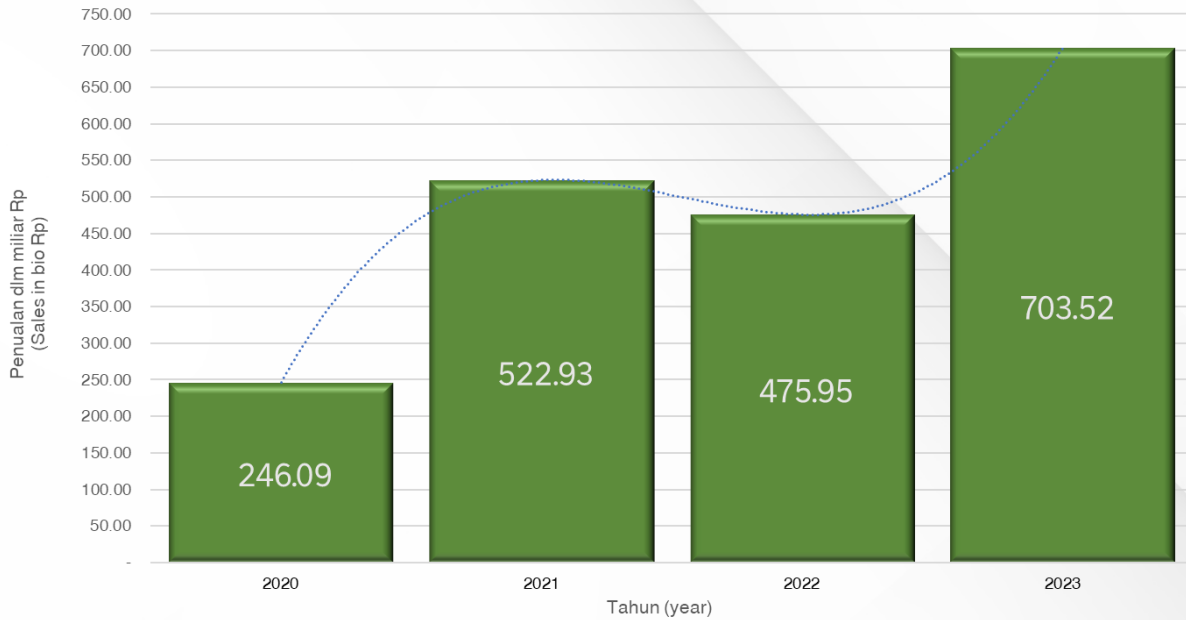
SCNP also targets collaboration with BPJS Health to save government budgets related to heart and blood vessel disease.

- **Distribution channel**
For year 2024, SCNP is exploring a more flexibel business model for NIVA with distribution. Company has explored strategic partnerships with state-owned enterprises that focusing on pharmaceuticals and medical devices.
- **Promotion Strategy**
Management implements promotional strategies for certain customers, bearing in mind that the product categories produced by SCNP are products with relatively high elasticity.
- **Legal and Regulatory Dynamics**
The provisions issued by the Indonesian Ministry of Health and the Indonesian Ministry of Industry always serve as a reference for SCNP in responding to the dynamics of regulations on medical devices that will be produced and commercialized. The Company always complies with legal or regulatory requirements, including regarding pricing of products distributed via e-Catalogue, directly and/or via rental mechanisms to clinics.

These factors are the basis for consideration for management in determining competitive strategy formulation for the year 2024.

PERKEMBANGAN PENJUALAN PERSEROAN

Company Revenue Progress



Pertumbuhan penjualan yang substansial dari 2022 ke 2023 menunjukkan kinerja Perseroan yang tangguh menghadapi persaingan pasar dan dinamika ekonomi. Strategi perusahaan dalam diversifikasi produk, ekspansi pasar, dan pemasaran yang efektif mungkin telah memainkan peran penting dalam mencapai pertumbuhan ini. Peningkatan penjualan tidak hanya meningkatkan posisi keuangan perusahaan tetapi juga menawarkan kesempatan untuk pertumbuhan dan ekspansi lanjutan.

Berikut faktor yang meningkatkan penjualan 2023:

- **Ekspansi Pasar**
Perluasan pasar dan penambahan jaringan distribusi mungkin telah memperluas jangkauan produk SCNP ke pelanggan baru, baik di dalam maupun di luar negeri.
- **Diversifikasi Produk**
Pengembangan dan peluncuran produk baru yang memenuhi kebutuhan spesifik pasar dapat menjadi faktor penting dalam menarik minat konsumen.

Substantial sales growth from 2022 to 2023 shows the Company's strong performance in facing market competition and economic dynamics.

The company's strategy of product diversification, market expansion, and effective marketing may have played an important role in achieving this growth.

Increased sales not only improve a company's financial position but also offer opportunities for further growth and expansion.

The following factors increased sales in 2023:

- **Market Expansion**
Market expansion and additional distribution networks may have expanded SCNP's product reach to new customers, both at home and abroad.
- **Product Diversification**
The development and launch of new products that meet specific market needs can be an important factor in attracting consumer interest.

- **Strategi Pemasaran yang Efektif**
Kampanye pemasaran yang berhasil, promosi, dan strategi penjualan yang efektif mungkin telah meningkatkan kesadaran dan permintaan terhadap produk SCNP.
- **Pemulihan Ekonomi**
Pemulihan ekonomi pasca-pandemi COVID-19 mungkin telah meningkatkan daya beli konsumen, sehingga meningkatkan penjualan.
- **Kemitraan Strategis**
Kerjasama dengan mitra bisnis yang strategis mungkin telah membuka peluang pasar baru atau memperkuat posisi di pasar yang sudah ada.
- **Effective Marketing Strategy**
Successful marketing campaigns, promotions and effective sales strategies may have increased awareness and demand for SCNP products.
- **Economic Recovery**
The post-COVID-19 pandemic economic recovery may have increased consumer purchasing power, thereby increasing sales.
- **Strategic Partnerships**
Collaboration with strategic business partners may have opened new market opportunities or strengthened positions in existing markets.

KINERJA PROFITABILITAS

Profitability Performance

KINERJA PROFITABILITAS	2022	2023
Net Profit Margin (NPM)	-1.08%	2.93%
Gross Profit Margin (GPM)	10.17%	5.60%
Operating Profit Margin (OPM)	-2.46%	-3.81%
Earnings Before Tax (EBT) Ratio	-1.62%	3.55%
laba tahun berjalan / total ekuitas (ROE)	-1.33%	5.83%
laba tahun berjalan / total asset (ROA)	-1.07%	5.03%

Laba Bruto

Perseroan mencatatkan laba bruto sebesar Rp 39,42 miliar untuk tahun 2023, turun dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp 48,38 miliar.

Penurunan ini menunjukkan bahwa biaya pokok penjualan telah meningkat pada tingkat yang lebih tinggi dibandingkan dengan peningkatan penjualan.

Beban Operasional

Beban operasional Perseroan meningkat dari Rp 60,08 miliar tahun 2022 menjadi Rp 66.20 miliar tahun 2023. Peningkatan beban operasional ini telah mempengaruhi profitabilitas operasional yang belum diimbangi oleh peningkatan efisiensi operasional.

Gross profit

The company recorded a gross profit of IDR 39.42 billion for 2023, down compared to 2022 of IDR 48.38 billion.

This decrease indicates that the cost of goods sold has increased at a higher rate compared to the increase in sales.

Operational Expenses

The Company's operational expenses increased from IDR 60.08 billion in 2022 to IDR 66.20 billion in 2023. This increase in operational expenses has affected operational profitability which has not been offset by increased operational efficiency.

Laba Bersih

Laba bersih Perseroan mengalami peningkatan sangat signifikan dari kerugian sebesar negatif Rp 5,15 miliar di tahun 2022 menjadi positif Rp 20,62 miliar tahun 2023. Peningkatan ini mencerminkan pemulihan yang signifikan dalam kinerja operasional dan efektivitas penerapan strategi manajemen dalam mengelola biaya serta meningkatkan pendapatan.

Peningkatan laba bersih yang signifikan dari kerugian di tahun 2022 menjadi laba di tahun 2023 menunjukkan adanya pemulihan yang kuat dalam kinerja profitabilitas perseroan. Ini berkat strategi perusahaan yang berhasil dalam meningkatkan pendapatan dan pengelolaan biaya, menunjukkan kemampuan manajemen dalam mengendalikan beban operasional dan memanfaatkan peluang yang ada untuk meningkatkan pendapatan. Peningkatan beban operasional mengindikasikan perlunya secara kontinu meningkatkan aspek efisiensi operasi serta strategi untuk meningkatkan skala ekonomi.

Terlepas dari perkembangan positif terhadap laba bersih, masih ada beberapa tantangan yang dihadapi oleh Perseroan, seperti penurunan laba bruto dan peningkatan beban operasional.

Net profit

The Company's net profit experienced a very significant increase from a loss of negative IDR 5.15 billion in 2022 to positive IDR 20.62 billion in 2023.

This increase reflects a significant recovery in operational performance and the effectiveness of implementing management strategies in managing costs and increasing revenue.

The significant increase in net profit from a loss in 2022 to a profit in 2023 indicates a strong recovery in the company's profitability performance. This is thanks to the company's successful strategy in increasing revenue and managing costs, showing management's ability to control operational expenses and exploit existing opportunities to increase revenue.

The increase in operational expenses indicates the need to continuously improve aspects of operational efficiency as well as strategies to increase economies of scale.

Despite the positive development in net profit, there are still several challenges faced by company, such as a decrease in gross profit and an increase in operational expenses.

Kinerja Keuangan Komprehensif 2023 | comprehensive financial performance

Data dan Informasi keuangan dalam Laporan Tahunan ini bersumber dari Laporan Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 merupakan Laporan Keuangan Konsolidasian yang diaudit oleh Kantor Akuntan Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan, opini **wajar tanpa pengecualian**.

Financial data and information in this Annual Report are sourced from the Consolidated Financial Statements as of December 31, 2023, which are the Consolidated Financial Statements audited by the Accountant Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners with an **unqualified opinion**.

ASET LANCAR

Kinerja aset lancar Perseroan untuk tahun 2023 menunjukkan adanya peningkatan likuiditas yang signifikan, ini penting untuk kelangsungan operasional dan kemampuan memanfaatkan peluang investasi.

Current Assets

The Company's current asset performance for 2023 shows a significant increase in liquidity, which is very important for operational continuity and the ability to take advantage of investment opportunities.

ASET LANCAR (dalam Rupiah)	2023	2022	perubahan (change)	Current Asset (in Rupiah)
Kas dan Bank	114,069,851,566	14,416,928,423	691.22%	Cash and bank
Piutang Usaha Pihak Berelasi	3,544,121,069	50,983,603,901	-93.05%	Accounts Receivable from Related Parties
Piutang Usaha Pihak Ketiga	34,488,769,831	7,207,549,855	378.51%	Third Party Accounts Receivable
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga	29,910,339,719	697,523,660	4188.08%	Other Receivables - Third Parties
Persediaan	56,878,377,099	137,217,496,695	-58.55%	Supply
Pajak Dibayar di Muka	-	3,481,242,640	-100.00%	Prepaid taxes
Uang Muka	9,664,819,370	9,344,138,210	3.43%	Down payment
Beban Dibayar di Muka	335,267,135	670,304,492	-49.98%	Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar	248,891,545,789	224,018,787,876	11.10%	Total Current Assets

Penurunan pada beberapa pos seperti Piutang Usaha Pihak Berelasi telah menjadi perhatian manajemen untuk memastikan bahwa tidak ada isu terkait penurunan penjualan atau pemulihan piutang.

The decrease in several items such as Trade Receivables from Related Parties has become a concern for management to ensure that there are no issues related to a decrease in sales or recovery of receivables.

Secara umum kinerja aset lancar mencerminkan posisi keuangan yang lebih kuat dan kemampuan perusahaan untuk mengelola aset lancarnya yang lebih efektif dibandingkan 2022.

In general, current asset performance reflects a stronger financial position and the company's ability to manage its current assets more effectively compared to 2022.

Kas dan Bank

Peningkatan yang signifikan dari Rp 14,416,928,423 pada tahun 2022 menjadi Rp 114,069,851,566 pada tahun 2023. Peningkatan ini menunjukkan likuiditas yang menguat, membuat Perseroan mampu membiayai operasional/investasi tanpa bergantung pada pinjaman.

Cash and bank

A very significant increase from IDR 14,416,928,423 in 2022 to IDR 114,069,851,566 in 2023. This increase shows a very strong increase in liquidity, giving the company more ability to finance operations and investments without having to rely on loans.

Piutang Usaha Pihak Berelasi

Penurunan drastis dari Rp 50,983,603,901 di tahun 2022 menjadi Rp 3,544,121,069 di tahun 2023. Penurunan ini menunjukkan peningkatan efisiensi dalam pemulihan piutang dari pihak berelasi.

Accounts Receivable from Related Parties

A drastic decrease from IDR 50,983,603,901 in 2022 to IDR 3,544,121,069 in 2023.

This decrease shows an increase in efficiency in recovering receivables from related parties.

Piutang Usaha Pihak Ketiga

Meningkat dari Rp 7,207,549,855 ke Rp 34,488,769,831. Peningkatan ini mengindikasikan pertumbuhan penjualan ke pihak ketiga, dan penyesuaian dalam syarat kredit yang lebih mengakomodir Perseroan.

Third Party Accounts Receivable

Increased from IDR 7,207,549,855 to IDR 34,488,769,831.

This increase indicates growth in sales to third parties, and adjustments in credit terms that are more accommodating to the Company.

Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga dan Persediaan

Piutang lain-lain naik secara signifikan sementara persediaan menurun. Perubahan ini bisa menunjukkan perubahan dalam strategi manajemen aset lancar perusahaan, optimalisasi aset demi efisiensi operasional.

Other Receivables - Third Parties and Inventory

Other receivables increased significantly while inventories decreased. This change could indicate a change in the company's current asset management strategy, optimizing assets for operational efficiency.

Pajak Dibayar di Muka

Turun menjadi Rp 0 (2023) dari Rp 3,481,242,640 tahun 2022, mencerminkan efisiensi dalam perencanaan pajak.

Prepaid taxes

Decreased to IDR 0 (2023) from IDR 3,481,242,640 in 2022, reflecting efficiency in tax planning.

Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka

Kedua pos ini menunjukkan perubahan moderat, dengan Uang Muka meningkat sedikit dan Beban Dibayar di Muka mengalami penurunan. Kondisi ini merupakan dampak penyesuaian terhadap jadwal pengelolaan beban operasional yang lebih baik.

Down Payments and Prepaid Expenses

These two items show moderate changes, with Down Payments increasing slightly and Prepaid Expenses decreasing.

This condition is the impact of adjustments to a better operational load management schedule.

ASET TIDAK LANCAR

Secara keseluruhan kinerja capaian aset tidak lancar tahun 2023 mencerminkan beberapa perubahan strategis dalam alokasi dan manajemen aset perusahaan.

Non-Current Assets

Overall, the performance of non-current assets in 2023 reflects several strategic changes in the allocation and management of company assets.

ASET TIDAK LANCAR (dalam Rupiah)	2023	2022	perubahan (change)	Non-Current Asset (in Rupiah)
Taksiran Tagihan Klaim Pajak	4,562,143,278	4,799,485,996	-4.95%	Estimated Tax Claim Bill
Uang Muka Investasi	0	300,000,000	-100.00%	Investment Down Payment
Investasi Saham	0	2,000,000,000	-100.00%	Stock Investment
Aset Tetap - Bersih	86,870,301,111	230,324,887,438	-62.28%	Fixed Assets - Net
Properti Investasi - Bersih	62,540,392,828	4,029,304,000	1452.14%	Investment Property - Net
Aset Tidak Berwujud - Bersih	658,349,361	972,365,840	-32.29%	Intangible Assets - Net
Aset Pajak Tangguhan	6,104,397,081	15,792,614,296	-61.35%	Deferred tax assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	160,735,583,659	258,218,657,570	-37.75%	Total Non-Current Assets

Penurunan signifikan pada aset tetap dan peningkatan pada properti investasi adalah dampak reposisi strategis dalam portofolio aset tidak lancar. Sementara itu penghapusan pos investasi dan penurunan pada aset tidak berwujud serta aset pajak tangguhan adalah dampak adanya penyesuaian terhadap prioritas investasi dan ekspektasi fiskal. Perubahan ini mencerminkan respons manajemen terhadap kondisi pasar, optimalisasi aset dalam rangka mendukung operasi dan strategi pertumbuhan jangka panjang.

Kinerja capaian aset tidak lancar Perseroan tahun 2023 menunjukkan adanya perubahan signifikan dalam komposisi dan nilai aset tidak lancar apabila dibandingkan dengan 2022.

Taksiran Tagihan Klaim Pajak

Terjadi penurunan minor dari Rp 4,799,485,996 (2022) menjadi Rp 4,562,143,278. Penurunan ini adalah dampak penyelesaian klaim pajak tertentu dan/atau penyesuaian nilai taksiran tagihan klaim pajak.

Uang Muka Investasi dan Investasi Saham

Keduanya pos ini berkurang menjadi Rp 0 (2023), dari nilai sebelumnya Rp 300,000,000 (uang muka investasi) dan Rp 2,000,000,000 (investasi saham) tahun 2022. Penghapusan kedua pos ini adalah dampak realokasi sumber daya atau penyelesaian investasi yang sebelumnya direncanakan atau dilaksanakan.

Aset Tetap - Bersih

Terjadi penurunan signifikan dari Rp 230,324,887,438 (2022) menjadi Rp 86,870,301,111 (2023). Penurunan drastis ini adalah dampak dari depresiasi, disposisi aset tetap, dan / atau penyesuaian nilai aset

The significant decrease in fixed assets and increase in investment properties is the impact of strategic repositioning in the non-current asset portfolio. Meanwhile, the elimination of investment items and the decrease in intangible assets and deferred tax assets are the impact of adjustments to investment priorities and fiscal expectations.

These changes reflect management's response to market conditions, optimizing assets to support operations and long-term growth strategies.

The performance of the Company's non-current assets in 2023 shows a significant change in the composition and value of non-current assets when compared to 2022.

Estimated Tax Claim Bill

There was a minor decrease from IDR 4,799,485,996 (2022) to IDR 4,562,143,278. This decrease is the impact of settlement of certain tax claims and/or adjustments to estimated value of tax claim claims.

Down Payment for Investment and Stock Investment
These items have been reduced to IDR 0 (2023), from previous value of IDR 300,000,000 (advance investment) and IDR 2,000,000,000 (share investment) in 2022. Elimination of items is the impact of reallocating resources, completing investments that were previously planned / implemented.

Fixed Assets - Net

There has been a significant decrease from IDR 230,324,887,438 (2022) to IDR 86,870,301,111 (2023). This drastic decline is the impact of depreciation, disposition of fixed assets, and/or adjustments in asset values due to revaluation, which

karena penilaian ulang, yang merupakan refleksi perubahan dalam utilitasi aset dan efisiensi operasional.

is a reflection of changes in asset utility and operational efficiency.

Properti Investasi - Bersih

Terjadi peningkatan signifikan dari Rp 4,029,304,000 (2022) menjadi Rp 62,540,392,828 (2023). Peningkatan ini merupakan dampak revaluasi properti investasi yang signifikan, dampak penerapan strategi investasi perusahaan yang berefek terhadap nilai properti.

Investment Property - Net

There has been a significant increase from IDR 4,029,304,000 (2022) to IDR 62,540,392,828 (2023). This increase is the impact of a significant revaluation of investment properties, impact of implementation of investment strategy which effects on property values.

Aset Tak Berwujud - Bersih dan Aset Pajak Tangguhan

Kedua pos ini mengalami penurunan dari Rp 972,365,840 (2022) menjadi Rp 658,349,361 (2023) untuk aset tidak berwujud, dan dari Rp 15,792,614,296 (2022) menjadi Rp 6,104,397,081 (2023) untuk aset pajak tangguhan. Penurunan pada aset tidak berwujud adalah dampak dari amortisasi, sementara penurunan pada aset pajak tangguhan menunjukkan penyesuaian dalam ekspektasi mengenai manfaat pajak di masa depan.

Intangible Assets - Net and Deferred Tax Assets

These two items decreased from IDR 972,365,840 (2022) to IDR 658,349,361 (2023) for intangible assets, and from IDR 15,792,614,296 (2022) to IDR 6,104,397,081 (2023) for deferred tax assets. A decrease in intangible assets is the effect of amortization, while a decrease in deferred tax assets represents an adjustment in expectations regarding future tax benefits.

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Kinerja liabilitas jangka pendek PT. SCNP Tbk pada tahun 2023 menunjukkan beberapa perubahan penting dibanding tahun sebelumnya. Total liabilitas jangka pendek turun dari Rp 82,22 miliar (2022) menjadi Rp 45,60 miliar (2023). Penurunan total liabilitas jangka pendek ini menandakan bahwa pengelolaan liabilitas telah lebih efektif.

Short-term Liabilities

PT's short-term liability performance. SCNP Tbk in 2023 shows several important changes compared to the previous year. Total short-term liabilities decreased from IDR 82.22 billion (2022) to IDR 45.60 billion (2023). This decrease in total short-term liabilities indicates that liability management has been more effective.

LIABILITAS JANGKA PENDEK (dalam Rupiah)	2023	2022	perubahan (change)	Short-term Liabilities (in Rupiah)
Utang Usaha Pihak Berelasi	6,119,401	11,359,087,385	-99.95%	Accounts Payable to Related Parties
Utang Usaha Pihak Ketiga	33,466,135,587	53,333,123,337	-37.25%	Third Party Accounts Payable
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	120,040,884	219,653,478	-45.35%	Other Debt - Third Parties
Uang Muka Penjualan	6,304,813,458	15,731,000,000	-59.92%	Down payment
Utang Pajak	3,494,991,053	580,542,547	502.02%	Tax debt
Beban Akrua	1,318,128,038	1,001,164,824	31.66%	Accrued Expenses
Pendapatan Diterima di Muka	894,672,000	-	-	Prepaid income
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	45,604,900,421	82,224,571,571	-44.54%	Total Short Term Liabilities

Utang Usaha

- Pihak Berelasi
Terjadi penurunan signifikan dari Rp 11.359.087.385 (2022) menjadi Rp 6.119.401 (2023). Penurunan ini bisa merupakan refleksi dari

Accounts Payable

- Related Parties
There has been a significant decrease from IDR 11,359,087,385 (2022) to IDR 6,119,401 (2023). This decrease could be a reflection of more

pembayaran utang yang lebih efektif kepada pihak berelasi termasuk pengurangan transaksi kredit dengan pihak berelasi.

- Pihak Ketiga
Mengalami penurunan dari Rp 53.333.123.337 menjadi Rp 33.466.135.587. Ini artinya pengelolaan liabilitas ke pemasok dan pihak ketiga lainnya telah lebih efisien.

Utang Lain-lain - Pihak Ketiga

Turun dari Rp 219.653.478 menjadi Rp 120.040.884, terjadi penurunan kewajiban lain terhadap pihak ketiga yang berkaitan dengan aktivitas operasional perusahaan.

Uang Muka Penjualan

Turun dari Rp 15.731.000.000 (2022) menjadi Rp 6.304.813.458 (2023). Penurunan ini mencerminkan penggunaan uang muka dari pelanggan untuk kegiatan operasional termasuk penurunan penjualan yang dibayar dimuka oleh pelanggan.

Utang Pajak

Meningkat dari Rp 580.542.547 (2022) menjadi Rp 3.494.991.053 (2023). Ini disebabkan kewajiban pajak yang lebih besar akibat peningkatan aktivitas bisnis termasuk penyesuaian pajak dari tahun sebelumnya.

Beban Akrual dan Pendapatan Diterima di Muka

Beban akrual naik dari Rp 1.001.164.824 (2022) menjadi Rp 1.318.128.038 (2023), menunjukkan adanya peningkatan beban yang masih harus dibayar. Pendapatan diterima di muka sebesar Rp 894.672.000 artinya ada pendapatan yang telah diterima namun belum diakui sebagai pendapatan.

Secara keseluruhan, perubahan liabilitas jangka pendek menandakan bahwa upaya perusahaan di 2023 dalam meningkatkan kinerja likuiditas dan pengelolaa liabilitas jangka pendek sudah lebih baik dibanding tahun 2022.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Liabilitas jangka panjang Perseroan mengalami penurunan dari tahun 2022 ke 2023.

effective debt payments to related parties including a reduction in credit transactions with related parties.

- Third party
Experienced a decrease from IDR 53,333,123,337 to IDR 33,466,135,587. This means that managing liabilities to suppliers and other third parties is more efficient.

Other Debt - Third Parties

Decreased from IDR 219,653,478 to IDR 120,040,884, there was a decrease in other liabilities to third parties related to the company's operational activities.

Down payment

Decreased from IDR 15,731,000,000 (2022) to IDR 6,304,813,458 (2023). This decrease reflects the use of advances from customers for operational activities including a decrease in sales prepaid by customers.

Tax debt

Increased from IDR 580,542,547 (2022) to IDR 3,494,991,053 (2023). This increase was caused by larger tax liabilities due to increased business activities including tax adjustments from the previous year.

Accrued Expenses and Unearned Income

Accrued expenses increased from IDR 1,001,164,824 (2022) to IDR 1,318,128,038 (2023), indicating an increase in accrued expenses. Income received in advance amounted to IDR 894,672,000, meaning that there was income that had been received but had not been recognized as income.

Overall, changes in short-term liabilities indicate that the company's efforts in 2023 in improving liquidity performance and managing short-term liabilities will be better than in 2022.

Long-term Liabilities

The Company's long-term liabilities will decrease from 2022 to 2023.

LIABILITAS JANGKA PANJANG (dalam Rupiah)	2023	2022	perubahan (change)	Long-term Liabilities (in Rupiah)
Liabilitas imbalan pasca-kerja	10,583,759,668	13,488,802,810	-21.54%	Post-employment benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	10,583,761,691	13,488,804,832	-21.54%	Total Short Term Liabilities

Penurunan terjadi pada pos Liabilitas imbalan pasca-kerja, yang turun sebesar Rp 2,905,043,142 atas pembayaran liabilitas untuk benefit pasca-kerja.

The decrease occurred in the Post-employment benefits liabilities post, which decreased by IDR 2,905,043,142 for payment of liabilities for post-employment benefits.

EKUITAS

Jumlah ekuitas Perseroan turun dari Rp 386,524,071,065 (2022) menjadi Rp 353,438,469,359 (2023). Penurunan ini disebabkan oleh penurunan signifikan dalam kepentingan non-pengendali.

Equity

The Company's total equity decreased from IDR 386,524,071,065 (2022) to IDR 353,438,469,359 (2023). This decrease was due to a significant decrease in non-controlling interests.

JUMLAH EKUITAS (dalam Rupiah)	2023	2022	Perubahan (change)	Total Equity (in IDR)
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per saham	250,000,000,000	250,000,000,000	0.00%	Share Capital - Nominal Value of IDR 100 per share
Tambahan Modal Disetor	102,008,092,449	102,008,092,449	0.00%	Additional Paid-in Capital
Saldo Laba (Defisit)	1,428,924,831	- 20,977,891,177	-106.81%	Retained Earnings (Deficit)
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	353,437,017,280	331,030,201,272	6.77%	Amount of Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	1,452,079	55,493,869,793	-100.00%	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	353,438,469,359	386,524,071,065	-8.56%	Total Equity

Sementara tidak terjadi perubahan pada modal saham dan tambahan modal disetor antara tahun 2022 versus 2023, yang tetap stabil pada angka Rp 250,000,000,000 untuk modal saham dan Rp 102,008,092,449 untuk tambahan modal disetor.

Secara keseluruhan capaian kinerja ekuitas SCNP pada tahun 2023 menunjukkan pemulihan yang kuat terlihat dari saldo laba yang kembali positif.

Meanwhile, there is no change in share capital and additional paid-in capital between 2022 versus 2023, which remains stable at IDR 250,000,000,000 for share capital and IDR 102,008,092,449 for additional paid-in capital.

Overall, SCNP's equity performance achievements in 2023 show a strong recovery as seen from the profit balance which has returned to positive.

LAPORAN LABA RUGI

Perseroan berhasil meningkatkan pendapatannya secara signifikan tahun 2023, walau diiringi dengan peningkatan Harga Pokok Penjualan (HPP) yang menyebabkan penurunan figur laba kotor.

Perseroan juga berhasil memperoleh laba bersih yang positif setelah mengalami kerugian pada tahun sebelumnya, dimana kinerja Perseroan secara holistik di tahun 2023 adalah lebih baik daripada 2022. Peningkatan laba bersih ini dapat juga terlihat pada figur laba per saham yang positif, artinya ada tingkat profitabilitas yang lebih baik bagi pemegang saham.

LAPORAN LABA (RUGI) dalam Rupiah	2023	2022	Perubahan (change) in IDR	Income Statement in IDR
Penjualan	703,522,640,947	475,948,102,992	227,574,537,955	Sales
Harga Pokok Penjualan	664,106,324,313	427,566,404,194	236,539,920,119	COGS
Laba Kotor	39,416,316,634	48,381,698,798	- 8,965,382,164	Gross Profit
Beban Operasional	66,196,210,871	60,082,386,521	6,113,824,350	Operational Expenditure
Laba Usaha	- 26,779,894,237	- 11,700,687,723	- 15,079,206,514	Operating Profit or EBIT
Beban (manfaat) bunga	- 51,732,657,045	- 4,000,398,243	- 47,732,258,802	Interest expense (benefit).
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	24,952,762,808	- 7,700,289,480	32,653,052,288	Profit (loss) before income tax or EBT
Beban (manfaat) pajak penghasilan	4,333,279,456	- 2,547,994,737	6,881,274,193	Income tax expense (benefit).
Laba Bersih	20,619,483,352	- 5,152,294,743	25,771,778,095	Net Income
Total Laba (rugi) bersih tahun berjalan attributable	20,619,483,352	- 9,714,768,269	30,334,251,621	Total net profit (loss) for the year attributable
* kepada pemilik entitas induk	22,408,082,950	- 7,433,531,506	29,841,614,456	* to the owner of the parent entity
* kepada kepentingan non-pengendali	- 1,788,599,598	- 2,281,236,763	492,637,165	* to non-controlling interests
Total Laba (rugi) bersih komprehensif untuk tahun berjalan attributable	20,626,623,919	- 4,610,564,232	25,237,188,151	Total comprehensive net profit (loss) for the current year attributable
* kepada pemilik entitas induk	22,406,816,008	- 6,885,892,228	29,292,708,236	* to the owner of the parent entity
* kepada kepentingan non-pengendali	- 1,780,192,089	2,275,327,996	- 4,055,520,085	* to non-controlling interests
Laba (rugi) per saham	8.96	-2.97	11.93	Earnings (loss) per share

Peningkatan Penjualan

Penjualan SCNP naik signifikan dari Rp 475.948.102.992 (tahun 2022) menjadi Rp 703.522.640.947 (2023).

Perubahan Harga Pokok Penjualan (HPP)

Harga Pokok Penjualan naik dari Rp 427.566.404.194 (2022) menjadi Rp 664.106.324.313 (2023).

Ini merupakan dampak dari biaya produksi yang lebih tinggi termasuk peningkatan volume penjualan yang membutuhkan lebih banyak biaya untuk produksi.

Laba Kotor

Laba Kotor turun dari Rp 48.381.698.798 (2022) menjadi Rp 39.416.316.634 (2023), walau penjualan meningkat, yang disebabkan oleh kenaikan HPP yang lebih besar daripada peningkatan penjualan.

Income Statement

The company succeeded in increasing its revenue significantly in 2023, even though it was accompanied by an increase in Cost of Goods Sold (COGS) which caused a decrease in gross profit figures.

The Company also managed to obtain a positive net profit after experiencing a loss in the previous year, where the Company's holistic performance in 2023 was better than 2022. This increase in net profit can also be seen in the positive earnings per share figure, meaning there is a higher level of profitability. good for shareholders.

Increased Sales

SCNP sales increased significantly from IDR 475,948,102,992 (2022) to IDR 703,522,640,947 (2023).

Changes in Cost of Goods Sold (COGS)

Cost of Goods Sold increased from IDR 427,566,404,194 (2022) to IDR 664,106,324,313 (2023).

This is the impact of higher production costs including increased sales volumes which require more costs for production.

Gross profit

Gross Profit decreased from IDR 48,381,698,798 (2022) to IDR 39,416,316,634 (2023), even though sales increased, which was caused by an increase in COGS which was greater than the increase in sales.

Beban Operasional dan Laba Usaha

Beban Operasional naik dari Rp 60.082.386.521 (2022) menjadi Rp 51.737.652.045 (2023), namun penurunannya tidak sebesar penurunan laba kotor, dimana kondisi ini menunjukkan manajemen biaya yang lebih baik. Laba Usaha meningkat dari kerugian sebesar Rp 11.700.687.723 (2022) menjadi kerugian Rp 26.779.894.237 (2023), yang menandakan penurunan kinerja operasional sebelum memperhitungkan pendapatan dan biaya lain.

Laba Sebelum Pajak

Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan berubah menjadi Rp 24.952.672.808 di tahun 2023, naik signifikan dari Rp 7.700.289.480 (2022), yang naik signifikan dalam figur laba sebelum pajak.

Laba Bersih

Laba Bersih naik dari kerugian sebesar Rp 5.152.294.743 (2022) menjadi laba Rp 20.619.483.352 (2023), artinya telah terjadi peningkatan kinerja keuangan secara holistik.

Laba Per Saham

Laba (rugi) per saham naik dari kerugian Rp -2.97 per saham pada tahun 2022 menjadi laba Rp 8.96 per saham pada tahun 2023. Artinya telah terjadi peningkatan profitabilitas yang ditransfer ke nilai saham.

LAPORAN ARUS KAS

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2023 terjadi peningkatan signifikan pada arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi menjadi Rp108,979,799,538, dibandingkan tahun 2022 yang menggunakan kas sebesar Rp3,992,485,093.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Ada peningkatan arus kas bersih dari aktivitas investasi menjadi Rp48,923,386,776 (2023), dari penggunaan kas sebesar Rp7,251,205,315 (2022).

Kenaikan/Penurunan Bersih dalam Kas dan Bank:

Tercatat kenaikan bersih dalam kas dan bank sebesar Rp157,903,186,314 pada tahun 2023.

Operating Expenses and Operating Profit

Operating expenses increased from IDR 60,082,386,521 (2022) to IDR 51,737,652,045 (2023), but the decrease was not as large as the decrease in gross profit, which indicates better cost management.

Operating Profit increased from a loss of IDR 11,700,687,723 (2022) to a loss of IDR 26,779,894,237 (2023), which indicates a decline in operational performance before taking into account other income and costs.

Profit before tax

Profit (loss) before income tax changes to IDR 24,952,672,808 in 2023, a significant increase from IDR 7,700,289,480 (2022), which is a significant increase in the profit before tax figure.

Net profit

Net Profit increased from a loss of IDR 5,152,294,743 (2022) to a profit of IDR 20,619,483,352 (2023), meaning there has been holistic increase in financial performance.

Earnings Per Share

Profit (loss) per share increased from a loss of IDR -2.97 per share in 2022 to a profit of IDR 8.96 per share in 2023. This means that there has been an increase in profitability which has been transferred to the share value.

Cashflow Report

Cash Flow from Operating Activities

In 2023 there will be a significant increase in net cash flow obtained from operating activities to IDR 108,979,799,538, compared to 2022 which used cash of IDR 3,992,485,093.

Cash Flows from Investing Activities

There was an increase in net cash flow from investment activities to IDR 48,923,386,776 (2023), from cash use of IDR 7,251,205,315 (2022).

Net Increase/Decrease in Cash and Banks: Recorded a net increase in cash and banks of IDR 157,903,186,314 in 2023.

LAPORAN ARUS KAS dalam Rupiah	2023	2022	Perubahan (change)	Cashflow Report in IDR
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				Cash Flow from Operating Activities
Kas diterima dari pelanggan	606,181,920,441	529,173,765,791	77,008,154,650	Cash received from customers
Pendapatan keuangan	630,194,947	98,425,494	531,769,453	Financial income
Kas dibayar ke pemasok dan karyawan	- 489,186,030,931	- 528,565,232,008	39,379,201,077	Cash is paid to suppliers and employees
Pembayaran pajak penghasilan	- 3,161,479,020	- 2,391,216,374	- 770,262,646	Payment of income tax
Pembayaran imbalan kerja	- 3,868,828,294	- 276,479,420	- 3,592,348,874	Payment of employee benefits
Beban keuangan	- 1,615,977,605	- 2,031,748,576	415,770,971	Financial burden
Neto Aktivitas Operasi	108,979,799,538	- 3,992,485,093	112,972,284,631	Net Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				Cash Flows from Investing Activities
Pelepasan/Penambahan investasi	2,300,000,000	- 2,000,000,000	4,300,000,000	Disposal/Addition of investment
Hasil pelepasan entitas anak	119,468,300,000	-	119,468,300,000	Results of disposal of subsidiary
Hasil penjualan aset tetap	252,560,154	409,090,909	- 156,530,755	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	- 65,370,704,378	- 5,600,796,224	- 59,769,908,154	Acquisition of fixed assets
Neto Aktivitas Investasi	48,923,386,776	- 7,251,205,315	56,174,592,091	Net Investment Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Bank				Net Increase (Decrease) in Cash and Banks
Kas dan Bank pada Awal Tahun	14,416,928,423	-	14,416,928,423	Cash and Banks at the Beginning of the Year
Kas dan Bank pada Akhir Tahun	114,069,851,566	14,416,928,423	99,652,923,143	Cash and Banks at Year End

Kenaikan bersih dalam kas dan bank menunjukkan posisi likuiditas perusahaan yang lebih kuat di tahun 2023. Ini merupakan indikator positif yang menunjukkan bahwa perusahaan mampu meningkatkan cadangan kasnya, yang dapat digunakan untuk operasional masa depan atau peluang investasi.

Secara keseluruhan kinerja arus kas SCNP tahun 2023 menunjukkan perbaikan yang sangat signifikan dibandingkan 2022. Peningkatan arus kas bersih dari aktivitas operasi, pendapatan dari aktivitas investasi dan kenaikan bersih dalam kas dan bank mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang lebih sehat dan kemampuan manajemen dalam mengelola operasi dan investasi secara efektif.

TINGKAT KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Secara keseluruhan rasio keuangan tahun 2023 menunjukkan bahwa SCNP memiliki kemampuan yang sangat baik dalam membayar utangnya.

Likuiditas yang kuat sebagaimana ditunjukkan oleh rasio lancar dan rasio cepat yang tinggi, mengindikasikan bahwa Perseroan dapat dengan mudah memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Sementara itu leverage yang rendah seperti yang ditunjukkan oleh rasio utang terhadap ekuitas dan rasio

The net increase in cash and bank indicates a stronger liquidity position for the company in 2023. This is a positive indicator indicating that the company is able to increase its cash reserves, which can be used for future operations or investment opportunities.

Overall, SCNP's cash flow performance in 2023 shows very significant improvements compared to 2022. The increase in net cash flow from operating activities, income from investment activities and the net increase in cash and bank reflects the company's healthier financial condition and management's ability to manage operations and investments. effectively.

The Ability to Pay the Debt

Overall, the financial ratios for 2023 show that SCNP has a very good ability to pay its debts.

Strong liquidity, as indicated by a high current ratio and high quick ratio, indicates that the Company can easily meet its short-term obligations.

utang terhadap aset menunjukkan struktur modal yang sehat dengan ketergantungan yang lebih rendah pada utang.

Kondisi ini menunjukkan posisi keuangan yang stabil dan mengurangi risiko keuangan, memberikan kepercayaan kepada pemangku kepentingan tentang kemampuan dalam mengelola kewajiban finansialnya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Meanwhile low leverage as indicated by the debt to equity ratio and debt to asset ratio indicates a healthy capital structure with lower dependence on debt.

This condition shows that the financial position is stable and reduces financial risks, providing stakeholders with the confidence in SCNP's ability to manage its financial obligations in both the short and long term.

Rasio Kemampuan Membayar Utang		2023	2022	Perubahan (change)	Ability to pay the debt ratio	
Rasio Likuiditas	Rasio Lancar	4.43	2.72	63%	Current Ratio	Liquidity Ratio
	Rasio Cepat	3.90	2.72	43%	Quick Ratio	
Rasio Solvabilitas	Rasio Utang terhadap Ekuitas	0.16	0.25	-36%	Debt to Equity Ratio	Solvability Ratio
	Rasio Utang terhadap Aset	0.14	0.20	-30%	Debt to Asset Ratio	

Rasio Lancar

Rasio lancar yang tinggi (4.43) di tahun 2023 menunjukkan bahwa SCNP memiliki aset lancar yang jauh lebih besar dibandingkan dengan liabilitas jangka pendeknya. Dengan rasio ini, perusahaan memiliki kemampuan yang sangat baik untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset lancar tanpa perlu menjual atau mengubah aset tetap menjadi likuid. Rasio ini mengindikasikan posisi likuiditas Perseroan yang kuat.

Current Ratio

A high current ratio (4.43) in 2023 shows that SCNP has much larger current assets compared to its short-term liabilities. With this ratio, the company has an excellent ability to meet its short-term obligations using current assets without the need to sell or convert fixed assets to liquid ones. This ratio indicates the Company's strong liquidity position.

Rasio Cepat

Rasio cepat (3.90) menunjukkan bahwa Perseroan memiliki aset likuid yang lebih dari cukup untuk menutupi liabilitas jangka pendeknya, bahkan tanpa mempertimbangkan persediaan.

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan yang sangat baik dalam mengelola kewajiban jangka pendeknya dari aset yang paling likuid, sekaligus menunjukkan posisi likuiditas yang kuat, yang dapat memberikan sinyal optimisme kepada kreditur dan investor tentang stabilitas keuangan Perseroan.

Quick Ratio

The quick ratio (3.90) indicates that the Company has more than enough liquid assets to cover its short-term liabilities, even without considering inventory. This ratio shows the company's excellent ability to manage its short-term liabilities from the most liquid assets, while also showing a strong liquidity position, which can provide a signal of optimism to creditors and investors about the Company's financial stability.

Rasio Utang terhadap Ekuitas

Rasio utang terhadap ekuitas (DER = 0.16) yang relatif rendah di tahun 2023 mengindikasikan bahwa perusahaan lebih banyak memanfaatkan pembiayaan dari ekuitas daripada utang. Hal ini menunjukkan bahwa SCNP mengandalkan lebih sedikit pada utang dalam struktur modalnya, yang menurunkan risiko keuangan dan

Debt to Equity Ratio

The relatively low debt to equity ratio (DER = 0.16) in 2023 indicates that the company utilizes more financing from equity than debt.

This suggests that SCNP relies less on debt in its capital structure, which lowers financial risk and increases the company's long-term financial stability and flexibility.

meningkatkan stabilitas serta fleksibilitas keuangan perusahaan dalam jangka panjang.

Rasio Utang terhadap Aset

Rasio utang terhadap aset (DAR = 0.14) yang rendah menunjukkan bahwa sebagian besar aset SCNP dibiayai melalui ekuitas dan bukan melalui utang. Hal ini memberikan keamanan tambahan bagi kreditur karena aset perusahaan lebih besar daripada kewajibannya. Rasio ini mengindikasikan bahwa SCNP memiliki kemampuan yang baik untuk mengelola utangnya dalam konteks aset total perusahaan.

Debt to Asset Ratio

The low debt to assets ratio (DAR = 0.14) indicates that most of SCNP's assets are financed through equity and not through debt. This provides additional security for creditors because the company's assets are greater than its liabilities. This ratio indicates that SCNP has a good ability to manage its debt in the context of the company's total assets.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen

capital structure dan management policy

Struktur Modal

Capital Structure

PEMEGANG SAHAM <i>shareholders</i>	Nilai Nominal Rp100 per saham (<i>nominal value per share</i>)		
	Jumlah Saham <i>number of shares</i>	Jumlah Nominal (Rp) <i>total value (Rp)</i>	(%)
Modal Dasar (<i>authorized capital</i>)	8.000.000.000	800.000.000.000,-	
Modal Ditempatkan dan Disetor (<i>issued and paid-up capital</i>)			
1. PT Sena Dwimakmur (SD)	1.125.005.660	112.500.566.000,-	45
2. PT Generasi Dua Sukses Terus (GDST)	666.661.000	66.666.100.000,-	26,666
3. Richard Nursalim	41.666.668	4.166.666.800,-	1,667
4. Xaverius Nursalim	41.666.668	4.166.666.800,-	1,667
5. Freddy Nursalim	41.666.668	4.166.666.800,-	1,667
6. Willy Nursalim	41.666.668	4.166.666.800,-	1,667
7. Hendrik Nursalim	41.666.668	4.166.666.800,-	1,667
8. Masyarakat	499.926.600	49.992.660.000,-	19,997
9. ESA	73.400	7.340.000,-	0,003
Jumlah (<i>total</i>)	2.500.000.000	250.000.000.000,-	100
Jumlah Saham dalam Portepel <i>stocks in portfolio</i>	5.500.000.000	550.000.000.000,-	

Hingga tutup buku 2023, struktur permodalan perseroan tidak mengalami perubahan terhitung sejak melakukan penawaran umum perdana (7 September 2020).

Until the closing of the 2023 book, the company's capital structure has not changed since the initial public offering (September 7, 2020).

Kebijakan Manajemen

Pada akhir tahun 2023 porsi free float shares Perseroan adalah 4.45% atau sebanyak 111,250,000 lembar saham. Sesuai ketentuan dan arahan dari Bursa Efek Indonesia, Perseroan wajib untuk mencapai porsi free float shares minimal 7.5%. Manajemen Perseroan telah menyusun rencana dan kebijakan untuk mencapai angka tersebut pada tahun 2024.

Management Policy

At the end of 2023, the portion of the Company's free float shares is 4.45% or a total of 111,250,000 shares. In accordance with the provisions and directives from the Indonesian Stock Exchange, the Company is required to gradually increase the number of free float shares to at minimum of 7.5%. Management has developed plans and policies to achieve the figure by the year 2024.

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak melakukan pengikatan yang material dengan pihak manapun terkait investasi barang modal.

Management Policy

Throughout 2023, the Company did not make material commitments with any parties related to investment in capital goods.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

Capaian kinerja Perseroan dalam mengelola investasi barang modal pada tahun 2023 dibandingkan dengan tahun 2022 menggambarkan adanya inisiatif signifikan dalam realokasi sumber daya ke aset yang lebih produktif dan efisien. Penurunan nilai pada sejumlah kategori aset dapat mengindikasikan upaya perusahaan dalam menyederhanakan struktur asetnya dan fokus pada peningkatan efisiensi operasional. Penyelesaian aset dalam penyelesaian menjadi aset tetap menunjukkan kemajuan dalam realisasi proyek investasi yang mampu mendukung pertumbuhan Perseroan di masa depan. Secara keseluruhan, strategi ini merupakan langkah positif dalam rangka meningkatkan kinerja perusahaan melalui pengelolaan aset yang lebih efektif.

Realization of Investment in Capital Goods

The Company's performance achievements in managing capital goods investment in 2023 compared to 2022 illustrate the significant initiative in reallocating resources to more productive and efficient assets.

The decrease in the value of a number of asset categories may indicate the company's efforts to simplify its asset structure and focus on improving operational efficiency. The completion of assets in progress into fixed assets shows progress in the realization of investment projects that are able to support the Company's future growth.

Overall, this strategy is a positive step in improving company performance through more effective asset management.

BARANG MODAL dalam Rupiah	2023	2022	Perubahan (change)	Capital Goods Investment in IDR
Tanah	38,765,063,271	75,583,351,800	-49%	Land
Bangunan	63,258,043,527	118,306,710,643	-47%	Building
Mesin	61,389,233,979	133,913,955,322	-54%	Machine
Peralatan Kantor	10,221,648,301	22,692,270,254	-55%	Office equipment
Peralatan Pabrik	7,173,570,442	8,607,769,674	-17%	Equipment factory
Kendaraan	6,681,417,043	9,262,785,338	-28%	Vehicle
Aset Dalam Penyelesaian	-	2,104,854,336	-100%	Assets in Progress

Berdasarkan tabel perbandingan realisasi barang modal tahun 2023 versus 2022, dapat dilihat bahwa ada penurunan nilai dalam hampir semua kategori aset tetap. Hal ini menunjukkan implementasi strategi pengelolaan investasi barang modal oleh telah terlaksana.

Based on the comparison table for the realization of capital goods in 2023 versus 2022, it can be seen that there is a decrease in value in almost all categories of fixed assets. This means implementation of capital goods investment management strategy has been done.

Penurunan pada Tanah dan Bangunan

Penurunan signifikan pada nilai tanah dan bangunan karena adanya penjualan aset. Hal ini dilakukan untuk memfokuskan sumber daya Perseroan pada investasi yang lebih strategis atau untuk mengurangi beban aset tidak produktif.

Reduction on Land and Buildings

Significant decline in land and building values due to asset sales.

This is done to focus the Company's resources on more strategic investments or to reduce burden on unproductive assets.

Penurunan pada Mesin dan Peralatan Kantor

Penurunan nilai pada mesin dan peralatan kantor merupakan dampak disposisi aset lama yang sudah tidak efisien termasuk telah mencapai akhir umur ekonomisnya. Penggantian dengan teknologi yang lebih baru dan efisien dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi operasional perusahaan.

Decrease in Office Machinery and Equipment

The decline in value of office machines and equipment is the impact of the disposition of old assets that are no longer efficient and have reached the end of their economic life. Replacement with newer and more efficient technology can increase a company's productivity and operational efficiency.

Peralatan Pabrik dan Kendaraan

Walau terjadi penurunan, perbedaannya tidak sebesar kategori lain, dimana investasi pada peralatan pabrik dan kendaraan masih menjadi bagian penting dari strategi operasional Perseroan. Manajemen melakukan optimasi pada aset-aset ini untuk mendukung kegiatan produksi dan logistik.

Aset Dalam Penyelesaian

Tidak adanya nilai pada tahun 2023 mengindikasikan bahwa proyek-proyek yang sebelumnya dalam penyelesaian telah tuntas dan diaktifkan sebagai aset tetap yang produktif. Ini merupakan capaian positif manajemen dalam penyelesaian proyek investasi yang telah direncanakan sebelumnya.

Fakta Material Pasca Tanggal Laporan Akuntan

Tidak terdapat peristiwa penting setelah periode pelaporan tahun buku 2023.

Factory Equipment and Vehicles

Even though there was a decline, the difference was not as big as other categories, where investment in factory equipment and vehicles was still an important part of the Company's operational strategy. Management optimizes these assets to support production and logistics activities.

Assets in Progress

The absence of value in 2023 indicates that projects previously in progress have been completed and activated as productive fixed assets.

This is a positive achievement by management in completing previously planned investment projects.

Material Facts Post Date of Accountant's Report

There were no significant events after the 2023 financial year reporting period.

Prospek Usaha 2024 | business prospects

EKONOMI DAN INDUSTRI NASIONAL

National Economy and Industry

Perekonomian Nasional

Manajemen optimis bahwa pada tahun 2024, perekonomian Indonesia diperkirakan akan terus mengalami pertumbuhan yang stabil dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi sebesar 5.20%.

Kondisi ini menandakan adanya pemulihan ekonomi yang konsisten setelah berbagai tantangan ekonomi global dan lokal yang dihadapi sebelumnya. Stabilitas pertumbuhan ekonomi ini sangat penting dalam memberikan kepercayaan bagi investor, sekaligus menjadi dasar bagi perusahaan untuk merencanakan ekspansi dan pertumbuhan.

National Economy

Management is optimistic that in 2024, the Indonesian economy is expected to continue experiencing stable growth with projected economic growth of 5.20%.

This condition indicates consistent economic recovery after various global and local economic challenges previously faced.

This stability of economic growth is very important in providing confidence for investors, as well as being the basis for companies to plan expansion and growth.

Dukungan dan Kebijakan Pemerintah

Kunci dari proyeksi pertumbuhan yang positif ini salah satunya adalah upaya pemerintah dalam menjaga stabilitas harga, yang akan berperan penting dalam membatasi laju inflasi pada level yang rendah. Inflasi yang terkendali berarti daya beli masyarakat tetap terjaga, yang secara langsung akan mendukung konsumsi domestik sebagai salah satu motor penggerak ekonomi. Kebijakan moneter dan fiskal yang tepat sasaran, seperti penyesuaian suku bunga dan stimulus fiskal, diharapkan terus diimplementasikan untuk menjaga inflasi dalam batas yang sehat serta mendorong investasi dan konsumsi.

Government Support and Policy

One of the keys to this positive growth projection is the government's efforts to maintain price stability, which will play an important role in limiting the rate of inflation to a low level. Controlled inflation means that people's purchasing power is maintained, which will directly support domestic consumption as one of the driving forces of the economy.

Targeted monetary and fiscal policies, such as interest rate adjustments and fiscal stimulus, are expected to continue to be implemented to keep inflation within healthy limits and encourage investment and consumption.

Implikasi Bagi Industri dan Perusahaan

Bagi industri dan perusahaan khususnya SCNP, kondisi ekonomi yang stabil dan prospektif ini memberikan ragam peluang yang prospektif.

Dengan pertumbuhan ekonomi yang diharapkan tetap kuat, SCNP dan industri di Indonesia akan dapat merencanakan perihal ekspansi, diversifikasi produk dan peningkatan kapasitas produksi. Bagi SCNP yang bergerak di sektor alat kesehatan dan perangkat rumah tangga, prospek pertumbuhan ekonomi yang stabil memberikan kesempatan untuk meningkatkan investasi dalam penelitian dan pengembangan, memperluas jaringan distribusi, serta meningkatkan ekspor.

Implications for Industry and Companies

For industry and companies, especially SCNP, this stable and prospective economic condition provides a variety of prospective opportunities.

With economic growth expected to remain strong, SCNP and industry in Indonesia will be able to plan expansion, product diversification and increase production capacity.

For SCNP which operates in the medical equipment and household equipment sector, the prospect of stable economic growth provides an opportunity to increase investment in research and development, expand distribution networks, and increase exports.

Strategi untuk mengoptimalkan peluang ini mencakup inovasi produk yang disesuaikan dengan kebutuhan pasar, peningkatan efisiensi operasional, dan penajaman strategi pemasaran.

Dengan demikian SCNP dapat memanfaatkan momentum pertumbuhan ekonomi untuk mengakselerasi pertumbuhan perusahaan, memperkuat posisi di pasar lokal dan internasional, serta berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi Indonesia secara keseluruhan.

Strategies to optimize this opportunity include product innovation tailored to market needs, increasing operational efficiency, and sharpening marketing strategies.

In this way, SCNP can take advantage of the momentum of economic growth to accelerate company growth, strengthen its position in local and international markets, and contribute to Indonesia's overall economic growth.

INDIKATOR MAKROEKONOMI	RANCANGAN	REALISASI	KINERJA	RANCANGAN	UNIT
	APBN-2023	APBN-2023	EKONOMI	APBN-2024	
Pertumbuhan Ekonomi	5.30%	5.30%	100.00%	5.20%	%
Inflasi	4.00%	5.50%	137.50%	2.80%	%
Nilai Tukar Rupiah	14,800	14,966	101.12%	15,000	IDR per USD
Suku Bunga SBN 10 Tahun	7.50%	7.05%	94.00%	6.70%	%
Harga Minyak Dunia (ICP)	85	102	19.72%	82	USD/barrel
Lifting Minyak	625,000	612,000	-2.08%	635,000	barrel/hari
Lifting Gas	1,050,000	1,002,000	-4.57%	1,033,000	barrel/hari

Sumber : Departemen Keuangan RI

Industri Alat Kesehatan dan Perangkat Rumah Tangga

Pertumbuhan industri alat kesehatan (Alkes) dan perangkat rumah tangga (IRET) di Indonesia pada tahun 2024 diperkirakan akan mengalami peningkatan signifikan. Faktor-faktor seperti peningkatan kesadaran kesehatan, pertumbuhan kelas menengah, serta dukungan dan insentif pemerintah untuk pengembangan industri lokal, semuanya berkontribusi terhadap prospek positif ini. Berikut adalah elaborasi lebih rinci mengenai faktor-faktor tersebut:

Peningkatan Kesadaran Kesehatan

Pandemi COVID-19 telah mengubah paradigma kesehatan di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan dan pencegahan penyakit menjadi prioritas bagi banyak orang. Ini mendorong permintaan yang lebih besar terhadap alat kesehatan, baik untuk penggunaan pribadi maupun institusional. Alat-alat seperti monitor kesehatan, alat tes di rumah, hingga perangkat canggih untuk

Medical Equipment and Household Devices industry

The growth of the medical equipment (Alkes) and household equipment (IRET) industries in Indonesia in 2024 is predicted to experience a significant increase. Factors such as increased health awareness, a growing middle class, and government support and incentives for local industrial development have all contributed to this positive outlook.

The following is a more detailed elaboration of these factors:

Increased Health Awareness

The COVID-19 pandemic has changed the health paradigm throughout the world, including Indonesia. Awareness of the importance of maintaining health and preventing disease is a priority for many people. This is driving greater demand for medical devices, both for personal and institutional use. Tools such as health monitors, home test kits, and sophisticated devices for monitoring heart health conditions and diabetes, are

pemantauan kondisi kesehatan jantung dan diabetes, semakin banyak dicari oleh masyarakat. Dalam jangka panjang, tren ini diperkirakan akan terus berkembang seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan preventif.

Pertumbuhan Kelas Menengah

Pertumbuhan ekonomi yang stabil dan berkelanjutan di Indonesia telah mendorong ekspansi kelas menengah dengan daya beli yang lebih tinggi. Kelas menengah cenderung memprioritaskan kualitas hidup, termasuk dalam hal kesehatan dan kenyamanan rumah tangga.

Hal ini menciptakan peluang besar bagi industri alat kesehatan dan perangkat rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan pasar yang berkembang ini.

Produk-produk berkualitas dan berfitur lengkap, yang mungkin sebelumnya dianggap mewah, kini menjadi bagian dari konsumsi sehari-hari bagi kelompok demografis ini.

Dukungan dan Insentif Pemerintah

Pemerintah Indonesia telah menunjukkan komitmen kuat untuk mendukung pertumbuhan industri lokal melalui berbagai kebijakan dan insentif. Untuk industri alat kesehatan, pemerintah mendorong peningkatan produksi lokal melalui insentif fiskal, investasi dalam penelitian dan pengembangan, serta kerjasama dengan lembaga internasional untuk transfer teknologi.

Demikian pula, industri perangkat rumah tangga didorong melalui kebijakan yang memfasilitasi investasi dan ekspansi kapasitas produksi, serta penerapan standar efisiensi energi yang mendorong inovasi produk.

increasingly sought after by the public. In the long term, this trend is expected to continue to grow along with increasing public awareness of the importance of preventive health.

Middle Class Growth

Stable and sustainable economic growth in Indonesia has encouraged the expansion of the middle class with higher purchasing power.

This middle class tends to prioritize quality of life, including health and household comfort.

This creates a huge opportunity for the medical device and home appliance industry to meet the needs of this growing market.

Quality, full-featured products, which may have previously been considered a luxury, are now part of everyday consumption for this demographic group.

Government Support and Incentives

The Indonesian government has demonstrated a strong commitment to supporting local industrial growth through various policies and incentives. For the medical device industry, the government is encouraging increased local production through fiscal incentives, investment in research and development, and collaboration with international institutions for technology transfer.

Likewise, home appliances industry is encouraged through policies that facilitate investment and expansion of production capacity, as well as implementation of efficiency standards that encourage product innovation.

TAHUN Year	INDONESIA MARKET SIZE (triliun IDR)	
	Medical Device	Home Appliance
2023	140	150
2024	155	167
2025	172	185
2026	191	206
2027	212	229
2028	234	255
Annual Growth	11%	11%

Sumber : Statista 2024

Implikasi Bagi Perseroan

Bagi SCNP, pertumbuhan di sektor alat kesehatan dan perangkat rumah tangga menawarkan peluang yang luas untuk ekspansi dan inovasi. Manajemen akan memanfaatkan tren peningkatan kesadaran kesehatan dengan mengembangkan dan memasarkan alat kesehatan yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Di sisi lain, pertumbuhan kelas menengah memberikan kesempatan untuk menawarkan perangkat rumah tangga dengan teknologi terbaru yang menekankan kenyamanan, efisiensi, dan keberlanjutan. Dukungan pemerintah dalam bentuk insentif dan kebijakan yang memudahkan bisnis dapat dimanfaatkan untuk memperkuat posisi pasar, meningkatkan kapasitas produksi, dan memperluas jaringan distribusi baik di pasar domestik maupun internasional.

Strategi yang dapat diambil oleh SCNP meliputi fokus pada R&D untuk inovasi produk, membangun kemitraan strategis baik dengan institusi pemerintah maupun swasta, dan memanfaatkan e-commerce serta platform digital lainnya untuk meningkatkan jangkauan pasar. Dengan cara ini, SCNP dapat memaksimalkan potensi pertumbuhan yang ditawarkan oleh industri alat kesehatan dan perangkat rumah tangga di tahun 2024 dan seterusnya.

Strategi dan Proyeksi Bisnis SCNP 2024

SCNP menargetkan beberapa paradigma strategis untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran utama dalam jangka pendek hingga menengah-panjang, mencakup peningkatan inovasi dan pengembangan produk, ekspansi pasar, pengembangan SDM, tanggung jawab sosial dan keberlanjutan, serta inovasi teknologi dan digitalisasi.

Inovasi dan Pengembangan Produk

SCNP berfokus pada pengembangan produk baru yang memenuhi tren pasar terkini, khususnya dalam segmen alat kesehatan dan perangkat rumah tangga, dengan target menjadi pemimpin pasar untuk produk alat kesehatan terpilih dan meningkatkan portofolio produk perangkat rumah tangga yang ramah lingkungan dan berfitur pintar.

Implications for the Company

For SCNP, growth in the medical equipment and household equipment sectors offers extensive opportunities for expansion and innovation. Management will take advantage of the trend of increasing health awareness by developing and marketing innovative health devices that suit people's needs.

On the other hand, the growth of the middle class provides an opportunity to offer household devices with the latest technology that emphasizes comfort, efficiency and sustainability. Government support in the form of incentives and policies that make business easier can be used to strengthen market positions, increase production capacity, and expand distribution networks in both domestic and international markets.

Strategies that SCNP can take include focusing on R&D for product innovation, building strategic partnerships with both government and private institutions, and utilizing e-commerce and other digital platforms to increase market reach.

In this way, SCNP can maximize the growth potential offered by the medical equipment and household equipment industry in 2024 and beyond.

SCNP 2024 Business Strategy and Projections

SCNP targets several strategic paradigms to support the achievement of main goals and objectives in the short to medium-long term, including increasing innovation and product development, market expansion, human resource development, social responsibility and sustainability, as well as technological innovation and digitalization.

Product Innovation and Development

SCNP focuses on developing new products that meet the latest market trends, especially in the medical device and household device segments, with the target of becoming the market leader for selected medical device products and increasing the product portfolio of environmentally friendly household devices and smart features.

Ekspansi Pasar

Strategi ekspansi pasar nasional dan penjangkauan potensi ekspor tetap menjadi fokus, dengan target peningkatan penjualan dan ekspansi distribusi produk SCNP ke pasar baru selain USA, serta mendirikan basis manufaktur atau distribusi di pasar negara tujuan ekspor.

Pengembangan SDM

Melalui program pelatihan reguler dan penciptaan lingkungan kerja yang meningkatkan semangat kerja, SCNP berambisi untuk menjadi tempat kerja pilihan bagi talenta terbaik di industri.

Tanggung Jawab Sosial dan Keberlanjutan

Inisiatif untuk mengurangi jejak karbon dan berpartisipasi dalam pembangunan ekonomi lokal menunjukkan komitmen SCNP terhadap keberlanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan.

Inovasi Teknologi dan Digitalisasi

Investasi dalam R&D, khususnya teknologi digital dan AI untuk alat kesehatan, serta implementasi sistem ERP untuk efisiensi operasional, merupakan bagian dari strategi SCNP untuk meningkatkan inovasi dan efisiensi.

Manajemen optimis bahwa dengan strategi-strategi tersebut, Perseroan mampu meningkatkan daya saing dan memastikan keberlanjutannya dalam jangka panjang.

Market Expansion

National market expansion strategies and exploring export potential remain the focus, with target of increasing sales and expanding distribution of products to new markets other than USA, as well as establishing manufacturing or distribution bases in export destination countries

HR Development

Through regular training programs and the creation of a work environment that increases morale, SCNP aims to become the workplace of choice for the best talents in the industry.

Social Responsibility and Sustainability

Initiatives to reduce its carbon footprint and participate in local economic development demonstrate SCNP's commitment to sustainability and corporate social responsibility.

Technological Innovation and Digitalization

Investments in R&D, especially digital technology and AI for medical devices, as well as the implementation of ERP systems for operational efficiency, are part of SCNP's strategy to increase innovation and efficiency.

Management is optimistic that with these strategies, the Company will be able to increase its competitiveness and ensure its sustainability in the long term.

TARGET VERSUS REALISASI

Analisis terhadap data 2023 menunjukkan bahwa SCNP berhasil mengelola Harga Pokok Penjualan (HPP) dan liabilitasnya dengan baik di tahun 2023, walau belum mencapai target untuk laba bersih.

Penetapan target yang lebih rendah untuk HPP dan peningkatan target untuk laba bersih di tahun 2024 menunjukkan optimisme dan kemungkinan strategi pertumbuhan yang telah ditetapkan manajemen.

Melalui pengendalian biaya yang ketat dan fokus pada ekspansi atau peningkatan pendapatan, perusahaan ini berada dalam posisi yang baik untuk mencapai target keuangan yang ambisius di tahun 2024.

Target versus Realization

Analysis of 2023 data shows that SCNP succeeded in managing its Cost of Goods Sold (COGS) and liabilities well in 2023, even though it has not yet reached its target for net profit.

Setting a lower target for COGS and increasing the target for net profit in 2024 shows the optimism and possibility of the growth strategy that has been set by SCNP management.

Through tight cost control and a focus on expansion or increasing revenue, the company is well positioned to achieve its ambitious financial targets in 2024.

DESKRIPSI (dalam juta Rp) description (in million IDR)	2023			RENCANA 2024 target
	RENCANA target	REALISASI realization	EFEKTIVITAS effectivity	
Pendapatan sales	1,634,000,000,000	703,522,640,947	43.06%	385,380,000,000
Harga Pokok Penjualan cost of good sold	1,505,000,000,000	664,106,324,313	44.13%	252,648,000,000
Laba (Rugi) Usaha operating revenue	48,000,000,000	26,779,894,237	-55.79%	90,340,200,000
Laba (Rugi) Bersih net income	45,000,000,000	20,619,483,352	45.82%	60,774,426,000
Jumlah Aset total assets	750,000,000,000	409,627,129,448	54.62%	670,060,000,000
Jumlah Liabilitas total liabilities	320,000,000,000	56,188,660,089	17.56%	70,707,000,000
Jumlah Ekuitas total equities	430,000,000,000	353,438,469,359	82.19%	599,353,000,000

Harga Pokok Penjualan (HPP)

Target 2023: IDR 1,505,000,000,000

Realisasi 2023: IDR 664,106,324,313

Efektivitas: 44.13%

Target 2024: IDR 252,648,000,000

Pada tahun 2023 realisasi HPP hanya 44.13% dari target yang ditetapkan, namun Perseroan berhasil mengelola dan mempertahankan biaya produksinya jauh di bawah target yang dianggarkan.

Strategi pengelolaan biaya yang efektif dan kemungkinan penurunan harga bahan baku atau peningkatan efisiensi produksi bisa jadi penyebab dari keberhasilan ini.

Untuk tahun 2024, target HPP ditetapkan bahkan lebih rendah dari realisasi tahun 2023, mencerminkan

Cost of Goods Sold (COGS)

2023 Target: IDR 1,505,000,000,000

2023 Realization: IDR 664,106,324,313

2023 Effectiveness: 44.13%

2024 Target: IDR 252,648,000,000

In 2023, HPP realization will only be 44.13% of the target set, however the Company has succeeded in managing and maintaining its production costs far below the budgeted target.

Effective cost management strategies and the possibility of reducing raw material prices or increasing production efficiency could be the cause of this success.

For 2024, the COGS target is set even lower than the realization in 2023, reflecting the possibility of the

kemungkinan berlanjutnya upaya perusahaan dalam efisiensi biaya dan optimisme terhadap kontrol biaya produksi yang lebih baik.

Laba (Rugi) Bersih

Target 2023: IDR 45,000,000,000

Realisasi 2023: IDR 20,619,483,352

Efektivitas: 45.82%

Target 2024: IDR 60,774,426,000

Untuk laba bersih, SCNP tidak mencapai target yang telah ditetapkan untuk tahun 2023 dengan realisasi sebesar 45.82% dari target.

Perseroan menghadapi beberapa tantangan dalam mencapai rentabilitas yang diharapkan, yang bisa berupa pendapatan yang lebih rendah dari proyeksi atau biaya yang tidak terduga.

Namun SCNP telah menetapkan target laba bersih yang sangat ambisius untuk tahun 2024, yang mencerminkan optimisme rencana strategis dalam rangka peningkatan pendapatan atau peluncuran produk baru serta inisiatif pengurangan biaya yang berkelanjutan.

Jumlah Liabilitas

Target 2023: IDR 320,000,000,000

Realisasi 2023: IDR 56,188,660,089

Efektivitas: 17.56%

Target 2024: IDR 70,707,000,000

Dalam hal liabilitas, perusahaan berhasil melakukan pengurangan signifikan dibanding target tahun 2023, dengan realisasi hanya 17.56% dari target.

Penurunan ini merupakan dampak dari pengelolaan liabilitas yang efektif dan pembayaran utang yang lebih cepat dari jadwal, termasuk pengambilan utang baru yang lebih sedikit.

Untuk tahun 2024, target liabilitas meningkat dari realisasi tahun 2023, tetapi masih lebih rendah dari target tahun 2023, yang menunjukkan rencana perusahaan untuk menjaga tingkat leverage yang konservatif.

company's continued efforts in cost efficiency and optimism towards better control of production costs.

Net Profit (Loss).

2023 Target: IDR 45,000,000,000

2023 Realization: IDR 20,619,483,352

2023 Effectiveness: 45.82%

2024 Target: IDR 60,774,426,000

For net profit, SCNP did not reach the target set for 2023 with a realization of 45.82% of the target.

The Company faces several challenges in achieving expected profitability, which could be in the form of lower-than-projected revenues or unexpected costs.

However, SCNP has set a very ambitious net profit target for 2024, reflecting the optimism of its strategic plans in terms of increasing revenue or launching new products as well as ongoing cost reduction initiatives.

Total Liabilities

2023 Target: IDR 320,000,000,000

2023 Realization: IDR 56,188,660,089

2023 Effectiveness: 17.56%

2024 Target: IDR 70,707,000,000

In terms of liabilities, the company succeeded in making a significant reduction compared to the 2023 target, with realization of only 17.56% of the target.

This decrease was the result of effective liability management and debt repayment ahead of schedule, including taking on less new debt.

For 2024, the liability target increases from the realization in 2023, but is still lower than the 2023 target, which shows the company's plan to maintain a conservative leverage level.

STRATEGI PEMASARAN 2024

Berdasarkan Rencana Bisnis Perseroan 2024-2028, strategi pemasaran SCNP tahun 2024 memperhatikan tujuan jangka pendek dan jangka panjang dari lima paradigma utama yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Ada strategi pemasaran untuk alat kesehatan dan ada strategi untuk perangkat rumah tangga, masing-masing mempertimbangkan strategi 2023 dan menyesuakannya dengan tujuan 2024.

Alat Kesehatan Domestik

Realisasi 2023:

- Fokus pada segmentasi pasar khusus di bidang kesehatan seperti rumah sakit dan klinik.
- Penggunaan KOL dalam komunitas medis untuk kredibilitas produk.
- Kebijakan harga kompetitif dan opsi pembiayaan yang memudahkan akses.
- Pertimbangan nuansa budaya pasar Indonesia dengan pendekatan tatap muka yang efektif.

Target 2024

- Melanjutkan segmentasi pasar dengan penekanan lebih pada inovasi dan teknologi digital, terutama penggunaan AI yang dapat memperkuat posisi produk NIVA.
- Pengembangan kemitraan strategis dengan fasilitas kesehatan dan institusi pendidikan untuk penelitian dan pengembangan produk.
- Implementasi kebijakan harga yang fleksibel dengan berbagai opsi pembiayaan untuk mendorong adopsi luas di segmen pasar yang berbeda.
- Peningkatan aktivitas pemasaran digital, e-Commerce, terutama untuk mencapai audiens yang lebih luas dan lebih muda yang menghargai integrasi teknologi dan kesehatan.

Peralatan Rumah Tangga

Realisasi 2023:

- Fokus pada manfaat hemat energi dan aspek ramah lingkungan produk.
- Strategi penetapan harga yang menyesuaikan dengan pasar lokal.
- Membangun reputasi merek melalui kualitas dan layanan pelanggan.

2024 Marketing Strategy

Based on the Company's 2024-2028 Business Plan, SCNP's 2024 marketing strategy takes into account short-term and long-term goals from the five main paradigms that have been established by the company.

There is marketing strategy for medical devices and there is a strategy for household devices, each considering 2023 strategies and adapting them to 2024 goals.

Domestic Medical Devices

2023 Realization:

- Focus on special market segmentation in the health sector such as hospitals and clinics.
- Use of KOL in the medical community for product credibility.
- Competitive pricing policies and financing options that make access easy.
- Consider the cultural nuances of the Indonesian market with an effective face-to-face approach.

2024 Target

- Continuing market segmentation with greater emphasis on innovation and digital technology, especially the use of AI which can strengthen NIVA's product position.
- Development of strategic partnerships with health facilities and educational institutions for research and product development.
- Implement flexible pricing policies with various financing options to encourage wide adoption in different market segments.
- Increased digital marketing activities, e-Commerce, especially to reach a wider and younger audience that appreciates the integration of technology and health.

Home appliances

2023 Realization:

- Focus on the energy saving benefits and environmentally friendly aspects of the product.
- Pricing strategy that adapts to the local market.
- Build brand reputation through quality and customer service.

- Peningkatan penjualan online dan pemanfaatan e-commerce.

Target 2024

- Perseroan fokus pada inovasi produk yang hemat energi dan ramah lingkungan, dan tambahkan fitur pintar yang memenuhi tren gaya hidup modern.
- Penyesuaian harga produk dengan pertimbangan inflasi, daya beli dan kondisi elastisitas produk untuk mempertahankan keterjangkauan, sembari menawarkan program promotif lainnya.
- Komunikasi rutin eksternal dalam rangka mendapatkan ulasan pelanggan yang positif dan kehadiran yang lebih kuat di media sosial untuk memperkuat reputasi merek.
- Memperluas jaringan penjualan online, bekerjasama dengan platform e-commerce terkemuka, dan kembangkan strategi pemasaran online yang lebih agresif, termasuk SEO dan pemasaran konten.

Strategi Umum 2024

- Inovasi dan Pengembangan Produk
Mengembangkan produk baru yang sesuai dengan tren dan kebutuhan pasar, serta memperkuat portofolio dengan produk-produk yang menawarkan solusi canggih dan terintegrasi.
- Ekspansi Pasar dan Peningkatan Penjualan
Menggunakan data pasar dan umpan balik pelanggan dalam rangka mengarahkan ekspansi pasar dan strategi penjualan.
- Pengembangan SDM
Investasi dalam pelatihan dan pengembangan tim penjualan dan pemasaran agar tetap responsif terhadap perubahan pasar.
- Keberlanjutan dan CSR
Mengintegrasikan praktik berkelanjutan dalam proses produksi dan operasi serta melaksanakan program CSR yang membangun reputasi positif.

Strategi pemasaran 2024 SCNP bersinergi dengan tujuan umum perusahaan, yaitu peningkatan inovasi, ekspansi pasar, pengembangan SDM, keberlanjutan dan pemanfaatan teknologi.

- Increased online sales and utilization of e-commerce.

2024 Target:

- Continue to focus on product innovation that is energy efficient and environmentally friendly, and add smart features that meet modern lifestyle trends.
- Adjust product prices to account for inflation and purchasing power to maintain affordability, while offering financing options.
- Increase efforts to gain positive customer reviews and a stronger presence on social media to strengthen brand reputation.
- Expand online sales network, collaborate with leading e-commerce platforms and develop a more aggressive online marketing strategies, including SEO and content marketing.

General Strategy 2024

- Product Innovation and Development
Developing new products that suit market trends and needs, as well as strengthening the portfolio with products that offer advanced and integrated solutions.
- Market Expansion and Sales Increase
Using market data and customer feedback to drive market expansion and sales strategies.
- HR Development
Invest in training and development of sales and marketing teams to remain responsive to market changes.
- Sustainability and CSR
Integrate sustainable practices in production processes and operations and implement CSR programs that build a positive reputation.

Marketing strategy 204 synergizes with the objectives, such increasing innovation, market expansion, human resource development, sustainability and use of technology.

Kebijakan Dividen

Berdasarkan Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pembagian dividen dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan).

Sebelum berakhirnya tahun keuangan, dividen interim dapat dibagikan sepanjang hal itu diperbolehkan oleh Anggaran Dasar Perseroan dan pembagian dividen interim tidak menyebabkan aset bersih Perseroan menjadi kurang dari modal ditempatkan dan disetor penuh dan cadangan wajib Perseroan. Pembagian dividen interim tersebut ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris. Jika setelah berakhirnya tahun keuangan dimana terjadi pembagian dividen interim Perseroan mengalami kerugian, maka dividen interim yang telah dibagikan tersebut harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perseroan.

Dewan Komisaris serta Direksi akan bertanggung jawab secara tanggung renteng untuk pengembalian dimaksud jika dividen interim tidak dikembalikan oleh pemegang saham. Setelah Penawaran Umum, manajemen Perseroan berencana membayarkan dividen kas kepada pemegang saham Perseroan maksimal sebesar 50% (lima puluh persen) dari laba bersih Perseroan sejak tahun buku 2020.

Berhubung kondisi Perseroan telah membukukan keuntungan untuk tahun buku 2023, Perseroan berencana untuk membagikan dividen pada tahun 2024. Dengan tetap memperhatikan persetujuan RUPS Perseroan, Direksi Perseroan dapat, dari waktu ke waktu, mengubah kebijakan pembagian dividen Perseroan. Dalam kebijakannya, Direksi Perseroan dapat mengurangi jumlah dividen yang akan dibayarkan atau tidak melakukan pembayaran dividen sama sekali. Kebijakan pembayaran dividen yang dilakukan Perseroan adalah dalam bentuk kas.

Dividend Policy

Based on Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the distribution of dividends is carried out based on the decisions of the Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS).

Before the end of the financial year, interim dividends can be distributed as long as this is permitted by the Company's Articles of Association and the distribution of interim dividends does not cause Company's net assets to become less than the issued and fully paid capital and the Company's mandatory reserves. The interim dividend distribution is determined by Board of Directors after obtaining approval from Board of Commissioners. If after the end of financial year in which the distribution of interim dividends occurs, the Company suffers a loss, then the interim dividends that have been distributed must be returned by the shareholders to the Company.

The Board of Commissioners and the Board of Directors will be jointly and severally responsible for the intended return if the interim dividends are not returned by the shareholders. After the Public Offering, the Company's management plans to pay cash dividends to the Company's shareholders of a maximum of 50% (fifty percent) of the Company's net profit starting from the 2020 financial year.

Since the Company has made profit for the 2023 financial year, the Company plans to distribute dividends for the year 2024.

By taking into account the approval of the Company's GMS, the Company's Directors may, from time to time, change Company's dividend distribution policy.

In its policy, the Board of Directors of the Company can reduce the amount of dividends to be paid or not pay dividends at all. The Company's dividend payment policy is in the form of cash.

Pembayaran dividen di masa yang akan datang akan bergantung pada berbagai faktor, antara lain pada:

- laba ditahan, kinerja operasional dan keuangan, kondisi keuangan, kondisi likuiditas, prospek bisnis di masa yang akan datang, kebutuhan kas, peluang bisnis;
- kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku serta faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi.

Future dividend payments will depend on various factors, including:

- retained earnings, operational and financial performance, financial condition, liquidity condition, future business prospects, cash requirements, business opportunities;
- compliance with applicable laws and regulations as well as other factors deemed relevant by the Board of Directors.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Jumlah hasil penawaran umum pada saat IPO tanggal 7 September 2020 adalah sebesar Rp 55 miliar. Adapun biaya emisi pada waktu itu adalah Rp 4.6 miliar, sehingga net dana hasil penawaran umum adalah Rp 50.4 miliar. Dalam periode 2023, manajemen melakukan 2 (dua) kali pelaporan Keterbukaan Informasi terhadap perkembangan pos alokasi dana IPO sesuai dengan ketentuan POJK Nomor 30 Tahun 2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum (LRPD), yaitu pelaporan untuk LRPD periode Januari ke Juni 2023, dan LRPD periode Juli ke Desember 2023. Perseroan menyampaikan LRPD yang terakhir pada tanggal 15 Januari 2024, dimana seluruh dana IPO telah terealisasi sesuai dengan rencana alokasi dan penggunaan dana sebagaimana ditetapkan dalam POJK terkait dan sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Realization of Use of Proceeds from Public Offering

The total proceeds from the public offering at the IPO on September 7 2020 were IDR 55 billion. The emission costs at that time were IDR 4.6 billion, so the net proceeds from the public offering were IDR 50.4 billion. In the 2023 period, management carried out 2 (two) Information Disclosure reports regarding developments in the IPO fund allocation post in accordance with the provisions of POJK 30 of 2015 concerning Realization Reports on the Use of Public Offering Proceeds (LRPD), namely reporting for the LRPD for period January to June 2023, and LRPD for the period July to December 2023. The Company submitted its latest LRPD on January 15 2024, where all IPO funds have been realized in accordance with the fund allocation and use plan as stipulated in the relevant POJK and in accordance with the decision of the General Meeting of Shareholders.

Periode Januari hingga Juni 2023

Penggunaan Dana IPO

Perusahaan telah menggunakan sebagian dari dana yang diperoleh dari IPO untuk kegiatan operasional atau investasi dari awal tahun hingga 30 Juni 2023.

Realokasi Dana

Terdapat realokasi dana setelah RUPST, yang mengindikasikan adanya perubahan rencana atau strategi penggunaan dana IPO oleh manajemen.

January to June 2023 Period

Use of IPO Funds

The company has used part of the funds obtained from the IPO for operational or investment activities from the beginning of the year until June 30, 2023.

Reallocation of Funds

There was a reallocation of funds after the AGMS, which indicated a change in the plan or strategy for using IPO funds by management.

Sisa Dana yang Belum Digunakan

Ada sisa dana yang belum digunakan oleh perusahaan hingga akhir Juni 2023. Ini bisa jadi dana yang dialokasikan untuk kegiatan atau proyek di semester kedua tahun tersebut atau mungkin untuk kebutuhan operasional mendatang.

Remaining Unused Funds

There are remaining funds that have not been used by the company until the end of June 2023.

This could be funds allocated for activities or projects in the second half of the year or perhaps for future operational needs.

POS ALOKASI DANA	(A)	(B)	(C)	(D)	(E) = (C) - (D)
	Sisa Dana IPO Awal Jan-2023	Realisasi Awal Jan 2023 s.d 16 Mei 2023	Realokasi sisa Dana IPO sesuai RUPST 17 Mei 2023	Realisasi 17 Mei 2023 s.d 30 Jun 2023	Sisa Dana IPO Akhir Jun-2023
1 Perluasan gedung pabrik pada area pabrik saat ini di Cileungsi termasuk perbaikan infrastruktur jalan	-	-	-	-	-
2 Pengembangan infrastruktur teknologi operasional Perseroan meliputi ICT dan IT Security	130,070,100	130,070,100	-	-	-
3 Pengembangan kegiatan pemasaran	131,423,525	259,347	-	-	-
4 Pengembangan kegiatan penjualan	300,000,000	-	-	-	-
5 Modal kerja dalam rangka mendukung kegiatan operasional Perseroan antara lain pembelian bahan baku, pembayaran utang usaha, peningkatan kualitas human capital development	-	-	431,164,178	389,066,900	42,097,278
TOTAL	561,493,625	130,329,447	431,164,178	389,066,900	42,097,278

Penjelasan Tabel:

(A) Sisa Dana IPO Awal Januari-2023: Ini adalah jumlah dana yang tersisa dari IPO sampai dengan awal Januari 2023, yang berjumlah IDR 561,493,625.

(B) Realisasi Awal Jan 2023 s.d 16 Mei 2023: Ini adalah jumlah dana IPO yang telah direalisasikan atau digunakan selama periode dari awal Januari 2023 hingga 16 Mei 2023, yaitu sebesar IDR 130,329,447.

(C) Realokasi sisa Dana IPO sesuai RUPST 17 Mei 2023: Ini menunjukkan jumlah dana IPO yang direalokasi setelah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 17 Mei 2023. Jumlahnya adalah IDR 431,164,178.

(D) Realisasi s.d 30 Jun 2023: Ini adalah jumlah dana IPO yang telah direalisasikan atau digunakan hingga tanggal 30 Juni 2023, yaitu sebesar IDR 389,066,900.

(E) Sisa Dana IPO Akhir Jun-2023: Ini adalah jumlah sisa dana IPO yang belum digunakan sampai dengan akhir Juni 2023, yaitu IDR 42,097,278.

Table Explanation:

(A) Remaining IPO Funds Beginning January-2023: This is the amount of funds remaining from IPO till beginning of January 2023, which amounts to IDR 561,493,625.

(B) Initial Realization Jan 2023 to 16 May 2023: This is the amount of IPO funds that have been realized or used during the period from early January 2023 to 16 May 2023, namely IDR 130,329,447.

(C) Reallocation of remaining IPO Funds according to the AGMS 17 May 2023: This shows the amount of IPO funds reallocated after the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 17 May 2023. The amount is IDR 431,164,178.

(D) Realization until 30 June 2023: This is the amount of IPO funds that have been realized or used until 30 June 2023, namely IDR 389,066,900.

(E) Remaining IPO Funds End of June-2023: This is the remaining amount of IPO funds that have not been used until the end of June 2023, namely IDR 42,097,278.

Periode Juli hingga Desember 2023

Secara total hanya pos alokasi dana untuk "Modal Kerja dalam Rangka Mendukung Kegiatan Operasional" yang telah menggunakan dana IPO yang tersisa.

Fokus ada pada peningkatan operasional internal dan investasi dalam pengembangan sumber daya manusia selama periode ini. Keputusan untuk mengalokasikan seluruh dana yang tersisa pada satu pos saja adalah strategi perusahaan untuk memprioritaskan aspek-aspek tertentu dari operasional yang dinilai paling kritikal untuk pengembangan bisnis jangka panjang.

July to Desember 2023

In total, only the fund allocation post for "Working Capital to Support Operational Activities" has used the remaining IPO funds.

The focus was on improving internal operations and investing in human resource development during this period. The decision to allocate all remaining funds to just one post is the company's strategy to prioritize certain aspects of operations that are considered most critical for long-term business development.

POS ALOKASI DANA (fund alloation) dalam IDR		(A) Sisa Dana IPO <i>fund remained</i> Awal Jul 2023	(B) Realisasi <i>fund realized</i> Jul-Des 2023	(C) = (A) - (B) Sisa Dana IPO <i>fund remained</i> Akhir Des 2023
1	Perluasan gedung pabrik pada area pabrik saat ini di Cileungsi termasuk perbaikan infrastruktur jalan	-	-	-
2	Pengembangan infastruktur teknologi operasional Perseroan meliputi ICT dan IT Security	-	-	-
3	Pengembangan kegiatan pemasaran	-	-	-
4	Pengembangan kegiatan penjualan	-	-	-
5	Modal kerja dalam rangka mendukung kegiatan operasional Perseroan antara lain pembelian bahan baku, pembayaran utang usaha, peningkatan kualitas human capital development	42,097,278	42,097,278	-
TOTAL		42,097,278	42,097,278	-

Tidak ada alokasi dana untuk butir 1 hingga 4. karena dana IPO yang tersisa hanya direalisasikan untuk butir 5.

Dana IPO yang tersisa sejak awal Juli 2023 sebesar IDR 42,097,278 telah sepenuhnya direalisir untuk dijadikan modal kerja dalam kegiatan operasional perusahaan, dalam hal ini pembelian bahan baku, pembayaran utang usaha dan peningkatan kualitas human capital.

There is no allocation of funds for items 1 to 4. because the remaining IPO funds are only realized for item 5.

The remaining IPO funds from the beginning of July 2023 amounting to IDR 42,097,278 have been fully realized to support the work model in the company's operational activities such as procuring raw materials, paying business debts and improving quality of human capital.

Aksi Perseroan yang Mengandung Informasi Material |

corporate actions containing material information

#CA-01: 017/E019-LGL/POJK/II/2023

Tanggal laporan: 24 Feb 2023

Report date: Feb 24, 2023

Tanggal kejadian: 22 Feb 2023

Event date: Feb 22, 2023

Jenis laporan:

Report type:

Laporan Informasi atau Fakta Material Pembayaran Uang Muka Inventor

Material Information or Facts Report on Inventor Advance Payment

Uraian:

Description:

Perseroan memiliki 55.000 (lima puluh lima ribu) lembar saham atau senilai dengan Rp77.220.000.000 (tujuh puluh tujuh milyar dua ratus dua puluh juta rupiah) yang setara dengan 55% (lima puluh lima persen) dari modal ditempatkan dan modal disetor pada SDI. Perseroan melakukan pembayaran uang muka terhadap pembelian inventori kepada SDI secara bertahap. Perseroan telah melakukan 2 (dua) kali pembayaran kepada SDI, masing-masing sebesar Rp.4.553.700.000,- (empat milyar lima ratus lima puluh tiga juta tujuh ratus ribu rupiah) pada 22 Februari 2023. Sehingga, total yang diterima oleh SDI sebesar Rp.9.107.400.000,- (sembilan milyar seratus tujuh juta empat ratus ribu rupiah). Sumber dana yang digunakan Perseroan berasal dari kas internal.

The Company owns 55,000 (fifty five thousand) shares or worth IDR 77,220,000,000 (seventy seven billion two hundred and twenty million rupiah) which is equivalent to 55% (fifty five percent) of the issued and paid up capital of SDI. The Company makes advance payments for inventory purchases to SDI in stages.

SDI merupakan badan hukum Perseroan terbatas yang tunduk kepada hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berkedudukan di Kabupaten Bogor. Sampai saat ini, SDI telah melaksanakan kegiatan usaha di bidang industri manufaktur peralatan dan perlengkapan rumah tangga.

The Company has made 2 (two) payments to SDI, each amounting to Rp. 4,553,700,000,- (four billion five hundred fifty three million seven hundred thousand rupiah) on February 22 2023. Thus, the total received by SDI is Rp. 9,107,400,000,- (nine billion one hundred seven million four hundred thousand rupiah).

The source of funds used by the Company comes from internal cash.

SDI is a limited liability company legal entity that is subject to the laws of the Unitary State of the Republic of Indonesia located in Bogor Regency. To date, SDI has carried out business activities in the household equipment and equipment manufacturing industry.

Dampak:

Impact:

Secara umum, tujuan utama dilakukannya penyetoran ini adalah untuk mencapai suatu kondisi yang memungkinkan agar Perseroan (dan anak) mampu menghasilkan income serta dapat mempertahankan keberlanjutan usaha manufaktur yang ada, baik di tingkat induk (SCNP) maupun anak usaha (SDI).

In general, the main objective of making this deposit is to achieve a condition that allows the Company (and its subsidiaries) to be able to generate income and maintain the sustainability of existing manufacturing businesses, both at the parent (SCNP) and subsidiary (SDI) levels.

Perseroan menyatakan bahwa tanpa adanya penyetoran ini, maka peluang untuk menghasilkan income dalam jangka pendek-menengah serta mempertahankan keberlanjutan menjadi sangat kecil. Dengan adanya penyetoran untuk pembelian inventori ini, maka SCNP dan SDI secara integral memiliki peluang yang besar

The company stated that without this deposit, the opportunity to generate income in the short-medium term and maintain sustainability would be very small.

With this deposit for the purchase of inventory, SCNP and SDI as an integral part will have a great opportunity to be

untuk lebih mampu meningkatkan produktivitas dalam rangka pemenuhan permintaan pasar, peningkatan income dan mempertahankan keberlanjutan.

able to increase productivity in order to fulfill market demand, increase income and maintain sustainability.

CA-02: 004A/LK-2022/SCNP/III/2023

Tanggal laporan: 30 Mar 2023

Report date: Mar 30, 2023

Tanggal kejadian: 30 Mar 2023

Event date: Mar 30, 2023

Jenis laporan:

Report type:

Laporan Informasi atau Fakta Material Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian Audited PT SCNP Tbk untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022

Information Report or Material Facts Submission of Audited Consolidated Financial Statements of PT SCNP Tbk for the year ending 31 December 2022

Uraian:

Description:

Laporan Keuangan Audited SCNP 2022 beserta dokumen pendukungnya juga sedang dalam proses penyampaian melalui XBRL di SPE IDXnet. Sesuai aturan dan pengumuman BEI, laporan tersebut harus terkirim paling lambat 31 Maret 2023 melalui XBRL .

The 2022 SCNP Audited Financial Report and supporting documents are also in the process of being submitted via XBRL on SPE IDXnet. According to IDX regulations and announcements, the report must be sent no later than March 31 2023 via XBRL

Dampak:

Impact:

Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian Audited 2022 ini merupakan kewajiban SCNP untuk dilaporkan sesuai dengan peraturan yang berlaku, dimana tidak ada dampak negatif bagi SCNP secara operasional, hukum, kondisi keuangan, atau kelangsungan usaha SCNP pasca disampaikannya Laporan ini kepada otoritas dan publik.

Submission of this 2022 Audited Consolidated Financial Report is SCNP's obligation to report in accordance with applicable regulations, where there will be no negative impact on SCNP's operations, law, financial condition or business continuity after submitting this Report to the authorities and the public.

CA-03: 006/SCNP/BOD.E/IV/2023

Tanggal laporan: 10 Apr 2023

Report date: Apr 10, 2023

Tanggal kejadian: 10 Apr 2023

Event date: Apr 10, 2023

Jenis laporan:

Report type:

Laporan Informasi atau Fakta Material Rencana Pengalihan Intangible Asset

Report on Material Information or Facts on Intangible Asset Transfer Plans

Uraian:

Description:

- a. Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 17 Mei 2023 (RUPS-T). Salah satu Mata Acara di dalam RUPST tersebut adalah Persetujuan untuk mengalihkan Kepemilikan dan Pengelolaan Brand Turbo;
- b. Saat ini brand turbo adalah intangible asset yang masih dimiliki dan dikelola oleh PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk (SCNP). Adapun rencana pengalihan intangible asset tersebut adalah bahwa saat ini masih dimiliki dan dikelola oleh SCNP, rencananya akan dialihkan kepemilikan dan

- a. The Company held an Annual General Meeting of Shareholders on May 17 2023 (GMS-T). One of the agenda items in the AGMS is approval to transfer ownership and management of the Turbo Brand;
- b. Currently the Turbo brand is an intangible asset that is still owned and managed by PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk (SCNP). The plan to transfer these intangible assets is that currently they are still owned and managed by SCNP, the plan is to transfer

- pengelolaannya kepada PT Citra Kreasi Makmur (CKM) selaku prinsipal yang baru nantinya;
- c. Pada saat ini proses valuasi intangible asset dan pendapat kewajaran (fairness opinion) sedang dikerjakan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) yang terdaftar di OJK.

Dampak:

Tidak ada.

ownership and management to PT Citra Kreasi Makmur (CKM) as the new principal later;

- c. Currently, the intangible asset valuation process and fairness opinion are being carried out by the Public Appraisal Services Office (KJPP) which is registered with the OJK.

Impact:

None.

CA-05: 005/SCNP/BOD.E/V/2023

Tanggal laporan: 2 Mei 2023

Tanggal kejadian: 30 April 2023

Jenis laporan:

Laporan Informasi atau Fakta Material Pengunduran diri Anggota Komite Audit PT SCNP Tbk.

Uraian:

Keterbukaan Informasi ini adalah dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 55 / POJK.4 / 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, dimana hal ini terkait dengan telah diterimanya Surat Pengunduran Diri Anggota Komite Audit Perseroan, yaitu Sdr. Ridho R. Hutapea, Ak, CA, SH, MH pada tanggal 30 April 2023;

Dampak:

Tidak ada.

Report date: May 2, 2023

Event date: April 30, 2023

Report type:

Information Report or Material Facts Resignation of PT SCNP Tbk Audit Committee Members.

Description:

This disclosure of information is in order to comply with the provisions of Financial Services Authority Regulation (POJK) no. 55 / POJK.4 / 2015 concerning the Establishment and Guidelines for Implementing the Work of the Audit Committee, where this is related to the receipt of the Letter of Resignation of the Company's Audit Committee Member, namely Mr. Ridho R. Hutapea, Ak, CA, SH, MH on April 30 2023;

Impact:

None.

CA-06: 008/SCNP/CS/V-2023

Tanggal laporan: 25 Mei 2023

Tanggal kejadian: 24 Mei 2023

Jenis laporan:

Laporan Informasi atau Fakta Material Penunjukan Anggota Komite Audit PT SCNP Tbk yang Baru.

Uraian:

Keterbukaan Informasi ini adalah dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 55 / POJK.4 / 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, dimana hal ini terkait dengan telah ditandatanganinya Surat Penunjukan Seorang Anggota Komite Audit Perseroan yang Baru, yaitu Sdr. Liris Suryanto per 24 Mei 2023, yang akan mulai efektif dan aktif bekerja tanggal 1 Juni 2023.

Report date: May 25, 2023

Event date: May 24, 2023

Report type:

Information Report or Material Facts Appointment of New PT SCNP Tbk Audit Committee Members.

Description:

This disclosure of information is in order to comply with the provisions of Financial Services Authority Regulation (POJK) no. 55 / POJK.4 / 2015 concerning the Establishment and Guidelines for Implementing the Work of the Audit Committee, where this is related to the signing of the Letter of Appointment of a New Member of the Company's Audit Committee, namely Mr. Liris Suryanto as of May 24 2023, which will become effective and active on June 1 2023.

Dampak:

Tidak ada.

Impact:

None.

CA-07: 010R/SCNP.DIR/LKTT/VII-2023**Tanggal laporan:** 31 Jul 2023

Report date: Jul 31, 2023

Tanggal kejadian: 31 Jul 2023

Event date: 31 Juli, 2023

Jenis laporan:Laporan Informasi atau Fakta Material Penyampaian
Laporan Keuangan Tengah Tahun 2023

Report type:

Information Report or Material Facts for Submission of the
2023 Mid-Year Financial Report**Uraian:**

Sesuai email Bursa tanggal 31 Juli 2023 pukul 16:16WIB, Bursa menyatakan sedang dalam pemeriksaan intensif terhadap sistem XBRL. Emiten yang belum dapat menggunakan form E024X, dapat secara parallel menyampaikan laporan keuangan dengan menggunakan form E019, yang dituliskan dalam jenis informasi atau fakta material lainnya dengan judul 'Penyampaian Laporan Keuangan Tengah Tahun 2023'. Sesuai informasi bahwa Perusahaan Terdaftar yang menyampaikan Laporan Keuangan via form E019, agar dapat mengirimkan Laporan Keuangan berbasis XBRL dari tanggal 1 hingga 7 Agustus 2023.

Description:

According to the Exchange's email dated July 31, 2023 at 16:16 WIB, the Exchange stated that it was currently undergoing an intensive examination of the XBRL system. Issuers who are not yet able to use form E024X, can submit financial reports in parallel using form E019, which is written in other types of information or material facts with the title 'Submission of Mid-Year 2023 Financial Reports'.

According to information, Listed Companies that submit Financial Reports via form E019, are able to submit XBRL-based Financial Reports from 1 to 7 August 2023.

Dampak:

Tidak ada.

Impact:

None.

CA-08: 057/E019-LGL/POJK/VIII/2023**Tanggal laporan:** 02 Aug 2023

Report date: Aug 02, 2023

Tanggal kejadian: 28 Jul 2023

Event date: Jul 28, 2023

Jenis laporan:Laporan Informasi atau Fakta Material Pengalihan Saham
Milik PT Selaras Citra Nusantara Perkasa di PT Selaras
Donlim Indonesia

Report type:

Information Report or Material Facts on the Transfer of
Shares Owned by PT Selaras Citra Nusantara Perkasa to
PT Selaras Donlim Indonesia**Uraian:**

SCNP (Perseroan) memiliki 55.000 (lima puluh lima ribu) lembar saham atau senilai dengan USD 5.500.000,- (lima juta lima ratus ribu Dollar Amerika) yang setara dengan 55% (lima puluh lima persen) dari modal ditempatkan dan modal disetor pada SDI. Perseroan akan mengalihkan sahamnya di PT. Selaras Donlim Indonesia kepada Guangdong Xinbao Electrical Appliances Holding Co. Ltd. dan Dragon Will Enterprise Ltd. Pengalihan saham perseroan sebanyak 45.000 (empat puluh lima ribu)

Description:

SCNP (the Company) has 55,000 (fifty five thousand) shares or worth USD 5,500,000 (five million five hundred thousand US Dollars) which is equivalent to 55% (fifty five percent) of the issued and paid-up capital at SDI.

The company will transfer its shares in PT Aligned Donlim Indonesia to Guangdong Xinbao Electrical Appliances Holding Co. Ltd. and Dragon Will Enterprise Ltd. Transfer of company shares of 45,000 (forty five thousand) shares

lembar saham atau dengan nominal sebesar USD 4.500.000,- (empat juta lima ratus ribu Dollar Amerika) kepada Guangdong Xinbao Electrical Appliances Holding Co. Ltd. Pengalihan saham perseroan sebanyak 10.000 (sepuluh ribu) lembar saham atau dengan nominal sebesar USD 1.000.000,- (satu juta Dollar Amerika) kepada Dragon Will Enterprise Ltd. SDI merupakan badan hukum Perseroan terbatas yang bergerak dalam bidang usaha industri elektronik rumah tangga, tunduk kepada hukum NKRI KRI yang berkedudukan di Kabupaten Bogor. Perseroan memiliki tujuan untuk diversifikasi bidang industri industri alat kesehatan agar dapat dikembangkan, sebagaimana telah diungkapkan di dalam Prospektus Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan

Dampak:

Mendukung realisasi rencana Perseroan dalam hal mengembangkan diversifikasi bidang usaha yaitu Industri Kesehatan melalui salah satu produknya yaitu Non-Invasive Vascular Analyzer (NIVA).

or with a nominal value of USD 4,500,000 (four million five hundred thousand US Dollars) to Guangdong Xinbao Electrical Appliances Holding Co. Ltd.

Transfer of company shares of 10,000 (ten thousand) shares or with a nominal value of USD 1,000,000 (one million US Dollars) to Dragon Will Enterprise Ltd. SDI is a limited liability company legal entity that operates in the household electronics industry, subject to the laws of the Unitary State of the Republic Indonesia is located in Bogor Regency.

The Company aims to diversify the medical equipment industry so that it can be developed, as stated in the Company's Initial Public Offering Prospectus.

Impact:

Supporting the realization of the Company's plans in terms of developing business diversification, namely the Health Industry, through one of its products, namely the Non-Invasive Vascular Analyzer (NIVA).

CA-04 : 086R/E019-LGL/POJK/XII/2023

Tanggal laporan: 19 Nov 2023

Tanggal kejadian: 15 Nov 2023

Jenis laporan:

Tindak Lanjut Pengalihan Saham Milik PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk (SCNP) di PT Selaras Donlim Indonesia (SDI)

Uraian:

Perseroan memiliki 55.000 (lima puluh lima ribu) lembar saham atau senilai dengan USD 5.500.000,- (lima juta lima ratus ribu Dollar Amerika) yang setara dengan 55% (lima puluh lima persen) dari modal ditempatkan dan modal disetor pada SDI. Perseroan telah mengalihkan sahamnya di PT Selaras Donlim Indonesia kepada Guangdong Xinbao Electrical Appliances Holding Co. Ltd. dan Dragon Will Enterprise Ltd. Pengalihan saham perseroan sebanyak 45.000 (empat puluh lima ribu) lembar saham atau dengan nominal sebesar USD 4.500.000,- (empat juta lima ratus ribu Dollar Amerika) kepada Guangdong Xinbao Electrical Appliances Holding Co. Ltd., dan pengalihan saham perseroan sebanyak 10.000 (sepuluh ribu) lembar saham atau dengan nominal sebesar USD 1.000.000,- (satu juta Dollar Amerika) kepada Dragon Will Enterprise Ltd.

Report date: Nov 19, 2023

Event date: Nov 15, 2023

Report type:

Follow-up to the Transfer of Shares Owned by PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk (SCNP) to PT Selaras Donlim Indonesia (SDI)

Description:

The Company owns 55,000 (fifty five thousand) shares or worth USD 5,500,000 (five million five hundred thousand US Dollars) which is equivalent to 55% (fifty five percent) of the issued and paid-up capital of SDI.

The company has transferred its shares in PT Aligned Donlim Indonesia to Guangdong Xinbao Electrical Appliances Holding Co. Ltd. and Dragon Will Enterprise Ltd. Transfer of company shares of 45,000 (forty five thousand) shares or with a nominal value of USD 4,500,000 (four million five hundred thousand US Dollars) to Guangdong Xinbao Electrical Appliances Holding Co. Ltd., and the transfer of company shares of 10,000 (ten thousand) shares or with a nominal value of USD 1,000,000 (one million US Dollars) to Dragon Will Enterprise Ltd.

Pengalihan saham telah resmi secara disahkan berdasarkan penandatanganan Akta Jual Beli dan Pernyataan Keputusan Rapat Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa SDI pada 15 November 2023 (terlampir). SDI didirikan berdasarkan Akta Nomor 06 Tahun 2019 yang merupakan badan hukum Perseroan terbatas bergerak dalam bidang usaha industri elektronik rumah tangga, tunduk kepada hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berkedudukan di Kabupaten Bogor. Perseroan memiliki tujuan untuk diversifikasi bidang industri industri alat kesehatan agar dapat dikembangkan, sebagaimana telah diungkapkan di Prospektus Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

Dampak:

Realisasi rencana Perseroan untuk melaksanakan diversifikasi kegiatan usaha dalam hal mengembangkan diversifikasi bidang usaha yaitu Industri Kesehatan melalui salah satu produknya yaitu Non-Invasive Vascular Analyzer atau NIVA secara lebih aktif dan massif.

The transfer of shares has been officially ratified based on the signing of the Deed of Sale and Purchase and Statement of Meeting Resolutions in Lieu of the SDI Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 15 2023 (attached).

SDI was established based on Deed Number 06 of 2019 which is a limited liability company legal entity engaged in the household electronics industry business, subject to the laws of the Unitary State of the Republic of Indonesia which is located in Bogor Regency.

The Company aims to diversify the medical equipment industry so that it can be developed, as stated in the Company's Initial Public Offering Prospectus.

Impact:

Realization of the Company's plan to diversify business activities in terms of developing business diversification, such as Health Industry through one of its products, the Non-Invasive Vascular Analyzer or NIVA, more actively and massively.

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance (GCG)

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Perseroan berkomitmen kuat menjalankan bisnis dengan penuh tanggung jawab dan integritas tinggi. Hal tersebut dilakukan dalam rangka memberikan perlakuan yang wajar bagi seluruh pemangku kepentingan, termasuk Pemerintah, pemegang saham, manajemen, karyawan, pelanggan, pemasok, asosiasi, dan masyarakat.

Sebagai fondasi dalam menjalankan kegiatan operasi dan bisnis, Perseroan berlandaskan pada prinsip-prinsip Tata Kelola yang Baik berikut:

1. Transparansi

Perseroan secara konsisten berinisiatif untuk menyampaikan informasi yang jelas dan relevan kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Perseroan juga mematuhi segala kewajiban dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam hal keterbukaan informasi.

2. Akuntabilitas

Perseroan bertanggung jawab atas segala keputusan dan tindakan yang diambil. Perseroan memastikan pengelolaannya berjalan dengan baik, adil, dan terukur, serta senantiasa memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan.

3. Tanggung Jawab

Perseroan mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku dan bertindak secara bertanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan. Hal ini dilakukan agar bisnis Perseroan dapat berkembang secara berkelanjutan.

4. Independensi

Perseroan dikelola secara profesional tanpa adanya benturan kepentingan dan bebas dari tekanan atau intervensi dari pihak manapun.

Good Corporate Governance

The Company is strongly committed to running its business with full responsibility and high integrity. This is done in order to provide fair treatment for all stakeholders, including the Government, shareholders, management, employees, customers, suppliers, associations and the community.

As the foundation in carrying out operations and business activities, the Company is based on the following principles of Good Governance:

1. Transparency

The Company consistently takes the initiative to convey clear and relevant information to shareholders and other stakeholders. The Company also complies with all applicable statutory obligations and regulations regarding information disclosure.

2. Accountability

The Company is responsible for all decisions and actions taken. The Company ensures that its management runs well, fairly and measurably, and always pays attention to the interests of stakeholders.

3. Responsibility

The Company complies with all applicable laws and regulations and acts responsibly towards society and the environment. This is done so that the Company's business can develop sustainably.

4. Independence

The Company is managed professionally without any conflict of interest and free from pressure or intervention from any party.

5. Kewajaran

Perseroan memastikan perlakuan yang setara dan adil dalam memenuhi hak seluruh pemangku kepentingan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dengan menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola yang Baik, Perseroan optimis mampu mencapai tujuannya dan memberikan manfaat bagi seluruh stakeholder.

Tujuan Penerapan GCG

1. Meningkatkan Nilai Perusahaan

GCG meningkatkan daya saing perusahaan dengan meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan, sehingga meningkatkan nilai perusahaan bagi para pemegang saham.

2. Menciptakan Keseimbangan Antar Pemangku Kepentingan

GCG memastikan perlakuan yang adil dan seimbang bagi seluruh pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, karyawan, pelanggan, pemasok, dan masyarakat.

3. Menyelaraskan dengan Nilai-Nilai Perseroan

Penerapan GCG memastikan bahwa operasional perusahaan sejalan dengan nilai-nilai dan budaya yang dianut.

4. Menjamin Transparansi dan Akuntabilitas Manajemen

GCG meningkatkan transparansi dan akuntabilitas manajemen dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan perusahaan.

5. Menerapkan Keterbukaan Informasi

GCG memastikan keterbukaan informasi yang relevan kepada seluruh pemangku kepentingan.

6. Mengarahkan dan Mengendalikan Hubungan Kerja Antar Organ Perseroan

5. Fairness

The Company ensures equal and fair treatment in fulfilling the rights of all stakeholders, in accordance with applicable laws and regulations.

By implementing the principles of Good Governance, the Company is optimistic that it can achieve its goals and provide benefits to all stakeholders.

Purpose of GCG Implementation

1. Increase Company Value

GCG increases the company's competitiveness by increasing the effectiveness and efficiency of management, thereby increasing the company's value for shareholders.

2. Creating balance between stakeholders

GCG ensures fair and balanced treatment for all stakeholders, including shareholders, employees, customers, suppliers and the community.

3. Align with Company Values

Implementing GCG ensures that the company's operations are in line with the values and culture it adheres to.

4. Ensure Management Transparency and Accountability

GCG increases management transparency and accountability in decision making and company management.

5. Implement Information Disclosure

GCG ensures disclosure of relevant information to all stakeholders.

6. Directing and Controlling Work Relations Between Company Organs

GCG mengatur hubungan kerja yang efektif antara RUPS, Dewan Komisaris, dan Dewan Direksi.

GCG regulates effective working relationships between the GMS, the Board of Commissioners and the Board of Directors.

7. Membentuk Citra Perusahaan yang Positif

Penerapan GCG meningkatkan kepercayaan dan citra positif perusahaan di mata publik.

7. Form a Positive Company Image

Implementing GCG increases trust and a positive image of the company in the eyes of the public.

8. Mengarahkan Upaya Manajemen yang Efektif

GCG membantu manajemen dalam mencapai visi dan misi perusahaan secara efektif.

8. Direct Effective Management Efforts

GCG helps management achieve the company's vision and mission effectively.

9. Meningkatkan Profesionalisme Sumber Daya Manusia

GCG mendorong pengembangan profesionalisme dan kompetensi sumber daya manusia.

9. Increasing the Professionalism of Human Resources

GCG encourages the development of professionalism and human resource competence.

Pada akhirnya, penerapan GCG bertujuan untuk menciptakan nilai tambah bagi para pemegang saham dan melindungi kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

Ultimately, implementing GCG aims to create added value for shareholders and protect the interests of all stakeholders.

Berdasarkan Pedoman Umum GCG yang disusun oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), strategi penerapan GCG meliputi aspek-aspek penting berikut:

Based on the General GCG Guidelines prepared by the National Governance Policy Committee (KNKG), the GCG implementation strategy includes the following important aspects:

1. Prinsip TARIF

Prinsip TARIF merupakan singkatan dari Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Fairness (Kewajaran).

1. TARIF Principle

The TARIF principle is an abbreviation of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness.

2. Etika Bisnis, Kode Etik, dan Nilai-Nilai Perseroan

Penerapan etika bisnis, kode etik, dan nilai-nilai perusahaan yang jelas dan konsisten.

2. Business Ethics, Code of Ethics and Company Values

Clear and consistent application of business ethics, code of ethics and company values.

3. Fungsi, Kuorum, dan Prosedur Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Pengaturan yang jelas terkait fungsi, kuorum, dan prosedur pelaksanaan RUPS.

3. Functions, Quorum and Procedures of the General Meeting of Shareholders (GMS)

Clear arrangements regarding the function, quorum and implementation procedures of the GMS.

4. Organ Perseroan

Struktur dan tata kerja organ perseroan yang efektif, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan organ

4. Company Organs

Effective structure and working procedures of company organs, including the Board of Commissioners, Directors,

pendukungnya seperti komite-komite, sekretaris perusahaan, dan unit audit internal.

Penerapan GCG yang efektif dan konsisten akan membawa manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan dan mengantarkan perusahaan menuju kesuksesan jangka panjang.

Landasan Hukum Tata Kelola yang Baik

Dasar hukum penerapan GCG adalah:

- Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Undang-Undang Republik Indonesia No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21 /POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Emiten atau Perusahaan Publik;
- Pedoman Umum CGC dari Komite Nasional Kebijakan Governance;
- Roadmap Tata Kelola Perusahaan Indonesia dari Otoritas Jasa Keuangan.

and supporting organs such as committees, company secretary, and internal audit unit.

Effective and consistent implementation of GCG will bring benefits to all stakeholders and lead the company to long-term success.

Good Corporate Governance Legal Basis

The legal basis for implementing GCG is:

- Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
- Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 concerning the Capital Market;
- Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies;
- Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Public Company Governance Guidelines;
- Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning BoD and BoC of Issuers or Public Companies;
- Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company;
- Financial Services Authority Circular No. 30/SEOJK.04/2016 concerning Form and Content of Reports of Issuers or Public Companies;
- General CGC Guidelines from the National Committee on Governance;
- Indonesia's Corporate Governance Roadmap from the Financial Services Authority.

Kode Etik Perseroan

1. Kepatuhan

Manajemen dan karyawan Perseroan wajib mematuhi peraturan hukum dan perundang-undangan yang berlaku. Prinsip kepatuhan menjadi dasar dan standar etika perusahaan dibentuk dan diterapkan.

2. Benturan Kepentingan

Manajemen dan karyawan wajib menyadari bahwa kepentingan Perseroan adalah prioritas utama. Oleh karena itu, setiap tindakan pribadi, atas nama Perseroan, atau hubungan dengan pihak lain tidak boleh mengurangi atau mengancam kepentingan Perseroan.

3. Insider Trading

Manajemen dan karyawan yang, karena wewenang atau tugasnya, memiliki akses terhadap informasi rahasia, tidak diperkenankan menggunakan atau memberikan informasi tersebut untuk mendapatkan keuntungan dalam perdagangan saham atau aktivitas apa pun lainnya. Selain itu, manajemen dan karyawan tidak boleh menggunakan aset, informasi, atau kedudukannya dalam Perseroan untuk memperoleh keuntungan pribadi yang tidak patut, maupun bersaing dengan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung.

4. Persaingan dan Hubungan Kerja yang Adil

Setiap karyawan Perseroan dapat berkompetisi secara adil dan konstruktif dalam rangka membangun Perseroan. Untuk itu, antar komponen dalam internal Perseroan wajib menjaga hubungan kerja yang baik dan adil di antara semua pihak.

5. Diskriminasi dan Pelecehan

Manajemen dan karyawan tidak diperbolehkan memperlakukan secara berbeda kepada pihak manapun yang mengarah pada isu SARA. Perseroan tidak mentolerir tindakan pelecehan fisik maupun psikologis dalam bentuk apapun.

Company Code of Ethics

1. Compliance

The Company's management and employees are required to comply with applicable laws and regulations. The principle of compliance is the basis and corporate ethical standards are formed and implemented.

2. Conflict of Interest

Management and employees must realize that the Company's interests are the main priority. Therefore, any personal actions, in the name of the Company, or relationships with other parties must not reduce or threaten the interests of the Company.

3. Insider Trading

Management and employees who, due to their authority or duties, have access to confidential information, are not permitted to use or provide such information to gain profits in stock trading or any other activity.

In addition, management and employees may not use their assets, information or position in the Company to obtain improper personal gain, or compete with the Company either directly or indirectly.

4. Fair Competition and Employment Relations

Every employee of the Company can compete fairly and constructively in order to build the Company. For this reason, the Company's internal components are required to maintain good and fair working relationships between all parties.

5. Discrimination and Harassment

Management and employees are not allowed to treat any party differently that leads to SARA issues. The Company does not tolerate physical or psychological harassment in any form.

6. Kesehatan dan Keamanan

Manajemen dan karyawan memiliki tanggung jawab untuk memelihara kondisi keamanan dan kesehatan lingkungan kerja.

Hal tersebut dilakukan dengan menerapkan peraturan dan standar keamanan serta kesehatan yang berlaku menurut ketentuan Pemerintah atau kebijakan internal.

7. Penerapan Praktik Akuntansi yang Benar

Perseroan mewajibkan sistem pencatatan dan pelaporan informasi secara jujur dan akurat dalam rangka mendukung pengambilan keputusan bisnis yang akuntabel. Hal ini mencakup penerapan standar etika karyawan, praktik akuntansi perusahaan yang wajar, dan pembuatan berbagai laporan perusahaan dengan lengkap, akurat, tepat waktu dan dipahami bersama.

8. Rahasia Dagang dan Kerahasiaan

Manajemen dan karyawan tidak diperkenankan mengungkapkan, menggandakan, menyimpan, atau menggunakan informasi rahasia Perseroan untuk kepentingan pribadi atau untuk pihak lain yang bukan berasal dari internal Perseroan tanpa seizin tertulis dari manajemen Perseroan.

Informasi rahasia yang dimaksud mencakup formula, desain, gambar, rencana, spesifikasi, proses, peralatan, penelitian, dan informasi lainnya. Manajemen dan karyawan juga tidak diperkenankan mengungkapkan informasi perihal produk, kondisi keuangan, atau informasi lainnya, kecuali dalam rangka menjalankan tugas/kewajiban pekerjaan.

Implementasi Tata Kelola

Secara umum ini terdiri atas 3 (tiga) kategori:

- penguatan infrastruktur GCG, termasuk aktivitas evaluasi rutin dan kebijakan restrukturisasi;
- pembentukan unit-unit fungsional dan kepanitiaan serta kebijakan lainnya terkait organ-organ Perseroan;

6. Health and Safety

Management and employees have the responsibility to maintain the safety and health conditions of the work environment.

This is done by implementing applicable safety and health regulations and standards according to Government regulations and internal policies.

7. Implementation of Correct Accounting Practices

The Company requires an honest and accurate information recording and reporting system in order to support accountable business decision making. This includes implementing employee ethical standards, fair company accounting practices, and producing various company reports that are complete, accurate, timely, and understandable to all.

8. Trade Secrets and Confidentiality

Management and employees are not permitted to disclose, duplicate, store or use the Company's confidential information for personal interests or for other parties who are not internal to the Company without written permission from the Company's management.

The confidential information in question includes formulas, designs, drawings, plans, specifications, processes, equipment, research and other information. Management and employees are also not permitted to disclose information regarding products, financial conditions or other information, except in the context of carrying out job duties/obligations.

Governance Implementation

Generally it consists of 3 (three) categories:

- strengthening of GCG infrastructure, including routine evaluation activities and restructuring policies;
- establishment of functional units and committees as well as other policies related to the Company's organs;

- perumusan dan pengembangan literatur, konsep dan sistem, seperti peraturan perusahaan, standar etika, nilai-nilai perusahaan, bagan kerja, sistem informasi dan prosedur operasi standari;
- pengembangan kapasitas sumber daya manusia dalam rangka meningkatkan kualitas pengawasan dan pengendalian internal;
- formulation and development of literature, concepts and systems, such as company regulations, ethical standards, company values, work charts, information systems and standard operating procedures;
- development of human resource capacity in order to improve the quality of supervision and internal control;

Kebijakan dan sistem perusahaan yang terkait dengan kegiatan usaha yang memenuhi prinsip-prinsip tata kelola selalu mengandung kedua hal berikut:

- a. Infrastruktur Organ Perseroan
 - o RUPS
 - o Dewan Komisaris
 - o Dewan Direksi
 - o Sekretaris Perusahaan
 - o Komite Audit
 - o Komite Nominasi dan Remunerasi
 - o Komite Audit
 - o Unit Audit Internal
- b. Kebijakan dan Sistem
 - o Sistem Pengendalian Internal
 - o Manajemen Risiko
 - o Kode Etik Perusahaan
 - o Sistem Pelaporan Pelanggaran
 - o Mekanisme Penunjukan Kantor Akuntan Publik

Struktur Tata Kelola

Perseroan berkomitmen untuk secara konsisten melakukan penyempurnaan dan penyesuaian terhadap sistem, kebijakan, dan pedoman yang berkaitan dengan implementasi prinsip-prinsip GCG.

Upaya ini dilakukan secara berkelanjutan, tidak terhenti meskipun terdapat permasalahan atau kesulitan dalam kegiatan operasi dan bisnis Perseroan, ataupun dalam upaya realisasi transparansi dan akuntabilitas yang lebih baik bagi para pemangku kepentingan.

Hal ini juga menyentuh aspek kinerja manajemen dan aspek tata kelola secara holistik.

Company policies and systems related to business activities that comply with the principles of governance always contain the following two points:

- a. Company Organ Infrastructure
 - o GMS
 - o Board of Commissioners
 - o Board of Directors
 - o Corporate Secretary
 - o Audit Committee
 - o Nomination and Remuneration Committee
 - o Audit Committee
 - o Internal Audit Unit
- b. Policy and System
 - o Internal Control System
 - o Risk Management
 - o Company Code of Conduct
 - o Violation Reporting System
 - o Mechanism of Appointment of Public Accountant Firm

Governance Structure

The Company is committed to consistently making improvements and adjustments to systems, policies and guidelines related to the implementation of GCG principles.

This effort is carried out continuously, without stopping even if there are problems or difficulties in the Company's operations and business activities, or in efforts to realize better transparency and accountability for stakeholders.

This also includes management performance aspects and holistic governance aspects.

Implementasi GCG di Perseroan dikelola oleh 2 (dua) kategori organ Perseroan:

a. Organ Utama

Meliputi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) ditetapkan 2(dua) organ utama, yaitu Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.

Pengelolaan GCG dilakukan secara kolektif untuk kepentingan Perseroan, dengan tetap menjaga independensi yang sesuai dengan tanggung jawab dan kewenangan masing-masing organ.

b. Organ Pendukung

Organ ini dapat bersifat permanen atau sementara, dan dibentuk untuk mendukung kerja organ utama. Pembentukan organ ini didasarkan pada kebutuhan untuk melengkapi struktur tata kelola perusahaan, menjadi pelaksana, atau untuk memperluas efektivitas jangkauan pengawasan terhadap aspek tata kelola tertentu.

Berikut beberapa contoh organ pendukung:

- Komite Audit
- Sekretaris Perusahaan
- Audit Internal

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

RUPS merupakan badan tertinggi Perseroan yang memiliki kewenangan untuk melakukan pengawasan terhadap Dewan Komisaris dan Dewan Direksi. Kewenangan ini mengacu pada ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku terkait perusahaan terbuka.

RUPS juga berfungsi sebagai forum tertinggi untuk pengambilan keputusan yang berkaitan dengan modal Perseroan dan aksi korporasi. Melalui RUPS, para pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya dan berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan. Di sisi lain, pemegang saham juga berhak mendapatkan

GCG implementation in the Company is managed by 2 (two) categories of Company organs:

a. Main Organs

Including the General Meeting of Shareholders (GMS), 2 (two) main organs are determined, those are Board of Commissioners and Board of Directors.

GCG management is carried out collectively for the benefit of the Company, while maintaining independence in accordance with the responsibilities and authority of each organ.

b. Supporting Organs

This organ can be permanent or temporary, and is formed to support the work of the main organ. The formation of this organ is based on the need to complete the corporate governance structure, to act as an implementer, or to expand the effectiveness of the scope of supervision over certain aspects of governance.

Here are the supporting organs:

- Audit Committee
- Company secretary
- Internal Audit

General Meeting of Shareholders (GMS)

The GMS is the highest body of the Company which has the authority to supervise the Board of Commissioners and the Board of Directors. This authority refers to the provisions regulated in the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations relating to public companies.

The GMS also functions as the highest forum for decision making relating to the Company's capital and corporate actions. Through the GMS, shareholders can exercise their voting rights and participate in the decision-making process. On the other hand, shareholders also have the right to receive an accurate and comprehensive

penjelasan yang akurat dan komprehensif mengenai kondisi, kinerja, dan rencana Perseroan di masa depan.

Perseroan secara rutin mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sebagai forum untuk menyampaikan laporan kinerja keuangan dan laporan pertanggungjawaban manajemen Perseroan atas periode satu tahun buku. Selain itu, Perseroan juga dapat mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada waktu tertentu bila diperlukan.

Hak Pemegang Saham

Setiap pemegang saham memiliki hak-hak dasar yang sama dan berkedudukan setara, yang meliputi:

1. Hak Bukti Kepemilikan Saham

Pemegang saham berhak menerima bukti kepemilikan saham dan pencatatan kepemilikannya dalam daftar pemegang saham Perseroan.

2. Hak Pengalihan Kepemilikan Saham

Pemegang saham berhak mengalihkan kepemilikan atas sahamnya kepada pihak lain sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

3. Hak Informasi

Pemegang saham berhak mendapatkan informasi yang lengkap, jelas, benar, dan tepat waktu tentang Perseroan, termasuk kondisi keuangan, kinerja, dan rencana Perseroan di masa depan.

4. Hak Pertanggungjawaban

Pemegang saham berhak mendapatkan laporan pertanggungjawaban atas pengelolaan Perseroan dari Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.

5. Hak Pemanggilan RUPS

Pemegang saham berhak mendapatkan pemanggilan sehubungan dengan akan diadakannya RUPS.

explanation regarding the condition, performance and future plans of the Company.

The Company regularly holds an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) as a forum to submit financial performance reports and accountability reports of the Company's management for the period of one financial year. Apart from that, the Company can also hold an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) at a certain time if necessary.

Shareholders' Rights

Every shareholder has the same basic rights and is equal, which includes:

1. Right to Proof of Share Ownership

Shareholders have the right to receive proof of share ownership and record their ownership in the Company's shareholder register.

2. Rights to Transfer Share Ownership

Shareholders have the right to transfer ownership of their shares to other parties in accordance with applicable regulations.

3. Information Rights

Shareholders have the right to obtain complete, clear, correct and timely information about the Company, including the Company's financial condition, performance and plans for the future.

4. Right of Accountability

Shareholders have the right to receive an accountability report on the management of the Company from the Board of Commissioners and Board of Directors.

5. Right to Summon the GMS

Shareholders have the right to receive a summons regarding the holding of a GMS.

6. Hak Menghadiri dan Memberikan Suara dalam RUPS
Pemegang saham berhak menghadiri RUPS, memberikan suara, dan mengemukakan pendapatnya dalam RUPS.

6. Right to Attend and Vote at the GMS
Shareholders have the right to attend the GMS, vote and express their opinions at the GMS.

7. Hak Keputusan Sah Tanpa RUPS

Pemegang saham berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan rapat, sepanjang usul telah diberitahukan secara tertulis kepada pemegang saham lainnya dan telah mendapatkan persetujuan tertulis dari pemegang saham lainnya.

7. Legal Decision Rights Without a GMS

Shareholders have the right to make legal and binding decisions without holding a meeting, as long as the proposal has been notified in writing to other shareholders and has received written approval from other shareholders.

8. Hak Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi

Pemegang saham berhak mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.

8. Rights to Appoint and Dismiss the Board of Commissioners and Directors

Shareholders have the right to appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

9. Hak atas Keuntungan Perseroan

Pemegang saham berhak mendapatkan pembagian keuntungan Perseroan sesuai dengan proporsi kepemilikan sahamnya.

9. Rights to Company Profits

Shareholders have the right to share the Company's profits in accordance with the proportion of their share ownership.

Tata Cara Penyelenggaraan RUPS Tahunan

RUPS Tahunan (RUPST) diselenggarakan setiap tahun paling lambat 6 (enam) bulan setelah penutupan tahun buku. Dalam setiap RUPST :

1. Direksi wajib menyampaikan:
 - a. Laporan Tahunan dalam rangka mendapatkan persetujuan dari peserta rapat;
 - b. Laporan Keuangan (audited) dalam rangka mendapatkan pengesahan dari peserta rapat.
2. pengambilan keputusan terkait penggunaan laba bersih Perseroan;
3. penunjukan kantor akuntan publik sebagai auditor eksternal;
4. apabila diperlukan, melakukan pengangkatan / pemberhentian / perubahan susunan pengurus perseroan;
5. mengambil keputusan atas mata acara lain yang telah diajukan melalui prosedur dan ketentuan yang

Procedures for holding Annual GMS

The AGMS is held annually no later than 6 (six) months after the closing of the financial year.

At each AGM:

1. The Board of Directors must submit:
 - a. Annual Report in order to obtain approval from meeting participants;
 - b. Financial Statements (audited) in order to obtain approval from meeting participants.
2. making decisions regarding the use of the Company's net profit;
3. the appointment of a public accounting firm as an external auditor;
4. if necessary, appoints / dismisses / changes the composition of the management of the company (BOC and BOD);
5. making decisions on other agenda items that have been submitted through the applicable procedures

berlaku sesuai regulasi dan Anggaran Dasar Perseroan.

and regulations in accordance with the regulations and the Company's Articles of Association.

Persetujuan RUPST atas Laporan Tahunan dan pengesahan atas Laporan Keuangan bermakna pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Dewan Direksi dan Dewan Komisaris atas pengelolaan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku sejauh tindakan-tindakan pengelolaan dan pengawasan telah tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan.

The AGMS approval of the Annual Report and the ratification of the Financial Statements means the full payment and release of responsibility to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervision that has been carried out during the financial year as far as management actions and supervision has been reflected in the Annual Report and Financial Report.

Tata Tertib dan Prosedur Voting

- Rapat diselenggarakan dengan bahasa Indonesia;
- Rapat dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris atau oleh salah seorang yang berhak memimpin rapat berdasarkan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan;
- Peserta yang berhak hadir dalam rapat adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan dengan memperhatikan perundangan yang berlaku dan ketentuan bursa efek di tempat saham Perseroan dicatatkan;
- Jika diperlukan, ketua rapat berhak meminta pemegang saham atau kuasanya dan/atau undangan untuk membuktikan kewenangannya hadir dalam rapat;
- Rapat adalah sah apabila dihadiri oleh pemegang saham atau kuasanya yang sah yang mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah;
- Khusus untuk mata acara perubahan Anggaran Dasar, rapat adalah sah apabila dihadiri oleh pemegang saham atau kuasanya yang sah yang mewakili lebih dari 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah;

Meeting Code of Conduct and Voting Procedures

- Meetings are held in Indonesia language;
- The meeting is chaired by a member of the Board of Commissioners who is appointed by the Board of Commissioners or by someone who is entitled to chair the meeting based on the provisions stipulated in the Articles of Association of the Company;
- Participants who are entitled to attend the meeting are shareholders whose names are registered in the register of shareholders of the Company with due observance of the prevailing laws and regulations on the stock exchange where the Company's shares are listed;
- If necessary, the chairman of the meeting has the right to ask the shareholders or their proxies and / or an invitation to prove their authority to be present at the meeting;
- Meetings are valid if attended by shareholders or their legal proxies who represent more than 1/2 (one half) of the total shares that have been subscribed by the Company with valid voting rights;
- Specifically for the agenda of amendments to the Articles of Association, the meeting is valid if it is attended by shareholders or their legal proxies who represent more than 2/3 (two thirds) of the total shares that have been issued by the Company with valid voting rights;

- Hanya pemegang saham atau kuasanya yang dapat dibuktikan dengan surat kuasa sah berhak untuk berbicara dan memberikan suara dalam rapat;
- Para pemegang saham atau kuasanya diberi kesempatan untuk mengajukan satu pertanyaan, pendapat, usul atau saran dari setiap mata acara yang dibahas dalam rapat;
- Pengajuan pertanyaan, pendapat, usul atau saran dilaksanakan melalui tata cara sebagai berikut: (a) setiap pemegang saham atau kuasanya dapat mengajukan pertanyaan, pendapat, usul atau saran dengan cara mengangkat tangan. Petugas akan membagikan formulir pertanyaan untuk diisi dan ditandatangani, lalu diserahkan kembali kepada petugas. Nama dan alamat serta jumlah saham yang dimiliki atau diwakili dicantumkan di formulir; (b) Direksi dan/atau Dewan Komisaris akan memberikan jawaban dan/atau tanggapan satu per satu; (c) Direksi dan/atau Dewan Komisaris juga dapat meminta kepada pihak lain untuk memberikan jawaban dan/atau tanggapan. Apabila semua pertanyaan, pendapat, usul atau saran belum dijawab dan/atau ditanggapi, maka sisa jawaban dan/atau tanggapan akan diberikan secara tertulis dan dikirimkan sesuai alamat yang tercantum dalam formulir pertanyaan;
- Setiap pemegang saham diberi hak untuk mengeluarkan 1 (satu) suara. Jika pemegang saham atau kuasanya memiliki / mewakili lebih dari 1 (satu) saham, maka hanya dapat memberikan satu kali suara dan dianggap telah mewakili seluruh saham yang dimilikinya atau diwakilinya;
- Direksi, anggota Dewan Komisaris dan karyawan Perseroan boleh bertindak selaku kuasa dalam rapat, namun suara yang dikeluarkan selaku kuasa dalam rapat ini tidak dihitung dalam pemungutan suara;
- Semua keputusan diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka, sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak
- Only shareholders or their proxies that can be proven by a legal power of attorney have the right to speak and vote at the meeting;
- Shareholders or their proxies are given the opportunity to submit one question, opinion, suggestion or suggestion from each agenda discussed in the meeting;
- Submission of questions, opinions, proposals or suggestions is carried out in the following manner: (a) each shareholder or their proxies may submit questions, opinions, suggestions or suggestions by raising their hands.
The officer will distribute a question form to be filled in and signed, then handed back to the officer. The names and addresses as well as the number of shares owned or represented are listed on the form; (b) The Board of Directors and / or the Board of Commissioners will provide answers and / or responses one by one; (c) The Board of Directors and / or the Board of Commissioners may also ask other parties to provide answers and / or responses. If all questions, opinions, suggestions or suggestions have not been answered and / or responded to, the remaining answers and / or responses will be given in writing and sent according to the address listed in the inquiry form;
- Each shareholder is given the right to cast 1 (one) vote. If a shareholder or its proxies own / represent more than 1 (one) share, then he / she can only cast one vote and is deemed to have represented all the shares that he owns or represents;
- Directors, members of the Board of Commissioners and employees of the Company may act as proxies in the meeting, but the votes they cast as proxies in this meeting are not counted in voting;
- All decisions are made based on deliberation to reach consensus. In the event that a decision based on deliberation to reach a consensus is not reached, then, in accordance with the provisions in the Articles of Association of the Company, the decision is made by voting based on a vote in favor of more than 1/2 (one half) of the total shares with voting rights present

suara yang hadir dalam rapat. Khusus untuk agenda perubahan Anggaran Dasar, keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 2/3 (dua per tiga) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam rapat.

- Pemungutan suara dilaksanakan dengan mengangkat tangan melalui tata cara sebagai berikut:
 - (a) Pertama, pemegang saham atau kuasanya yang memberikan suara tidak setuju diminta ketua rapat untuk mengangkat tangan;
 - (b) kedua, pemegang saham atau kuasanya yang memberikan suara blanko diminta ketua rapat untuk mengangkat tangan;
- Apabila pemegang saham atau kuasanya tidak atau lalai mengangkat tangan pada saat perhitungan suara dilakukan, akan dianggap memberikan persetujuan atas keputusan yang sedang diusulkan;
- Pemegang saham dengan hak suara yang hadir namun tidak mengeluarkan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas yang mengeluarkan suara;
- Apabila jumlah suara setuju dan yang tidak setuju sama banyaknya, maka usul yang bersangkutan dianggap ditolak;
- Selama rapat berlangsung, pemegang saham dan kuasa pemegang saham Perseroan tidak diperkenankan untuk (a) keluar dari dan/atau memasuki ruangan Rapat tanpa seizin ketua rapat; (b) tidak diperkenankan membunyikan nada dering dan/atau menggunakan telepon genggam dalam ruangan rapat atau di sekitar ruangan rapat yang dapat mengganggu jalannya rapat;
- Peraturan tata tertib ini telah sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan regulasi yang berlaku di pasar modal.

at the meeting. Specifically for the agenda for amendments to the Articles of Association, decisions are made by voting based on votes agreeing more than 2/3 (two thirds) of all shares with voting rights who are present at the meeting;

- Voting is conducted by raising their hands in the following manner:
 - (a) First, shareholders or their proxies who cast a vote of disapproval are asked by the chairman of the meeting to raise their hands;
 - (b) second, shareholders or their proxies who cast a blank vote are asked by the chairman of the meeting to raise their hands;
- If the shareholders or their proxies do not or neglect to raise their hands at the time the vote count is carried out, it will be deemed to have given their approval of the decision being proposed;
- Shareholders with voting rights who attend the meeting but do not cast a vote (abstain) are deemed to cast the same votes as the majority vote of shareholders who cast votes;
- If the number of votes agreeing and disagreeing is the same, then the proposal concerned is deemed rejected;
- During the meeting, the shareholders and proxies of the Company's shareholders are not allowed to (a) leave and / or enter the meeting room without the permission of the chairman of the meeting; (b) ringing ringtones and / or using cell phones in the meeting room or around the meeting room are prohibited, which may interfere with the proceedings of the meeting;
- This code of conduct is in accordance with the provisions in the Articles of Association of the Company, Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the prevailing regulations in the capital market.

Penyelenggaraan RUPST 2022**RUPS Tahunan 2023****Waktu dan Tempat**

Hari/tanggal : Rabu/17 Mei 2023

Jam : 13.30WIB

Tempat :

Kantor Perseroan

Jl. Raya Narogong Km.19

Dusun Pasirangin, RT 003 RW 003

Desa Pasirangin, Kecamatan Cileungsi,

Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16820

Notaris : Dhyah Madya SN, SH, MKn

Peserta Rapat**Dewan Komisaris**

- Komisaris Utama : Freddy Nursalim
- Komisaris : Hendrik Nursalim
- Komisaris Independen: Zulfitri Ramdan

Direksi

- Direktur Utama : Hendrik Nursalim
- Direktur : Shirly Effendy
- Direktur : Donny T Herwindo Y

Pemegang Saham

- Richard Nursalim : Pemilik / pemegang 41.666.668 lembar saham Perseroan
- Xaverius Nursalim : Pemilik / pemegang 41.666.668 lembar saham Perseroan
- Freddy Nursalim : Pemilik / pemegang 41.666.668 lembar saham Perseroan dan mewakili Direksi PT Sena Dwimakmur, pemilik / pemegang 1.125.005.660 lembar saham Perseroan, dan mewakili Direksi PT Generasi Dua Sukses Terus, pemilik / pemegang 666.661.000 lembar saham Perseroan
- Willy Nursalim : Pemilik / pemegang 41.666.668 lembar saham Perseroan
- Hendrik Nursalim : Pemilik / pemegang 41.666.668 lembar saham Perseroan

AGMS Events on 2022**2022 Annual GMS**

Time and place

Day/date : Thursday/April 28th , 2022

Hours: 13.30WIB

Venue:

Company Office

Jl. Raya Narogong Km.19

Dusun Pasirangin, RT 003 RW 003

Pasirangin Village, Cileungsi District,

Bogor Regency, West Java 16820

Notary : Dhyah Madya SN, SH, MKn

Meeting participants**Board of Commissioners**

- President Commissioner : Freddy Nursalim
- Commissioner : Hendrik Nursalim
- Independent Commissioner: Zulfitri Ramdan

Board of Directors

- President Director : Hendrik Nursalim
- Director : Shirly Effendy
- Director : Donny T Herwindo Y

Shareholders

- Richard Nursalim : Owner / holder of 41,666,668 shares of the Company
- Xaverius Nursalim : Owner / holder of 41,666,668 shares of the Company
- Freddy Nursalim : Owner / holder of 41,666,668 shares of Company and representing Board of Directors of PT Sena Dwi Makmur, owner / holder of 1,125,005,660 shares of Company, representing BoD of PT Generasi Dua Sukses Continue, owner / holder of 666,661,000 shares of Company
- Willy Nursalim : Owner / holder of 41,666,668 shares of the Company
- Hendrik Nursalim : Owner / holder of 41,666,668 shares of the Company

Kuorum Kehadiran

Rapat dihadiri oleh pemilik atau pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham sejumlah 1,875,000,196 (satu miliar delapan ratus tujuh puluh lima ribu seratus sembilan puluh enam) lembar saham atau seluruhnya sebesar 75,0000078% (tujuh puluh lima koma nol nol nol nol nol tujuh delapan persen) dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sampai dengan tanggal Rapat, yaitu sebesar 2.500.000.000 (dua miliar lima ratus juta) lembar saham sesuai Daftar Pemegang Saham Perseroan tanggal 18 April 2023 sampai dengan pukul 16.00 WIB (enam belas Waktu Indonesia Barat).

Keputusan Rapat

Agenda-1

Memberi persetujuan Laporan Tahunan Perseroan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan untuk Tahun Buku 2022 serta mengesahkan Laporan Keuangan dan Laporan Fungsi Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2022.

Agenda-2

1. Memberi persetujuan pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan pekerjaan audit keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2023.
2. Memberi persetujuan pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran imbalan jasa audit untuk ruang lingkup pekerjaan Perseroan, penambahan ruang lingkup pekerjaan yang diperlukan dan persyaratan lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik tersebut.
3. Memberi persetujuan pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk, karena sebab apapun juga tidak dapat melakukan atau menyelesaikan pekerjaannya.

Attendance Quorum

The meeting was attended by owners or shareholders and/or shareholders' proxies totaling 1,875,000,196 (one billion eight hundred seventy five thousand one hundred ninety six) shares or a total of 75,0000078% (seventy five point zero zero zero zero zero seven eight percent) of the total number of shares issued by the Company up to the date of the Meeting, namely 2,500,000,000 (two billion five hundred million) shares according to the Company's Register of Shareholders dated 18 April 2023 until 16.00 WIB (sixteen West Indonesia Time).

Meeting Decisions

Agenda-1

Approved the Company's Annual Report and the Company's Sustainability Report for the 2022 Financial Year and ratified the Financial Report and Supervisory Function Report of the Company's Board of Commissioners for the 2022 Financial Year.

Agenda-2

1. Approved the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm who will carry out the Company's financial audit work for the 2023 Financial Year.
2. Approved the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of compensation for audit services for the Company's scope of work, additional scope of work required and other reasonable requirements for the Public Accounting Firm.
3. Give approval for the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a replacement Public Accountant and/or Public Accounting Firm in the event that the appointed Public Accountant and/or Public Accounting Firm, for whatever reason, is unable to carry out or complete their work.

Agenda-3

Memberi persetujuan perubahan penggunaan sisa dana hasil penawaran umum per-bulan April 2023 sebesar Rp. 431.164.178 (empat ratus tiga puluh satu juta seratus enam puluh empat ribu seratus tujuh puluh delapan Rupiah) untuk Modal kerja dalam rangka mendukung kegiatan operasional Perseroan antara lain pembelian bahan baku, pembayaran utang usaha, peningkatan kualitas human capital development.

Agenda-4

Memberi persetujuan pengalihan hak kepemilikan dan pengelolaan atas Brand Turbo dari PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk kepada PT Citra Kreasi Makmur.

Agenda-5

Memberi persetujuan pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menjaminkan aset Perseroan dengan nilai di atas 20% (dua puluh persen) atau lebih dari nilai ekuitas Perseroan dalam rangka perolehan pinjaman dana dari Bank untuk keperluan peningkatan kapasitas produksi usaha Perseroan

Agenda-6

- Memberi persetujuan remunerasi bagi Dewan Komisaris Perseroan dengan besaran paket (setelah dipotong pajak) senilai Rp. 1,495,000,000,- (satu miliar empat ratus sembilan puluh lima juta rupiah) dalam 1 (satu) tahun untuk Tahun Buku 2023;
- Memberi persetujuan pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan remunerasi Anggota Direksi Untuk Tahun Buku 2023.

Agenda-7

1. Menyetujui perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan sebagaimana yang tercantum dalam Pasal 3 anggaran dasar Perseroan, menyesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2020 (dua ribu dua puluh);
2. Memberikan persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/2022

Agenda-3

Approved changes in the use of remaining proceeds from the public offering as of April 2023 amounting to Rp. 431,164,178 (four hundred thirty-one million one hundred sixty-four thousand one hundred and seventy-eight Rupiah) for working capital to support the Company's operational activities, including purchasing raw materials, paying business debts, improving the quality of human capital development.

Agenda-4

Approved the transfer of ownership and management rights to the Turbo Brand from PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk to PT Citra Kreasi Makmur.

Agenda-5

Approved the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to guarantee the Company's assets with a value of more than 20% (twenty percent) or more of the Company's equity value in order to obtain loan funds from the Bank for the purposes of increasing the Company's business production capacity

Agenda-6

- Approved remuneration for the Company's Board of Commissioners with a package amount (after tax deduction) of Rp. 1,495,000,000,- (one billion four hundred and ninety five million rupiah) in 1 (one) year for the 2023 Financial Year;
- Approved delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to determine remuneration of Directors for the 2023 Financial Year.

Agenda-7

1. Approve changes to aims and objectives and business activities of Company as stated in Article 3 of the Company's articles of association, adapting to 2020 Standard Classification of Indonesian Business Fields (two thousand and twenty);
2. Provide approval for changes to the Company's Articles of Association in order to adjust to Financial Services Authority Regulation Number 14/2022

tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik sehingga mengubah Pasal 21 ayat (9) Anggaran dasar Perseroan menjadi sebagai berikut:

PASAL 21

(9) Perseroan wajib menyampaikan Laporan Keuangan Berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui sistem pelaporan elektronik dan mengumumkan kepada masyarakat melalui situs web bursa dan situs web emiten sesuai ketentuan hukum yang berlaku di pasar modal.

3. Memberikan persetujuan pelimpahan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan kembali perubahan dan melakukan segala tindakan yang berhubungan dengan perubahan anggaran dasar ini, termasuk namun tidak terbatas untuk menuangkannya dalam akta notaris, menghadap pihak berwenang, mengadakan pembicaraan, memberi dan/atau meminta keterangan, mengajukan permohonan persetujuan dan/atau pelaporan dan/atau pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia maupun instansi berwenang terkait lainnya, membuat atau serta menandatangani akta pernyataan keputusan Rapat Perseroan dan melaksanakan hal-hal lain yang harus dan/atau dapat dijalankan sehubungan dengan pelaksanaan keputusan Rapat.

Agenda-8

1. Menyetujui pemberhentian dengan hormat nama-nama tersebut di bawah ini:
 - a. Bpk. Donny T Herwindo Y dari jabatannya selaku Direktur Perseroan;
 - b. Ibu Shirly Effendy dari jabatannya selaku Direktur Perseroan;
 terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai Pengurus

concerning Submission of Periodic Financial Reports for Issuers or Public Companies thereby amending Article 21 paragraph (9) of the Company's Articles of Association to be as follows:

ARTICLE 21

(9) Companies are required to submit Periodic Financial Reports to the Financial Services Authority via an electronic reporting system and announce them to the public via the stock exchange website and issuer's website in accordance with the legal provisions applicable to the capital market.

3. Provide approval for the delegation of authority and power with the right of substitution to the Company's Directors to restate the changes and carry out all actions related to changes to these articles of association, including but not limited to writing them down in a notarial deed, appearing before the authorities, holding discussions, giving and/ or request information, submit a request for approval and/or reporting and/or notification of changes to the Company's Articles of Association to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia or other relevant authorities, make or sign a deed stating the resolution of the Company Meeting and carry out other matters which must and/or can be carried out in connection with the implementation of Meeting decisions.

Agenda-8

1. Approve the honorable dismissal of the names below:
 - a. Mr. Donny T Herwindo Y from his position as Director of the Company;
 - b. Mrs. Shirly Effendy from her position as Director of the Company;
 starting from the closing of this Meeting, with thanks for the contribution of energy and thoughts given while serving as Management of the Company, as well as granting release and repayment of

Perseroan, serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (volledig acquit et de charge) atas semua tindakan hukum yang dilakukan sejauh tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan.

2. Menyetujui pengangkatan nama-nama di bawah ini:
 - Bpk Djamarwie sebagai Direktur Perseroan, melanjutkan sisa masa jabatan Direktur sebelumnya, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2024 yang akan dilaksanakan pada tahun 2025, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu;
 - Bpk. Rony Tansen sebagai Direktur Perseroan, melanjutkan sisa masa jabatan Direktur sebelumnya, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2024 yang akan dilaksanakan pada tahun 2025, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu.
3. Jabatan Wakil Direktur Utama saat ini lowong hingga ditentukan pejabat definitif kemudian hari.
4. Sehubungan dengan pemberhentian dan pengangkatan Pengurus Perseroan tersebut di atas, maka susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sejak ditutupnya Rapat ini hingga dilaksanakannya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2024 yang akan dilaksanakan pada tahun 2025 menjadi sebagai berikut:

DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama: Bpk. Xaveriur Nursalim

Komisaris: Bpk. Hendrik Nursalim

Komisaris Independen: Bpk. Zulfity Ramdan

responsibility (volledig acquit et de charge) for all legal actions carried out as long as these actions are reflected in the annual report and the Company's financial reports.

2. Approve the appointment of the names below:
 - Mr. Djamarwie as Director of the Company, continues the remaining term of office of the previous Director, starting from the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the 2024 Fiscal Year which will be held in 2025, taking into account the laws and regulations in the capital market sector and without prejudice to the rights General Meeting of Shareholders to dismiss at any time;
 - Mr. Rony Tansen as Director of the Company, continues the remaining term of office of the previous Director, starting from the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the 2024 Fiscal Year which will be held in 2025, taking into account the laws and regulations in the capital market sector and without prejudice to the rights General Meeting of Shareholders to dismiss at any time.
3. Deputy President Director position is currently vacant until definitive official is determined at later date.
4. In connection with the dismissal and appointment of the Company's Management as mentioned above, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors from the closing of this Meeting until the Annual General Meeting of Shareholders for the 2024 Financial Year which will be held in 2025 is as follows:

BOARD OF COMMISSIONERS

President Commissioner: Mr. Xaveriur Nursalim

Commissioner: Mr. Hendrik Nursalim

Independent Commissioner: Mr. Zulfity Ramdan

DIREKSI

Direktur Utama: Bpk. Freddy Nursalim

Wakil Direktur Utama: Iowong (vacant)

Direktur: Bpk. Djamarwie

Direktur:: Bpk. Rony Tansen

5. Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan tentang perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dalam akta notaris, dan selanjutnya menyampaikannya kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku di negara Republik Indonesia.

BOARD OF DIRECTORS

President Director: Mr. Freddy Nursalim

Deputy President Director: vacant (vacant)

Director: Mr. Djamarwie

Director::Mr. Rony Tansen

5. Approved the delegation of authority to the Company's Directors with the right of substitution to restate the decision regarding changes to the composition of the members of the Company's Board of Commissioners and Directors in a notarial deed, and then submit it to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as well as to carry out all necessary actions in accordance with laws and regulations in force in the Republic of Indonesia.

Kuorum Keputusan

Setiap mata acara (agenda) Rapat telah diputuskan oleh Para Pemegang Saham yang hadir, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan terkait dengan proses pengambilan keputusan dalam Rapat Umum Pemegang Saham perihal Kuorum Keputusan.

Kewenangan

Dewan Komisaris memiliki kewenangan untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Dewan Direksi, sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Posisi dalam Dewan Komisaris dijabat oleh individu-individu yang ditunjuk melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Adapun fungsi, wewenang, dan tanggung jawab Dewan Komisaris mengacu pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) tentang Direksi dan Dewan Komisaris.

Setiap anggota Dewan Komisaris dipilih berdasarkan keahlian khusus yang dimilikinya, termasuk dalam bidang hukum, keuangan, atau aspek-aspek bisnis lainnya.

Mereka juga memiliki pengalaman panjang dalam fungsi eksekutif atau pengawasan organisasi.

Decision Quorum

Each agenda item of the Meeting has been decided by the Shareholders present, in accordance with the Financial Services Authority Regulations related to the decision-making process at the General Meeting of Shareholders regarding the Decision Quorum.

Authority

The Board of Commissioners has the authority to supervise and provide advice to the Board of Directors, in accordance with the provisions contained in the Company's Articles of Association.

Positions on the Board of Commissioners are held by individuals appointed through the General Meeting of Shareholders (GMS). The functions, authority and responsibilities of the Board of Commissioners refer to Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Financial Services Authority Regulations (POJK) concerning Directors and Board of Commissioners.

Each member of the Board of Commissioners is selected based on their special expertise, including in the fields of law, finance or other business aspects. They also have extensive experience in executive or supervisory functions of organizations.

Dewan Komisaris terdiri atas anggota dengan keahlian yang berbeda-beda dan pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas. Hal ini dilakukan untuk menciptakan akuntabilitas dan komitmen dari setiap anggota dalam menjalankan fungsi pengawasan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Selain itu, Dewan Komisaris juga dapat meminta saran dan bantuan dari konsultan atau advisori.

Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Perihal ini diputuskan RUPS dengan mempertimbangkan visi, misi dan strategi perusahaan, serta bertujuan agar peran pengawasan Dewan Komisaris dapat berjalan efektif, cepat, tepat dan independen. Pemilihan anggota Dewan Komisaris diputuskan sesuai dengan kebutuhan dan pemenuhan kriteria pokok anggota, yaitu kemampuan, kemauan dan sikap.

RUPS dapat memberhentikan seorang anggota Dewan Komisaris untuk sementara waktu apabila anggota tersebut melakukan tindakan yang bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan, atau terindikasi melakukan tindakan yang merugikan perusahaan, melalaikan tugas dan kewajibannya, atau Perseroan memiliki pertimbangan mendesak untuk memberhentikan anggota tersebut.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasehat kepada Direksi terkait pengelolaan Perseroan. Dalam peran tersebut Dewan Komisaris bertindak secara kolektif dan wajib memastikan bahwa Perseroan menjalankan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance). Dewan Komisaris sendiri tidak boleh turut serta dalam pengambilan keputusan-keputusan operasional.

The Board of Commissioners consists of members with different expertise and a clear division of duties and responsibilities. This is done to create accountability and commitment from each member in carrying out the supervisory function.

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Apart from that, the Board of Commissioners can also ask for advice and assistance from consultants or advisors.

Appointment and Dismissal of the Council Commissioner

This matter is decided by the GMS by considering the vision, mission and strategy company, as well as aiming for the role the supervision of the Board of Commissioners can be effective, fast, precise and independent.

The selection of members of the Board of Commissioners is decided according to the needs and fulfillment of the main criteria members, namely ability, will and attitude.

The GMS may temporarily dismiss a member of the Board of Commissioners if that member has committed an action that is contrary to the Articles of Association of the Company, or is indicated that he has committed an act that has harmed the company, neglected his duties and obligations, or the Company has urgent considerations to dismiss that member.

Duties, Responsibilities and Authorities board of Commissioners

The Board of Commissioners is an organ of the Company that has the duty and responsibility to supervise and provide advice to the Board of Directors regarding the management of the Company.

In this role, the Board of Commissioners acts collectively and is obliged to ensure that the Company implements the principles of Governance Good Company (Good Corporate Governance).

The Board of Commissioners itself may not participate in making operational decisions.

Tugas, wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- melakukan pengawasan atas seluruh kegiatan pengelolaan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi, termasuk dalam hal aktivitas perencanaan dan pengembangan, operasi dan anggaran, kepatuhan terhadap Anggaran Dasar Perseroan, serta pelaksanaan mandat dan keputusan RUPS;
- Dewan Komisaris tidak berwenang menjalankan atau mengelola Perseroan, kecuali dalam situasi dimana seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara karena satu atau lain sebab.
- Memberikan saran dan pendapat kepada RUPS tahunan terkait pelaporan posisi keuangan Perseroan, rencana pengembangan Perseroan, penunjukan kantor akuntan publik sebagai auditor, serta keputusan-keputusan penting dan strategis lainnya yang berhubungan dengan aksi korporasi Perseroan;
- Melakukan evaluasi atas rencana kerja dan anggaran Perseroan; mengawasi perkembangan Perseroan; melakukan koordinasi dengan Direksi apabila ditemukan indikasi Perseroan sedang bermasalah, sehingga Dewan Direksi dapat segera mengumumkannya kepada para pemegang saham serta memberikan rekomendasi solusi dan langkah-langkah perbaikan;
- Memastikan bahwa Perseroan menjalankan dan memelihara program Tata Kelola Perusahaan yang baik.

The duties, powers and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

- supervise all management activities of the Company carried out by the Board of Directors, including planning and development activities, operations and budgets, compliance with the Company's Articles of Association, and implementation of the mandate and resolutions of the GMS;
- The Board of Commissioners is not authorized to run or manage the Company, except in situations where all members of the Board of Directors have been temporarily suspended for one reason or another.
- To provide suggestions and opinions to the annual GMS regarding the reporting of the Company's financial position, the Company's development plans, the appointment of a public accounting firm as an auditor, as well as other important and strategic decisions related to the Company's corporate actions;
- To evaluate working plan and budget of the Company; supervise the development of the Company; coordinate with the Board of Directors if there are indications that the Company is having problems, so that the Board of Directors can immediately announce it to shareholders and provide recommendations for solutions and corrective steps;
- To ensure that the Company carries out and maintains a Good Corporate Governance (GCG) program.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

DEWAN KOMISARIS board of commissioner	Komisaris Utama President Commissioner	Komisaris Commissioner	Komisaris Independen Independent Commissioner
Nama lengkap complete name	Mr. Xaverius Nursalim	Mr. Hendrik Nursalim	Mr. Zulfityr Ramdan
Pasfoto fotograph			
Usia (tahun) age (years)	70	62	40
Tingkat pendidikan Education background	1962 – 1969 SD Strada Ricci elementary school 1969 – 1971 SMP Strada Ricci junior high school 1971 – 1973 SMU Strada Ricci senior high school 1973 – 1976 Diplome, Unika Atma Jaya	1968 – 1974 SD Chandra Naya (Kota) elementary school 1974 – 1977 SMP Strada Ricci junior high school 1977 – 1980 Singapore Holy Innocence High School, senior high school 1980 – 1985 Singapore Holy Innocence College	2007, Universitas Trisakti, Sarjana Akuntansi Earned Degree in Accounting from University of Trisakti 2009, Universitas Indonesia, Pasca- sarjana Earned post-graduate degree from University of Indonesia
Pengalaman kerja Working experience	1985 – 2020, PT Selaras Citra Nusantara Perkasa, President Commissioner 2020 – 2022, PT Selaras Donlim Indonesia, President Commissioner 2022 – 2023, PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk., President Commissioner	2020 – 2022, PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk., President Director 2022 – 2023, PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk., Commissioner	2010 – 2013, KAP Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo and Rekan, Manager 2013 – 2018, KAP Jansen & Ramdan, Partner 2018 – present, KAP Tasnim, Fardiman, Sapuan, Nuzuliana, Ramdan dan Rekan., Partner 2020 – 2021, PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk., Anggota Komite Audit Member of Audit Committee 2021 – 2023, PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk, Kepala Komite Audit merangkap Komisaris Independen Chief of Audit Committee concurrently as Independent Commissioner

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Berikut ketentuan terkait rapat yang diadakan oleh Dewan Komisaris dan Direksi:

- Rapat Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing diadakan 1 (satu) kali setiap bulannya atau apabila dibutuhkan oleh satu atau lebih anggota Dewan Komisaris atau Direksi;
- Kuorum untuk seluruh rapat Dewan Komisaris adalah lebih dari setengah jumlah komisaris atau Direksi Perseroan;
- Rapat koordinasi antara Dewan Komisaris dan Direksi dapat diadakan setiap bulan dan minimal 4(empat) kali dalam setahun;
- Selain rapat internal Direksi untuk membahas masalah-masalah strategis dan operasional Perseroan, kebijakan manajemen dan anggaran
- Rapat gabungan diselenggarakan untuk membahas perkembangan Perseroan, dan dalam rangka pengambilan keputusan yang berkaitan dengan rencana aksi korporasi dan pengelolaan aset;
- Notulen rapat dibagikan kepada seluruh anggota, termasuk kepada anggota yang berhalangan hadir;
- Sekretaris Perusahaan hadir dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Direksi dan rapat gabungan.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

RUPS Tahunan diadakan pada 17 Mei 2023. Berdasarkan itu berikut disampaikan daftar hadir Dewan Komisaris tahun 2023 yang disesuaikan dengan periodenya masing-masing:

Frequency and Attendance of BoC Meetings

The following are the provisions related to meetings held by the Board of Commissioners and Directors:

- Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors are held 1 (one) time each month or if needed by one or more members of the Board of Commissioners or Board of Directors;
- The quorum for all Board of Commissioners meetings is more than half the number of commissioners or Directors of the Company;
- Coordination meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors can be held every month and at least 4 (four) times a year;
- Apart from internal meetings of the Board of Directors to discuss strategic and operational issues of the Company, management policies and budgets
- Joint meetings are held to discuss the development of the Company, and in order to make decisions related to the corporate action plan and management of the Company's assets;
- Meeting minutes are distributed to all members, including those who were unable to attend;
- Corporate Secretary attends meetings of Board of Commissioners, Directors and the joint meetings.

BoC' Meetings Frequency and Attendance

SCNP Annual GMS was held on May 17, 2023. Based on it, the following is the 2023 list of attendance of the Board of Commissioners, adjusted for their respective periods:

DAFTAR HADIR RAPAT DEWAN KOMISARIS 2023 List of Attendees of BoC Meeting

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Bulan 2023 month												Total			
	peran role	lama former	baru current	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep		Oct	Nov	Dec
Komisaris Utama President Commissioner	Xaverius Nursalim	Xaverius Nursalim		v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	12
Komisaris Independen Independent Commissioner	Zulfitri Ramdan	Zulfitri Ramdan		v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	12
Komisaris Commissioner	Hendrik Nursalim	Hendrik Nursalim		v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	12

Keterangan : tanda "v" artinya hadir.

Note: the sign "v" means present.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi**Joint Meeting of Board of Commissioner and Directors**

Daftar hadir rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi (Radirkom) tahun 2023 adalah sebagai berikut:

The list of attendees for the 2023 joint meeting of the Board of Commissioners and Directors (Radirkom) is as follows:




DAFTAR HADIR RAPAT DEWAN KOMISARIS - DIREKSI 2023 List of Attendees of Boards Meeting																
peran role	BOARDS		Bulan 2023 month												TOTAL	
	lama former	baru new	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec		
Komisaris Utama President Commissioner	Freddy Nursalim	Xaverius Nursalim	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	12
Komisaris Independen Independent Commissioner	Zulfitriy Ramdan	Zulfitriy Ramdan	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	12
Komisaris Commissioner	Hendrik Nursalim	Hendrik Nursalim	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	12
Direktur Utama President Director	Freddy Nursalim	Freddy Nursalim	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	12
Wakil Direktur Utama Vice President Director	[vacant]	[vacant]														0
Direktur Director	Shirly Effendy		v	v	v	v	v									5
Direktur Director		Rony Tansen							v	v	v	v	v	v	v	7
Direktur Director	Donny T Herwindo Y		v	v	v	v	v									5
Direktur Director		Djamarwie							v	v	v	v	v	v	v	7

Keterangan : tanda "v" artinya hadir.

Note: the sign "v" means present.

Jajaran Direksi

Board of Directors

DIREKSI board of directors	Direktur Utama President Director	Direktur Keuangan Finance Director	Direktur Operasi Operations Director
Nama lengkap complete name	Mr. Freddy Nursalim	Mr. Djamarwie	Mr. Rony Tansen
Pasfoto fotograph			
Usia (tahun) age (years)	66	62	46
Tingkat pendidikan Education background	Pendidikan Sekolah Menengah Kong Yiong, Singapura Kong Yiong Middle School Education, Singapore	Earned the Degree of Accounting from Tarumanegara University on year 1986.	Earned Degree in Informatics, Tarumanegara University on year 1999.
Pengalaman kerja Working experience	2006 – 2010, PT Citra Kreasi Makmur, Director 2011 – 2015, PT Selaras Citra Nusantara Perkasa, Director 2016 – 2021, PT Sena Dwi Makmur, Director 2022 – 2023, PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk., President Director	1984 – 1986, Wolfrey Jadimurni Accounting Firm, Senior Auditor 1986 – 1988, PT Praja Puri Indah, Head of Finance Administration 1988 – 1996, PT Kageo Director 1996 – 1998, PT Igar Jaya Tbk, Finance Director 1998 – 2009, PT Enseval Putera Megatrading Tbk., Director 2017 – 2022, PT Citra Kreasi Makmur Director 2012-present, PT Dwi Prima Cemerlang, Director 2023-present, PT SCNP Tbk Director	1999 – 2004, PT Sistem Teknologi Indusifindo, Senior Programmer 2004 - 2008, PT Selaras Citra Nusantara Perkasa, IT Manager 2008 – 2017, PT Selaras Citra Nusantara Perkasa, IT, PPIC & Logistic Manager 2017 – 2020, PT Selaras Citra Nusantara Perkasa, EXIM, KB/GB, PPIC & Logistic Manager 2020 – 2023, PT Selaras Citra Nusantara Perkasa, Senior Operation Manager

Kewenangan Direksi

Direksi bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan dan pencapaian tujuan Perseroan. Tanggung jawab ini mencakup penyusunan strategi dan kebijakan bisnis.

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi juga bertanggung jawab mewakili Perseroan di dalam maupun luar pengadilan. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi wajib bekerja secara profesional dan sesuai dengan sistem dan prosedur yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Sesuai dengan ketentuan Pasal 94 dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Direksi Perseroan merupakan perorangan yang tidak dinyatakan pailit, dan tidak dinyatakan bersalah melakukan tindak pidana merugikan keuangan negara dan/atau sektor keuangan. Sektor keuangan adalah lembaga keuangan bank dan non-bank, pasar modal, dan sektor lain yang berkaitan dengan penghimpunan dan pengelolaan dana masyarakat. Secara garis besar, Direksi merupakan individu yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai ketentuan yang berlaku. Direksi diangkat untuk jangka waktu tertentu dan dapat diangkat kembali. Tata cara pencalonan, pengangkatan, penggantian dan pemberhentian anggota Dewan Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Direksi

Tugas, wewenang dan tanggung jawab Direksi Perseroan secara umum adalah sebagai berikut:

- Memimpin, mengelola dan menjalankan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan.
- Mengelola sumber daya milik Perseroan.
- Meningkatkan efisiensi Perseroan dalam kegiatan usaha yang dilakukan.
- Dalam melaksanakan tugas di atas; menyusun rencana pengembangan korporasi, rencana strategis

BoD Authority

The Board of Directors is fully responsible for managing the Company for the interests and achievement of the Company's goals. This responsibility includes the formulation of business strategies and policies.

In accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, the Board of Directors is also responsible for representing the Company both inside and outside the court. In carrying out their duties and responsibilities, the Board of Directors is required to work professionally and in accordance with the systems and procedures established by the Company.

Appointment and Dismissal of Directors

In accordance with the provisions of Article 94 in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Board of Directors of the Company are individuals who have not been declared bankrupt, and are not found guilty of committing a criminal act of harm state finance and / or the financial sector. The financial sector is bank and non-bank financial institutions, the capital market, and other sectors related to the collection and management of public funds. Broadly speaking, BoD is determined by General Meeting of Shareholders (GMS) in accordance with applicable regulations. The Board of Directors is appointed for a certain period of time and can be reappointed. The procedure for nominating, appointing, replacing and dismissing members of the Board of Directors is regulated in the company's articles of association

Duties, Responsibilities and Authorities Board of Directors

The duties, powers and responsibilities of the Board of Directors of the Company in general are as follows:

- Lead, manage and run the Company in accordance with the Company's objectives.
- Manage Company resources.
- Increase the efficiency of the Company in its business activities.
- In carrying out the above tasks; compile the corporate development plan, the Company's long-term strategic

jangka panjang Perseroan, anggaran tahunan Perseroan, serta rencana-rencana lainnya yang berkaitan dengan kegiatan Perseroan.

- Menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) terhadap seluruh aspek dalam Perseroan.
- Menerapkan sistem pengendalian internal yang efektif dalam rangka mengamankan investasi dan aset Perseroan.

plan, the Company's annual budget, and other plans related to the Company's activities.

- Implementing Good Corporate Governance principles to all aspects within the Company.
- Implementing an effective internal control system in order to safeguard the Company's investment and assets.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Direksi

Directors' Meetings frequency and attendance

RUPS Tahunan diadakan pada 17 Mei 2023.

The Annual GMS was held on May 17, 2023.

Berdasarkan itu berikut disampaikan daftar hadir Direksi 2023 disesuaikan dengan periodenya masing-masing:

Based on it, the following is the 2023 list of attendance of the Board of Directors, adjusted for their respective periods:

DAFTAR HADIR RAPAT DIREKSI 2023 List of Attendees of BoD Meeting																
Direksi Board of Directors			Bulan 2023 month													TOTAL
peran role	lama former	baru new	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec		
Direktur Utama President Director	Freddy Nursalim	Freddy Nursalim	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	12
Wakil Direktur Utama Vice President Director	[vacant]	[vacant]														0
Direktur Director	Shirly Effendy		v	v	v	v	v									5
Direktur Director		Rony Tansen							v	v	v	v	v	v	v	7
Direktur Director	Donny T Herwindo Y		v	v	v	v	v									5
Direktur Director		Djamarwie							v	v	v	v	v	v	v	7

Keterangan : tanda "v" artinya hadir.

Note: the sign "v" means present.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

**Tumpal M. Sihombing**

Menjabat sebagai Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk sejak tanggal 15 Agustus 2019

Served as Division Head of Corporate Secretary of PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk as of August 15, 2019

Pendidikan

- 1997, Diploma Informatika, Fakultas Teknik Industri, ITB, Bandung
- 2000, Sarjana Ekonomi, Manajemen, FEUI, Jakarta,
- 2009, Magister Keuangan dan Perbendaharaan, MMUI, Salemba
- 2019, Kandidat Doktor PB School of Business, Strategic Management, Bogor
- 2022, Alumni Lembaga Ketahanan Nasional RI

Education

- 1997, Diploma in Informatics, Faculty of Industrial Engineering, ITB, Bandung
- 2000, Degree of Economics, FEUI, Jakarta
- 2009, Master in Finance and Treasury, FEUI, Jakarta
- 2019, Doctoral Candidates for PB School of Business, Strategic Management, Bogor
- 2022, Alumni of Indonesian National Resilience Institute

Pengalaman Kerja

- 2000-2004 Analis Bisnis Senior, UPS
- 2004-2006 Relationship Manager, Citibank
- 2006-2008 Manajer Spesialis Investasi, HSBC
- 2008-2012 Kepala Sekretaris Perusahaan, IBPA BEI
- 2012-2018 Derivative Securities Industry, Rifan Financindo Berjangka; Corporate Secretary Head, JFX
- 2018-2019 Corporate Secretary Division Head RNI PT Phapros Tbk.
- 2019-Kini Dosen BBS Ilmu Ekonomi Universitas Binus
- 2021-Present Wakil Ketua, Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia (ICSA)

Professional Experience

- 2000-2004 Senior Business Analyst, UPS
- 2004-2006 Relationship Manager, Citibank
- 2006-2008 Investment Specialist Manager, HSBC
- 2008-2012 Corporate Secretary Head of IBPA IDX
- 2012-2018 Derivative Securities Industry, Rifan Financindo Berjangka; Corporate Secretary Head, JFX
- 2018-2019 Corporate Secretary Division Head RNI PT Phapros Tbk.
- 2019-Present Lecturer of BBS Economics Binus University
- 2021-2024 Vice Chairman, Indonesia Corporate Secretaries Association (ICSA)

Saat ini menjabat sebagai Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan di PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk

Currently serves as the Division Head of Corporate Secretary at PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk.

Kepala Unit Audit Internal

Head of Internal Audit

**Husni Salim Alkatiri**

Menjabat sebagai Kepala Audit Internal PT Selaras Citra Nusantara Perkasa sejak Januari 2024

Serves as Head of Internal Audit for PT Selaras Citra Nusantara Perkasa since Jan, 2024

Pendidikan

Meraih gelar Akuntansi dari STIE YKPN Yogyakarta pada tahun 2004.

Education

Earned Accounting Degree from STIE YKPN Yogyakarta on year 2004.

Pengalaman Kerja

- 2005-2007 Institut Media dan Ilmu Sosial
Manajer Keuangan dan Akuntansi
- 2007-2008 KAP Basyiruddin & Wildan
Auditor Senior
- 2008-2009 PT Alterlindo Karya Mandiri
Supervisor Akuntansi
- 2009-2013 PT Jababeka Tbk
Manajer Audit Internal
- 2014-2023 PT Arita Prima Indonesia
Manajer Audit Internal

Professional Experience

- 2005-2007 Institute for Media and Social Studies,
Finance and Accounting Manager
- 2007-2008 KAP Basyiruddin & Wildan
Senior Auditor
- 2008-2009 PT Alterlindo Karya Mandiri
Accounting Supervisor
- 2009-2013 PT Jababeka Tbk
Internal Audit Manager
- 2014-2023 PT Arita Prima Indonesia
Internal Audit Manager

Komite Audit

Komite Audit bertujuan untuk mendukung penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik di dalam kegiatan PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk. Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pemantauan dan pengawasan atas manajemen dan operasional Perusahaan, dengan menelaah hal-hal yang berkaitan dengan kecukupan sistem pengendalian internal, termasuk manajemen risiko perusahaan, keandalan pelaporan keuangan dan kepatuhan pada peraturan yang berlaku. Sistem pengendalian Internal tersebut berfungsi untuk memastikan bahwa semua kegiatan usaha Perusahaan dijalankan dengan benar sesuai tata kelola perusahaan yang baik dan sesuai dengan peraturan maupun kebijakan yang berlaku.

Agar dapat berperan sebagai penasihat independen bagi Dewan Komisaris, Komite Audit harus melakukan penilaian dan menyusun Rencana Kerja Tahunan. Seluruh laporan Komite Audit berupa rekomendasi, sedangkan keputusan akhir dibuat oleh Dewan Komisaris atau Direksi. Komite Audit bekerja sama dan menggunakan hasil kerja Auditor Internal dan Eksternal dalam melaksanakan penilaian dan penelaahannya. Komite Audit menilai laporan keuangan konsolidasian tahunan untuk memastikan Dewan Komisaris bahwa laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, serta segala informasi dipastikan lengkap dan akurat sebelum laporan dipublikasikan. Komite Audit memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris berupa informasi yang cukup untuk persetujuan publikasi laporan keuangan konsolidasian.

Komite Audit juga menilai kinerja Akuntan Publik terkait hasil audit laporan keuangan konsolidasi pada tahun sebelumnya.

Anggota Komite Audit terdiri atas sedikitnya tiga (3) anggota yang diangkat, pengangkatan kembali atau pemberhentian dilakukan oleh Dewan Komisaris. Sesuai dengan Peraturan BAPEPAM Nomor: IX.1.5, No. Kep-29/PM/2004, masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris

Audit Committee

The Audit Committee aims to support the implementation of good Corporate Governance practices in the activities of PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk. The Audit Committee assists the Board of Commissioners in monitoring and supervising the Company's management and operations, by reviewing matters related to the adequacy of the internal control system, including company risk management, reliability of financial reporting and compliance with applicable regulations. This internal control system functions to ensure that all the Company's business activities are carried out correctly in accordance with good corporate governance and in accordance with applicable regulations and policies.

In order to act as an independent advisor to the Board of Commissioners and the Audit Committee must carry out assessments and prepare an Annual Work Plan. All Audit Committee reports are in the form of recommendations, while the final decision is made by the Board of Commissioners or Directors. The Audit Committee collaborates and uses the results of the work of Internal and External Auditors in carrying out its assessments and reviews.

The Audit Committee assesses the annual consolidated financial report to ensure the Board of Commissioners that the Company's consolidated financial report is in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and all information is ensured to be complete and accurate before the report is published. The Audit Committee provides recommendations to the Board of Commissioners in the form of sufficient information to approve the publication of the consolidated financial report.

The Audit Committee also assesses the performance of Public Accountants regarding the audit results of the consolidated financial statements in the previous year. The Audit Committee consists of at least three (3) members who are appointed, reappointed or dismissed by the Board of Commissioners. In accordance with BAPEPAM Regulation Number: IX.1.5, No. Kep-29/PM/2004, the term of office of members of the Audit Committee cannot be longer than the term of office of the Board of Commissioners as regulated in the Articles of

sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya.

Association and can only be re-elected for one further period.

Anggota Komite Audit

Audit Committee Members

Komite Audit terdiri sedikitnya dari tiga (3) anggota yang diangkat, pengangkatan kembali atau pemberhentiannya dilakukan oleh Dewan Komisaris.

The Audit Committee consists of at least three (3) members who are appointed, reappointed or dismissed by the Board of Commissioners.

Sesuai dengan POJK 55/2015, masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya.

In accordance with POJK 55/2015, the term of office of members of the Audit Committee must not be longer than the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association and can be re-elected only for one subsequent term.

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris nomor 033/SCNP/BOC/SK-INT/V/2023 tentang penetapan Komite Audit, berikut susunan Ketua dan Anggota:




Based on BOCs' decision on letter 033/SCNP/BOC/SK-INT/V/2023 concerning establishment of Audit Committee, following is composition of Chairman and Members:

- Ketua: Zulfitri Ramdan (ZR) (Komisaris Independen)
- Anggota : Liris Suryanto (LS)
- Anggota : Setiyo Bonorowanto (SB)

- Chairman: Zulfitri Ramdan (Independent Comm.)
- Member: Liris Suryanto
- Member: Setiyo Bonorowanto

Profil Komite Audit

Audit Committee Profiles

KOMITE AUDIT Audit committee	Ketua chairman	Anggota member	Anggota member
Nama lengkap complete name	Mr. Zulfitri Ramdan	Mr. Liris Suryanto	Mr. Setiyo Bonorowanto
Pasfoto fotograph			
Usia (tahun) age (years)	40	46	58

Tingkat pendidikan Education background	<p>2007, Universitas Trisaksi, Sarjana Akuntansi Earned Degree in Accounting from University of Trisakti</p> <p>2009, Universitas Indonesia, Pasca-sarjana Earned post-graduate degree from University of Indonesia</p>	<p>Memperoleh Diploma Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) Tahun 1999; Earned Diploma in Accounting from STAN, 1999;</p> <p>2007; Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Mercu Buana pada Earned Degree in Accounting from Mercu Buana University;</p> <p>2008; Meraih gelar akuntan profesional dari Universitas Indonesia Entitled as professional accountant from University of Indonesia;</p> <p>2012, Meraih Magister Akuntansi dari Universitas Indonesia Earned Magister Accounting from University of Indonesia;</p> <p>Bersertifikat CPA dan juga bersertifikat dalam konsultasi perpajakan; CPA Certified and also certified in taxation consulting;</p>	<p>1991, meraih Gelar Sarjana Elektronika dari Institut Teknologi Indonesia (ITI), 1991; Earned Degree in Electronics from Indonesian Institute of Technology (ITI);</p>
Pengalaman kerja Working experience	<p>2010 – 2013, KAP Kosasih, Nurdiaman, Tjahjo and Rekan, Manager</p> <p>2013 – 2018, KAP Jansen & Ramdan, Partner</p> <p>2018 – present, KAP Tasnim, Fardiman, Sapuan, Nuzuliana, Ramdan dan Rekan., Partner</p> <p>2020 – 2021, PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk., Anggota Komite Audit Member of Audit Committee</p> <p>2021 – 2023, PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk, Kepala Komite Audit merangkap Komisaris Independen Chief of Audit Committee concurrently as Independent Commissioner</p>	<p>2012 – sekarang, Konsultan bidang Akuntansi/Perpajakan Business Advisor Consultant in Accounting/Taxation; Business Advisor</p> <p>2019-2020, PT SCNP Tbk Ketua Komite Audit Komisaris Independen (Ketua) Audit Committee (Chairman) Independent Commissioner</p> <p>2020-2021, PT SCNP Tbk Wakil Direktur Utama Vice President Director</p> <p>2021-2022, PT Selaras Donlim Indonesia Direktur Keuangan (CFO)</p> <p>2023-Sekarang, PT SCNP Tbk Anggota Komite Audit Member of Committee Audit</p>	<p>1992-1993 PT Citas Otis Elevator, Project Engineer;</p> <p>1993-2013 PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk., Manager;</p> <p>2013-2020 PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk., Director;</p> <p>2021-Present, Diangkat sebagai Anggota Komite Audit PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk. pada 26 Mei 2021. Appointed as a Member of the Audit Committee of PT Selaras Citra Nusantara Perkasa on May 26, 2021</p>

Masa Jabatan dan Kualifikasi

Masa jabatan untuk Ketua Komite Audit dan anggotanya berlaku sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2024.

Terms of Office and Qualifications

The term of office for the Chairman of the Audit Committee and its members is valid until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2024.

Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja

Semua anggota Komite Audit memiliki kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja yang sesuai, serta memenuhi kualifikasi seperti ditentukan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor: 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, yaitu:

Educational Qualifications and Work Experience

All members of the Audit Committee have appropriate educational qualifications and work experience, and meet the qualifications as specified in the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number: 55/POJK.04/2015 dated 29 December 2015 concerning the Establishment and Guidelines for Implementing the Work of the Audit Committee such as:

- | | |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ul style="list-style-type: none"> a. wajib memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik; b. wajib memahami laporan keuangan, bisnis perusahaan khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya; c. wajib mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik; d. bersedia meningkatkan kompetensi secara terus-menerus melalui pendidikan dan pelatihan; e. wajib memiliki paling sedikit 1 (satu) anggota yang berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan keuangan; f. bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir; g. bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen; h. tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik; i. dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Emiten atau Perusahaan Publik baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut; j. tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, | <ul style="list-style-type: none"> a. must have high integrity, ability, knowledge, experience in accordance with the field of work, and be able to communicate well; b. must understand financial reports, company business, especially those related to services or business activities of Issuers or Public Companies, audit processes, risk management, and other relevant laws and regulations; c. obliged to comply with the Audit Committee code of ethics established by the Issuer or Public Company; d. willing to continuously improve competence through education and training; e. must have at least 1 (one) member with an educational background and expertise in accounting and finance; f. not a person in a Public Accounting Firm, Legal Consultant Firm, Public Appraisal Services Firm or other party providing assurance services, non-assurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Issuer or Public Company concerned within 6 (six) last month; g. not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last (six) months, except for Independent Commissioners; h. does not have direct or indirect shares in the Issuer or Public Company; i. in the event that a member of the Audit Committee acquires shares in an Issuer or Public Company, either directly or indirectly as a result of a legal incident, then the shares must be transferred to another party within a period of no later than 6 (six) months after acquiring the shares; |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

- atau Pemegang Saham Utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;
- k. tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik.

Independensi Anggota Komite Audit

Piagam Komite Audit menyatakan Ketua Komite Audit adalah Komisaris Independen. Anggota lainnya harus orang yang independen/mandiri, sesuai dengan kriteria independen/mandiri dan persyaratan lain sesuai Keputusan BAPEPAM No. KeP-29/PM/2004, tanggal 24 September 2004.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sebagai penasihat independen bagi Dewan Komisaris, tanggung jawab Komite Audit dalam menelaah cakupan pengendalian internal meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a. Menganalisis setiap risiko korporasi dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi;
- b. Mengevaluasi Rencana Kerja dan pelaksanaan audit internal;
- c. Menelaah status pelaksanaan rekomendasi yang signifikan mengenai pengendalian internal yang disampaikan auditor internal dan eksternal;
- d. Menelaah informasi keuangan yang akan dipublikasikan oleh Perusahaan seperti laporan keuangan, proyeksi keuangan, Dan informasi keuangan lainnya dengan cara sebagai berikut:
 - i. Menelaah laporan keuangan interim untuk memastikan laporan tersebut sudah wajar, mencerminkan hasil bisnis yang nyata, dan fluktuasi yang signifikan, jika ada, selaras dengan kondisi industri dan perekonomian secara umum;
 - ii. Memahami isu-isu signifikan yang berkaitan dengan pelaporan dan akuntansi, termasuk peraturan dan pernyataan terbaru dari ahli/professional yang dapat diterapkan di Perusahaan, dan secara material dapat mempengaruhi laporan keuangan;

- j. has no affiliated relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major Shareholders of the Issuer or Public Company;
- k. Does not have any direct or indirect business relationships related to the business activities of the Issuer or Public Company.

Independence of the Audit Committee Members

The Audit Committee Charter states that Chairman is an independent Commissioner. Other members must be independent, in accordance with the criteria of being independent and other requirements in accordance with BAPEPAM Decree No. KeP-29 / PM / 2004, dated 24 September 2004.

Duties and Responsibilities

As an independent advisor to the Board of Commissioners. The responsibilities of the Audit Committee in reviewing the scope of internal control include the following:

- a. Analyzing every corporate risk and implementing risk management by the Board of Directors;
- b. Evaluating the Work Plan and implementing internal audits;
- c. Reviewing the status of the implementation of significant recommendations regarding internal control submitted by internal and external auditors;
- d. Review financial information to be published by the Company, such as financial reports, financial projections, and other financial information in the following ways:
 - i. Review interim financial reports to ensure that they are fair, reflect real business results, and significant fluctuations, if any, in line with industry and economic conditions in general;
 - ii. Understand the significant issues related to reporting and accounting, including the latest regulations and statements from experts / professionals that can be applied in the Company, and can materially affect the financial statements;

- iii. Melakukan penelaahan untuk memastikan auditor eksternal melaksanakan pemeriksaan yang memadai dengan cara: (i) Menelaah ruang lingkup pekerjaan audit, termasuk staffing, jadwal, lingkup pengujian; serta ii) Memantau untuk memastikan pemeriksaan telah dilakukan dengan objektif, sesuai standar audit berlaku.
 - e. Menelaah kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan pasar modal dan peraturan perundang-undangan lain yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan, melalui tindakan berikut:
 - i. Memahami peraturan perundang-undangan yang secara signifikan berhubungan dengan kegiatan Perusahaan, menelaah sistem dan prosedur untuk mengidentifikasi Perusahaan telah mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - ii. Menelaah isu hukum dan peraturan yang dilaporkan Penasehat Hukum Perusahaan, Auditor Eksternal, Auditor Internal, Divisi Hubungan Investor, serta isu yang dipublikasikan di koran atau media lainnya.
 - f. Melakukan penelaahan dan melaporkan ke Dewan Komisaris menyangkut pengaduan yang berkaitan dengan Perusahaan, selanjutnya memberikan rekomendasi pada Dewan Komisaris terkait tata kelola perusahaan yang baik dan meninjau tanggung jawab yang berhubungan dengan pengelolaan pencatatan keuangan, sistem internal audit, laporan eksternal, fungsi audit eksternal, dan proses kegiatan usaha Perusahaan serta kepatuhan terhadap hukum dan perusahaan perundang-undangan yang berlaku.
- iii. Reviewing to ensure that external auditors carry out adequate audits by: (i) Reviewing the scope of audit work, including staffing, schedule, and scope of tests; and (ii) Monitoring to ensure that the audit has been carried out objectively, in accordance with the applicable auditing standards.
 - e. Reviewing the Company's compliance with capital market laws and regulations and other laws and regulations relating to the Company's activities, through the following actions:
 - i. Understand the laws and regulations that are significantly related to the Company's activities, review the systems and procedures to identify the Company as having complied with the prevailing laws and regulations;
 - ii. Reviewing legal and regulatory issues reported by the Company's Legal Counsel, External Auditor, Internal Auditor, and the Investor Relations Division, as well as issues published in newspapers or other media.
 - f. Reviewing and reporting to the Board of Commissioners regarding complaints related to the Company, then providing recommendations to the Board of Commissioners regarding good corporate governance and reviewing responsibilities related to financial records management, internal audit system, external reports, external audit function, and processes. Company's business activities as well as compliance with applicable laws and company regulations.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Pada tahun 2023 Komite Audit telah melakukan:

- (i) penilaian dan penelaahan independensi dan objektivitas terhadap pemilihan Akuntan Publik yang direkomendasikan oleh Direksi
- (ii) penelaahan atas Laporan Keuangan dan informasi keuangan lainnya untuk periode satu tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023;
- (iii) penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Akuntan Publik untuk memastikan bahwa seluruh risiko Perseroan yang substansial telah tercakup serta dipertimbangkan secara memadai (adequate), yang meliputi area di mana sistem pengendalian internal sangat kritis, area yang berpotensi meningkatkan profitabilitas dan efisiensi biaya, area yang mengandung risiko tinggi penyalahgunaan wewenang, area yang rawan penyelewengan, dan aspek operasional, keuangan, serta sumber daya manusia;
- (iv) melakukan penelaahan atas keefektifan pengendalian internal Perseroan
- (v) penelaahan tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.

Dalam melakukan penelaahan di atas, di samping mencermati laporan keuangan, laporan hasil pemeriksaan Audit Internal, Komite Audit juga melakukan pengamatan atas prosedur dan kebijakan akuntansi, pengujian efektivitas pengawasan terpadu dalam kegiatan operasional dan mencermati serta melakukan diskusi secara intensif dengan Manajemen, Auditor Internal dan Akuntan publik. Selain itu dalam menunjang penelaahan dan keyakinan anggota Komite Audit dalam membuat laporan, secara berkala para anggota Komite Audit telah pula meninjau lokasi usaha yang dimiliki oleh Perseroan, hal tersebut dilakukan agar para anggota Komite Audit mendapatkan gambaran yang sesungguhnya mengenai proses produksi yang dilakukan oleh Perseroan.

Berdasarkan hasil penelaahan Komite Audit, Komite Audit telah memastikan bahwa:

Report on Implementation of Audit Committee Activities

In 2023 the Audit Committee has carried out:

- (i) assessment and review of independence and objectivity regarding the selection of Public Accountants recommended by the Board of Directors
- (ii) review of the Financial Statements and other financial information for the one year period ending December 31, 2023;
- (iii) review of the adequacy of audits carried out by the Public Accountant to ensure that all substantial risks of the Company have been adequately covered and considered, which includes areas where the internal control system is very critical, areas that have the potential to increase profitability and cost efficiency, areas that contain a high risk of abuse of authority, areas that are prone to abuse, and operational, financial and human resource aspects;
- (iv) reviewing the effectiveness of the Company's internal controls
- (v) review of the Company's level of compliance with laws and regulations in the capital market sector and other laws relating to the Company's activities.

In carrying out the above review, in addition to scrutinizing the financial reports, reports on the results of Internal Audit examinations, the Audit Committee also carried out observations of accounting procedures and policies, tested the effectiveness of integrated supervision in operational activities and observed and held intensive discussions with Management, Internal Auditors and Accountants. public.

Apart from that, to support the review and confidence of the Audit Committee members in making reports, the Audit Committee members have also periodically visited the business locations owned by the Company, this is done so that the Audit Committee members get a true picture of the production process carried out by the Company. Based on the results of the Audit Committee's review, the Audit Committee has confirmed that:

- | | |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ul style="list-style-type: none"> a. kegiatan usaha (proses produksi) Perusahaan dijalankan dengan pengendalian internal yang cukup efektif, yang secara terus menerus ditingkatkan kualitasnya, sesuai dengan kebijakan yang digariskan oleh Direksi serta diawasi oleh Dewan Komisaris. b. laporan Keuangan yang telah disusun dan disajikan dengan baik memenuhi Standar Akuntansi yang berlaku di Indonesia. c. perusahaan telah mematuhi peraturan perundang-undangan pasar modal dan peraturan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan. d. pemilihan Akuntan Publik untuk tahun 2023 direkomendasikan oleh Direksi dengan mempertimbangkan aspek independensi dan kompetensi dan disetujui oleh Dewan Komisaris yang telah menerima wewenang dari pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham. e. tidak ditemukan adanya potensi penyalahgunaan wewenang atau penyelewengan yang memerlukan perhatian serta pertimbangan dari Dewan Komisaris Perusahaan. | <ul style="list-style-type: none"> a. the Company's business activities (production processes) are carried out with fairly effective internal controls, the quality of which is continuously improved, in accordance with the policies outlined by the Board of Directors and supervised by the Board of Commissioners. b. financial reports that have been prepared and presented properly meet the applicable Accounting Standards in Indonesia. c. the company has complied with capital market laws and regulations and other regulations relating to the Company's activities. d. selection of Public Accountants for 2023 is recommended by the Board of Directors taking into account aspects of independence and competence and approved by the Board of Commissioners who have received authority from shareholders at the General Meeting of Shareholders. e. there was no potential for abuse of authority or fraud that required attention and consideration from the Company's Board of Commissioners. |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Program Pelatihan Komite Audit

Dalam rangka mendukung kinerja para anggota Komite Audit, pada tahun 2023 anggota Komite Audit telah mengikuti minimal 1 (satu) kali pelatihan dalam setahun.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Sepanjang tahun 2023 ini, Komite Audit Perseroan telah melakukan pertemuan 12 (dua belas) kali dalam setahun.

Audit Committee Training Program

In order to support the performance of the members of the Audit Committee, in 2023 members of the Audit Committee will have attended at least 1 (one) time of training in a year.

Meeting Frequency and Attendance Rate

Throughout 2023, the Company's Audit Committee has held meetings 12 (twelve) times a year.

Agenda Rapat Komite Audit 2023

2023 Audit Committee Meeting Agendas

#	Tanggal / date	Agenda	Kehadiran / Presence		
			ZR	LS	SB
1	30 Jani 2023	Pembahasan Kinerja Keuangan 2023 Discussion of 2023 Financial Performance	v	v	v
2	18 Feb 2023	Pembahasan Mengenai Audit Plan 2023 Discussion Regarding the 2023 Audit Plan	v	v	v
3	21 Mar 2023	Pembahasan Mengenai Hasil Audit Alat Kesehatan NIVA 2023 Discussion regarding the 2023 NIVA Medical Device Audit Results	v	v	v
4	28 Apr 2023	Pembahasan Mengenai Hasil Observasi Stock 2023 Discussion regarding the 2023 Stock Observation Results	v	v	v
5	08 May 2023	Pembahasan Mengenai Pergantian Anggota Komite Audit 2023 Discussion Regarding the Change of Audit Committee Members in 2023	v	v	v
6	12 Jun 2023	Penyampaian atas Perubahan Ketua Unit Internal Audit 2023 Submission of the Change of Chair of the Internal Audit Unit 2023	v	v	v
7	12 Jul 2023	Pembahasan Mengenai Hasil Audit Stock SDI 2023 Discussion regarding the 2023 SDI Stock Audit Results	v	v	v
8	22 Aug 2023	Pembahasan Mengenai Hasil Audit Pengadaan Divisi GA 2023 Discussion regarding the 2023 GA Division Procurement Audit Results	v	v	v
9	14 Sep 2023	Pembahasan Mengenai Hasil Audit Pengaduan Divisi IT 2023 Discussion regarding the 2023 IT Division Complaints Audit Results	v	v	v
10	24 Oct 2023	Pembahasan Mengenai Hasil Audit Kepatuhan Divisi HC 2023 Discussion Regarding the Results of 2023 HC Division Compliance Audit	v	v	v
11	22 Nov 2023	Pembahasan Mengenai Jual Beli Pelepasan Saham SDI 2023 Discussion regarding the 2023 SDI Shares Sale and Purchase	v	v	v
12	12 Dec 2023	Pembahasan Mengenai Pemilihan Kantor Akuntan Publik 2023 Discussion regarding the 2023 Public Accounting Firm Election	v	v	v

Keterangan (remarks)

ZR : Zulfityr Ramdan (Ketua Komite Audit / Chairman of Audit Committee)

LS : Liris Suryanto (Anggota Komite Audit / member of Audit Committee)

SB : Setityo Bonorowanto (Anggota Komite Audit / member of Audit Committee)

Keterangan : tanda "v" artinya hadir.

Note: the sign "v" means present.

Pernyataan Komite Audit

Sebagai penutup Komite Audit menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terlibat atas kerja samanya sepanjang tahun 2023.

Kami selalu komite yang bertugas membantu Dewan Komisaris optimis bahwa seluruh organ Perseroan, departemen dan seluruh karyawan mampu membentuk kerja sama yang dapat meningkatkan kualitas sistem pengawasan dan pengendalian internal yang mengacu pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, yaitu transparansi, akuntabel, responsibel, independen dan wajar (fair) bagi setiap pemangku kepentingan.

Atas Nama Komite Audit

On behalf of Audit Committee



Zulfitry Ramdan

Ketua Komite Audit

Chairman of The Audit Committee

PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk.

Statement of Audit Committee

As closing statement, the Audit Committee would like to express its deep gratitude to all parties involved for their cooperation throughout 2023.

We, as the committee in charge of assisting Board of Commissioners, are optimistic that all Company's organs, departments and all employees are able to form collaborations that can improve quality internal supervision and control system with reference to the principles of Good Corporate Governance (GCG), such as transparency, accountability, responsibility, independence and fairness for each stakeholder.



LAPORAN KEBERLANJUTAN : TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Sustainability Report :
Social and Environmental Responsibility

Prakata | forewards

Prinsip Lingkungan Sosial Tata Kelola (LST)

Principles of Environmental Social Governance (ESG)



Saat ini perhatian global telah meluas hingga mencakup prinsip yang memiliki cakupan lebih luas dari Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Prinsip tersebut adalah Tata Kelola Sosial dan Lingkungan (LST atau ESG), yang merupakan kepanjangan dari Environmental, Social dan Governance. Perihal ini telah menjadi pusat perhatian serta sorotan masyarakat internasional dalam setiap peristiwa yang berkaitan dengan aktivitas ekonomi global pada pertemuan G-20.

Currently, global attention has expanded to include principles that have a broader scope than Good Corporate Governance (GCG). This principle is Social and Environmental Governance (ESG), which stands for Environmental, Social and Governance.

ESG merupakan kumpulan prinsip yang diadopsi organisasi untuk mengukur dampaknya terhadap masyarakat serta lingkungan. Tujuan dari ESG adalah untuk mendorong praktik yang berkelanjutan guna melindungi lingkungan, menghormati hak asasi manusia, serta menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

This matter has become the center of attention and spotlight of the international community in every event related to global economic activity at the G-20 meeting.

ESG is a collection of principles adopted by organizations to measure their impact on society and the environment.

"Huruf "E" dalam ESG merujuk pada "Lingkungan" (Environmental), yang menitikberatkan pada pengaruh organisasi terhadap alam. Ini mencakup kegiatan seperti mengurangi emisi karbon, konservasi sumber daya, dan pencegahan polusi.

The goal of ESG is to encourage sustainable practices to protect the environment, respect human rights, and create long-term value for all stakeholders.

The "E" in ESG refers to "Environmental", which focuses on an organization's impact on nature. This includes activities such as reducing carbon emissions, resource conservation and pollution prevention.

"Huruf "S" dalam ESG mewakili "Sosial" (Social), yang memperhatikan pengaruh organisasi terhadap manusia, termasuk para pekerja, konsumen, dan masyarakat. Ini

"The "S" in ESG stands for "Social," which concerns an organization's impact on people, including workers, consumers, and society. This includes efforts to promote

mencakup usaha promosi keragaman dan inklusi, perlindungan hak asasi manusia, serta penerapan praktik-praktik etis.

"Huruf "G" dalam ESG berarti "Tata Kelola" (Governance), yang mengkaji cara pengelolaan dan regulasi organisasi. Ini termasuk memastikan transparansi, akuntabilitas, dan kepemimpinan yang bertanggung jawab.

Prinsip-prinsip ESG semakin dianggap penting oleh investor dan konsumen yang ingin mendukung perusahaan yang berkomitmen pada praktik yang berkelanjutan. Dengan mengadopsi prinsip-prinsip ESG, sebuah organisasi dapat membangun kepercayaan, menurunkan risiko, dan menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Secara umum, ESG adalah pendekatan yang menyeluruh dalam berbisnis yang mempertimbangkan dampaknya terhadap masyarakat dan lingkungan. Dengan memprioritaskan prinsip-prinsip ESG, suatu organisasi dapat menghasilkan masa depan yang lebih lestari bagi kita semua.

PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk (SCNP) memberikan perhatian serius dan telah menetapkan agenda jangka panjang terkait dengan ESG. SCNP meyakini bahwa keberlanjutan secara makro adalah penentu utama bagi kelangsungan bisnis dan operasional Perseroan.

diversity and inclusion, protect human rights, and implement ethical practices .

"The "G" in ESG stands for "Governance," which examines the way organizations are managed and regulated. This includes ensuring transparency, accountability and responsible leadership.

ESG principles are increasingly considered important by investors and consumers who want to support companies committed to sustainable practices. By adopting ESG principles, an organization can build trust, reduce risk, and create long-term value for all stakeholders.

In general, ESG is a comprehensive approach to business that considers its impact on society and the environment. By prioritizing ESG principles, an organization can deliver a more sustainable future for us all.

PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk (SCNP) pays serious attention and has set a long-term agenda related to ESG. SCNP believes that macro sustainability is the main determinant for the continuity of the Company's business and operations.

Kebijakan, Program, Biaya | Policies, Programs, Expenses

Lingkungan Hidup

Dalam aspek manajemen lingkungan, Perseroan berkomitmen untuk melakukan perlindungan lingkungan sesuai dengan standar ISO 14001 melalui langkah-langkah berikut:

- a. Mematuhi peraturan hukum dan kebijakan lainnya yang berhubungan dengan aspek lingkungan yang berkaitan dengan aktivitas perusahaan;
- b. Mencegah polusi udara, air, dan tanah serta terus menerus meningkatkan sistem manajemen lingkungan perusahaan.

Dalam mengemban komitmen tersebut, Perseroan rutin melakukan pemantauan dan pengukuran terhadap aspek lingkungan yang melibatkan partisipasi aktif para karyawan dalam penerapan sistem manajemen lingkungan. Sertifikasi lingkungan yang dimiliki oleh Perseroan adalah ISO 14001:2015 yang terakhir kali diperbarui pada tanggal 16 April 2021.

Selain itu, Perseroan juga memegang dokumen Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UKL-UPL) yang telah disahkan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bogor, yang mana menjadi bukti bahwa upaya pengelolaan lingkungan hidup Perseroan telah memenuhi standar yang ditetapkan oleh undang-undang.

Sistem Pengelolaan Limbah

Dalam kegiatan industri manufaktur peralatan rumah tangga, Perseroan menghasilkan berbagai jenis limbah, meliputi limbah domestik, limbah cair domestik, dan limbah B3 (bahan berbahaya dan beracun).

Pengelolaan limbah tersebut diatur sebagai berikut:

- a. Limbah Domestik
Limbah domestik yang dihasilkan oleh Perseroan meliputi sampah dari kegiatan karyawan, sisa produksi (yang tidak mengandung B3), serta sampah dari taman dan pekarangan. Pengelolaan sampah dilakukan dengan cara memisahkan sampah organik dan non-organik mulai dari

The Living Environment

In the aspect of environmental management, the Company is committed to carrying out environmental protection in accordance with ISO 14001 standards through the following steps:

- a. Comply with legal regulations and other policies relating to environmental aspects related to company activities;
- b. Prevent air, water and land pollution and continuously improve the company's environmental management system.

In carrying out this commitment, the Company routinely monitors and measures environmental aspects which involve the active participation of employees in implementing the environmental management system. The environmental certification held by the Company is ISO 14001:2015 which was last updated on April 16 2021.

Apart from that, the Company also holds documents on Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts (UKL-UPL) which have been approved by the Bogor Regency Environmental Service, which is proof that the Company's environmental management efforts have met the standards set by law.

Waste Management System

In the household equipment manufacturing industry activities, the Company produces various types of waste, including domestic waste, domestic liquid waste, and B3 waste (hazardous and toxic materials).

Waste management is regulated as follows:

- a. Domestic waste
Domestic waste generated by the Company includes waste from employee activities, production waste (which does not contain B3), as well as waste from parks and yards. Waste management is carried out by separating organic and non-organic waste starting from storage in small rubbish bins

penampungan di tempat sampah kecil yang tersebar di area pabrik hingga ke Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) limbah domestik. Mayoritas sampah domestik tersebut selanjutnya diangkut oleh petugas kebersihan dari Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bogor, dan sebagian kecil dari sampah organik dimanfaatkan sebagai bahan kompos untuk tanaman di area pabrik.

b. Limbah Cair Domestik

Karena kegiatan produksi Perseroan tidak melibatkan penggunaan bahan kimia cair atau B3 cair, serta tidak menggunakan air sebagai komponen utama dalam proses produksi, maka limbah cair domestik yang dihasilkan merupakan sisa kegiatan domestik karyawan. Pengelolaan limbah cair domestik ini dilakukan dengan penyaringan melalui Grease Trap sebelum dialirkan ke saluran umum atau disimpan dalam septic tank. Perseroan melakukan pengujian laboratorium bulanan terhadap kualitas air limbah domestik. Berdasarkan Laporan Hasil Uji yang dikeluarkan oleh laboratorium lingkungan mitra Perseroan, diketahui bahwa seluruh sampel air limbah domestik pada tahun 2021 memenuhi standar kualitas yang ditentukan oleh peraturan perundang-undangan.

c. Limbah Kategori B3

Limbah B3 yang dihasilkan dari proses pendukung produksi diatur dengan cara menampung limbah tersebut ke dalam wadah khusus B3 yang kemudian disimpan di Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) limbah B3 yang telah mendapat izin dari Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bogor. Limbah B3 ini selanjutnya diangkut dan dibuang dari pabrik oleh pengangkut limbah B3 yang berizin dari instansi pemerintah yang berwenang.

Mekanisme Pengaduan Isu Lingkungan

Setiap pengaduan terkait isu lingkungan yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan dapat disampaikan melalui bagian General Affair (GA) dan Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Isu lingkungan yang muncul di dalam atau sekitar area pabrik segera ditangani oleh bagian GA dengan memperhatikan skala prioritas dari isu yang terjadi.

scattered throughout the factory area to Temporary Storage Places (TPS) for domestic waste. The majority of the domestic waste is then transported by cleaning officers from the Bogor Regency Environmental Service, and a small portion of the organic waste is used as compost material for plants in the factory area.

b. Domestic Liquid Waste

Because the Company's production activities do not involve the use of liquid chemicals or liquid B3, and do not use water as the main component in the production process, the domestic liquid waste produced is leftover from employees' domestic activities. Management of domestic liquid waste is carried out by filtering it through a Grease Trap before being channeled into public channels or stored in a septic tank. The Company carries out monthly laboratory tests on the quality of domestic wastewater. Based on the Test Results Report issued by the Company's partner environmental laboratory, it is known that all domestic wastewater samples in 2021 meet the quality standards determined by statutory regulations.

c. Category B3 Waste

B3 waste generated from production support processes is regulated by storing the waste in special B3 containers which are then stored in the B3 waste Temporary Storage Place (TPS) which has received permission from the Bogor Regency Environmental Service. This B3 waste is then transported and disposed of from the factory by a B3 waste transporter licensed by the authorized government agency.

Environmental Issues Complaint Mechanism

Any complaints regarding environmental issues related to the Company's business activities can be submitted through the General Affairs (GA) section and the Occupational Health and Safety (K3) Advisory Committee. Environmental issues that arise in or around factory are immediately handled by GA by paying attention to the priority scale of the issues that occur.

Praktek Ketenagakerjaan, Kesehatan, Keselamatan Kerja

Employment practices, occupational health and safety

Kesetaraan Gender dan Peluang Karir

Dalam menjalankan kegiatan produksi dan operasi, Perseroan mengikuti peraturan yang berlaku. Hubungan industrial yang dibangun berlandaskan pada penghargaan terhadap keberagaman dan tidak membenarkan adanya diskriminasi.

Selama proses rekrutmen karyawan dan penerimaan lowongan pekerjaan, Perseroan tidak pernah mengharuskan adanya latar belakang spesifik terkait gender, fisik atau sosial, seperti jenis kelamin, suku, ras, etnik, warna kulit, agama, ataupun kondisi fisik khusus kepada calon karyawan untuk bisa menduduki dan bekerja pada posisi atau jabatan tertentu. Penetapan karyawan di Perseroan semata-mata berdasar pada kriteria kompetensi yang dipenuhi oleh calon karyawan untuk posisi atau jabatan yang dibutuhkan. Penerapan praktik ini telah menghasilkan keragaman latar belakang dari segi suku, ras, etnik, warna kulit, agama, serta kondisi fisik di antara karyawan Perseroan.

Berikut pedoman yang diterapkan Perseroan terkait dengan etika karyawan dalam aktivitas sehari-hari:

- a. Perseroan bertekad menyediakan lingkungan kerja yang kondusif, aman, sehat dan bermartabat, tanpa toleransi terhadap diskriminasi dan pelecehan berdasarkan suku, agama, ras, dan antargolongan;
- b. Setiap individu di dalam Perseroan diwajibkan untuk saling menghormati, bersama-sama memupuk kepercayaan, bekerja dengan penuh dedikasi untuk mencapai tujuan Perseroan;
- c. Segala bentuk pelecehan seksual, intimidasi, ancaman, serta tindakan intimidatif merupakan perilaku yang tidak diperbolehkan;
- d. Setiap personil dalam Perseroan diwajibkan untuk bersikap terbuka, transparan, menunjukkan itikad baik dan berperilaku sesuai etika dalam relasi kerja,

Gender Equality and Career Opportunities

In carrying out production and operational activities, the Company follows applicable regulations.

Industrial relations are built on respect for diversity and do not justify discrimination.

During the employee recruitment process and acceptance of job vacancies, the Company never requires specific backgrounds related to gender, physical or social, such as gender, ethnicity, race, ethnicity, skin color, religion or special physical conditions for prospective employees to be able to occupy and working in a certain position or position. The determination of employees at the Company is solely based on the competency criteria met by prospective employees for the required positions or positions. The implementation of this practice has resulted in diversity of backgrounds in terms of ethnicity, race, ethnicity, skin color, religion and physical condition among the Company's employees.

The following are the guidelines implemented by the Company regarding employee ethics in daily activities:

- a. The Company is determined to provide a conducive, safe, healthy and dignified work environment, without tolerance for discrimination and harassment based on ethnicity, religion, race and inter-group;
- b. Every individual in the Company is required to respect each other, jointly foster trust, work with full dedication to achieve the Company's goals;
- c. All forms of sexual harassment, intimidation, threats and intimidating acts are unacceptable behavior;
- d. Every personnel in the Company is required to be open, transparent, show good faith and behave ethically in work relations, both between co-workers,

baik antarrekan sekerja, relasi bawahan-atasan, maupun dalam hubungan karyawan dengan pemilik perusahaan, dengan tetap memperhatikan prinsip kerahasiaan data dan/atau informasi perusahaan.

subordinate-superior relations, as well as in employee relations with company owners, while still paying attention to the principle of confidentiality of company data and/or information. .

Kesetaraan gender dijunjung tinggi dengan memberikan kesempatan setara bagi pengembangan karir tanpa memandang jenis kelamin, kesempatan mengisi posisi strategis di seluruh jenjang struktur organisasi.

Gender equality is upheld by providing equal opportunities for career development regardless of gender, including the opportunity to fill strategic positions at all levels in the Company's organizational structure.

Sarana dan Keselamatan Kerja

Perseroan mengutamakan aspek perlindungan, kesehatan, keselamatan kerja karyawan (K3L) dengan mengadopsi standar global ISO 45001 dan ISO 14001.

Work Facilities and Safety

The Company prioritizes employee protection, health and safety (K3L) aspects by adopting global standards ISO 45001 and ISO 14001.

Realisasi dari hal ini dilakukan dengan cara:

The realization of this is done by:

- a. Menjamin keselamatan dan kesehatan tenaga kerja serta perlindungan terhadap lingkungan kerja;
- b. Memenuhi segala persyaratan hukum dan ketentuan lain yang berkaitan dengan penerapan kesehatan, keselamatan kerja, dan perlindungan lingkungan;
- c. Mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat pekerjaan;
- d. Mencegah pencemaran lingkungan seperti udara, air, dan tanah serta terus-menerus memperbaiki sistem manajemen lingkungan perusahaan;
- e. Melakukan peningkatan terus-menerus terhadap sistem manajemen dan kinerja Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) untuk mengangkat budaya ini dalam lingkungan kerja;
- f. Membangun dan memelihara sistem K3L yang berkelanjutan beserta dengan sumber daya yang relevan;
- g. Menyediakan fasilitas, infrastruktur, dan pelatihan yang memadai untuk mendukung keberlanjutan sistem manajemen K3L.

- a. Ensure the safety and health of workers as well as protection of the work environment;
- b. Fulfill all legal requirements and other provisions relating to the implementation of health, work safety and environmental protection;
- c. Prevent work accidents and work-related illnesses;
- d. Prevent environmental pollution such as air, water and land and continuously improve the company's environmental management system;
- e. Carry out continuous improvements to the Safety, Health and Environment (K3L) management and performance system to promote this culture in the work environment;
- f. Building and maintaining a sustainable K3L system along with relevant resources;
- g. Providing adequate facilities, infrastructure and training to support the sustainability of the K3L management system.

Lebih lanjut, Perseroan juga berkomitmen pada hal-hal sebagai berikut:

Furthermore, the Company is also committed to the following matters:

- a. Tidak mempekerjakan anak di bawah usia yang diizinkan oleh hukum;
- b. Tidak melakukan diskriminasi dalam segala aspek terhadap karyawan;

- a. Do not employ children under the age permitted by law;
- b. Not discriminating in any aspect against employees;

- | | |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ul style="list-style-type: none"> c. Terus-menerus mengelola aspek K3L; d. Melakukan tindakan tegas terhadap karyawan yang terbukti melakukan tindakan korupsi, penggelapan, dan kolusi, baik di dalam maupun di luar lingkungan perusahaan; e. Memberikan sanksi tegas terhadap karyawan yang melakukan pelecehan seksual di lingkungan perusahaan; f. Tidak menggunakan bahan yang bersumber dari Republik Demokratik Kongo (DRC) yang dikenal sebagai wilayah yang rentan konflik. | <ul style="list-style-type: none"> c. Continuously manage K3L aspects; d. Take firm action against employees who are proven to have committed acts of corruption, embezzlement and collusion, both inside and outside the company environment; e. Provide strict sanctions against employees who commit sexual harassment within the company; f. Does not use materials sourced from the Democratic Republic of Congo (DRC), which is known as a conflict-prone region. |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Dinamika Sumber Daya Manusia

Sepanjang tahun 2023 dalam aspek sumber daya manusia, Perseroan mempekerjakan sejumlah 310 personel, yang menunjukkan peningkatan sebesar 14.39% dibanding tahun 2022 (hanya 217 personel).

Ada perubahan signifikan dalam komposisi status kepegawaian, dimana personel dengan status karyawan tetap mengalami penurunan sebesar 12.79%, sementara jumlah karyawan dengan status lainnya, seperti kontrak, harian dan alih daya, mengalami peningkatan signifikan. Berikut adalah detail dinamika sumber daya manusia berdasarkan kategori:

Karyawan Tetap

Terjadi penurunan dari 172 (2022) menjadi 150 personel (2023).

Dalam hal ini terjadi restrukturisasi internal dalam rangka efisiensi kepegawaian dengan objektif dalam rangka peningkatan kinerja perusahaan.

Karyawan Kontrak

Jumlah karyawan kontrak meningkat dari 17 personel di tahun 2022 menjadi 20 personel di tahun 2023, ini dampak kebutuhan akan fleksibilitas dalam mengelola tenaga kerja, juga adanya proyek yang memerlukan keahlian khusus untuk jangka waktu tertentu.

Karyawan Harian

Terjadi peningkatan yang sangat tajam pada kategori ini, dari 34 personel menjadi 88 personel.

Human Resource Dynamics

Throughout 2023 in the aspect of human resources, the Company employs 310 personnel, which shows an increase of 14.39% compared to 2022 (only 217 personnel).

There was a significant change in the composition of employment status, where personnel with permanent employee status decreased by 12.79%, while the number of employees with other statuses, such as contract, daily and outsourcing, experienced a significant increase. The following are details of human resource dynamics by category:

Permanent employees

There has been a decrease from 172 (2022) to 150 personnel (2023). In this case, there is internal restructuring in context of personnel efficiency with objectives in the context of improving company performance.

Contract employees

The number of contract employees increases from 17 personnel in 2022 to 20 personnel in 2023, this reflects the need for flexibility in managing the workforce, including existence of projects that require specific skills for a certain period of time.

Daily employee

There was a very sharp increase in this category, from 34 personnel to 88 personnel.

Lonjakan ini disebabkan oleh peningkatan kegiatan operasional yang membutuhkan tenaga kerja tambahan dengan status kepegawaian yang lebih fleksibel.

Karyawan Alih Daya

Jumlah karyawan alih daya mengalami kenaikan yang relatif lebih kecil dari 48 menjadi 52 personel. Ini dampak dari strategi perusahaan untuk menyesuaikan jumlah tenaga kerja sesuai dengan kebutuhan operasional yang dinamis.

Secara keseluruhan dinamika dalam sumber daya manusia SCNP di tahun 2023 merupakan suatu transisi menuju struktur kepegawaian yang lebih variatif, sehingga Perseroan lebih lincah dalam menghadapi perubahan kondisi pasar dan kebutuhan bisnis.

Peningkatan dalam perekrutan karyawan non-tetap adalah refleksi kebutuhan adaptasi yang lebih cepat terhadap tantangan dan peluang bisnis yang muncul.

Penanganan Keselamatan Kerja

Perseroan mengidentifikasi tiga kategori kecelakaan kerja sebagai berikut:

a. **Pertolongan Pertama**

Dalam kategori ini, korban kecelakaan cukup mendapatkan penanganan dari Tim Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L) dan tidak perlu diantar ke fasilitas klinik atau rumah sakit yang ada di sekitar.

b. **Tindakan Medis**

Pada tingkat kecelakaan ini, korban memerlukan penanganan medis yang lebih lanjut sehingga harus dibawa ke klinik atau rumah sakit terdekat, meskipun tidak memerlukan perawatan inap.

c. **Insiden Waktu Hilang (Lost Time Incident)**

Ini menggambarkan situasi di mana korban membutuhkan perawatan inap di klinik atau RS, berdampak pada kurangnya jam kerja produktif.

This spike caused by increased operational activities which require additional workers with more flexible employment status.

Outsourced Employees

The number of outsourced employees experienced a relatively smaller increase from 48 to 52 personnel. This is the effect of company's strategy to adjust the number of workers according to dynamic operational needs.

Overall, the dynamics in SCNP's human capital in company for the year 2023 showed a transition towards a more varied staffing structure, which allows the company to be more agile in dealing with changing market conditions and business needs.

An increase in hiring of non-permanent employees reflects the need for faster adaptation to emerging business challenges and opportunities.

Handling Work Safety

The Company identifies three categories of work accidents as follows:

a. **First aid**

In this category, accident victims only need to receive treatment from the Occupational Health and Safety and Environmental Team (K3L) and do not need to be taken to a nearby clinic or hospital facility.

b. **Medical treatment**

At this level of accident, the victim requires further medical treatment and must be taken to the nearest clinic or hospital, even though he does not require inpatient treatment.

c. **Lost Time Incident**

This category describes situations where the victim requires inpatient treatment at a clinic or hospital, which results in reduced productive working hours.

Sepanjang 2023 tingkat kecelakaan kerja dalam semua kategori di atas bersifat ringan dan dapat dikelola.

SCNP memandang bahwa pencegahan kecelakaan kerja dan penyediaan fasilitas keselamatan adalah aspek yang penting. Oleh karena itu manajemen menetapkan kebijakan langkah pencegahan berikut:

- a. Menyediakan Alat Pelindung Diri (APD) bagi karyawan yang bertugas di lokasi kerja tertentu atau yang mengoperasikan mesin atau peralatan yang berisiko menimbulkan kecelakaan kerja dari tingkat menengah hingga tinggi;
- b. Menggunakan perangkat pendukung keselamatan dan menerapkan prosedur standar operasional dalam penggunaan mesin atau perangkat kerja yang memiliki risiko kecelakaan kerja dari tingkat menengah hingga tinggi;
- c. Melakukan pemeriksaan tahunan secara berkala terhadap mesin atau peralatan kerja yang diwajibkan oleh undang-undang untuk menjalani pemeriksaan secara rutin.

Kebijakan Manajemen Terkait COVID-19

Pandemi Covid-19 sudah tidak merupakan ancaman signifikan lagi pada tahun 2023 khususnya pada semester kedua. Namun sebelum Pemerintah resmi mencabut status pandemi tersebut pada tahun 2023, Perseroan masih menerapkan beberapa inisiatif yang disesuaikan dengan aturan Pemerintah.

Periode Januari - Juni 2023

- Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 1-3
Kebijakan ini diterapkan berdasarkan situasi COVID-19 di setiap daerah.
- Pemberian Vaksinasi Booster
Vaksinasi booster terus digenjut untuk meningkatkan kekebalan masyarakat.
- Pelonggaran Protokol Kesehatan
Pelonggaran protokol kesehatan dilakukan secara bertahap, seperti pelonggaran penggunaan masker di luar ruangan.

Throughout 2023, the level of work accidents in all the categories above will be light and can be managed well.

SCNP views that preventing work accidents and providing safety facilities are important aspects. Therefore, management has established policies as a preventive measure, such as:

- a. Providing Personal Protective Equipment (PPE) for employees on duty at certain work locations or who operate machines or equipment that pose a medium to high risk of causing work accidents;
- b. Using safety support devices and implementing standard operational procedures in the use of machines or work equipment that have a medium to high risk of work accidents;
- c. Carry out periodic annual inspections of machines or work equipment that are required by law to undergo routine inspections.

Management Policy Regarding COVID-19

The Covid-19 pandemic will no longer be a significant threat in 2023, especially in the second semester. However, before the Government officially revokes the pandemic status in 2023, the Company is still implementing several initiatives that are adjusted to Government regulations.

Period January - June 2023

- Implementation of Community Activity Restrictions (PPKM) Levels 1-3
This policy is implemented based on the COVID-19 situation in each region.
- Providing Booster Vaccinations
Booster vaccination continues to be encouraged to increase people's immunity.
- Relaxation of Health Protocols
The easing of health protocols is carried out in stages, such as easing the use of masks outdoors.

Periode Juli - Desember 2023

- Pengumuman Transisi Menuju Endemi
Pada tanggal 30 Mei 2023, Presiden Joko Widodo mengumumkan transisi menuju endemi COVID-19.
- Pencabutan Status Kedaruratan Kesehatan Masyarakat
Status kedaruratan kesehatan masyarakat COVID-19 dicabut pada 31 Mei 2023.
- Penerbitan Keputusan Presiden No. 17 Tahun 2023
Keputusan ini menetapkan berakhirnya status pandemi COVID-19 di Indonesia pada 21 Juni 2023.
- Penerbitan Peraturan Menteri Kesehatan No. 23 Tahun 2023
Aturan ini mengatur tentang penanggulangan COVID-19 di masa endemi.

Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah memberlakukan beberapa langkah signifikan dalam menanggapi keputusan Pemerintah terkait dengan COVID-19.

Pencabutan Status Pandemi COVID-19

Perseroan mencabut status pandemi secara internal sejak Presiden Joko Widodo mengeluarkan Keputusan Presiden (Keppres) Nomor 17 Tahun 2023 pada tanggal 21 Juni 2023 yang menetapkan berakhirnya status pandemi COVID-19 di Indonesia dan mengubah statusnya menjadi penyakit endemi.

Pengakhiran Penanganan Pandemi COVID-19

Melalui Peraturan Presiden Nomor 48 tahun 2023, penanganan COVID-19 sebagai bencana nasional dinyatakan berakhir, dan Komite Penanganan COVID-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPCPEN) dibubarkan. Oleh karena itu secara internal, manajemen juga mengakhiri dan membubarkan tim khusus penanggulangan Covid-19.

Protokol Kesehatan

Kebijakan protokol kesehatan, termasuk pemakaian masker, berubah dengan tidak lagi menjadi keharusan secara internal, namun masih dianjurkan bagi orang yang sakit atau memiliki risiko penularan.

Period July - December 2023

- Announcement of Transition to Endemic
On May 30 2023, President Joko Widodo announced the transition to a COVID-19 endemic.
- Revocation of Public Health Emergency Status
The COVID-19 public health emergency status was lifted on May 31, 2023.
- Issuance of Presidential Decree no. 17 of 2023
This decision determines the end of the COVID-19 pandemic status in Indonesia on June 21, 2023.
- Issuance of Minister of Health Regulation no. 23 of 2023
This rule regulates handling of COVID-19 during an endemic period.

Throughout 2023, the Company has implemented several significant steps in response to Government decisions related to COVID-19.

Revocation of COVID-19 Pandemic Status

The company revoked the pandemic status internally since President Joko Widodo issued Presidential Decree (Keppres) Number 17 of 2023 on June 21 2023 which determined the end of the COVID-19 pandemic status in Indonesia and changed its status to an endemic disease.

Termination of Handling of the COVID-19 Pandemic

Through Presidential Regulation Number 48 of 2023, the handling of COVID-19 as a national disaster was declared over, and the Committee for Handling COVID-19 and National Economic Recovery (KPCPEN) was disbanded. Therefore, internally, management also ended and disbanded the special team for handling Covid-19.

Health Protocol

Policies related to health protocols, including wearing masks, have changed and are no longer mandatory internally at the Company, but are still recommended for people who are sick or at risk of infection.

Aturan Vaksinasi

Pemerintah berencana untuk menerapkan vaksinasi COVID-19 berbayar setelah penyakit ini menjadi endemi, dengan ketentuan bahwa pengadaan dan pelaksanaan vaksinasi COVID-19 akan tetap dilaksanakan hingga 31 Desember 2023. Secara internal, tidak ada kewajiban vaksinasi dalam lingkungan kerja Perseroan setelah pandemi berganti menjadi endemi.

Manajemen Pasien COVID-19

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 23 tahun 2023 menjelaskan bahwa rumah sakit yang memberikan pelayanan kepada pasien COVID-19 sebelum Keppres 17 tahun 2023 berlaku, masih dapat mengajukan klaim penggantian biaya. Pasien COVID-19 yang dirawat setelah tanggal 21 Juni hingga akhir Agustus juga masih dapat mengajukan klaim. Setelah 31 Agustus 2023, penggantian biaya tidak akan diajukan ke Kementerian Kesehatan tetapi ditanggung melalui mekanisme Jaminan Kesehatan Nasional, biaya mandiri, atau penjamin lainnya.

Testing dan Pemantauan

Frekuensi testing mengalami penurunan, namun pemantauan kasus tetap dilakukan oleh klinik internal Perseroan. Pasien yang terkonfirmasi positif COVID-19 namun tanpa komorbid cukup disarankan untuk istirahat di rumah beberapa hari.

Melalui kebijakan-kebijakan ini, manajemen berharap dapat meningkatkan kualitas kesehatan karyawan untuk mendorong produktivitas operasi Perseroan.

Pendidikan dan Pelatihan

Peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) adalah salah satu metode efektif untuk menaikkan produktivitas dalam perusahaan.

Perseroan menyediakan sesi dan fasilitas pelatihan bagi karyawan untuk meningkatkan kapasitas serta kompetensi. Kegiatan pelatihan diadakan, baik di lingkungan internal maupun melalui penyelenggaraan eksternal, dengan tema-tema pelatihan yang spesifik.

Vaccination rules

The government plans to implement paid COVID-19 vaccination after this disease becomes endemic, with the provision that the procurement and implementation of COVID-19 vaccination will continue to be implemented until 31 December 2023. Internally, there is no obligation to vaccinate in the Company's work environment after the pandemic turns into an endemic.

COVID-19 Patient Management

Minister of Health Regulation Number 23 of 2023 explains that hospitals that provided services to COVID-19 patients before Presidential Decree 17 of 2023 came into effect, can still submit claims for reimbursement. COVID-19 patients treated after June 21 until the end of August can also still submit claims. After 31 August 2023, reimbursement will not be submitted to the Ministry of Health but will be covered through the National Health Insurance mechanism, independent fees, or other guarantors.

Testing and Monitoring

The frequency of testing has decreased, however case monitoring is still carried out by the Company's internal clinic. Patients who are confirmed positive for COVID-19 but without comorbidities are advised to rest at home for a few days.

Through these policies, management hopes to improve the quality of employee health to encourage the productivity of the Company's operations.

Education and Training

Increasing the capacity of Human Resources (HR) is one effective method for increasing productivity in a company.

The Company provides training sessions and facilities for employees to increase their capacity and competency. Training activities are held, both internally and externally, with specific training themes.

Kebijakan manajemen dalam pengembangan SDM menitikberatkan pada penugasan dan/atau pemberian dukungan kepada karyawan untuk melanjutkan pendidikan atau mengikuti pelatihan-pelatihan khusus yang memerlukan investasi waktu, biaya, dan tenaga.

Kebijakan Upah dan Manfaat Lainnya

Perseroan menetapkan kebijakan remunerasi yang dirancang berdasarkan perhitungan cermat dan mematuhi ketentuan hukum serta regulasi yang berlaku.

Remunerasi minimum yang diberikan sesuai dan paling tidak setara dengan Upah Minimum yang diputuskan oleh Pemerintah. Penentuan upah karyawan didasarkan pada beberapa faktor, antara lain:

- Prestasi kerja;
- Kecakapan kerja;
- Pengalaman kerja;
- Tingkatan jabatan.

Di samping itu, Perseroan juga menyediakan berbagai manfaat lain bagi karyawan, yang termasuk namun tidak terbatas pada aspek-aspek berikut:

- Jaminan sosial yang meliputi BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan;
- Asuransi kesehatan tambahan bagi karyawan di posisi jabatan spesifik;
- Biaya pengobatan di luar Jaminan Sosial untuk keluarga karyawan di posisi jabatan spesifik;
- Fasilitas kendaraan dinas untuk karyawan di jabatan tertentu;
- Transportasi antar-jemput bagi karyawan yang bermukim di area-area tertentu;
- Penyediaan makan siang bagi seluruh karyawan.

Mekanisme Pengaduan

Perseroan menerapkan 5(lima) prinsip utama dalam mekanisme pengaduan sebagai berikut:

1. Melaporkan Isu Perilaku

Management policy in HR development focuses on assigning and/or providing support to employees to continue their education or attend special training which requires an investment of time, money and energy.

Wage and Other Benefits Policy

The Company establishes a remuneration policy that is designed based on careful calculations and complies with applicable laws and regulations.

The minimum remuneration provided is appropriate and at least equivalent to the Minimum Wage decided by the Government. Determining employee wages is based on several factors, including:

- Work performance;
- Job skills;
- Work experience;
- Position level.

In addition, the Company also provides various other benefits for employees, which include but are not limited to the following aspects:

- Social security which includes BPJS Employment and BPJS Health;
- Additional health insurance for employees in specific positions;
- Medical expenses outside of Social Security for the families of employees in specific positions;
- Official vehicle facilities for employees in certain positions;
- Shuttle transportation for employees who live in certain areas
- Providing lunch for all employees.

Complaints Mechanism

The Company applies 5 (five) main principles in the complaint mechanism as follows:

1. Report Behavioral Issues

Prinsip pertama dari mekanisme pengaduan adalah memberikan kesempatan kepada karyawan untuk melaporkan segala isu mengenai perilaku yang tidak etis atau melanggar hukum dalam Perseroan. Ini termasuk, namun tidak terbatas pada, tindakan penipuan, korupsi, atau diskriminasi.

2. Kerahasiaan dan Perlindungan

Prinsip kedua menjamin perlindungan dan kerahasiaan bagi karyawan yang melakukan pelaporan. Ini diwujudkan melalui penerapan sistem pelaporan khusus yang memungkinkan pelaporan secara anonim atau dengan perlindungan tertentu.

3. Investigasi dan Tindakan

Prinsip ketiga mengharuskan penyelidikan menyeluruh atas semua laporan pelanggaran dan mengambil tindakan yang sesuai terhadap individu yang terbukti melakukan pelanggaran. Tindakan ini bisa berupa sanksi disipliner, pemutusan hubungan kerja, atau langkah hukum jika perlu.

4. Komunikasi dan Transparansi

Prinsip keempat memastikan adanya komunikasi yang jelas tentang proses pelaporan dan hasil investigasi. Hal ini penting untuk membangun kepercayaan dan meyakinkan terhadap komitmen Perseroan terhadap perilaku etis.

5. Perbaikan Berkelanjutan

Prinsip kelima menekankan pada evaluasi dan penyempurnaan mekanisme pengaduan secara berkelanjutan untuk memastikan efektivitas dan responsivitas terhadap kebutuhan internal dan eksternal. Ini bisa melibatkan peninjauan kebijakan dan prosedur secara rutin, pelatihan karyawan, dan pemantauan efektivitas sistem pelaporan.

Hubungan industrial dan berbagai aspek ketenagakerjaan dalam lingkungan kerja Perseroan diatur berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang telah disepakati antara Manajemen dan Serikat Pekerja di internal Perseroan, serta berdasarkan peraturan perundang-undangan tentang ketenagakerjaan yang berlaku.

The first principle of the complaint mechanism is to provide employees with the opportunity to report any issues regarding unethical or unlawful behavior within the Company.

This includes, but is not limited to, acts of fraud, corruption, or discrimination.

2. Confidentiality and Protection

The second principle guarantees protection and confidentiality for employees who report. This is realized through the implementation of a special reporting system that allows reporting anonymously or with certain safeguards.

3. Investigation and Action

The third principle requires thorough investigation of all reports of violations and taking appropriate action against individuals found to have committed violations.

This action can take the form of disciplinary sanctions, termination of employment, or legal action if necessary.

4. Communication and Transparency

The fourth principle ensures clear communication about the reporting process and investigation results.

This is important to build trust and ensure the Company's commitment to ethical behavior.

5. Continuous Improvement

The fifth principle emphasizes ongoing evaluation and improvement of complaint mechanisms to ensure effectiveness and responsiveness to internal and external needs.

This may involve regularly reviewing policies and procedures, employee training, and monitoring the effectiveness of reporting systems.

Industrial relations and various aspects of employment in the Company's work environment are regulated based on the Collective Labor Agreement (PKB) which has been agreed between Management and the Company's internal Labor Union, as well as based on applicable labor laws and regulations.

Isu atau masalah terkait ketenagakerjaan yang disampaikan oleh karyawan, baik melalui atau tidak melalui Serikat Pekerja, akan diselesaikan melalui mekanisme tertentu yang telah ditetapkan dalam PKB. Departemen Human Capital Perseroan akan menetapkan tindakan koreksi yang sesuai untuk menyelesaikan isu atau masalah terkait ketenagakerjaan tersebut.

Sepanjang tahun 2023 setiap isu dan perbedaan pendapat dalam aspek hubungan industrial dan ketenagakerjaan berhasil diselesaikan secara damai dan baik oleh manajemen Perseroan melalui Departemen Human Capital dalam skema perundingan bipartit. Tidak terdapat kasus atau sengketa hubungan industrial dan ketenagakerjaan di Perseroan yang menuntut penyelesaian melalui perundingan tripartit yang melibatkan instansi pemerintah di bidang ketenagakerjaan atau melalui mekanisme peradilan hubungan industrial.

Issues or problems related to employment submitted by employees, whether through or not through the Labor Union, will be resolved through certain mechanisms that have been stipulated in the PKB.

The Company's Human Capital Department will determine appropriate corrective actions to resolve issues or problems related to employment.

Throughout 2023 every issue and difference of opinion in the aspect of industrial relations and employment was successfully resolved peacefully and well by the Company's management through the Human Capital Department in a bipartite negotiation scheme.

There are no industrial and employment relations cases or disputes in the Company that require resolution through tripartite negotiations involving government agencies in the employment sector or through industrial relations judicial mechanisms.

Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Social and Community Development

Pemberdayaan Tenaga Kerja Lokal

Perseroan optimis bahwa pemberdayaan tenaga kerja lokal yang bertempat tinggal di sekitar pabrik membawa berbagai manfaat bagi perusahaan manufaktur seperti:

- **Penguatan Ikatan Komunitas**
Pemberdayaan tenaga kerja lokal memungkinkan perusahaan manufaktur untuk memperkuat hubungan dengan masyarakat sekitar. Hal ini berkontribusi pada peningkatan reputasi perusahaan, pembinaan hubungan yang positif, dan penciptaan itikad baik.
- **Pengurangan Biaya Tenaga Kerja**
Mempekerjakan tenaga kerja lokal membantu mengurangi biaya tenaga kerja, terutama terkait transportasi dan paket relokasi yang mahal.
- **Pemahaman Budaya yang Mendalam**
Tenaga kerja lokal memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai budaya, adat istiadat, dan tradisi setempat. Ini sangat membantu perusahaan dalam memahami regulasi lokal serta bekerja efektif dengan pemasok dan pelanggan lokal.
- **Peningkatan Produktivitas**
Tenaga kerja yang berasal dari sekitar lokasi kerja cenderung lebih berkomitmen dan termotivasi karena mereka memiliki keterikatan yang lebih kuat dengan masyarakat serta Perseroan. Hal ini berdampak pada peningkatan produktivitas, kualitas kerja yang lebih baik, dan tingkat pergantian karyawan yang rendah.
- **Penanganan yang Lebih Cepat**
Tenaga kerja lokal dapat lebih responsif terhadap kebutuhan perusahaan karena ketersediaan mereka yang lebih tinggi dan kemampuan untuk cepat beradaptasi dengan perubahan kebutuhan.

Empowerment of Local Workers

The company is optimistic that empowering local workers who live around the factory will bring various benefits to manufacturing companies, including:

- **Strengthening Community Ties**
Empowering the local workforce allows manufacturing companies to strengthen relationships with local communities. This contributes to improving the company's reputation, fostering positive relationships, and creating goodwill.
- **Reduction in Labor Costs**
Hiring local labor helps reduce labor costs, especially when it comes to expensive transportation and relocation packages.
- **Deep Cultural Understanding**
Local workers have a better understanding of local culture, customs and traditions. This greatly helps companies understand local regulations and work effectively with local suppliers and customers.
- **Increased Productivity**
Workers who come from around the work location tend to be more committed and motivated because they have a stronger attachment to the community and the Company. This results in increased productivity, better quality of work, and lower employee turnover rates.
- **Faster Response**
Local workforce can be more responsive to company needs due to their higher availability and ability to quickly adapt to changing needs.

Secara umum pemberdayaan pekerja lokal memungkinkan Perseroan untuk mampu membangun hubungan yang lebih erat dengan masyarakat, mengurangi biaya tenaga kerja, meningkatkan pemahaman tentang budaya, memperbaiki produktivitas serta meningkatkan responsivitas.

Edukasi Masyarakat Sekitar

Perseroan memiliki 5 (lima) pertimbangan utama dalam memberikan pendidikan kepada masyarakat sekitar terkait aktivitas pabrik, yaitu:

1. **Membangun Kepercayaan**
Memberikan informasi tentang aktivitas Perseroan kepada masyarakat berkontribusi dalam membangun kepercayaan dan transparansi. Hal ini efektif dalam mengurangi kesalahpahaman yang mungkin ada mengenai operasi perusahaan.
2. **Utamakan Niat Baik**
Ketika Perseroan melibatkan masyarakat dengan memberikan pendidikan, hal ini menciptakan niat baik. Reputasi positif Perseroan di mata masyarakat memberikan manfaat jangka panjang.
3. **Memfasilitasi Kolaborasi:**
Edukasi mengenai kegiatan Perseroan dapat membuka pintu kolaborasi dengan masyarakat. Kolaborasi ini mengarah pada pembentukan hubungan yang lebih erat dan saling menguntungkan.
4. **Mitigasi Risiko:**
Kegiatan pendidikan membuat SCNP mampu mitigasi risiko yang muncul dari kegiatan operasi. Contohnya, Perseroan dapat menginformasikan tentang langkah-langkah keselamatan yang diimplementasikan, upaya perlindungan lingkungan, dan informasi terkait lainnya.
5. **Menyaring Bakat**
Memberikan pendidikan tentang aktivitas Perseroan kepada masyarakat dapat menarik bakat pekerja.

In general, empowering local workers allows the Company to build closer relationships with the community, reduce labor costs, increase understanding of culture, improve productivity and increase responsiveness.

Educate Surrounding Community

The Company has 5 (five) main considerations in providing education to the surrounding community regarding factory activities, namely:

1. **Building the trust**
Providing information about the Company's activities to the public contributes to building trust and transparency. This is effective in reducing any misunderstandings that may exist regarding company operations.
2. **Prioritizing Good Intentions**
When the Company involves the community by providing education, this creates goodwill. The Company's positive reputation in the eyes of the public provides long-term benefits.
3. **Facilitating Collaboration:**
Education regarding the Company's activities can open the door to collaboration with the community. This collaboration leads to the formation of closer and mutually beneficial relationships.
4. **Risk Mitigation:**
Educational activities enable SCNP to mitigate risks arising from operational activities. For example, the Company can inform about implemented safety measures, environmental protection efforts, and other related information.
5. **Screening Talent**
Providing education about the Company's activities to the public can attract worker talent. The public

Publik yang teredukasi mengenai Perseroan akan cenderung melihat SCNP sebagai tempat kerja yang menarik dan positif.

Melalui inisiatif edukasi ini, manajemen tidak hanya meningkatkan kesadaran masyarakat tentang kegiatan Perseroan, tetapi juga memperkuat hubungan sosial, mengurangi risiko operasional dan mempromosikan tempat kerja sebagai lingkungan yang positif dan berkelanjutan.

Donasi Perseroan

Sepanjang tahun 2023, pada saat merayakan acara hari-hari besar keagamaan bersama komunitas yang berdomisili di sekitar lokasi pabrik, Perseroan mendonasi sejumlah dana dan/atau barang yang secukupnya kepada warga di sekitar dalam rangka menjalin komunikasi yang baik sebagai bagian dari community building dan social relationship.

Lingkungan Kerja

Perseroan menilai penting keberadaan lingkungan kerja yang transparan, akuntabel, jujur dan bebas dari praktik korupsi.

Berdasarkan Kode Etik dan Perilaku Profesional yang telah diketahui dan disetujui baik oleh manajemen dan karyawan, berikut prinsip-prinsip mendasar:

- a. Integritas Layanan
Untuk memastikan bahwa operasional Perseroan dilakukan dengan patuh dan benar sesuai dengan prinsip-prinsip kepatuhan.
- b. Integritas Laporan Keuangan Perusahaan
Untuk menjamin semua transaksi keuangan perusahaan dilaksanakan dengan cara yang patuh dan benar, memastikan transparansi dan akuntabilitas.
- c. Konflik Kepentingan
Bertujuan untuk menjamin bahwa dalam menjalankan aktivitasnya, semua pihak internal Perseroan tidak menghadapi konflik kepentingan yang dapat merugikan.

who is educated about the Company will tend to see SCNP as an attractive and positive place to work.

Through this educational initiative, management not only increases public awareness of the Company's activities, but also strengthens social relations, reduces operational risks and promotes the workplace as a positive and sustainable environment.

Company Donations

Throughout 2023, when celebrating religious holidays with communities living around the factory location, Perseroan will donate sufficient funds and/or goods to local residents in order to establish good communication as part of community building and social relationships. .

Working environment

The Company considers it important to have a work environment that is transparent, accountable, honest and free from corrupt practices.

Based on the Code of Ethics and Professional Behavior which is known and approved by both management and employees, the following are the basic principles:

- a. Service Integrity
To ensure that the Company's operations are carried out obediently and correctly in accordance with compliance principles.
- b. Integrity of Company Financial Reports
To ensure that all company financial transactions are carried out in a compliant and correct manner, ensuring transparency and accountability.
- c. Conflict of Interest
Aims to ensure that in carrying out their activities, all internal parties of the Company do not face conflicts of interest that could be detrimental.

- d. **Pengadaan Barang dan Jasa**
Bertujuan untuk memastikan proses pengadaan barang dan jasa dilakukan secara jujur dan transparan, menghindari potensi penyelewengan.
- e. **Suap dan Gratifikasi**
Untuk menegaskan bahwa tidak ada praktik koruptif yang terjadi dalam lingkungan Perseroan, memastikan integritas dalam semua transaksi dan interaksi.

Departemen Sumber Daya Manusia secara konsisten memberikan edukasi tentang prinsip-prinsip tersebut kepada semua personel sebagai bagian dari komitmen mereka saat bergabung dengan Perseroan.

Edukasi ini dilakukan melalui penyampaian dan penandatanganan dokumen komitmen yang menjadi bagian integral dari kebijakan dan nilai-nilai perusahaan.

Tanggung Jawab Barang dan Jasa

Sebagai entitas manufaktur domestik yang berinovasi dan memproduksi barang untuk konsumsi publik, Perseroan menyadari pentingnya tanggung jawab atas dampak penggunaan produknya oleh konsumen. Perseroan berkomitmen pada beberapa aspek penting, yaitu:

Kesehatan dan Keselamatan Konsumen

Perseroan berdedikasi untuk menjaga kesehatan dan keselamatan konsumen melalui berbagai cara:

- a. Menghasilkan produk yang berkualitas, aman, higienis dan kompetitif yang memenuhi kebutuhan pelanggan secara efisien;
- b. Meningkatkan keahlian karyawan dalam menjaga kepentingan konsumen;
- c. Menyediakan produk tepat waktu.
Dalam melaksanakan komitmen ini, Perseroan berfokus pada pencapaian standar mutu dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Perseroan juga mengikutsertakan karyawan dalam inisiatif peningkatan layanan kepada konsumen, memastikan perbaikan berkelanjutan.

- d. **Procurement of goods and services**
Aims to ensure that the procurement process for goods and services is carried out honestly and transparently, avoiding potential fraud.
- e. **Bribery and Gratification**
To confirm that no corrupt practices occur within the Company, ensuring integrity in all transactions and interactions.

The Human Resources Department consistently provides education about these principles to all personnel as part of their commitment when joining the Company.

This education is carried out through the delivery and signing of commitment documents which are an integral part of company policies and values.

Responsibility for Goods and Services

As a domestic manufacturing entity that innovates and produces goods for public consumption, the Company realizes the importance of responsibility for the impact of the use of its products by consumers. The Company is committed to several important aspects such as:

Consumer Health and Safety

The Company is dedicated to maintaining consumer health and safety through various means:

- a. Produce quality, safe, hygienic and competitive products that meet customer needs efficiently;
- b. Increasing employee expertise in safeguarding consumer interests;
- c. Provide products on time.
In implementing this commitment, the Company focuses on achieving quality standards and compliance with applicable regulations. The Company also involves employees in customer service improvement initiatives, ensuring continuous improvement.

Informasi tentang Barang dan/atau Jasa

Informasi mengenai produk yang diproduksi dan didistribusikan oleh Perseroan tersedia secara lengkap dan detail melalui:

Situs web Perseroan (www.scnp.co.id) dan materi publikasi lain seperti profil perusahaan dan brosur dalam format video maupun cetak.

Dalam wadah tersebut dapat ditemukan perihal:

- Informasi tentang produk juga dapat diperoleh langsung dari kantor/pabrik Perseroan di Cileungsi, Bogor, atau dengan menghubungi langsung melalui telepon di +62 21 823 3320 atau email ke corsec@scnp.co.id.
- alur distribusi Perseroan yang luas, baik di dalam negeri maupun internasional. Untuk pasar domestik, informasi produk dapat langsung diperoleh di toko-toko yang menjadi saluran distribusi Perseroan secara nasional dan melalui platform e-commerce seperti Tokopedia, Lazada, Blibli, dan Bukalapak.

Mekanisme Penanggulangan Pengaduan Konsumen

Dalam rangka menampung pengaduan konsumen atas produk yang dihasilkan, Perseroan menyediakan fasilitas khusus di situsnya (www.scnp.co.id) yang menerima masukan atau keluhan. Konsumen juga dapat menyampaikan keluhan langsung melalui telepon atau email ke corsec@scnp.co.id.

Perseroan berupaya menjaga hubungan baik dengan konsumen melalui penjaminan kualitas produk dan transparansi informasi, serta menanggapi masukan atau keluhan dari konsumen untuk meningkatkan kepuasan dan memastikan pengalaman konsumen yang positif.

Penyajian Laporan Keberlanjutan

Manajemen menilai bahwa Laporan Keberlanjutan merupakan suatu keharusan bagi setiap perusahaan manufaktur dengan pertimbangan utama sebagai berikut:

Tanggung Jawab Perseroan

Information about Goods and/or Services

Information regarding products produced and distributed by the Company is available in full and in detail through:

Company website (www.scnp.co.id) and other publication materials such as company profiles and brochures in video and print format.

In this container you can find the following:

- Information about products can also be obtained directly from the Company's office/factory in Cileungsi, Bogor, or by contacting directly by telephone at +62 21 823 3320 or email to corsec@scnp.co.id.
- The Company's extensive distribution channels, both domestically and internationally. For the domestic market, product information can be obtained directly in shops that are the Company's national distribution channels and through e-commerce platforms such as Tokopedia, Lazada, Blibli and Bukalapak.

Consumer Complaint Handling Mechanism

In order to accommodate consumer complaints regarding the products produced, the Company provides special facilities on its website (www.scnp.co.id) that accept input or complaints. Consumers can also submit complaints directly by telephone or email to corsec@scnp.co.id.

The Company strives to maintain good relationships with consumers by guaranteeing product quality and information transparency, as well as responding to input or complaints from consumers to increase satisfaction and ensure a positive consumer experience.

Exposure of Sustainability Reports

Management considers that a Sustainability Report is a must for every manufacturing company with the following main considerations:

Corporate Responsibility

Laporan ini menunjukkan kesadaran dan komitmen manajemen terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan, dengan mengambil langkah efektif untuk mengurangi dampak negatif dari operasional bisnis.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Laporan Keberlanjutan menyediakan platform bagi Perseroan untuk melibatkan pemangku kepentingan, seperti investor, pelanggan, karyawan, dan pemerintah, meningkatkan transparansi kinerja dan keberlanjutan, serta membangun kepercayaan publik.

Kepatuhan Terhadap Peraturan

Di banyak negara, termasuk Indonesia, perusahaan manufaktur diwajibkan oleh undang-undang untuk menyampaikan laporan keberlanjutan, menjamin kepatuhan terhadap peraturan lingkungan dan tanggung jawab sosial.

Manajemen Risiko

Laporan ini membantu Perseroan mengidentifikasi dan mengelola risiko terkait operasi bisnis, seperti perubahan iklim, penipisan sumber daya alam, dan masalah sosial.

Keunggulan Kompetitif

Komitmen terhadap praktik berkelanjutan, sebagaimana tercermin dalam Laporan Keberlanjutan, dapat menarik minat pelanggan dan investor yang semakin peduli terhadap isu lingkungan dan sosial.

Dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keberlanjutan, SCNP mengikuti prinsip-prinsip Global Reporting Initiative (GRI), meliputi:

- a. **Pelibatan Pemangku Kepentingan**
Perseroan mengidentifikasi dan menanggapi harapan dan kepentingan pemangku kepentingannya.
- b. **Konteks Keberlanjutan**
Menyajikan kinerja organisasi dalam konteks yang lebih luas tentang keberlanjutan.
- c. **Materialitas**
Menyertakan aspek yang memiliki dampak signifikan terhadap keputusan ekonomi, lingkungan, dan sosial pemangku kepentingan.

This report shows management's awareness and commitment to the Company's social and environmental responsibilities, by taking effective steps to reduce the negative impact of business operations.

Stakeholder Engagement

The Sustainability Report provides a platform for the Company to involve stakeholders, such as investors, customers, employees and government, increase performance transparency and sustainability, and build public trust.

Regulatory Compliance

In many countries, including Indonesia, manufacturing companies are required by law to submit sustainability reports, ensuring compliance with environmental regulations and social responsibility.

Risk management

This report helps the Company identify and manage risks related to business operations, such as climate change, natural resource depletion and social issues.

Competitive advantage

Commitment to sustainable practices, as reflected in the Sustainability Report, can attract the interest of customers and investors who are increasingly concerned about environmental and social issues.

In preparing and presenting the Sustainability Report, SCNP follows the principles of the Global Reporting Initiative (GRI), including:

- a. **Stakeholder Involvement**
The Company identifies and responds to the expectations and interests of its stakeholders.
- b. **Sustainability Context**
Presents organizational performance in the broader context of sustainability.
- c. **Materiality**
Include aspects that have a significant impact on stakeholders' economic, environmental and social decisions.

d. Kelengkapan

Meliputi cakupan aspek material dan batasannya untuk mencerminkan dampak signifikan.

Dalam penyampaian Laporan Keberlanjutan, Perseroan memperhatikan prinsip keseimbangan (mengungkapkan aspek positif dan negatif), komparabilitas (membandingkan data historis), akurasi, ketepatan waktu, kejelasan dan keandalan, dengan memberikan informasi yang akurat kepada para pemangku kepentingan.

d. Completeness

Includes coverage of material aspects and limitations to reflect significant impacts.

In submitting Sustainability Report, company pays attention to the principles of balance (revealing positive and negative aspects), comparability (comparing historical data), accuracy, timeliness, clarity and reliability, in order to provide the most accurate and trustworthy data / information to stakeholders.

LAPORAN KEUANGAN 2023

2023 Financial Report (audited)



**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK/
AND SUBSIDIARIES**

Laporan Keuangan Konsolidasian
pada tanggal 31 Desember 2023
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
beserta Laporan Auditor Independen/

*Consolidated Financial Statements
as of December 31, 2023
and for the year then ended
with Independent Auditors' Report*

DAFTAR ISI**CONTENTS**

	Halaman/ Page	
Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 61	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan	62 - 65	<i>Supplementary Information</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

Nama	:	Freddy Nursalim	:	Name
Alamat kantor	:	Dusun Pasir Angin RT 003 RW 004 Pasir Angin, Cileungsi, Bogor 16820	:	Office address
Telepon	:	(+62-21) 8233320	:	Telephone
Jabatan	:	Direktur Utama/ <i>President Director</i>	:	Title
Nama	:	Djamarwie	:	Name
Alamat kantor	:	Dusun Pasir Angin RT 003 RW 004 Pasir Angin, Cileungsi, Bogor 16820	:	Office address
Telepon	:	(+62-21) 8233320	:	Telephone
Jabatan	:	Direktur/ <i>Director</i>	:	Title

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk (Perusahaan) dan entitas anak;
 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan entitas anak.
1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk (the Company) and subsidiaries consolidated financial statements;*
 2. *The Company and subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
 3. a. *All information contained in the Company and subsidiaries consolidated financial statements is complete and correct;*
b. *The Company and subsidiaries consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.*
 4. *We are responsible for the Company and subsidiaries internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/ *For and on behalf of the Board of Directors*

Bogor, 21 Maret 2024/ *March 21, 2024*

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**



Freddy Nursalim
Direktur Utama/ *President Director*

Djamarwie
Direktur/ *Director*





PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

UOB Plaza 42nd & 30th Floor
Jl. MH. Thamrin Lot 8-10
Central Jakarta 10230 Indonesia

+62 21 29932121 (Hunting)
+62 21 3144003
jkt-office@pkfhadiwinata.com
www.pkfhadiwinata.com

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

No : 00370/2.1133/AU.1/04/1244-3/1/III/2024

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

**PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk dan
Entitas Anak**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan dan entitas anak berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

The Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors

**PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk and
Subsidiaries**

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk (the "Company") and subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Company and subsidiaries as of December 31, 2023, and their financial performance and consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company and subsidiaries in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.



PKF Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Pendapatan Perusahaan dan entitas anak secara umum berasal dari penjualan alat-alat listrik untuk keperluan rumah tangga, yang diakui sebagai pendapatan pada saat pengendalian atas barang telah dialihkan kepada pelanggan Perusahaan dan entitas anak. Kami mengidentifikasi pengakuan pendapatan sebagai hal audit utama, karena pendapatan adalah salah satu indikator kinerja utama dari Perusahaan dan entitas anak, sehingga memiliki risiko inheren atas manipulasi saat maupun jumlah pendapatan yang diakui oleh manajemen untuk mencapai target atau ekspektasi tertentu dan pertimbangan yang signifikan dibutuhkan dalam menetapkan apakah Perusahaan dan entitas anak bertindak sebagai agen atau prinsipal dalam transaksi tertentu.

Prosedur audit kami dalam menganalisa pengakuan pendapatan termasuk antara lain:

- Mengevaluasi desain, implementasi, dan efektivitas operasional dari pengendalian internal utama yang mengatur pengakuan dan pengukuran pendapatan;
- Membandingkan, berdasarkan uji petik, transaksi pendapatan yang tercatat selama tahun berjalan dengan surat jalan, tagihan, bukti penerimaan bank dan dokumen pendukung lainnya yang relevan untuk saldo yang telah dibayar dan menilai apakah pendapatan tersebut telah diakui sesuai dengan kebijakan pengakuan pendapatan Perusahaan dan entitas anak;
- Membandingkan, berdasarkan uji petik, transaksi pendapatan spesifik yang tercatat sebelum dan sesudah tutup buku dengan surat jalan, dan dokumen pendukung lainnya yang relevan untuk menentukan apakah pendapatan tersebut telah diakui pada periode keuangan yang tepat;
- Menginspeksi buku besar pendapatan setelah tahun pelaporan dan melakukan wawancara dengan manajemen untuk mengidentifikasi bilamana terdapat nota kredit signifikan yang diterbitkan atau retur penjualan signifikan, dan menginspeksi dokumen pendukung terkait sebagaimana dibutuhkan untuk menilai apakah pendapatan telah diakui pada periode pelaporan yang tepat sesuai standar akuntansi yang berlaku; dan
- Menginspeksi jurnal ke akun pendapatan selama tahun pelaporan yang memenuhi kriteria risiko tertentu, mewawancarai manajemen mengenai penyebab jurnal tersebut dibuat dan membandingkan detail jurnal dengan dokumen pendukung yang relevan.

Pengungkapan terkait pendapatan terdapat pada Catatan 2n dan 21 atas laporan keuangan konsolidasian.

The Company and subsidiaries revenue principally comprises of sales of industrial electrical appliances for household use, which are recognized as revenue when the control of the goods is transferred to the Company and subsidiaries customers. We identified revenue recognition as a key audit matter because revenue is one of the key performance indicators of the Company and subsidiaries and therefore there is an inherent risk of manipulation of the timing and amount of recognition of revenue by management to meet specific targets or expectations and significant judgement is involved in determining whether the Company and subsidiaries acts as a principal or an agent in certain transactions.

Our audit procedures to assess revenue recognition included the following:

- *Evaluating the design, implementation and operating effectiveness of key internal controls which govern the recognition and measurement of revenue;*
- *Comparing, on a sample basis, revenue transactions recorded during the year with the bills of lading, invoices, bank-in-slips and other relevant supporting documents for settled balance and assessing whether the related revenue had been recognized in accordance with the Company and subsidiaries revenue recognition policies;*
- *Comparing, on a sample basis, specific revenue transactions recorded before and after the financial year end date with the bills of lading and other relevant supporting documents to determine whether the related revenue had been recognized in appropriate financial year;*
- *Inspecting the sales ledger subsequent to the financial year and making enquiries of management to identify if any significant credit notes had been issued or sales returns had occurred, and inspecting relevant underlying documentation where necessary for the purpose of assessing if the related revenue had been accounted for in the appropriate financial year in accordance with the requirements of the prevailing accounting standards; and*
- *Inspecting journal entries to revenue during the financial year which met specific risk-based criteria, enquiring of management about the reasons for such adjustments and comparing details of the adjustments with relevant underlying documentation.*

The disclosures related to revenue are included in Notes 2n and 21 to the consolidated financial statements.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2023 ("Laporan Tahunan"), tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dalam laporan keuangan konsolidasian pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dan entitas anak dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan dan entitas anak atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan dan entitas anak.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the 2023 Annual Report (the "Annual Report"), but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take the appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Company and subsidiaries ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company and subsidiaries or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company and subsidiaries financial reporting process.



PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan dan entitas anak.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists.

Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company and subsidiaries internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan dan entitas anak untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan dan entitas anak tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Perusahaan dan entitas anak untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit Perusahaan dan entitas anak. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company and subsidiaries ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company and subsidiaries to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Company and subsidiaries to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of audit the Company and subsidiaries. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charge with governance, we determine those matters that were of significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstance, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Frendy Susanto, S.E., Ak., CPA, CA

Registrasi Akuntan Publik/ Public Accountant Registration No. AP.1244

21 Maret 2024/ March 21, 2024



PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
A S E T				A S S E T S
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	4	114.069.851.566	14.416.928.423	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang usaha	5			<i>Trade receivables</i>
Pihak berelasi	25	3.544.121.069	50.983.603.901	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga		34.488.769.831	7.207.549.855	<i>Third parties</i>
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	6	29.910.339.719	697.523.660	<i>Other receivables - Third parties</i>
Persediaan	7	56.878.377.099	137.217.496.695	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar di muka	16a	-	3.481.242.640	<i>Prepaid tax</i>
Uang muka	8	9.664.819.370	9.344.138.210	<i>Advances</i>
Beban dibayar di muka		335.267.135	670.304.492	<i>Prepaid expense</i>
Jumlah Aset Lancar		248.891.545.789	224.018.787.876	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan klaim pajak	16b	4.562.143.278	4.799.485.996	<i>Estimated claims for tax refund</i>
Uang muka investasi	9	-	300.000.000	<i>Advance investment</i>
Investasi saham	10	-	2.000.000.000	<i>Investment in shares</i>
Aset tetap - Bersih	11	86.870.301.111	230.324.887.438	<i>Fixed assets - Net</i>
Properti investasi - Bersih	12	62.540.392.828	4.029.304.000	<i>Investment property - Net</i>
Aset tidak berwujud - Bersih	13	658.349.361	972.365.840	<i>Intangible assets - Net</i>
Aset pajak tangguhan	16f	6.104.397.081	15.792.614.296	<i>Deferred tax asset</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar		160.735.583.659	258.218.657.570	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		409.627.129.448	482.237.445.446	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	14			Trade payables
Pihak berelasi	25	6.119.401	11.359.087.385	Related parties
Pihak ketiga		33.466.135.587	53.333.123.337	Third parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga		120.040.884	219.653.478	Other payables - Third parties
Uang muka penjualan	15, 25	6.304.813.458	15.731.000.000	Sales advances
Utang pajak	16c	3.494.991.053	580.542.547	Tax payables
Beban akrual		1.318.128.038	1.001.164.824	Accruals
Pendapatan diterima di muka		894.672.000	-	Unearned revenue
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>45.604.900.421</u>	<u>82.224.571.571</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan pasca-kerja	17	<u>10.583.759.668</u>	<u>13.488.802.810</u>	Post-employment benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>56.188.660.089</u>	<u>95.713.374.381</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital - nominal value Rp 100 per share
Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh 2.500.000.000 saham	18	250.000.000.000	250.000.000.000	Authorized, issued and paid-up capital 2,500,000,000 shares
Tambahan modal disetor	19	102.008.092.449	102.008.092.449	Additional paid-in capital
Saldo laba (defisit):				Retained earnings (deficit):
Belum dicadangkan		<u>1.428.924.831</u>	<u>(20.977.891.177)</u>	Unappropriated
Jumlah ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>353.437.017.280</u>	<u>331.030.201.272</u>	Total equity attributable to owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	20	<u>1.452.079</u>	<u>55.493.869.793</u>	Noncontrolling interest
JUMLAH EKUITAS		<u>353.438.469.359</u>	<u>386.524.071.065</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>409.627.129.448</u>	<u>482.237.445.446</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2 0 2 3	2 0 2 2	
PENJUALAN	21	703.522.640.947	475.948.102.992	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	22	(664.106.324.313)	(427.566.404.194)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		39.416.316.634	48.381.698.798	GROSS PROFIT
Beban operasional	23	(66.196.210.871)	(60.082.386.521)	Operating expenses
Pendapatan keuangan		630.194.947	98.425.494	Finance income
Beban keuangan		(1.615.977.605)	(2.031.748.576)	Finance cost
Laba pelepasan entitas anak	1d	49.254.019.235	-	Gain on disposal of subsidiary
Pendapatan lain-lain - Bersih		3.464.420.468	5.933.721.325	Other Income - Net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		24.952.762.808	(7.700.289.480)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	16d	(4.333.279.456)	2.547.994.737	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		20.619.483.352	(5.152.294.743)	NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	17	9.154.573	694.526.296	Remeasurement of employee benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait	16f	(2.014.006)	(152.795.785)	Related income tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>20.626.623.919</u>	<u>(4.610.564.232)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Laba (rugi) bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Net profit (loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		22.408.082.950	(7.433.531.506)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		(1.788.599.598)	2.281.236.763	Noncontrolling interest
Jumlah		<u>20.619.483.352</u>	<u>(5.152.294.743)</u>	T o t a l
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income (loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		22.406.816.008	(6.885.892.228)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		(1.780.192.089)	2.275.327.996	Noncontrolling interest
Jumlah		<u>20.626.623.919</u>	<u>(4.610.564.232)</u>	T o t a l
LABA (RUGI) PER SAHAM	24	<u>8,96</u>	<u>(2,97)</u>	INCOME (LOSS) PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

For the year ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk/ <i>Equity attributable to owners of the parent company</i>				Kepentingan nonpengendali/ <i>Noncontrolling interest</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
	Modal ditempatkan dan disetor/ <i>Issued and paid-up capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba (defisit)/ <i>Retained earnings (deficit)</i>	Jumlah/ <i>T o t a l</i>			
Saldo per 31 Desember 2021	250.000.000.000	102.008.092.449	(14.091.998.949)	337.916.093.500	53.218.541.797	391.134.635.297	<i>Balance as of December 31, 2021</i>
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	(7.433.531.506)	(7.433.531.506)	2.281.236.763	(5.152.294.743)	<i>Net loss for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	547.639.278	547.639.278	(5.908.767)	541.730.511	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo per 31 Desember 2022	250.000.000.000	102.008.092.449	(20.977.891.177)	331.030.201.272	55.493.869.793	386.524.071.065	<i>Balance as of December 31, 2022</i>
Laba bersih tahun berjalan	-	-	22.408.082.950	22.408.082.950	(1.788.599.598)	20.619.483.352	<i>Net income for the year</i>
Pelepasan entitas anak	-	-	-	-	(53.712.225.625)	(53.712.225.625)	<i>Disposal of subsidiary</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	(1.266.942)	(1.266.942)	8.407.509	7.140.567	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo per 31 Desember 2023	<u>250.000.000.000</u> (Catatan 18/ Note 18)	<u>102.008.092.449</u> (Catatan 19/ Note 19)	<u>1.428.924.831</u>	<u>353.437.017.280</u>	<u>1.452.079</u>	<u>353.438.469.359</u>	<i>Balance as of December 31, 2023</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are
an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:			Cash receipt from:
Kas yang diterima dari pelanggan	606.181.920.441	529.173.765.791	Cash receipt from customer
Pendapatan keuangan	630.194.947	98.425.494	Finance income
Pembayaran kas untuk:			Cash disbursement for:
Kas yang dibayar ke pemasok, karyawan dan aktivitas operasional lainnya	(489.186.030.931)	(528.565.232.008)	Cash paid to supplier, employees and other operational activities
Pembayaran pajak penghasilan	(3.161.479.020)	(2.391.216.374)	Payments of income tax
Pembayaran imbalan kerja	(3.868.828.294)	(276.479.420)	Payments of employment benefit
Beban keuangan	(1.615.977.605)	(2.031.748.576)	Finance cost
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	<u>108.979.799.538</u>	<u>(3.992.485.093)</u>	Net cash flows provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES
Pelepasan (penambahan) investasi	2.300.000.000	(2.000.000.000)	Disposal (addition) of investment
Hasil pelepasan entitas anak	119.468.300.000	-	Proceeds from disposal of subsidiary
Hasil penjualan aset tetap	252.560.154	409.090.909	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(65.370.704.378)	(5.600.796.224)	Acquisitions of fixed assets
Perolehan properti investasi	(7.492.724.000)	-	Acquisitions of investment property
Perolehan aset tak berwujud	(234.045.000)	(59.500.000)	Acquisitions of intangible assets
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	<u>48.923.386.776</u>	<u>(7.251.205.315)</u>	Net cash flows provided by (used in) investing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH DALAM KAS DAN BANK	157.903.186.314	(11.243.690.408)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	14.416.928.423	25.660.618.831	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
Entitas anak yang dilepaskan	(58.250.263.171)	-	Disposal of subsidiary
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	<u>114.069.851.566</u>	<u>14.416.928.423</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta Notaris No. 12 tanggal 24 Januari 2000 dari Notaris Sukawaty Sumadi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C222840.HT.01.01.TH.2000 tanggal 20 Oktober 2000 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 14 tanggal 18 Februari 2020, Tambahan No. 8120.

Anggaran dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dengan Akta Notaris No. 4 tanggal 5 Maret 2008 yang dibuat oleh Notaris Ernie, S.H., dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-34262.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 18 Juni 2008.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan tanggal 21 Februari 2020 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 22, pemegang saham Perusahaan antara lain menyetujui Perubahan status Perusahaan dari semula Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka, sehingga nama Perusahaan menjadi PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk, serta mengubah seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris No. 11 tanggal 17 Mei 2023 dari Notaris Dhyah Madya Ruth S.N., S.H., M.Kn., Notaris di Bogor, mengenai perubahan susunan komisaris dan direksi Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0031263.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 7 Juni 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama dalam bidang industri alat-alat listrik untuk keperluan rumah tangga.

Perusahaan berdomisili dan berkantor pusat di Dusun Pasir Angin RT 003 RW 004, Pasir Angin, Cileungsi, Bogor 16820, Indonesia.

Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 2000.

Entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Sena Dwimakmur yang didirikan di Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk ("the Company") was established based on Notarial deed No. 12 dated January 24, 2000 from Notarial of Sukawaty Sumadi, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C222840.HT.01.01.TH. 2000 dated October 20, 2000 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 14 dated February 18, 2020, Supplement No. 8120.

The Company's Article of Association was amended to conform with Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liabilities Company, based on Notarial Deed No. 4 dated March 5, 2008 of Notary Ernie, S.H., and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-34262.AH.01.02. Tahun 2008 dated June 18, 2008.

Based on the Statement of Extraordinary General Meeting Shareholders (RUPSLB) of the Company dated February 21, 2020 which has been stated by Notarial Deed by Fathiah Helmi, S.H., No. 22, the Company's shareholders agree among other things as follows Changes in the status of the Company from the Private Company to a Public Company, so that the name of the Company became PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk and changed the entire Articles of Association of the Company to be adjusted with the applicable laws and regulations in the capital market.

The Company's article of association has been amended several times, most recently by Notarial deed No. 11 dated May 17 2023 by Notary Dhyah Madya Ruth S.N., S.H., M.Kn., Notary in Bogor, concerning in change of board of commissioners and directors. The amendment of the Deed was received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Directorate General of General Law Administration in his Decision Letter No. AHU-0031263.AH.01.02. TAHUN 2023 dated June 7, 2023.

In accordance with the Article 3 of the Company's article of association, the scope of its activities is to engage in industrial electrical appliances for household use.

The Company is domiciled and its head office is domiciled in Dusun Pasir Angin RT 003 RW 004, Pasir Angin, Cileungsi, Bogor 16820, Indonesia.

The Company started its commercial operations in 2000.

The parent entity and ultimate parent entity of the company is PT Sena Dwimakmur, incorporated in Indonesia.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **U M U M** (Lanjutan)

b. **Penawaran Umum Perdana Perusahaan**

Ringkasan penawaran umum perdana Perusahaan yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia adalah sebagai berikut:

Surat efektif/ Effective letters	Tanggal efektif/ Listed dated	Keterangan/ Descriptions	Modal/ Capital
S-239/D.04/2020	31/08/2020	Penawaran umum perdana sejumlah 500 juta saham dengan harga penawaran Rp 110 per saham/ <i>Initial public offering of 500 million shares with offering price of Rp 110 per share</i>	Rp55.000.000.000

c. **Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama	Xaverius Nursalim	Xaverius Nursalim	<i>President Commissioner</i>
Komisaris	Hendrik Nursalim	Hendrik Nursalim	<i>Commissioner</i>
Komisaris Independen	Zulfitri Ramdan	Zulfitri Ramdan	<i>Independent Commissioner</i>
<u>Dewan Direksi</u>			<u>Board of Directors</u>
Direktur Utama	Freddy Nursalim	Freddy Nursalim	<i>President Director</i>
Direktur	Rony Tansen	Shirly Effendy	<i>Director</i>
Direktur	Djamarwie	Donny T Herwindo Y	<i>Director</i>
	2023	2022	
<u>Komite Audit</u>			<u>Audit Committee</u>
Ketua	Zulfitri Ramdan	Zulfitri Ramdan	<i>Chairman</i>
Anggota	Liris Suryanto	Ridho Ribbon Hutapea	<i>Member</i>
Anggota	Setiyo Bonorowanto	Setiyo Bonorowanto	<i>Member</i>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan dan entitas anak memiliki karyawan tetap masing-masing sejumlah 149 dan 223 karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2023 and 2022, the Company and subsidiaries had 149 and 223 permanent employees (unaudited).

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **U M U M** (Lanjutan)

d. **Entitas Anak**

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung pada entitas anak berikut ini:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	Kegiatan usaha utama/ Main business	Tahun operasi komersial/ Commercial operating year	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset/ Total asset	
				2023	2022	2023	2022
<u>Pemilikan langsung/ Direct acquisition</u>							
PT Selaras Donlim Indonesia (SDI)*	Bogor	Manufaktur/ Manufacture	2020	-	55,00%	-	207.108.663.576
PT Selaras Turbo Elektronik Indonesia (STEI)	Bogor	Perdagangan/ Trading	2020	99,95%	99,95%	4.182.966.178	4.382.442.372
<u>Pemilikan tidak langsung/ Indirect acquisition</u>							
PT Turbo Elektro Domestici (TED)	Bogor	Perdagangan/ Trading	2020	99,97%	99,97%	17.103.949.416	23.352.072.469

*) Perusahaan telah melepaskan entitas anak SDI

PT Selaras Donlim Indonesia (SDI)

PT Selaras Donlim Indonesia (SDI) didirikan berdasarkan Akta Notaris Ernie, SH, Notaris di Jakarta No. 6, tanggal 20 November 2019. Pendirian SDI merupakan *joint venture (JV)* antara Perusahaan dengan Guangdong Xinbao Electrical Appliances Holdings Co.,Ltd (Donlim).

Pada tahun 2022, Perusahaan memiliki 55.000 saham senilai Rp 77.220.000.000 atau mewakili kepemilikan sebesar 55,00%.

Ruang lingkup kegiatan SDI terutama adalah bergerak dalam bidang produsen alat-alat listrik keperluan rumah tangga antara lain *vacuum cleaner*, komponen plastik dan lainnya untuk mendukung sinergi bisnis dengan Perusahaan.

Berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 15 November 2023 dari Ernie, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan mengalihkan seluruh kepemilikan di SDI kepada Dragon Will Enterprise Ltd., (pihak ketiga) sebanyak 10.000 lembar saham dengan imbalan yang diterima sebesar Rp 21.043.400.000 dan kepada Guangdong Xinbao Electrical Appliances Holdings Co. Ltd., (pihak ketiga) sebanyak 45.000 lembar saham dengan imbalan yang diterima sebesar Rp 98.424.900.000 dan laba pelepasan entitas anak sebesar Rp 49.254.019.235.

PT Selaras Turbo Elektronik Indonesia (STEI)

PT Selaras Turbo Elektronik Indonesia (STEI) didirikan berdasarkan Akta Notaris Ernie, S.H., Notaris di Jakarta No. 27, tanggal 28 September 2020. Perusahaan memiliki 1.999 saham senilai Rp 1.999.000.000 atau mewakili kepemilikan sebesar 99,95%.

1. **GENERAL** (Continued)

d. **Subsidiaries**

The Company has direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

*) The Company has disposal the subsidiary SDI

PT Selaras Donlim Indonesia (SDI)

PT Selaras Donlim Indonesia (SDI) was established based on the Notarial Deed Ernie, SH, Notary in Jakarta No. 6, dated November 20, 2019. The establishment of SDI is a *joint venture (JV)* between the Company and Guangdong Xinbao Electrical Appliances Holdings Co.,Ltd (Donlim).

In 2022, the Company has 55,000 shares, amounting to Rp 77,220,000,000 or represents interest ownership of 55.00%.

The scope of SDI activities is primarily to engage in manufacture of variants of home appliances such as vacuum cleaners, plastic components and others to support business synergy with the Company.

Based on Notarial Deed No. 10 dated November 15, 2023 of Ernie, S.H., Notary in Jakarta, the Company transferred its ownership in SDI to Dragon Will Enterprise Ltd., (third party) equivalent to 10,000 shares with consideration received amounting to Rp 21,043,400,000 and to Guangdong Xinbao Electrical Appliances Holding Co. Ltd., (third party) equivalent to 45,000 shares with consideration received amounting to Rp 98,424,900,000 and gain on disposal of subsidiary is Rp 49,254,019,235.

PT Selaras Turbo Elektronik Indonesia (STEI)

PT Selaras Turbo Elektronik Indonesia (STEI) was established based on the Notarial Deed Ernie, S.H., Notary in Jakarta No. 27, dated September 28, 2020. The Company has 1,999 shares, amounting to Rp 1,999,000,000 or represents interest ownership of 99,95%.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **U M U M** (Lanjutan)

d. **Entitas Anak** (Lanjutan)

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung pada entitas anak berikut ini:
(Lanjutan)

PT Selaras Turbo Elektronik Indonesia (STEI)
(Lanjutan)

Anggaran dasar STEI telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 2 tanggal 6 Juni 2023 dari Ernie, S.H., Notaris di Jakarta mengenai perubahan susunan komisaris dan direksi. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan AHU-0107935.AH.01.11 TAHUN 2023 tanggal 12 Juni 2023.

PT Turbo Elektro Domestici (TED)

PT Turbo Elektro Domestici (TED), didirikan di Jakarta, berdasarkan akta Notaris Ernie, S.H., Notaris di Jakarta No. 5 tanggal 7 Juli 2004. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-13794.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 19 Maret 2008.

Anggaran dasar TED telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris No. 3 tanggal 6 Juni 2023 dari Ernie, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan komisaris dan direksi. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan AHU-0107963.AH.01.11 TAHUN 2023 tanggal 12 Juni 2023.

Perusahaan memiliki 3.999 saham melalui STEI senilai Rp 3.999.000.000 atau mewakili kepemilikan sebesar 99,97%. TED memulai operasi komersial pada tahun 2020.

Ruang lingkup kegiatan TED terutama adalah bergerak dalam bidang perdagangan.

1. **GENERAL** (Continued)

d. **Subsidiaries** (Continued)

The Company has direct and indirect ownership in the following subsidiaries: (Continued)

PT Selaras Turbo Elektronik Indonesia (STEI)
(Continued)

STEI article of association has been amended several times, most recently by Notarial deed No. 2 dated June 6, 2023 from Ernie, S.H., Notary in Jakarta, regarding changes of members of board of commissioner and director. The deed was received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-0107935.AH.01.11. TAHUN 2023 dated June 12, 2023.

PT Turbo Elektro Domestici (TED)

PT Turbo Elektro Domestici (TED) was established in Jakarta, based on the Notarial deed of Ernie, S.H., Notary in Jakarta No. 5 dated July 7, 2004. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-13794.AH.01.01.Tahun 2008 dated March 19, 2008.

TED's article of association has been amended several times, most recently by Notarial deed No. 3 dated June 6, 2023 from Ernie, S.H., Notary in Jakarta, regarding changes of members of board of commissioner and director. The deed was received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-0107963.AH.01.11. TAHUN 2023 dated June 12, 2023.

The Company has 3,999 shares through STEI, amounting to Rp 3,999,000,000 or represents interest ownership of 99,97%. TED has started commercial operations in 2020.

The scope of TED activities is primarily to engage in trading.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL**

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK"), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013.

Dewan Direksi bertanggung jawab terhadap penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 21 Maret 2024.

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep harga perolehan dan dasar akrual, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengklasifikasikan arus kas sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian pada tiap entitas diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan dan entitas anak.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("IFAS"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of the Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Regulation No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of BAPEPAM-LK's Decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the "Financial Statements Presentation and Disclosures of Issuers or Public Entities" issued by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board ("BAPEPAM-LK") which function has been transferred to Indonesian Financial Services Authority ("OJK") starting on January 1, 2013.

The Board of Directors responsible for preparation and presentation of the consolidated financial statements that have finalized and approved for issuance on March 21, 2024.

**a. Basis of Preparation Consolidated Financial
Statements**

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared under historical cost concept and accrual basis, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statement of cash flows have been prepared based on the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Items included in the consolidated financial statements of each entities are measured using the currency of primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company and subsidiaries functional and presentation currency.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)**

**Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar
Akuntansi Keuangan ("ISAK") Baru**

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut :

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK 16 - Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amandemen PSAK 25 - Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi yang diadopsi dari Amandemen IAS 8, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- Amandemen PSAK 46 - Pajak Penghasilan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal yang diadopsi dari Amandemen IAS 12, "Income Taxes"

Standar baru dan amandemen yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif adalah sebagai berikut:

Berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024:

- Amendemen PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1) "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan.
- Amendemen PSAK 116 (sebelumnya PSAK 73) "Sewa" tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa Balik".

Berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025:

- PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74) "Kontrak Asuransi".
- Amendemen PSAK 117 "Kontrak Asuransi" tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) - Informasi Komparatif.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

**a. Basis of Preparation Consolidated Financial
Statements (Continued)**

**Changes to Statements of Financial Accounting
Standards ("SFAS") and Interpretations of New
Financial Accounting Standards ("IFAS")**

The Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Board of Financial Accounting Standards ("DSAK") and will become effective on January 1, 2023 which had no material effect on the amounts reported for the current year or prior year are as follows:

- Amendment to SFAS 1, "Presentation of Financial"
- Amendment SFAS 16 - Fixed Assets regarding Output Before Intended Use
- Amendment to SFAS 25 - Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Error related to Definition of Accounting Estimates that adopted from Amendment of IAS 8, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- Amendment to SFAS 46 - Income Taxes about Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from Single Transaction that adopted from Amendment of IAS 12, "Income Taxes"

New standards and amendments issued but not yet effective are as follows:

Effective on or after January 1, 2024:

- Amendment to SFAS 201 (previously SFAS 1) "Presentation of Financial Statements" related to Non-Current Liabilities with Covenants.
- Amendment to SFAS 116 (previously SFAS 73) "Leases" related to Lease Liability in a Sale and Leaseback Transaction.

Effective on or after January 1, 2025:

- SFAS 117 (previously SFAS 74) "Insurance Contracts".
- Amendment to SFAS 117 "Insurance Contracts" regarding Initial Application of SFAS 117 and SFAS 109 (previously SFAS 71) - Comparative Information.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)**

**Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar
Akuntansi Keuangan (“ISAK”) Baru (Lanjutan)**

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak serta tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

b. Dasar Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (entitas anak). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

Perusahaan juga menilai keberadaan pengendalian ketika Perusahaan tidak memiliki hak suara mayoritas namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara *de-facto*. Pengendalian dimiliki ketika Perusahaan memiliki kekuasaan, terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Perusahaan dan tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

Kombinasi bisnis dihitung dengan menggunakan metode akuisisi pada tanggal akuisisi, yaitu tanggal pengendalian beralih kepada Entitas. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Untuk setiap akuisisi, Perusahaan mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

**a. Basis of Preparation Consolidated Financial
Statements (Continued)**

**Changes to Statements of Financial Accounting
Standards (“SFAS”) and Interpretations of New
Financial Accounting Standards (“IFAS”)
(Continued)**

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Company and subsidiaries accounting policies and had no material impact to the consolidated financial statements for current period or prior financial years.

As at the authorisation date of this consolidated financial statements, the Company and subsidiaries are still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the consolidated financial statements.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (its subsidiaries). Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities.

The Company also assesses existence of control where it does not have majority voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of de-facto control. Control is achieved when the Company has a power to expose or has rights to variable returns from its involvement with entity and has the ability to affect those returns. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company and are de-consolidated from the date on which the control ceases.

Business combinations are accounted using the acquisition method as at the acquisition date, which is the date on which control is transferred to the Entity. The cost of an acquisition includes the fair value of any contingent consideration at the acquisition date. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Assets, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date. On an acquisition-by acquisition basis, the Company recognizes any noncontrolling interest in the acquiree either at fair value or at non-controlling interest’s proportionate share of the acquiree’s net assets.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

b. Dasar Konsolidasi (Lanjutan)

Imbalan yang dialihkan tidak termasuk jumlah yang terkait dengan penyelesaian pada hubungan yang sebelumnya ada. Jumlah tersebut, umumnya diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Semua imbalan kontinjensi diakui pada nilai wajar pada saat tanggal akuisisi. Apabila imbalan kontinjensi diklasifikasikan sebagai ekuitas, maka hal tersebut tidak diukur kembali dan penyelesaiannya dicatat di dalam ekuitas. Selain itu, perubahan berikutnya terhadap nilai wajar imbalan kontinjensi diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Entitas Anak

Laporan keuangan entitas anak dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai sampai dengan tanggal pengendalian dihentikan. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah apabila dipandang perlu untuk menyelaraskan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Entitas.

c. Transaksi dengan Pihak-Pihak yang Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

(1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

b. Basis of Consolidation (Continued)

The consideration transferred does not include amounts related to the settlement of pre-existing relationships. Such amounts are generally recognized in profit or loss and other comprehensive income.

Any contingent consideration payable is recognized at fair value at the acquisition date. If the contingent consideration is classified as equity, it is not re-measured and settlement is accounted for within equity. Otherwise, subsequent changes to the fair value of the contingent consideration are recognized in profit or loss and other comprehensive income.

Subsidiaries

The financial statements of subsidiaries are included in the consolidated financial statements from the date that control commences until the date that control ceases. The accounting policies of subsidiaries have been changed when necessary to align them with the policies adopted by the Entity.

c. Transaction With Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company (reporting entity):

(1) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person;

- (i) has control or joint control over the reporting entity;
- (ii) has significant influence over the reporting entity; or
- (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

(2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- (i) The entity and the reporting entity are members of the same (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business group which the other entity is a member).
- (iii) Both entities are joint ventures of the same third party.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

**c. Transaksi dengan Pihak-Pihak yang Berelasi
(Lanjutan)**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):
(Lanjutan)

(2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
(Lanjutan)

- (iv) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- (v) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (vi) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (vii) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (viii) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (ix) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1).
- (x) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (xi) Entitas, atau anggota dari kelompok yang dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

c. Transaction With Related Parties (Continued)

A related party is a person or entity that is related to the Company (reporting entity): (Continued)

(2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies: (Continued)

- (iv) The entity and the reporting entity are members of the same (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
- (v) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business group which the other entity is a member).*
- (vi) Both entities are joint ventures of the same third party.*
- (vii) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
- (viii) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
- (ix) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1).*
- (x) A person identified in (1)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*
- (xi) The entity, or any member of a reporting entity of which it is a part, provides key management personnel services to reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

d. Transaction and Foreign Currency

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the consolidated statement of financial position date.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

**d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(Lanjutan)**

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Dolar Amerika Serikat (USD)	15.416,00
China Yuan (CNY)	2.169,67

e. Kas dan Bank

Kas terdiri dari kas dan bank, yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Piutang Usaha dan Lain-lain

Piutang usaha dan lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi provisi untuk penurunan nilai piutang.

Perusahaan telah menetapkan metodologi perhitungan estimasi tersebut berdasarkan pengalaman historis kredit tak tertagih kemudian disesuaikan dengan faktor *forward-looking* yang spesifik pada debitur terkait serta pengaruh keadaan lingkungan ekonomi.

g. Persediaan

Nilai awal persediaan diakui sebesar biaya perolehan, dan selanjutnya ditentukan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan terdiri dari biaya pembelian, dan biaya-biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

h. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

d. Transaction and Foreign Currency (Continued)

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities in foreign currency are recognized in the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Dolar Amerika Serikat (USD)	15.416,00	15.731,00	United States Dollar (USD)
China Yuan (CNY)	2.169,67	2.257,12	Chinese Yuan (CNY)

e. Cash on Hand and in Banks

Cash consists of cash on hand and in banks, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings nor restricted to use.

f. Trade and Other Receivables

Trade and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for receivable impairment.

The Company has established a methodology for calculating these estimates based on historical experience on uncollectible loans and then adjusted for forward-looking factors specific to the related debtor as well as the effects of economic conditions.

g. Inventories

Inventories are initially recognised at cost, and subsequently at the lower of cost and net realisable value. Cost comprises all costs of purchase, and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Net realizable value is the estimated sales price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

i. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan aset tetap dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Jenis aset tetap	Masa manfaat/ Useful lives (tahun/ years)	Type of fixed asset
Bangunan	10	Building
Mesin	8	Machineries
Peralatan pabrik	4	Factory equipments
Peralatan kantor	4	Office equipment
Kendaraan	4	Vehicles

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal yang dikeluarkan untuk memperoleh hak hukum diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya-biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

i. Fixed Asset

Direct Acquisition

Fixed asset are stated at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment value, if any.

The initial cost of fixed asset consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the fixed asset to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the fixed asset have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to the operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the fixed asset beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of fixed asset.

Depreciation of fixed asset is computed on a straight-line basis over the fixed asset's useful lives as follows:

Land is stated at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

i. Aset Tetap (Lanjutan)

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan selesai dan siap digunakan.

Nilai tercatat aset tetap, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

j. Properti Investasi

Properti investasi Perusahaan dan entitas anak terdiri dari bangunan yang dikuasai Perusahaan dan entitas anak untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, dan bukan untuk digunakan dalam kegiatan produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Nilai tercatat termasuk biaya penggantian bagian dari properti investasi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan properti investasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus atas taksiran masa manfaat ekonomis selama 10 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

i. Fixed Asset (Continued)

Any gains or loss arising from derecognition of fixed asset calculated as the difference between the net disposal proceed, if any with the carrying amount of the item is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

Construction in progress is stated at cost, which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective fixed asset account when completed and ready for intended use.

The carrying value of fixed asset, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if not appropriate, at each financial year end.

j. Investment Property

Investment property of the Company and subsidiaries consist of building held by the Company and subsidiaries to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment property are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the investment property, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Depreciation of investment property is computed using the straight-line method over their estimated useful life 10 years.

An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property is credited or charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the investment property is derecognized.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

j. Properti Investasi (Lanjutan)

Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Perusahaan dan entitas anak menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Perusahaan dan entitas anak menjadi properti investasi, Perusahaan dan entitas anak mencatat properti investasi tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

k. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan dan entitas anak menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perusahaan dan entitas anak dapat memilih tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

- sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- sewa yang asetnya bernilai-rendah.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan dan entitas anak harus menilai apakah:

- Perusahaan dan entitas anak memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan dan entitas anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan dan entitas anak memiliki hak ini ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - 1) Perusahaan dan entitas anak memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - 2) Perusahaan dan entitas anak telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

j. Investment Property (Continued)

Transfers from investment property should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner occupation.

For a transfer from investment property to owner-occupied property, the Company and subsidiaries uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Company and subsidiaries records the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.

k. Leases

At inception of a contract, the Company and subsidiaries assess whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration.

The Company and subsidiaries can choose not to recognise right of use assets and lease liabilities for:

- *short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or*
- *leases with low-value assets.*

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company and subsidiaries shall assess whether:

- *The Company and subsidiaries has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company and subsidiaries has the right to direct the use of the asset. The Company and subsidiaries has described when it has a decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
 - 1) *The Company and subsidiaries has the right to operate the asset;*
 - 2) *The Company and subsidiaries has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.*

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

k. Sewa (Lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan dan entitas anak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan dan entitas anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan dan entitas anak pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Perusahaan dan entitas anak akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan dan entitas anak menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan dan entitas anak menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

Modifikasi sewa

Perusahaan dan entitas anak mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

k. Leases (Continued)

The Company and subsidiary recognises a right of use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right of use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is amortised over the straight-line method throughout the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company and subsidiaries uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Company and subsidiaries by the end of the leases term or if the cost of the right of use asset reflects that the Company and subsidiaries will exercise a purchase option, the Company and subsidiaries depreciates the right of use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company and subsidiaries depreciates the right of use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right of use asset or the end of the leases term.

Leases modification

The Company and subsidiaries account for a leases modification as a separate leases if both:

- *The modification increases the scope of the leases by adding the right to use one or more underlying assets;*
- *The consideration for the leases increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan dan entitas anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai. Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan dan entitas anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

m. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori (i) diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) biaya perolehan diamortisasi, dan (iii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pendapatan komprehensif lain. Pada pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan pendapatan komprehensif lain.

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut setelah pengakuan awal aset keuangan berdasarkan model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan atau karakteristik arus kas kontraktual hanya dari pembayaran pokok dan bunga saja.

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek.

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

l. Impairment of Other Non-Financial Assets

At the reporting date, the Company and subsidiaries reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If such indication exists, the recoverable value of the asset is estimated to determine the level of impairment loss. If it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company and subsidiaries estimates the recoverable value of the cash generating unit to an asset.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

m. Financial Assets and Liabilities

Financial Assets

Financial assets are classified in categories of (i) fair value through profit or loss, (ii) amortised cost, and (iii) fair value through other comprehensive income. At initial measurement, financial assets determined based on fair value, added with transactions cost attributable direct to amortised cost and financial assets at fair value through other comprehensive income.

Management determines the classification of its financial assets prior initial recognition based on assessment of business model for managing the financial assets or contractual cashflows give rise to solely payments of principal and interest.

(i) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets measured as their fair value in profit or loss are held for trading if the acquisition is for selling or regaining and obtaining gain purpose in short period.

The Company and subsidiaries has no financial assets at fair value through profit or loss.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

m. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

(ii) Biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a) Aset keuangan dikelola dalam bisnis yang bertujuan untuk memiliki arus kas keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- b) persyaratan kontraktual aset keuangan yang menimbulkan arus kas yang hanya dari pembayaran pokok dan bunga.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diakui pada nilai wajarnya ditambah nilai transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Perusahaan dan entitas anak memiliki aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain.

(iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pendapatan komprehensif lain

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pendapatan komprehensif lain adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang hanya dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pendapatan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

m. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Financial Assets (Continued)

(ii) Amortised Cost

Financial assets determined under amortised cost if met criteria as outlined below:

- a) *Financial assets held within a business whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cashflows; and*
- b) *determining contractual financial assets give rise to solely payments of principal and interest.*

Financial assets are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

The Company and subsidiaries has financial assets at amortised cost include cash on hand and in banks, trade receivables and other receivables.

(iii) Financial assets at fair value through other comprehensive income

Financial assets at fair value through other comprehensive income are non-derivative financial assets with fixed or determined payments and fixed maturities that the management has positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- a. *Financial assets managed under business model which its objective is to both collect the contractual cash flows and sell the financial assets; and*
- b. *Contractual cash flows characteristics test resulting rights on certain basic term of cashflows meets the solely payments of principal and interest.*

The Company and subsidiaries has no financial asset at fair value through other comprehensive income.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

m. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan dan entitas anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diperkenankan PSAK 71 berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan dan entitas anak mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain.

Jika Perusahaan dan entitas anak tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan dan entitas anak mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan dan entitas anak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan dan entitas anak masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan lainnya.

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

m. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Financial Assets (Continued)

Impairment of financial assets

The Company and subsidiaries applies the simplified approach permitted by SFAS 71 based on expected credit losses by reviewing the collectibility of individual or collective balances of trade receivables using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period.

Derecognition of financial assets

The Company and subsidiaries derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or the Company and subsidiaries transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity.

If the Company and subsidiaries neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company and subsidiaries recognises their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Company and subsidiaries retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company and subsidiaries continues to recognise the financial asset and also recognise a collateralised borrowing for the proceeds received.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified in the following categories of (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) other financial liabilities.

(i) Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss are financial liabilities that held for trading.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

m. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (Lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek. Utang derivatif dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(ii) Liabilitas keuangan lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Perusahaan dan entitas anak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang usaha, utang lain-lain, uang muka penjualan dan beban akrual.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- 1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- 2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

m. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

(i) Financial liabilities at fair value through profit or loss (Continued)

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

The Company and subsidiaries has no financial liabilities at fair value through profit or loss.

(ii) Other financial liabilities

Financial liabilities which are not classified as financial liabilities measured at fair value through profit and loss are classified in this category and are measured at amortized cost.

The Company and subsidiaries has financial liabilities measured at amortised cost include trade payables, other payables, sales advances and accruals.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the assets and settle the liability simultaneously.

n. Revenue and Expenses Recognition

The Company and subsidiaries has applied SFAS 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

- 1) Identify contract(s) with a customer.
- 2) Identify the performance obligation in the contract. Performance obligations are promise in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut: (Lanjutan)

- 3) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diterimanya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan dan entitas anak membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diterimanya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- 4) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- 5) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a) Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b) Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan).

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "uang muka penjualan".

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

**n. Revenue and Expenses Recognition
(Continued)**

The Company and subsidiaries has applied SFAS 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment: (Continued)

- 3) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company and subsidiaries estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- 4) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- 5) Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a) A point in time (generally a promise to deliver the goods to the customer); or
- b) Over time (typically for promises to transfer services to a customer).

Payment of the transaction price is different for each contracts. A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "trade receivables" and contract liabilities are presented under "sales advances".

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Dalam ruang lingkup PSAK 72, transaksi penjualan ditelaah secara individual apakah terdiri dari satu atau lebih kewajiban pelaksanaan. Saat transaksi penjualan ditelaah sebagai satu kewajiban pelaksanaan, pendapatan penjualan diakui pada suatu periode waktu saat pelanggan menerima barang. Saat transaksi penjualan ditelaah sebagai lebih dari satu kewajiban pelaksanaan, pendapatan penjualan dan jasa pengiriman diakui secara terpisah. Pendapatan penjualan diakui pada saat pelanggan menerima barang dan pendapatan jasa pengiriman diakui pada suatu periode waktu saat kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

o. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak dan undang-undang pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar nilai yang diharapkan dapat terpulihkan atau dibayar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

**n. Revenue and Expenses Recognition
(Continued)**

Within the scope of SFAS 72, sales transactions are assessed individually on whether it contains one or more performance obligations. When a sales transaction is assessed as one performance obligation, sales revenue is recognized at point in time upon acceptance of the goods by the customers. When a sales transaction is assessed as more than one performance obligation, sales revenue and delivery service are recognized separately. Sales revenue is recognized at point in time upon acceptance of the goods by the customers and delivery service revenue is recognized over the period as the performance obligation is satisfied.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

o. Taxation

Income tax expenses comprises current and deferred income tax. Tax are recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to item recognized in other comprehensive income or directly in equity.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year, using the tax rates and tax laws that have been enacted or substantially enacted at the reporting tax. Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered or paid.

Deferred tax assets and liabilities are recognized as a future period tax consequences resulting from differences of carrying value between assets and liabilities based on the consolidated financial statements with tax base of assets and liabilities. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible differences, when it is probable to be used against future taxable income.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date. Deferred tax is charged or credited to the current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except deferred tax which is charged or credited directly to equity.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

o. Perpajakan (Lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Hal-hal perpajakan lainnya

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau pada saat keberatan yang diajukan ditetapkan.

p. Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja

Perusahaan dan entitas anak membukukan imbalan pasca-kerja untuk karyawan mengacu kepada Undang Undang No. 6 tahun 2023 dan peraturan perundangan-undangan yang relevan.

Liabilitas imbalan pasca-kerja dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian kewajiban imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

q. Manfaat Jasa Jangka Panjang Lain

Manfaat kerja lain yang diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

o. Taxation (Continued)

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Other taxation matters

Amendments to taxation obligations are recorded when a Tax Assessment Letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

p. Post-Employment Benefits Liabilities

The Company and subsidiaries provides post-employment benefits by referring to Indonesian Law No. 6 year 2023 and other relevant regulations.

The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the Projected Unit Credit method.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred.

The benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

Remeasurements arising from adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income.

Gains or losses on the curtailment or settlement of the defined benefit obligation are recognized when the curtailment or settlement occurs.

q. Other Long-term Service Benefits

Other employee benefits that are expected to be settled wholly within 12 months after the end of the reporting period are presented as current liabilities.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

q. Manfaat Jasa Jangka Panjang Lain (Lanjutan)

Manfaat kerja lain yang tidak diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang dan dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan kemudian didiskontokan dengan menggunakan imbal hasil surat utang Perseroan berkualitas tinggi yang tersedia yang tanggal jatuh tempo nya mendekati sisa periode yang diharapkan untuk diselesaikan.

Berdasarkan Siaran Pers Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI") pada April 2022, menyebutkan bahwa PSAK 24: Imbalan Kerja paragraf 70 - 74 mensyaratkan entitas untuk mengatribusikan imbalan ke periode jasa berdasarkan formula imbalan program dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan menurut program sampai tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan selanjutnya yang material berdasarkan program, selain dari kenaikan gaji berikutnya.

r. Kontinjensi

Kewajiban kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Kewajiban kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian ketika terjadi kemungkinan arus masuk sumber daya ekonomi.

s. Informasi Segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Perusahaan dan entitas anak, dimana:

- 1) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- 2) hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumberdaya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan,
- 3) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

q. Other Long-term Service Benefits (Continued)

Other employee benefits that are not expected to be settled wholly within 12 months after the end of the reporting period are presented as noncurrent liabilities and calculated using the projected unit credit method and then discounted using yields available on high quality corporate bonds that have maturity dates approximating to the expected remaining period to settlement.

Based on the Press Release issued by Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") of Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI") in April 2022, states that PSAK 24: Employee Benefits paragraphs 70 - 74 requires an entity to attribute benefits to the period of service based on the plan benefit formula from the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further service by the employee will lead to no material amount of further benefits under the plan, other than from further salary increases.

r. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

s. Segment Information

An operating segment is a component of the Company and subsidiaries which:

- 1) *invoices with business activities to generate income and expenses (including income and expenses relating to the translations with other components with the same entities);*
- 2) *operation result is observed regularly by chief decision maker to make decision regarding the allocation of resources to evaluate the works; and,*
- 3) *separate financial information is available.*

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

s. Informasi Segmen (Lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambil keputusan operasional.

Segmen operasi disajikan berdasarkan segmen usaha yang terdiri dari *blender*, setrika dan lainnya.

t. Laba per Saham

Laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dihitung berdasarkan laba tahun berjalan dibagi dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Perusahaan dan entitas anak tidak mempunyai efek berpotensi saham biaya yang bersifat dilusi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

u. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

s. Segment Information (Continued)

The Company and subsidiaries present operating segments based on the information that is internally provided to the chief operating decision maker.

Discloses the operating segment and presented based on business segment which consists blender, iron and others.

t. Earnings per Share

Earnings per share is computed based on income for the year attributable to the parent entity divided by the weighted average number of issued and fully paid shares outstanding during the year.

The Company and subsidiaries has no outstanding potential dilutive ordinary shares as of December 31, 2023 and 2022.

u. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATION AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Company and subsidiaries consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan entitas anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan entitas anak menggunakan matriks provisi untuk menghitung Kerugian Kredit Ekspektasian (ECL) untuk piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa.

Matriks provisi awalnya ditentukan berdasarkan tarif default yang diamati Perusahaan dan entitas anak secara historis. Perusahaan dan entitas anak akan melakukan analisa matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berorientasi ke depan, dimana penilaian hubungan antara tingkat default yang diamati secara historis, estimasi kondisi ekonomi dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi walaupun dimungkinkan hal tersebut tidak mewakili *default* pelanggan sebenarnya di masa mendatang.

Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap selama 4 sampai 10 tahun.

Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan entitas anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATION AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company and subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment of Trade Receivable

The Company and subsidiaries determines Expected Credit Loss (ECL) for trade receivables using a provision matrix. The provision rates are based on days past due for grouping of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the Company and subsidiaries historical observed defaults rates. The Company and subsidiaries will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss occurred with forward-looking information, whereas, the assessment of linked between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECL's is significant estimates. The amount of ECL's is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic condition although its may also not represent the customer's actual default in future.

Depreciation of fixed asset and Investment Property

The costs of fixed asset and investment property are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed asset and investment property within 4 to 10 years.

These are common life expectancies applied in the industries where the Company and subsidiaries conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Imbalan Pasca-Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca-kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh akutaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Perusahaan dan entitas anak diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah liabilitas yang diakui dimasa mendatang.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

4. KAS DAN BANK

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	131.689.940	130.049.481	Rupiah
Yuan China	-	577.823	China Yuan
Sub-jumlah	<u>131.689.940</u>	<u>130.627.304</u>	Sub-total
Bank			Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	12.555.180.508	5.040.457.166	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	4.275.204.401	2.620.597.568	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Of China	-	25.000.000	PT Bank Of China
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk	<u>97.107.776.717</u>	<u>6.600.246.385</u>	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Sub-jumlah	<u>113.938.161.626</u>	<u>14.286.301.119</u>	Sub-total
Jumlah	<u><u>114.069.851.566</u></u>	<u><u>14.416.928.423</u></u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat kas dan bank Perusahaan dan entitas anak yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi ataupun yang digunakan sebagai jaminan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATION AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and Assumptions (Continued)

Post-Employment Benefit

The determination of post-employment benefits liabilities depends on selection of certain assumption used by actuary for the calculation of the liability. These assumptions include discount rate and rate of increase in salaries. Different realization from the Company and subsidiaries assumptions are accumulated and amortized over the future periods and consequently will affect the expense and liabilities recognized in the future.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and subsidiaries recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

As of December 31, 2023 and 2022, none of the Company and subsidiaries cash on hand and in banks are restricted in use or placed at related parties or used as collateral.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha dinyatakan dalam mata uang sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pihak berelasi (Catatan 25)		
Rupiah	3.544.121.069	4.550.715.920
Dolar Amerika Serikat	-	46.432.887.981
Sub-jumlah pihak berelasi	<u>3.544.121.069</u>	<u>50.983.603.901</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	35.330.479.077	7.520.910.032
Dolar Amerika Serikat	914.862.969	18.361.133
Sub-jumlah	<u>36.245.342.046</u>	<u>7.539.271.165</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.756.572.215)</u>	<u>(331.721.310)</u>
Sub-jumlah pihak ketiga	<u>34.488.769.831</u>	<u>7.207.549.855</u>
Jumlah	<u><u>38.032.890.900</u></u>	<u><u>58.191.153.756</u></u>

Rincian piutang usaha berdasarkan nama pelanggan adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pihak berelasi (Catatan 25)		
PT Citra Kreasi Makmur	3.544.121.069	4.550.715.920
Dragon Will Enterprise Ltd	-	46.392.899.689
Guangdong Xinbao Electrical Appliances Holdings Co., Ltd	-	39.988.292
Sub-jumlah pihak berelasi	<u>3.544.121.069</u>	<u>50.983.603.901</u>
Pihak ketiga		
PT Versuni Homelife Indonesia (sebelumnya PT Philips Domestic Appliances Indonesia Commercial)	23.837.229.862	114.951.207
PT Selaras Medika Digital Indonesia	6.719.054.330	6.090.570.000
PT Ace Hardware Indonesia Tbk	3.585.823.920	139.860.000
Lain-lain	<u>2.103.233.934</u>	<u>1.193.889.958</u>
Sub-jumlah	<u>36.245.342.046</u>	<u>7.539.271.165</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.756.572.215)</u>	<u>(331.721.310)</u>
Sub-jumlah pihak ketiga	<u>34.488.769.831</u>	<u>7.207.549.855</u>
Jumlah	<u><u>38.032.890.900</u></u>	<u><u>58.191.153.756</u></u>

5. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables are denominated in the following currencies:

Related parties (Note 25)
Rupiah
United States Dollar
Sub-total related parties
Third parties
Rupiah
United States Dollar
Sub-total
Allowance for impairment loss
Sub-total third parties
Total

The details of trade receivables per customer are as follows:

Related parties (Note 25)
PT Citra Kreasi Makmur
Dragon Will Enterprise Ltd
Guangdong Xinbao Electrical Appliances Holdings Co., Ltd
Sub-total related parties
Third parties
PT Versuni Homelife Indonesia (previously PT Philips Domestic Appliances Indonesia Commercial)
PT Selaras Medika Digital Indonesia
PT Ace Hardware Indonesia Tbk
Others
Sub-total
Allowance for impairment loss
Sub-total - third parties
Total

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Belum jatuh tempo	27.998.574.819	46.808.249.995	Not yet due
Jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	4.160.268.162	11.218.724.855	1 - 30 days
31 - 60 hari	115.940.698	8.641.000	31 - 60 days
61 - 90 hari	23.443.903	1.093.700	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	7.491.235.533	486.165.516	More than 90 days
Sub-jumlah	39.789.463.115	58.522.875.066	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.756.572.215)	(331.721.310)	Allowance for impairment loss
Jumlah	<u><u>38.032.890.900</u></u>	<u><u>58.191.153.756</u></u>	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk menutup risiko kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover the possible risk of uncollectible trade receivables.

Mutasi cadangan penurunan nilai:

Movements in the allowance for impairment:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal	331.721.310	218.084.986	Beginning balance
Penambahan	1.491.001.850	113.636.324	Additional
Pengurangan	(66.150.945)	-	Deduction
Saldo akhir	<u><u>1.756.572.215</u></u>	<u><u>331.721.310</u></u>	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak terdapat piutang usaha Perusahaan dan entitas anak yang digunakan sebagai jaminan.

As of December 31, 2023 and 2022, none of the Company and subsidiaries trade receivables are used as collateral.

6. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Rupiah			Rupiah
PT Selaras Donlim Indonesia	29.456.641.476	-	PT Selaras Donlim Indonesia
Lain-lain	453.698.243	697.523.660	Others
Jumlah	<u><u>29.910.339.719</u></u>	<u><u>697.523.660</u></u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak terdapat piutang lain-lain Perusahaan dan entitas anak yang digunakan sebagai jaminan.

As of December 31, 2023 and 2022, none of the Company and subsidiaries other receivables are used as collateral.

Piutang lain-lain dari PT Selaras Donlim Indonesia telah diterima sebagian sebesar Rp 24.980.400.127 pada tanggal 6 Februari 2024.

Other receivables from PT Selaras Donlim Indonesia has been partially received amounting to Rp 24,980,400,127 in February 6, 2024

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

	<u>2023</u>
Bahan baku	32.104.859.411
Barang jadi	17.978.872.735
Persediaan dalam perjalanan	4.995.708.400
Bahan pendukung dan perlengkapan	<u>1.798.936.553</u>
Jumlah	<u>56.878.377.099</u>

Berdasarkan hasil penelaahan atas masing-masing akun persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan entitas anak berpendapat bahwa tidak ada persediaan usang atau rusak, oleh karena itu penyisihan persediaan usang adalah nihil.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, persediaan Perusahaan dan entitas anaknya telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya yang diselenggarakan seluruhnya oleh pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 39.602.422.579 dan Rp 40.933.754.404.

Manajemen Perusahaan dan entitas anak percaya bahwa jumlah pertanggungan ini cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungjawabkan.

Pada tahun 2023 dan 2022 persediaan bahan baku yang diakui sebagai beban pokok penjualan masing-masing sebesar Rp 771.854.828.864 dan Rp 353.049.721.012 (Catatan 22).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak terdapat persediaan Perusahaan dan entitas anak yang digunakan sebagai jaminan.

7. INVENTORIES

	<u>2022</u>	
	123.897.649.119	<i>Raw material</i>
	5.140.100.332	<i>Finished goods</i>
	2.628.651.623	<i>Goods in transit</i>
	<u>5.551.095.621</u>	<i>Indirect materials and supplies</i>
Jumlah	<u>137.217.496.695</u>	Total

Based on the result of review of the individual inventories accounts at the end of the year, the Company and subsidiaries management is of the opinion that there is no obsolete or damage inventories, therefore the allowance for obsolescence is nil.

As of 31 December 2023 and 2022, the Company and subsidiaries inventories are covered by insurance against comprehensive and loss risks with all are third parties, for sum insured amounting to Rp 39,602,422,579 and Rp 40,933,754,404, respectively.

The Company's and subsidiaries management believes that these sum insured are adequate to cover the possible losses on insured inventories.

In 2023 and 2022 inventories of raw material recognized as cost of good sold amounting to Rp 771,854,828,864 and Rp 353,049,721,012 (Note 22).

As of 31 December 2023 and 2022 none of the Company and subsidiaries inventories are used as collateral.

8. UANG MUKA

	<u>2023</u>
Pembelian persediaan	9.664.153.370
Lain-lain	<u>666.000</u>
Jumlah	<u>9.664.819.370</u>

8. ADVANCES

	<u>2022</u>	
	8.374.451.189	<i>Purchase of inventories</i>
	<u>969.687.021</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>9.344.138.210</u>	Total

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. UANG MUKA INVESTASI

Pada tanggal 31 Desember 2022 Perusahaan memiliki uang muka investasi sebesar Rp 300.000.000 ke PT Onesteel Medikal Perkasa.

Pada tahun 2023, uang muka investasi ke PT Onesteel Medikal Perkasa direklasifikasi menjadi investasi saham (Catatan 10).

10. INVESTASI SAHAM

Investasi pada metode biaya perolehan

	Kedudukan/ <i>Place of domicile</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Biaya perolehan/ <i>Cost</i>	
		2023	2022	2023	2022
		PT Onesteel Medikal Perkasa	Bekasi	-	20,00%

Berdasarkan akta Notaris No. 1 tanggal 16 Maret 2022 dari Monika Oktaviani, S.H., Notaris di Bekasi, Perusahaan menyetorkan modal ke PT Onesteel Medikal Perkasa sebesar Rp 2.000.000.000 dengan persentase kepemilikan 20,00% dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0020467.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 22 Maret 2022.

Berdasarkan akta Notaris No. 18 tanggal 24 Februari 2023 dari Dr. Erny Kencanawati, S.H., M.H, Notaris di Bandung, PT Onesteel Medikal Perkasa menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebanyak 15.000 lembar saham atau sebesar Rp 1.500.000.000 dan Perusahaan setuju untuk menyetorkan sebanyak 3.000 lembar saham atau sebesar Rp 300.000.000 dan telah diterima Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0043484.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 28 Februari 2023.

Berdasarkan akta Notaris No. 8 tanggal 17 Mei 2023 dari Hendra Carmana, S.T., S.H., M.H, Notaris di Bandung, Perusahaan setuju untuk menjual saham yang dimiliki sebanyak 11.500 lembar atau senilai Rp 1.150.000.000 kepada PT One-Ject Indonesia.

Berdasarkan akta Notaris No. 9 tanggal 17 Mei 2023 dari Hendra Carmana, S.T., S.H., M.H, Notaris di Bandung, Perusahaan setuju untuk menjual saham yang dimiliki sebanyak 11.500 lembar atau senilai Rp 1.150.000.000 kepada PT Roman Cipta Karya.

9. ADVANCE INVESTMENT

As of 31 December 2022, the Company has advance investment amounted Rp 300,000,000 to PT Onesteel Medikal Perkasa.

In 2023, advance investment to PT Onesteel Medikal Perkasa has been reclassified to investment in shares (Note 10).

10. INVESTMENT IN SHARES

Investment in cost method

Based on Notarial deed No. 1 dated March 16, 2022 by Monika Oktaviani, S.H., Notary in Bekasi, The Company has paid in capital amounted Rp 2,000,000,000 to PT Onesteel Medikal Perkasa with 20,00% of percentage ownership and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0020467.AH.01.02.TAHUN 2022 dated March 22, 2022.

Based on Notarial deed No. 18 dated February 24, 2023 by Dr. Erny Kencanawati, S.H., M.H, Notary in Bandung, PT Onesteel Medikal Perkasa has agreed to increased the issued and paid-up capital by 15,000 shares or Rp 1,500,000,000 and the Company agreed to paid-up by 3,000 shares or Rp 300,000,000 and was received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0043484.AH.01.11.TAHUN 2023 dated February 28, 2023.

Based on Notarial deed No. 8 dated May 17, 2023 by Hendra Carmana, S.T., S.H., M.H, Notary in Bandung, The Company agreed to sell 11.500 shares or worth Rp 1,150,000,000 to PT One-Ject Indonesia.

Based on Notarial deed No. 9 dated May 17, 2023 by Hendra Carmana, S.T., S.H., M.H, Notary in Bandung, The Company agreed to sell 11.500 shares or worth Rp 1,150,000,000 to PT Roman Cipta Karya.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSET

2023	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	2023
Biaya perolehan						Acquisition cost
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
T a n a h	75.583.351.800	-	-	(36.818.288.529)	38.765.063.271	L a n d
Bangunan	118.306.710.643	264.148.101	11.846.563.441	(43.466.251.776)	63.258.043.527	Building
Mesin	133.913.955.322	54.760.711.351	127.285.432.694	-	61.389.233.979	Machineries
Peralatan pabrik	22.692.270.254	7.783.741.945	20.267.604.000	13.240.102	10.221.648.301	Factory equipments
Peralatan kantor	8.607.769.674	259.368.565	1.693.567.797	-	7.173.570.442	Office equipments
Kendaraan	9.262.785.338	1.497.152.354	4.078.520.649	-	6.681.417.043	Vehicles
Sub-jumlah	368.366.843.031	64.565.122.316	165.171.688.581	(80.271.300.203)	187.488.976.563	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	2.104.854.336	805.582.062	2.897.196.296	(13.240.102)	-	Construction in progress
Jumlah	370.471.697.367	65.370.704.378	168.068.884.877	(80.284.540.305)	187.488.976.563	T o t a l
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan	46.476.255.684	6.566.986.914	3.834.619.279	(24.371.110.921)	24.837.512.398	Building
Mesin	63.898.947.159	10.241.714.749	20.769.622.501	-	53.371.039.407	Machineries
Peralatan pabrik	14.860.754.006	4.071.292.164	9.764.632.335	-	9.167.413.835	Factory equipments
Peralatan kantor	7.131.163.816	735.841.262	1.142.951.609	-	6.724.053.469	Office equipments
Kendaraan	7.779.689.264	861.336.904	2.122.369.825	-	6.518.656.343	Vehicles
Jumlah	140.146.809.929	22.477.171.993	37.634.195.549	(24.371.110.921)	100.618.675.452	T o t a l
Nilai Tercatat Neto	230.324.887.438				86.870.301.111	Net Carrying Value

Pada tahun 2023, pengurangan aset tetap termasuk aset tetap SDI, entitas anak, dengan harga perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 167.472.935.233 dan Rp 37.118.740.057, karena entitas anak tersebut telah dilepaskan oleh Perusahaan sejak 15 November 2023 (Catatan 1d).

In 2023, the deduction of fixed assets included fixed asset of SDI, the subsidiary, with acquisition cost and accumulated depreciation amounted to Rp 167,472,935,233 and Rp 37,118,740,057, respectively, because the subsidiary has been disposal by the Company since November 15, 2023 (Note 1d).

2022	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	2022
Biaya perolehan						Acquisition cost
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
T a n a h	75.583.351.800	-	-	-	75.583.351.800	L a n d
Bangunan	116.906.222.577	1.400.488.066	-	-	118.306.710.643	Building
Mesin	133.348.758.969	565.196.353	-	-	133.913.955.322	Machineries
Peralatan pabrik	21.214.007.687	500.478.970	-	977.783.597	22.692.270.254	Factory equipments
Peralatan kantor	8.238.760.861	342.951.913	-	26.056.900	8.607.769.674	Office equipments
Kendaraan	9.238.130.306	658.016.800	633.361.768	-	9.262.785.338	Vehicles
Sub-jumlah	364.529.232.200	3.467.132.102	633.361.768	1.003.840.497	368.366.843.031	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	975.030.711	2.133.664.122	-	(1.003.840.497)	2.104.854.336	Construction in progress
Jumlah	365.504.262.911	5.600.796.224	633.361.768	-	370.471.697.367	T o t a l
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan	35.478.811.369	10.997.444.315	-	-	46.476.255.684	Building
Mesin	54.083.326.494	9.815.620.665	-	-	63.898.947.159	Machineries
Peralatan pabrik	11.101.684.302	3.759.069.704	-	-	14.860.754.006	Factory equipments
Peralatan kantor	6.125.300.040	1.005.863.776	-	-	7.131.163.816	Office equipments
Kendaraan	7.496.389.809	916.661.223	633.361.768	-	7.779.689.264	Vehicles
Jumlah	114.285.512.014	26.494.659.683	633.361.768	-	140.146.809.929	T o t a l
Nilai Tercatat Neto	251.218.750.897				230.324.887.438	Net Carrying Value

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. **ASET TETAP** (Lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Beban pokok penjualan	13.493.531.062	17.115.817.918	Cost of goods sold
Beban operasional (Catatan 23)	8.983.640.931	9.378.841.765	Operating expenses (Note 23)
Jumlah	<u><u>22.477.171.993</u></u>	<u><u>26.494.659.683</u></u>	Total

Perhitungan laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Hasil penjualan	252.560.154	409.090.909	Proceed from sales
Nilai buku bersih	50.494.152	-	Net book value
Jumlah	<u><u>202.066.002</u></u>	<u><u>409.090.909</u></u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, sebagian aset tetap Perusahaan dan entitas anaknya telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya yang diselenggarakan seluruhnya oleh pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 109.759.516.163 dan Rp 104.063.907.107.

Manajemen Perusahaan dan entitas anak percaya bahwa jumlah pertanggungan ini cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Peralatan pabrik	-	1.887.465.334	Factory equipments
Bangunan	-	122.633.000	Building
Mesin	-	94.756.002	Machineries
Jumlah	<u><u>-</u></u>	<u><u>2.104.854.336</u></u>	Total

Persentase penyelesaian atas aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2022 adalah 30% sampai dengan 95%.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

11. **FIXED ASSET** (Continued)

Depreciation expense is allocated as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Cost of goods sold	13.493.531.062	17.115.817.918	
Operating expenses (Note 23)	8.983.640.931	9.378.841.765	
Total	<u><u>22.477.171.993</u></u>	<u><u>26.494.659.683</u></u>	

Calculation of gain from sales of fixed asset are as follow:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Proceed from sales	252.560.154	409.090.909	
Net book value	50.494.152	-	
Total	<u><u>202.066.002</u></u>	<u><u>409.090.909</u></u>	

As of 31 December 2023 and 2022 the Company and subsidiaries some of fixed asset are covered by insurance against comprehensive and loss risks with all are third parties, for sum insured amounting to Rp 109,759,516,163 and Rp 104,063,907,107, respectively.

The Company and subsidiaries management believes that these sum insured are adequate to cover the possible losses on insured fixed asset.

Construction in progress as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Factory equipments	-	1.887.465.334	
Building	-	122.633.000	
Machineries	-	94.756.002	
Total	<u><u>-</u></u>	<u><u>2.104.854.336</u></u>	

The percentage of completion for construction in progress as at December 31, 2022 is 30% until 95%.

Based on review of the management, there are no events or changes in condition which may indicate impairment in value of fixed asset as of December 31, 2023 and 2022.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Hak Guna Bangunan (HGB)

Tanah Perusahaan berupa sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) mempunyai masa manfaat selama 12 tahun sampai 26 tahun yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2032 sampai dengan tahun 2047. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat di perpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 53.027.967.120 dan Rp 49.626.022.006.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak terdapat aset tetap yang dipakai sementara, dihentikan dari penggunaannya dan diklasifikasi sebagai aset tersedia untuk dijual.

11. FIXED ASSET (Continued)

Under Land Right (HGB)

The Company's land Under Land Right (HGB) which have useful life 12 to 26 year's and will be due between 2032 to 2047. The Company's Management believe that HGB can be renewed upon expiration.

As of 31 December 2023 and 2022 the cost of fixed asset that are fully depreciated and still being used amounting to Rp 53,027,967,120 and Rp 49,626,022,006.

As of 31 December 2023 and 2022, there were no fixed asset that are not used temporarily, stopped from their usage and classified as assets available for sale.

12. PROPERTI INVESTASI

2023	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	2023
Biaya perolehan						Acquisition cost
Bangunan	7.066.804.000	7.492.724.000	-	80.284.540.305	94.844.068.305	Building
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	3.037.500.000	4.895.064.556	-	24.371.110.921	32.303.675.477	Building
Nilai Tercatat Neto	4.029.304.000				62.540.392.828	Net Carrying Value

2022	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	2022
Biaya perolehan						Acquisition cost
Bangunan	7.066.804.000	-	-	-	7.066.804.000	Building
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	2.551.500.000	486.000.000	-	-	3.037.500.000	Building
Nilai Tercatat Neto	4.515.304.000				4.029.304.000	Net Carrying Value

Reklasifikasi bangunan berasal dari aset tetap bangunan yang disewa oleh SDI (entitas anak), dimana pada tanggal 15 November 2023 entitas anak tersebut telah dilepaskan (Catatan 1d).

Beban penyusutan sejumlah Rp 4.895.064.556 pada tahun 2023 dan Rp 486.000.000 pada tahun 2022 dicatat sebagai beban pokok penjualan (Catatan 22).

Reclassification building is from fixed asset of building leased by SDI (subsidiary), which in November 15, 2023 the subsidiary has been disposal (Note 1d).

Depreciation expense amounting to Rp 4,895,064,556 in 2023 and Rp 486,000,000 in 2022 were recorded under cost of goods sold (Note 22).

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TAK BERWUJUD

2023	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	2023
Biaya perolehan					Acquisition cost
Perangkat lunak	3.883.305.250	234.045.000	332.899.000	3.784.451.250	Software
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortisation
Perangkat lunak	2.910.939.410	460.725.062	245.562.583	3.126.101.889	Software
Nilai Tercatat Neto	972.365.840			658.349.361	Net Carrying Value

Pada tahun 2023, pengurangan aset tak berwujud termasuk aset tak berwujud SDI, entitas anak, dengan harga perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 332.899.000 dan Rp 245.562.583, karena entitas anak tersebut telah dilepaskan oleh Perusahaan sejak tanggal 15 November 2023 (Catatan 1d).

In 2023, the deduction of intangible asset included intangible asset of SDI, the subsidiary, with acquisition cost and accumulated depreciation amounted to Rp 332,899,000 and Rp 245,562,583, respectively, because the subsidiary has been disposal by the Company since November 15, 2023 (Note 1d).

2022	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	2022
Biaya perolehan					Acquisition cost
Perangkat lunak	3.823.805.250	59.500.000	-	3.883.305.250	Software
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortisation
Perangkat lunak	2.303.812.729	607.126.681	-	2.910.939.410	Software
Nilai Tercatat Neto	1.519.992.521			972.365.840	Net Carrying Value

Beban amortisasi dialokasikan sebagai berikut:

Amortisation expense is allocated as follows:

	2023	2022	
Beban pokok penjualan	60.000.000	60.000.000	Cost of goods sold
Beban operasional (Catatan 23)	400.725.062	547.126.681	Operating expenses (Note 23)
Jumlah	460.725.062	607.126.681	Total

14. UTANG USAHA

	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 25)	6.119.401	11.359.087.385	Related parties (Note 25)
Pihak ketiga	33.466.135.587	53.333.123.337	Third parties
Jumlah	33.472.254.988	64.692.210.722	Total

14. TRADE PAYABLES

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Dolar Amerika Serikat	16.718.766.078	50.680.414.549	United States Dollar
Rupiah	16.112.415.130	14.011.796.173	Rupiah
Yuan China	641.073.780	-	China Yuan
Jumlah	<u>33.472.254.988</u>	<u>64.692.210.722</u>	Total

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Belum jatuh tempo	32.880.488.260	21.095.096.753	Not yet due
Jatuh tempo:			Past due:
1-30 hari	199.410.651	13.045.554.849	1-30 days
31-60 hari	328.739.843	6.637.676.573	31-60 days
61-90 hari	-	10.855.901.351	61-90 days
Lebih dari 90 hari	63.616.234	13.057.981.196	More than 90 days
Jumlah	<u>33.472.254.988</u>	<u>64.692.210.722</u>	Total

15. UANG MUKA PENJUALAN

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
PT ACE Hardware Indonesia, Tbk Versuni Netherlands B.V (sebelumnya Philips Domestic Appliances Nederland B.V)	2.688.000.000	-	PT ACE Hardware Indonesia, Tbk Versuni Netherlands B.V (previously Philips Domestic Appliances Nederland B.V)
PT Arkan Jaya Nusantara	1.689.449.060	-	PT Arkan Jaya Nusantara
PT Merdis International	226.138.050	-	PT Merdis International
Dragon Will Enterprise Ltd	-	15.731.000.000	Dragon Will Enterprise Ltd
Lain-lain	166.979.662	-	Others
Jumlah	<u>6.304.813.458</u>	<u>15.731.000.000</u>	Total

16. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pajak pertambahan nilai	-	3.481.242.640	Value added tax

14. TRADE PAYABLES (Continued)

The detail of trade payables based on currencies:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Dolar Amerika Serikat	16.718.766.078	50.680.414.549	United States Dollar
Rupiah	16.112.415.130	14.011.796.173	Rupiah
Yuan China	641.073.780	-	China Yuan
Jumlah	<u>33.472.254.988</u>	<u>64.692.210.722</u>	Total

The aging analysis of trade payables are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Belum jatuh tempo	32.880.488.260	21.095.096.753	Not yet due
Jatuh tempo:			Past due:
1-30 hari	199.410.651	13.045.554.849	1-30 days
31-60 hari	328.739.843	6.637.676.573	31-60 days
61-90 hari	-	10.855.901.351	61-90 days
Lebih dari 90 hari	63.616.234	13.057.981.196	More than 90 days
Jumlah	<u>33.472.254.988</u>	<u>64.692.210.722</u>	Total

15. SALES ADVANCES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
PT ACE Hardware Indonesia, Tbk Versuni Netherlands B.V (sebelumnya Philips Domestic Appliances Nederland B.V)	2.688.000.000	-	PT ACE Hardware Indonesia, Tbk Versuni Netherlands B.V (previously Philips Domestic Appliances Nederland B.V)
PT Arkan Jaya Nusantara	1.689.449.060	-	PT Arkan Jaya Nusantara
PT Merdis International	226.138.050	-	PT Merdis International
Dragon Will Enterprise Ltd	-	15.731.000.000	Dragon Will Enterprise Ltd
Lain-lain	166.979.662	-	Others
Jumlah	<u>6.304.813.458</u>	<u>15.731.000.000</u>	Total

16. TAXATION

a. Prepaid Tax

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pajak pertambahan nilai	-	3.481.242.640	Value added tax

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Taksiran Tagihan Klaim Pajak

Rincian estimasi tagihan klaim pajak sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pajak penghasilan			Income tax
2023	2.499.545.453	-	2023
2022	2.062.597.825	2.184.202.345	2022
2021	-	2.615.283.651	2021
Jumlah	<u><u>4.562.143.278</u></u>	<u><u>4.799.485.996</u></u>	Total

Perusahaan

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00027/406/21/449/23 tanggal 17 April 2023 dari Direktorat Jenderal Pajak atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2021 sebesar Rp 1.434.689.202 dan telah diterima pada 11 Mei 2023.

Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk tahun pajak 2021 atas pajak penghasilan pasal 4(2) dan pajak pertambahan nilai masing-masing sebesar Rp 8.165.637 dan Rp 29.012.967.

TED

TED menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00028/406/21/449/23 tanggal 17 April 2023 dari Direktorat Jenderal Pajak atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2021 sebesar Rp 935.981.256 dan telah diterima pada tahun 2023.

c. Utang Pajak

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4(2)	96.712.380	66.164.600	Article 4(2)
Pasal 21	157.140.583	480.973.358	Article 21
Pasal 23	13.163.995	28.335.913	Article 23
Pasal 25	675.705	-	Article 25
Pasal 26	-	4.605.504	Article 26
Pasal 29	-	463.172	Article 29
Pajak pertambahan nilai	3.227.298.390	-	Value added tax
Jumlah	<u><u>3.494.991.053</u></u>	<u><u>580.542.547</u></u>	Total

d. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pajak kini	(662.146.100)	(207.271.240)	Current tax
Pajak tangguhan	(3.671.133.356)	2.755.265.977	Deferred tax
Jumlah	<u><u>(4.333.279.456)</u></u>	<u><u>2.547.994.737</u></u>	Total

16. TAXATION (Continued)

b. Estimated Claims for Tax Refund

Estimated claims for tax refund are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
			Income tax
	-	-	2023
	2.184.202.345	2.184.202.345	2022
	2.615.283.651	2.615.283.651	2021
Total	<u><u>4.799.485.996</u></u>	<u><u>4.799.485.996</u></u>	Total

The Company

The Company received Notice of Tax Income (SKPLB) No. 00027/406/21/449/23 dated April 17, 2023 from Directorate General of Taxation regarding Corporate Income Tax 2021 amounted to Rp 1,434,689,202 and has been received in May 11, 2023.

The Company also received an Underpaid Tax Assessment (SKPKB) for the 2021 tax year for withholding tax article 4(2) and value added tax amounting Rp 8,165,637 and Rp 29,012,967, respectively.

TED

TED received Notice of Tax Income (SKPLB) No. 00028/406/21/449/23 dated April 17, 2023 from Directorate General of Taxation regarding Corporate Income Tax 2021 amounted to Rp 935,981,256 and has been received in 2023.

c. Tax Payables

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
			Income taxes:
	66.164.600	66.164.600	Article 4(2)
	480.973.358	480.973.358	Article 21
	28.335.913	28.335.913	Article 23
	-	-	Article 25
	4.605.504	4.605.504	Article 26
	463.172	463.172	Article 29
	-	-	Value added tax
Total	<u><u>580.542.547</u></u>	<u><u>580.542.547</u></u>	Total

d. Income Tax Benefit (Expense)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
	(207.271.240)	(207.271.240)	Current tax
	2.755.265.977	2.755.265.977	Deferred tax
Total	<u><u>2.547.994.737</u></u>	<u><u>2.547.994.737</u></u>	Total

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

e. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	24.952.762.808	(7.700.289.480)
Laba (rugi) entitas anak sebelum pajak penghasilan	<u>2.087.550.410</u>	<u>(8.757.789.489)</u>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan	<u>27.040.313.218</u>	<u>(16.458.078.969)</u>
Perbedaan temporer:		
Penyusutan aset tetap	6.313.674.920	3.230.144.851
Penyisihan penurunan nilai piutang	1.491.001.850	119.411.546
Imbalan pasca-kerja	<u>(2.071.790.385)</u>	<u>(1.090.873.073)</u>
Jumlah	<u>5.732.886.385</u>	<u>2.258.683.324</u>
Perbedaan tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	892.474.899	939.868.310
Penghasilan kena pajak final	(6.541.569.504)	(4.603.058.820)
Beban pajak	<u>40.598.981</u>	<u>480.838.874</u>
Jumlah	<u>(5.608.495.624)</u>	<u>(3.182.351.636)</u>
Taksiran Laba Kena Pajak (Rugi Fiskal) Tahun Berjalan	<u>27.164.703.979</u>	<u>(17.381.747.281)</u>
Kompensasi rugi fiskal	<u>(24.154.948.130)</u>	<u>(20.729.248.895)</u>
Jumlah	<u>3.009.755.849</u>	<u>(38.110.996.176)</u>
Pembulatan	<u>3.009.755.000</u>	<u>(38.110.996.176)</u>
Beban pajak penghasilan tahun berjalan		
Perusahaan	662.146.100	-
Entitas anak	<u>-</u>	<u>207.271.240</u>
Pajak dibayar dimuka		
Perusahaan	2.244.933.204	2.062.597.825
Entitas anak	<u>916.758.349</u>	<u>328.412.588</u>
Taksiran klaim pajak penghasilan		
Perusahaan	(1.582.787.104)	(2.062.597.825)
Entitas anak	<u>(916.758.349)</u>	<u>(121.604.520)</u>
Taksiran utang pajak penghasilan		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	<u>-</u>	<u>463.172</u>

16. **TAXATION** (Continued)

e. Current Tax

A reconciliation between profit (loss) before income tax, as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income (fiscal loss) of the Company and subsidiaries are as follows:

<i>Profit (loss) before tax as per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
<i>Profit (loss) before income tax of subsidiaries</i>
<i>Profit (loss) before income tax of the Company</i>
Temporary difference:
<i>Depreciation of fixed assets</i>
<i>Allowance for impairment receivable</i>
<i>Provision for employment benefit</i>
<i>T o t a l</i>
Permanent differences:
<i>Non deductible expenses</i>
<i>Income subjected to final tax</i>
<i>Taxes expenses</i>
<i>T o t a l</i>
Estimated Taxable Income (Fiscal Loss) For The Year
<i>Compensation Fiscal Loss</i>
<i>T o t a l</i>
<i>Rounding</i>
<i>Income tax expense current year</i>
<i>The Company</i>
<i>Subsidiaries</i>
<i>Prepaid taxes</i>
<i>The Company</i>
<i>Subsidiaries</i>
<i>Estimated claim income tax</i>
<i>The Company</i>
<i>Subsidiaries</i>
<i>Estimated income tax payables</i>
<i>The Company</i>
<i>Subsidiaries</i>

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. **PERPAJAKAN (Lanjutan)**

e. **Pajak Kini (Lanjutan)**

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) pajak tahunan untuk tahun pajak 2023. Namun demikian, taksiran rugi fiskal tersebut di atas akan dilaporkan dalam SPT tahun 2023 (2022: jumlah taksiran rugi fiskal Perusahaan tahun 2022 tidak berbeda secara material dengan jumlah yang dilaporkan pada SPT untuk tahun pajak 2022).

f. **Pajak Tangguhan**

16. **TAXATION (Continued)**

e. **Current Tax (Continued)**

Until the date of these consolidated financial statements, the Company has not submitted its annual tax return (SPT) for 2023 tax year. However, the estimated fiscal loss presented above will be reported in the SPT 2023 (2022: the estimated fiscal loss of the Company for 2022 tax year was not materially different from the amount reported in the SPT for the 2022 tax year).

f. **Deferred Tax**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (Charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Entitas anak yang telah dilepaskan/ Disposal of subsidiary	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Perusahaan						Company
Penyisihan penurunan nilai piutang	46.835.405	328.020.407	-	-	374.855.812	Allowance for impairment losses
Penyusutan aset tetap	1.929.608.043	1.389.008.482	-	-	3.318.616.525	Depreciation of fixed asset
Imbalan kerja	2.780.965.354	(455.793.884)	3.255.657	-	2.328.427.127	Employee benefits
Rugi fiskal	8.384.419.158	(8.384.419.158)	-	-	-	Fiscal loss
Sub-jumlah	13.141.827.960	(7.123.184.153)	3.255.657	-	6.021.899.464	Sub-total
Entitas anak						Subsidiaries
Penyisihan penurunan nilai piutang	26.143.284	(14.553.208)	-	-	11.590.076	Allowance for impairment losses
Penyusutan aset tetap	(1.378.411.707)	(384.829.811)	-	1.763.241.518	-	Depreciation of fixed asset
Imbalan kerja	186.571.263	66.327.289	(5.269.663)	(247.628.889)	-	Employee benefits
Rugi fiskal	3.816.483.496	3.785.106.527	-	(7.530.682.482)	70.907.541	Fiscal loss
Sub-jumlah	2.650.786.336	3.452.050.797	(5.269.663)	(6.015.069.853)	82.497.617	Sub-total
Jumlah	15.792.614.296	(3.671.133.356)	(2.014.006)	(6.015.069.853)	6.104.397.081	Total

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (Charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Perusahaan					Company
Penyisihan penurunan nilai piutang	20.564.865	26.270.540	-	46.835.405	Allowance for impairment losses
Penyusutan aset tetap	1.218.976.176	710.631.867	-	1.929.608.043	Depreciation of fixed asset
Imbalan kerja	3.177.456.716	(239.992.076)	(156.499.286)	2.780.965.354	Employee benefits
Rugi fiskal	4.560.434.756	3.823.984.402	-	8.384.419.158	Fiscal loss
Sub-jumlah	8.977.432.513	4.320.894.733	(156.499.286)	13.141.827.960	Sub-total
Entitas anak					Subsidiaries
Penyisihan penurunan nilai piutang	27.413.833	(1.270.549)	-	26.143.284	Allowance for impairment losses
Penyusutan aset tetap	(683.962.316)	(694.449.391)	-	(1.378.411.707)	Depreciation of fixed asset
Imbalan kerja	101.013.210	81.854.552	3.703.501	186.571.263	Employee benefits
Rugi fiskal	4.768.246.864	(951.763.368)	-	3.816.483.496	Fiscal loss
Sub-jumlah	4.212.711.591	(1.565.628.756)	3.703.501	2.650.786.336	Sub-total
Jumlah	13.190.144.104	2.755.265.977	(152.795.785)	15.792.614.296	Total

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA

Perusahaan dan entitas anak menghitung cadangan imbalan pasca-kerja sesuai dengan undang-undang yang berlaku. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut masing-masing adalah 232 karyawan dan 223 karyawan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022.

Perhitungan imbalan kerja tahun 2023 dan 2022 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Riana dan Rekan, aktuaris independen. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Usia pensiun normal	55 tahun/ years	55 - 57 tahun/ years	Normal retirement age
Tingkat kenaikan gaji	6,00%	5,00 - 6,00%	Salary increase rate
Tingkat diskonto	6,60%	7,25 - 7,50%	Discount rate
Tingkat mortalitas	100% TMI 4	100% TMI 4	Mortality rate
Tingkat disabilitas	5% TMI 4	5% TMI 4	Disability rate
Jumlah karyawan	232	223	Number of employees

Rekonsiliasi manfaat pasca-kerja:

Reconciliation of post-employment benefits:

	<u>2023</u>			
	<u>Skema manfaat pasti/ Defined benefit scheme</u>	<u>Program manfaat jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefit program</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Saldo awal	13.082.107.086	406.695.724	13.488.802.810	Beginning balance
Biaya jasa kini	1.362.095.223	27.425.945	1.389.521.168	Current service cost
Biaya bunga	916.862.097	26.838.258	943.700.355	Interest cost
Biaya jasa lalu	(25.116.340)	-	(25.116.340)	Past service cost
Pengukuran kembali manfaat pasti Keuntungan aktuarial dari: Penyesuaian pengalaman	-	(209.579.598)	(209.579.598)	Remeasurement of defined benefit Actuarial gain from: Experience adjustment
Termasuk dalam laba rugi	2.253.840.980	(155.315.395)	2.098.525.585	Included in profit or loss
Pengukuran kembali manfaat pasti Kerugian aktuarial dari: Penyesuaian pengalaman Asumsi keuangan	(329.319.071)	-	(329.319.071)	Remeasurement of defined benefit Actuarial loss from: Experience adjustment Financial assumption
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain	(9.154.573)	-	(9.154.573)	Included in other comprehensive income
Pembayaran manfaat	(3.825.928.294)	(42.900.000)	(3.868.828.294)	Benefit payment
Jumlah	11.500.865.199	208.480.329	11.709.345.528	Total
Entitas anak yang dilepaskan	(1.125.585.860)	-	(1.125.585.860)	Disposal of subsidiary
Saldo akhir	<u>10.375.279.339</u>	<u>208.480.329</u>	<u>10.583.759.668</u>	Ending balance

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

**17. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(Continued)**

Rekonsiliasi manfaat pasca-kerja: (Lanjutan)

*Reconciliation of post-employment benefits:
(Continued)*

	2022			
	Skema manfaat pasti/ Defined benefit scheme	Program manfaat jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefit program	Jumlah/ Total	
Saldo awal	14.496.535.237	405.600.798	14.902.136.035	Beginning balance
Biaya jasa kini	1.653.415.682	30.946.599	1.684.362.281	Current service cost
Biaya bunga	825.873.571	27.566.704	853.440.275	Interest cost
Biaya jasa lalu	(2.994.811.688)	6.535.102	(2.988.276.586)	Past service cost
Pengukuran kembali manfaat pasti Keuntungan aktuarial dari: Penyesuaian pengalaman	-	8.146.521	8.146.521	Remeasurement of defined benefit Actuarial gain from: Experience adjustment
Termasuk dalam laba rugi	(515.522.435)	73.194.926	(442.327.509)	Included in profit or loss
Pengukuran kembali manfaat pasti Kerugian aktuarial dari: Penyesuaian pengalaman	35.687.729	-	35.687.729	Remeasurement of defined benefit Actuarial loss from: Experience adjustment
Asumsi keuangan	(730.214.025)	-	(730.214.025)	Financial assumption
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain	(694.526.296)	-	(694.526.296)	Included in other comprehensive income
Pembayaran manfaat	(204.379.420)	(72.100.000)	(276.479.420)	Benefit payment
Saldo akhir	13.082.107.086	406.695.724	13.488.802.810	Ending balance

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah 16,41 tahun dan 12,97 tahun.

The weighted-average duration of the defined benefit obligation as of December 31, 2023 and 2022 were 16.41 years and 12.97 years, respectively.

Dampak terhadap nilai kewajiban imbalan pasti dari perubahan yang mungkin terjadi pada satu asumsi aktuarial, disajikan dalam tabel di bawah:

The impact to the value of the defined benefit obligation of a reasonably possible change to one actuarial assumption, is presented in the table below:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Skema manfaat pasti/ Defined benefit scheme	Program manfaat jangka panjang lainnya/ Other long term employee benefit	
Asumsi aktuarial			Actuarial assumption
Tingkat diskonto			Discount rate
Naik 1%	9.571.983.374	198.839.914	Increase 1%
Turun 1%	11.283.314.575	219.044.412	Decrease 1%
Tingkat kenaikan gaji			Salary increment rate
Naik 1%	11.343.109.350	208.480.329	Increase 1%
Turun 1%	9.510.876.108	208.480.329	Decrease 1%

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

Dampak terhadap nilai kewajiban imbalan pasti dari perubahan yang mungkin terjadi pada satu asumsi aktuarial, disajikan dalam tabel di bawah: (Lanjutan)

Asumsi aktuarial	31 Desember 2022/ December 31, 2022		Actuarial assumption
	Skema manfaat pasti/ Defined benefit scheme	Program manfaat jangka panjang lainnya/ Other long term employee benefit	
Tingkat diskonto			Discount rate
Naik 1%	(1.048.118.534)	(20.656.698)	Increase 1%
Turun 1%	1.191.845.721	22.708.372	Decrease 1%
Tingkat kenaikan gaji			Salary increment rate
Naik 1%	1.336.046.260	26.538.272	Increase 1%
Turun 1%	(1.177.088.724)	(24.401.848)	Decrease 1%

**17. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(Continued)**

The impact to the value of the defined benefit obligation of a reasonably possible change to one actuarial assumption, is presented in the table below:
(Continued)

Jatuh tempo kewajiban imbalan pasca kerja yang belum didiskontokan pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The maturity of post-employment benefits obligations as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Skema manfaat pasti/ Defined benefit scheme	Program manfaat jangka panjang lainnya/ Other long term employee benefit	
Kurang dari 1 tahun	480.424.261	-	Less than 1 year
Antara tahun ke-1 sampai tahun ke-2	648.106.259	1.191.996	Between 1-2 years
Antara tahun ke-2 sampai tahun ke-5	2.825.013.058	5.917.128	Between 2-5 years
Antara tahun ke-5 sampai tahun ke-10	3.484.597.606	25.305.571	Between 5-10 years
Lebih dari 10 tahun	11.987.259.222	269.530.668	More than 10 years
Jumlah	19.425.400.406	301.945.363	Total

	31 Desember 2022/ December 31, 2022		
	Skema manfaat pasti/ Defined benefit scheme	Program manfaat jangka panjang lainnya/ Other long term employee benefit	
Kurang dari 1 tahun	1.962.229.438	-	Less than 1 year
Antara tahun ke-1 sampai tahun ke-2	319.311.634	47.943.035	Between 1-2 years
Antara tahun ke-2 sampai tahun ke-5	3.437.258.987	243.112.871	Between 2-5 years
Antara tahun ke-5 sampai tahun ke-10	3.638.282.127	315.889.694	Between 5-10 years
Lebih dari 10 tahun	73.316.769.907	414.564.937	More than 10 years
Jumlah	82.673.852.093	1.021.510.537	Total

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Nama pemegang saham/ Name of shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal saham/ Number of share capital
PT Sena Dwimakmur	1.125.005.660	45,00%	112.500.566.000
PT Generasi Dua Sukses	666.661.000	26,65%	66.666.100.000
Freddy Nursalim (Direktur Utama/ <i>President Director</i>)	41.666.668	1,67%	4.166.666.800
Xaverius Nursalim (Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i>)	41.666.668	1,67%	4.166.666.800
Hendrik Nursalim (Komisaris/ <i>Commissioner</i>)	41.666.668	1,67%	4.166.666.800
Richard Nursalim	41.666.668	1,67%	4.166.666.800
Willy Nursalim	41.666.668	1,67%	4.166.666.800
Masyarakat/ <i>Public</i>	500.000.000	20,00%	50.000.000.000
Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	2.500.000.000	100,00%	250.000.000.000

18. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2023	2022	
Aset pengampunan pajak	101.590.070.540	101.590.070.540	<i>Asset tax amnesty</i>
Agio saham sehubungan dengan penawaran umum perdana (Catatan 1b)	5.000.000.000	5.000.000.000	<i>Agio shares in connection with the initial public offering of shares (Note 1b)</i>
Biaya emisi saham	(4.581.978.091)	(4.581.978.091)	<i>Share issuance costs</i>
Jumlah	102.008.092.449	102.008.092.449	Total

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak dan atas laba komprehensif entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
PT Turbo Electro Domistici	1.100.513	1.714.170	<i>PT Turbo Electro Domistici</i>
PT Selaras Turbo Elektronik Indonesia	351.566	1.599.536	<i>PT Selaras Turbo Elektronik Indonesia</i>
PT Selaras Donlim Indonesia	-	55.490.556.087	<i>PT Selaras Donlim Indonesia</i>
Jumlah	1.452.079	55.493.869.793	Total
	2023	2022	
Jumlah aset	-	207.108.663.576	<i>Total assets</i>
Jumlah liabilitas	-	79.230.311.717	<i>Total liabilities</i>
Jumlah modal saham	-	140.400.000.000	<i>Total share capital</i>
Selisih kurs atas modal disetor	-	706.005.000	<i>Foreign exchange differences from paid-up capital</i>
Defisit	-	(13.227.653.141)	<i>Deficit</i>

20. NONCONTROLLING INTEREST

Noncontrolling interests on net assets and on comprehensive profit of consolidated subsidiaries are as follows:

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PENJUALAN

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Penjualan ekspor	479.157.854.757	316.934.907.250	<i>Export sales</i>
Penjualan lokal	224.364.786.190	159.013.195.742	<i>Local sales</i>
Jumlah	<u><u>703.522.640.947</u></u>	<u><u>475.948.102.992</u></u>	Total

Berikut adalah rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan berdasarkan per konsumen masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022:

The following presents the detail of sales to per customer with total sales exceeding 10% of consolidated net sales for the years ended December 31, 2023 and 2022:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Penjualan bersih			Net sales
Dragon Will Enterprise Ltd	479.561.723.157	316.550.500.103	<i>Dragon Will Enterprise Ltd</i>
PT Versuni Homelife Indonesia (sebelumnya PT Philips Domestic Appliances Indonesia Commercial)	131.873.616.599	80.044.769.866	<i>PT Versuni Homelife Indonesia (previously PT Philips Domestic Appliances Indonesia Commercial)</i>
PT Citra Kreasi Makmur	56.565.153.981	56.995.368.462	<i>PT Citra Kreasi Makmur</i>
Jumlah	<u><u>668.000.493.737</u></u>	<u><u>453.590.638.431</u></u>	Total
Persentase dari total penjualan			Percentage of total sales
Dragon Will Enterprise Ltd	68,17%	66,51%	<i>Dragon Will Enterprise Ltd</i>
PT Versuni Homelife Indonesia (sebelumnya PT Philips Domestic Appliances Indonesia Commercial)	18,74%	16,82%	<i>PT Versuni Homelife Indonesia (previously PT Philips Domestic Appliances Indonesia Commercial)</i>
PT Citra Kreasi Makmur	8,04%	11,98%	<i>PT Citra Kreasi Makmur</i>

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Bahan baku yang digunakan	771.854.828.864	353.049.721.012	<i>Raw material used</i>
Upah langsung	67.298.503.236	39.733.167.390	<i>Direct labour</i>
Biaya overhead	37.081.194.387	27.765.247.249	<i>Overhead cost</i>
Harga pokok produksi	876.234.526.487	420.548.135.651	<i>Cost of good manufacturing</i>
Persediaan awal barang jadi (Catatan 7)	5.140.100.332	12.158.368.875	<i>Beginning finished goods (Note 7)</i>
Entitas anak yang telah dilepaskan	(199.289.429.771)	-	<i>Disposal of subsidiary</i>
Persediaan akhir barang jadi (Catatan 7)	(17.978.872.735)	(5.140.100.332)	<i>Ending finished goods (Note 7)</i>
Jumlah	<u><u>664.106.324.313</u></u>	<u><u>427.566.404.194</u></u>	Total

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak mempunyai pembelian signifikan (diatas 10% dari total penjualan) dari pemasok sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pembelian bersih		
Dragon Will Enterprise Ltd.	127.276.896.555	36.446.257.624
Shenzhen Power Motor Industrial Co., Ltd	19.275.467.055	55.038.780.590
Persentase dari total penjualan		
Dragon Will Enterprise Ltd.	18,09%	7,66%
Shenzhen Power Motor Industrial Co., Ltd	2,74%	11,56%

22. COST OF GOODS SOLD (Continued)

The Company and subsidiaries has significant purchases (above 10% of total sales) from the following supplier:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Net purchases		
Dragon Will Enterprise Ltd.		36.446.257.624
Shenzhen Power Motor Industrial Co., Ltd		55.038.780.590
Percentage of total sales		
Dragon Will Enterprise Ltd.		7,66%
Shenzhen Power Motor Industrial Co., Ltd		11,56%

23. BEBAN OPERASIONAL

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Beban penjualan		
Iklan dan promosi	2.471.232.584	1.935.318.404
Ongkos angkut dan ekspedisi	112.558.759	443.667.910
Sub-jumlah	<u>2.583.791.343</u>	<u>2.378.986.314</u>
Beban umum dan administrasi		
Gaji dan tunjangan	32.483.833.726	32.066.561.737
Beban penyusutan (Catatan 11)	8.983.640.931	9.378.841.765
Perjalanan dan akomodasi	7.644.120.222	6.202.190.546
Jasa profesional	3.559.570.350	3.172.359.455
Utilitas	2.211.231.437	1.614.150.865
Beban pencadangan piutang usaha	1.568.135.387	-
Beban pajak	1.554.832.155	1.069.127.428
Konsumsi dan catering	1.172.974.690	476.552.490
Perlengkapan kantor	937.737.679	676.453.876
Perijinan	513.478.605	352.558.046
Perbaikan dan pemeliharaan	430.030.711	618.714.974
Amortisasi (Catatan 13)	400.725.062	547.126.681
Asuransi	329.978.287	590.068.945
Lain-lain	1.822.130.286	938.693.399
Sub-jumlah	<u>63.612.419.528</u>	<u>57.703.400.207</u>
Jumlah	<u><u>66.196.210.871</u></u>	<u><u>60.082.386.521</u></u>

23. OPERATING EXPENSES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Selling expenses		
Advertising and promotion		1.935.318.404
Freight and expedition		443.667.910
Sub-total		<u>2.378.986.314</u>
General and administration expenses		
Salaries and allowances		32.066.561.737
Depreciation expenses (Note 11)		9.378.841.765
Travel and accomodation		6.202.190.546
Professional fee		3.172.359.455
Utility		1.614.150.865
Allowance for trade receivables		-
Tax expenses		1.069.127.428
Consumption and cathering		476.552.490
Office supplies		676.453.876
Permit		352.558.046
Repair and maintenance		618.714.974
Amortization (Note 13)		547.126.681
Insurance		590.068.945
Others		938.693.399
Sub-total		<u>57.703.400.207</u>
Total		<u><u>60.082.386.521</u></u>

24. LABA (RUGI) PER SAHAM

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk	22.408.082.950	(7.433.531.506)
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	<u>2.500.000.000</u>	<u>2.500.000.000</u>
Laba (rugi) per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk	<u><u>8,96</u></u>	<u><u>(2,97)</u></u>

24. INCOME (LOSS) PER SHARE

<i>Profit (loss) for the year attributable to owners of the parent</i>		22.408.082.950
<i>Weighted average number of shares outstanding</i>		2.500.000.000
Basic profit (loss) per share attributable to owners of the parent		<u><u>8,96</u></u>
		<u><u>(2,97)</u></u>

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat Hubungan Dengan Pihak-Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Sifat dari hubungan Perusahaan dan entitas anak dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transactions
PT Citra Kreasi Makmur	Dibawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Piutang usaha, utang usaha, penjualan, pembelian dan pendapatan lain-lain/ <i>Trade receivables, trade payables, sales, purchases and other income</i>
Dragon Will Enterprise Ltd*)	Dibawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Piutang usaha, utang usaha, uang muka penjualan, penjualan dan pembelian/ <i>Trade receivables, trade payables, sales advances, sales and purchases</i>
Guangdong Xinbao Electrical Appliances Holdings Co., Ltd*)	Dibawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Piutang usaha, utang usaha dan pembelian/ <i>Trade receivables, trade payables and purchases</i>

*) Pada tanggal 15 November 2023, Dragon Will Enterprise Ltd dan Guangdong Xinbao Electrical Appliances Holdings Co., Ltd sudah tidak menjadi pihak berelasi Perusahaan dan entitas anak (Catatan 1d).

25. RELATED PARTIES INFORMATION

Nature of Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Company and subsidiaries made business and financial transaction with certain related parties. The nature of the relationships of the Company and subsidiaries with its related parties are as follows:

*) *As of November 15, 2023, Dragon Will Enterprise Ltd and Guangdong Xinbao Electrical Appliances Holdings Co., Ltd are not longer related parties of the Company and subsidiaries (Note 1d).*

Saldo dengan Pihak-Pihak Berelasi

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Piutang Usaha

	2023	2022
PT Citra Kreasi Makmur	3.544.121.069	4.550.715.920
Dragon Will Enterprise Ltd	-	46.392.899.689
Guangdong Xinbao Electrical Appliances Holdings Co., Ltd	-	39.988.292
Jumlah	3.544.121.069	50.983.603.901
Persentase dari total aset	0,87%	10,57%

Balances with Related Parties

The details of the balance of transactions with related parties are as follows:

Trade Receivables

*PT Citra Kreasi Makmur
Dragon Will Enterprise Ltd
Guangdong Xinbao Electrical
Appliances Holdings Co., Ltd*

Total

Percentage to total assets

Utang Usaha

	2023	2022
PT Citra Kreasi Makmur	6.119.401	18.221.203
Dragon Will Enterprise Ltd	-	9.715.504.620
Guangdong Xinbao Electrical Appliances Holdings Co., Ltd	-	1.625.361.562
Jumlah	6.119.401	11.359.087.385
Persentase dari total liabilitas	0,01%	11,87%

*PT Citra Kreasi Makmur
Dragon Will Enterprise Ltd
Guangdong Xinbao Electrical
Appliances Holdings Co., Ltd*

Total

Percentage to total liabilities

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**25. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

Saldo dengan Pihak-Pihak Berelasi (Lanjutan)

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Uang Muka Penjualan

	2023	2022	
Dragon Will Enterprise Ltd	-	15.731.000.000	Dragon Will Enterprise Ltd

Penjualan

	2023	2022	
PT Citra Kreasi Makmur	56.565.153.981	56.995.368.462	PT Citra Kreasi Makmur
Dragon Will Enterprise Ltd	-	316.550.500.103	Dragon Will Enterprise Ltd
Jumlah	56.565.153.981	373.545.868.565	Total
Persentase dari total pendapatan	8,04%	78,48%	Percentage to total revenue

Pembelian

	2023	2022	
PT Citra Kreasi Makmur	147.338.274	403.890.544	PT Citra Kreasi Makmur
Dragon Will Enterprise Ltd	-	36.446.257.624	Dragon Will Enterprise Ltd
Guangdong Xinbao Electrical Appliances Holdings Co., Ltd	-	1.610.040.270	Guangdong Xinbao Electrical Appliances Holdings Co., Ltd
Jumlah	147.338.274	38.460.188.438	Total
Persentase dari total pendapatan	0,02%	8,08%	Percentage to total revenue

Pendapatan Lain-lain

	2023	2022	
PT Citra Kreasi Makmur	770.939.181	327.653.393	PT Citra Kreasi Makmur

Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Dewan Direksi untuk 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 5.863.909.598 dan Rp 8.811.589.998.

25. RELATED PARTIES INFORMATION (Continued)

Balances with Related Parties (Continued)

The details of the balance of transactions with related parties are as follows: (Continued)

Sales Advances

	2023	2022	
Dragon Will Enterprise Ltd	-	15.731.000.000	Dragon Will Enterprise Ltd

Sales

	2023	2022	
PT Citra Kreasi Makmur	56.565.153.981	56.995.368.462	PT Citra Kreasi Makmur
Dragon Will Enterprise Ltd	-	316.550.500.103	Dragon Will Enterprise Ltd
Jumlah	56.565.153.981	373.545.868.565	Total
Persentase dari total pendapatan	8,04%	78,48%	Percentage to total revenue

Purchases

	2023	2022	
PT Citra Kreasi Makmur	147.338.274	403.890.544	PT Citra Kreasi Makmur
Dragon Will Enterprise Ltd	-	36.446.257.624	Dragon Will Enterprise Ltd
Guangdong Xinbao Electrical Appliances Holdings Co., Ltd	-	1.610.040.270	Guangdong Xinbao Electrical Appliances Holdings Co., Ltd
Jumlah	147.338.274	38.460.188.438	Total
Persentase dari total pendapatan	0,02%	8,08%	Percentage to total revenue

Other Income

	2023	2022	
PT Citra Kreasi Makmur	770.939.181	327.653.393	PT Citra Kreasi Makmur

Total salaries and benefits paid to the Board of Commissioners and Board of Directors in December 31, 2023 and 2022 are amounted to Rp 5,863,909,598 and Rp 8,811,589,998, respectively.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. SEGMENT OPERASI

Informasi segmen usaha Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

26. OPERATING SEGMENT

Segment information of the Company and subsidiaries are as follows:

	2 0 2 3				
	Blender/ Blender	Setrika/ Iron	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Penjualan	139.272.386.757	13.339.874.240	550.910.379.950	703.522.640.947	Sales
Laba kotor	<u>7.803.024.630</u>	<u>747.394.151</u>	<u>30.865.897.853</u>	<u>39.416.316.634</u>	Gross profit
Beban operasional				(66.196.210.871)	Operating expense
Pendapatan keuangan				630.194.947	Finance income
Beban keuangan				(1.615.977.605)	Finance cost
Laba pelepasan entitas anak				49.254.019.235	Gain on disposal of subsidiary
Pendapatan lain-lain - Bersih				<u>3.464.420.468</u>	Other income - Net
Laba sebelum pajak penghasilan				24.952.762.808	Profit before income tax
Beban pajak				(4.333.279.456)	Tax expenses
Laba bersih tahun berjalan				<u><u>20.619.483.352</u></u>	Net income for the year
Aset					Assets
Aset segmen	<u>49.002.029.984</u>	<u>6.062.604.602</u>	<u>354.562.494.862</u>	<u>409.627.129.448</u>	Segment assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan			<u>56.188.660.089</u>	<u>56.188.660.089</u>	Unallocated liabilities
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan			<u>48.923.386.776</u>	<u>48.923.386.776</u>	Unallocated capital expenditures
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan	<u>1.853.434.661</u>	<u>687.831.628</u>	<u>19.935.905.704</u>	<u>22.477.171.993</u>	Unallocated depreciation
	2 0 2 2				
	Blender/ Blender	Setrika/ Iron	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Penjualan	<u>111.998.044.372</u>	<u>12.309.141.047</u>	<u>351.640.917.573</u>	<u>475.948.102.992</u>	Sales
Laba kotor	<u>9.855.827.905</u>	<u>1.070.895.271</u>	<u>37.454.975.622</u>	<u>48.381.698.798</u>	Gross profit
Beban operasional				(60.082.386.521)	Operating expense
Pendapatan keuangan				98.425.494	Finance income
Beban keuangan				(2.031.748.576)	Finance cost
Pendapatan lain-lain - Bersih				<u>5.933.721.325</u>	Other income - Net
Rugi sebelum pajak penghasilan				(7.700.289.480)	Loss before income tax
Manfaat pajak				<u>2.547.994.737</u>	Tax benefit
Rugi bersih tahun berjalan				<u>(5.152.294.743)</u>	Net loss for the year
Aset					Assets
Aset segmen	<u>27.617.877.147</u>	<u>12.737.815.307</u>	<u>441.881.752.992</u>	<u>482.237.445.446</u>	Segment assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan			<u>95.713.374.381</u>	<u>95.713.374.381</u>	Unallocated liabilities
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan			<u>-</u>	<u>-</u>	Unallocated capital expenditures
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan	<u>1.545.190.138</u>	<u>712.666.889</u>	<u>24.722.802.656</u>	<u>26.980.659.683</u>	Unallocated depreciation

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN KONTINJENSI

- Perjanjian dengan pihak Philips Electronics Nederland B.V. yaitu: Perjanjian Pengembangan dan Pembelian (*Development and Purchase Agreement*) tanggal 1 Maret 2007 sebagaimana diubah dengan Addendum Terhadap Perjanjian Pengembangan dan Pembelian (*Addendum to the Development and Purchase Agreement*) tanggal 1 Januari 2015 ("*Development and Purchase Agreement*"), dimana jangka waktu Perjanjian ini akan secara otomatis diperpanjang, dengan ketentuan bahwa salah satu Pihak berhak untuk mengakhiri perjanjian ini dengan pemberitahuan 6 (enam) bulan sebelum tanggal pengakhiran.

Selanjutnya, Perseroan dan Philips Electronics Nederland B.V. menandatangani *Master Purchase Agreement* (Perjanjian Induk Pembelian) tanggal 1 Januari 2020, dimana jangka waktu Perjanjian adalah sejak 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2022 dan di perpanjang otomatis selama 12 bulan berturut-turut. *Master Purchase Agreement* tersebut menggantikan *Development and Purchase Agreement*.

- Pada bulan Februari 2023, Philips mengeluarkan surat pengumuman atas perubahan nama entitas menjadi Versuni. Untuk PT Philips Domestic Appliances Indonesia Commercial berubah menjadi PT Versuni HomeLife Indonesia dan Philips Domestic Appliances Nederland B.V. berubah menjadi Versuni Netherlands B.V.
- Berdasarkan Perjanjian Lisensi Merek Turbo antara Perusahaan dengan CKM tertanggal 18 April 2016, Perusahaan memberikan lisensi merek Turbo kepada CKM atas penggunaan merek Turbo pada produk peralatan listrik rumah tangga yang diimpor oleh CKM sejak bulan April 2016, terdiri dari satu tipe penanak nasi. Nilai royalti yang akan didapatkan oleh Perusahaan atas setiap produk yang diimpor oleh CKM tersebut, sebesar 1,5% dari setiap unit produk yang diimpor dengan masa pembebasan royalti yang selama 2 tahun terhitung sejak produk diimpor. Sehingga pengenaan royalti mulai pada pertengahan sampai dengan akhir tahun 2018 dan pembayaran royalti oleh CKM tersebut baru akan dilaksanakan pada tahun 2019. Pada tanggal 28 Desember 2020, perjanjian ini telah diubah dan diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2021. Pada tanggal 7 Februari 2022 perjanjian ini telah diubah dan diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2024.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

- Agreement with Philips Electronics Nederland B.V. namely: Development and Purchase Agreement (Development and Purchase Agreement) dated March 1, 2007 as amended by the Addendum to the Development and Purchase Agreement dated January 1, 2015 ("Development and Purchase Agreement"), which the term of this agreement will be automatically extended, whereas one of the Parties has the right to terminate this agreement with notification 6 (six) months prior to the termination date.*

Furthermore, the Company and Philips Electronics Nederland B.V. signed the Master Purchase Agreement on January 1, 2020, where the term of the Agreement is from January 1, 2020 to December 31, 2022 and automatically renewed for successive periods of 12 months. The Master Purchase Agreement replaces the Development and Purchase Agreement.

- In February 2023, Philips has issued an announcement letter regarding changed the entity name to Versuni. For PT Philips Domestic Appliances Indonesia Commercial was changed to PT Versuni HomeLife Indonesia and for Philips Domestic Appliances Nederland B.V. changed to Versuni Netherlands B.V.*
- Based on Licence of Turbo trademark Agreement between the Company and CKM dated April 18, 2016, the Company give the licence of Turbo trademark to CKM of to use the Turbo trademark for the home electrical appliances imported by CKM from April 2016, consist of one type of rice cooker. The royalty received by the Company for each product imported by CKM is 1.5% of each imported unit product with royalty release period is 2 years since the product was imported. Therefore, the royalty fee charged starting mid-year up to end-year 2018 and the payment of royalty fee by CKM will be made in 2019. On December 28, 2020, this agreement has been amended and extended until December 31, 2021. On February 7, 2022, this agreement has been changed and extended until December 31, 2024.*

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**27. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI (Lanjutan)**

- Berdasarkan Perjanjian Distribusi Produk antara Perusahaan dan PT Citra Kreasi Makmur ("CKM") yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2017, Perusahaan menunjuk CKM secara noneksklusif untuk menjadi distributor produk peralatan rumah tangga dengan merek dagang Turbo berupa blender, setrika, kipas angin, dan kompor gas, dengan wilayah pemasaran yang terdiri dari seluruh wilayah Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun dan akan berakhir pada tanggal 31 Januari 2022.

Perjanjian ini telah digantikan dengan Perjanjian Distribusi Produk antara Perusahaan dan PT Citra Kreasi Makmur ("CKM") yang berlaku efektif mulai tanggal 4 Januari 2021, Perusahaan menunjuk CKM secara noneksklusif untuk menjadi distributor produk peralatan rumah tangga dengan merek dagang Turbo, dengan wilayah pemasaran yang terdiri dari seluruh wilayah DKI Jakarta, seluruh daerah di Pulau Jawa dan seluruh daerah di Pulau Sumatera. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Pada tanggal 10 Maret 2023, Perusahaan telah memperpanjang jangka waktu Perjanjian Distribusi Produk antara Perusahaan dan PT Citra Kreasi Makmur ("CKM"). Perjanjian berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2023 dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

- Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan I tertanggal 26 Agustus 2017 antara Perusahaan dengan PT Dynaplast, Perusahaan menyewakan sebagian bangunan seluas 2.016 m², senilai Rp 41.475.000 per bulan. Perjanjian ini berlaku selama 4 tahun dan 2 bulan dan berakhir pada tanggal 31 Oktober 2021.

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan tertanggal 28 Desember 2018 antara Perusahaan dengan PT Dynaplast, Perusahaan menyewakan sebagian bangunan seluas 2.106,60 m² dan area penyimpanan terbuka seluas 686 m² senilai Rp 65.300.000 per-bulan. Perjanjian ini berlaku selama 5 (lima) tahun dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.

Berdasarkan Addendum Perjanjian Sewa Menyewa tertanggal 31 Oktober 2023 antara Perusahaan dengan PT Dynaplast, Para Pihak menyetujui untuk merubah ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian termasuk harga sewa terhadap keseluruhan Objek Sewa melalui Addendum ini.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)**

- *Based on Product Distribution Agreement between the Company and PT Citra Kreasi Makmur ("CKM") that effective starting January 1, 2017, the Company appoint CKM nonexclusively to be household appliances distributor with trademark of Turbo for blender, iron, fan and gas stove with market area in all regions of Indonesia. This agreement valid up to 5 years and will be ended on January 31, 2022.*

This agreement has been changed with Agreement of Product Distribution between the Company and PT Citra Kreasi Makmur ("CKM") that effective starting January 4, 2021, the Company appoint CKM nonexclusively to be household appliances distributor with trademark of Turbo with market area in all regions DKI Jakarta, all area of Java Island and all area of Sumatra Island. This agreement will be ended on December 31, 2022.

On March 10, 2023, The Company has extended the time period agreement of Product Distribution between the Company and PT Citra Kreasi Makmur ("CKM"). This agreement effective starting January 1, 2023 and will be ended on December 31, 2025.

- *Based on the Building I Rent Agreement dated August 26, 2017 between the Company and PT Dynaplast, the Company rent part of the building with an area of 2,016 m² amounting to Rp 41,475,000 per month. This agreement is valid for 4 years and 2 months and will end on October 31, 2021.*

Based on Bulding Lease Agreement dated December 28, 2018 between Company and PT Dynaplast, Company has leased part of its building with covered area of 2,106.60 m² and storage open area with covered area of 686 m² amounting to Rp 65,300,000 per-month. This Agreement is valid for 5 (five) years and effective from January 1, 2019 until December 31, 2023.

Based on Addendum Lease Agreement dated October 31, 2023 between Company and PT Dynaplast, The Parties agreed to amendment provisions in the agreement including adjust the lease fee to the entire Lease Object through this Addendum.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

- Berdasarkan Perjanjian Sewa Tanah dan Bangunan tertanggal 27 Desember 2023 antara Perusahaan dengan PT Dynaplast, Perusahaan menyewakan sebagian bangunan seluas 4.196,07 m² senilai Rp 121.686.030 per-bulan dan area penyimpanan terbuka seluas 909,26 m² senilai Rp 9.092.600 per-bulan. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.
- Berdasarkan Perjanjian Lisensi Merek ARRA antara Perusahaan dengan PT Elang Cakrawala Inti ("ECI") tertanggal 31 Oktober 2022, ECI memberikan lisensi atas penggunaan merek ARRA untuk memproduksi peralatan rumah tangga. Perusahaan tidak dikenakan royalti dalam bentuk apapun atas perjanjian ini. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 31 Oktober 2022 sampai dengan 1 September 2025.
- Berdasarkan Perjanjian Distribusi Produk antara Perusahaan dan PT Selaras Medika Digital Indonesia ("SMDI") yang berlaku efektif mulai tanggal 27 Januari 2023, Perusahaan menunjuk SMDI secara non eksklusif untuk menjadi distributor produk alat kesehatan elektromedis dan non elektromedis, dengan wilayah pemasaran yang terdiri dari seluruh wilayah Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Berdasarkan Perjanjian Distribusi Produk antara Perusahaan dan PT Selaras Medika Digital Indonesia ("SMDI") yang berlaku efektif mulai tanggal 27 Januari 2023, Perusahaan menunjuk SMDI secara non eksklusif untuk menjadi distributor produk peralatan rumah tangga, dengan wilayah pemasaran yang terdiri dari seluruh wilayah Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

- Berdasarkan Perjanjian Lisensi Hak Paten antara Perusahaan dengan Institut Teknologi Bandung ("ITB") tertanggal 25 Januari 2023, ITB memberikan hak paten kepada Perusahaan dengan judul "Metode Deteksi Dini Penyakit Kardiovaskuler menggunakan Perhitungan Reactive Hyperemia Index (RHI) dari Sinyal Sensor Photoplethysmograph (PPG)", dengan tanggal penerimaan 13 Agustus 2015 dan nomor sertifikat paten IDP000066168 untuk mengembangkan Paten menjadi "Perangkat NIVA" dan akan digunakan setelah izin edar diterbitkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia untuk memproduksi dan menjual produk tersebut. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 13 Agustus 2035.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

- Based on Land and Building Lease Agreement dated December 27, 2023 between Company and PT Dynaplast, Company has leased part of its building with covered area of 4,196.07 m² amounting Rp 121,686,030 per-month and storage open area with covered area of 909.26 m² amounting to Rp 9,092,600 per-month. This Agreement is valid for 1 (one) year and effective from January 1, 2024 until December 31, 2024.
- Based on Licence of ARRA trademark Agreement between the Company and PT Elang Cakrawala Inti ("ECI") dated October 31, 2022, ECI give the licence of ARRA trademark to produced home appliances. The Company is not subject to royalties in any form for this agreement. This agreement is effective from October 31, 2022 until September 1, 2025.
- Based on Product Distribution Agreement between the Company and PT Selaras Medika Digital Indonesia ("SMDI") that effective starting January 27, 2023, the Company appoint SMDI nonexclusively to be electromedical and non electromedical equipment distributor with market area in all regions of Indonesia. This agreement valid up to 3 years and will be ended on December 31, 2025.

Based on Product Distribution Agreement between the Company and PT Selaras Medika Digital Indonesia ("SMDI") that effective starting January 27, 2023, the Company appoint SMDI nonexclusively be household appliances distributor with market area in all regions of Indonesia. This agreement valid up to 3 years and will be ended on December 31, 2025.

- Based on Patent Licence Agreement between the Company and Institut Teknologi Bandung ("ITB") dated January 25, 2023, ITB give the patent licence with title "Metode Deteksi Dini Penyakit Kardiovaskuler menggunakan Perhitungan Reactive Hyperemia Index (RHI) dari Sinyal Sensor Photoplethysmograph (PPG)", with date received August 13, 2015 and certified patent licence number IDP000066168 to develop the patent into "NIVA product" and will be used after a distribution permit has been issued by the Ministry of Health of the Republic of Indonesia for produce and sell the product. This agreement will be ended on August 13, 2035.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

- Berdasarkan Perjanjian Lisensi Merek NIVA antara Perusahaan dengan Institut Teknologi Bandung ("ITB") tertanggal 25 Januari 2023, ITB memberikan lisensi atas penggunaan merek NIVA untuk memproduksi, menjual dan memasarkan produk elektromedikal. Nilai royalti yang akan didapatkan oleh Institut Teknologi Bandung sebesar 1,00% dari harga jual barang yang diterima oleh Perusahaan. Perjanjian ini efektif sejak 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2033.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

- Based on Licence of NIVA trademark Agreement between the Company and Institut Teknologi Bandung ("ITB") dated January 25, 2023, ITB give the licence of NIVA trademark to Company to produced, selling and marketing the electromedical product. The royalty received by the ITB is 1.00% from the selling price of product which received by the Company. This agreement effectively from January 1, 2023 until December 31, 2033.

28. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Mata uang asing/ Foreign currency	Setara/ Equivalent
Aset		
Dolar Amerika Serikat		
Kas dan bank	6.299.155,21	97.107.776.717
Piutang usaha	59.345,03	914.862.969
Yuan China		
Kas dan bank	-	-
Total aset		<u>98.022.639.686</u>
Liabilitas		
Dolar Amerika Serikat		
Utang usaha	1.084.507,40	16.718.766.078
Yuan China		
Utang usaha	295.470,64	<u>641.073.780</u>
Total liabilitas		<u>17.359.839.858</u>

28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	Mata uang asing/ Foreign currency	Setara/ Equivalent
Assets		
United States Dollar		
Cash on hand and in banks	419.569,41	6.600.246.385
Trade receivables	2.952.847,82	46.451.249.114
China Yuan		
Cash on hand and in banks	256,00	<u>577.823</u>
Total assets		<u>53.052.073.322</u>
Liabilities		
United States Dollar		
Trade payables	3.221.690,58	50.680.414.549
China Yuan		
Trade payables	-	<u>-</u>
Total liabilities		<u>50.680.414.549</u>

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja Perusahaan dan entitas anak, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Perusahaan dan entitas anak dalam menjalankan usahanya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Perusahaan dan entitas anak adalah untuk menjaga dan melindungi Perusahaan dan entitas anak melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan oleh manajemen Perusahaan dan entitas anak.

Perusahaan dan entitas anak memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko mata uang, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko permodalan.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Considering that good risk management practice implementation could better support the performance of the Company and subsidiaries, hence, the risk management would always be an important supporting element for the Company and subsidiaries in operate its business. The target and main purpose of the implementation of risk management practices in the Company and subsidiaries is to maintain and protect the Company and subsidiaries through managing the risk of losses, which might arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction already established by the management of the Company and subsidiaries.

The Company and subsidiaries has exposure to the following risk from financial instruments, such as: currency risk, credit risk, liquidity risk and capital risk.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko Mata Uang

Perusahaan dan entitas anak terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak. Perusahaan dan entitas anak memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing, sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan dan entitas anak pada waktu yang tepat. Manajemen menganggap tidak perlu untuk melakukan transaksi *forward/ swap* mata uang asing saat ini.

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 28.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang teratur dan bereputasi. Eksposur maksimal atas risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat dari setiap jenis aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>			Jumlah/ <i>Total</i>	
		< 30 hari/ <i>< 30 days</i>	31-60 hari/ <i>31-60 days</i>	> 60 hari/ <i>> 60 days</i>		
31 Desember 2023						December 31, 2023
Biaya diamortisasi						Amortized cost
Bank	113.938.161.626	-	-	-	113.938.161.626	Banks
Piutang usaha	27.998.574.819	4.160.268.162	115.940.698	7.514.679.436	39.789.463.115	Trade receivables
Piutang lain-lain	29.910.339.719	-	-	-	29.910.339.719	Other receivables
Jumlah	171.847.076.164	4.160.268.162	115.940.698	7.514.679.436	183.637.964.460	T o t a l
31 Desember 2022						December 31, 2022
Biaya diamortisasi						Amortized cost
Bank	14.286.301.119	-	-	-	14.286.301.119	Banks
Piutang usaha	46.808.249.995	11.218.724.855	8.641.000	487.259.216	58.522.875.066	Trade receivables
Piutang lain-lain	697.523.660	-	-	-	697.523.660	Other receivables
Jumlah	61.792.074.774	11.218.724.855	8.641.000	487.259.216	73.506.699.845	T o t a l

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Currency Risk

The Company and subsidiaries is exposed to foreign exchange risk primarily arise from recognized monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the Company and subsidiaries functional currency. The Company and subsidiaries closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefits to the Company and subsidiaries in due time. The management currently considers no need to make any *forward/ swaps* currency transaction.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 28.

b. Credit Risk

Credit risk is the risk where one of the parties on a financial instrument will fail to meet its obligations, leading to a financial loss.

Banks are placed in financial institutions which are regulated and reputable. The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position.

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko Kredit (Lanjutan)

Berikut adalah klasifikasi aset keuangan Perusahaan dan entitas anak berdasarkan kualitas kredit:

<u>31 Desember 2023</u>	<u>Tingkat atas/ High grade</u>	<u>Tingkat standar/ Standard grade</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>December 31, 2023</u>
Biaya diamortisasi				Amortized cost
Bank	113.938.161.626	-	113.938.161.626	Banks
Piutang usaha	39.789.463.115	-	39.789.463.115	Trade receivables
Piutang lain-lain	29.910.339.719	-	29.910.339.719	Other receivables
Jumlah	<u>183.637.964.460</u>	<u>-</u>	<u>183.637.964.460</u>	Total
<u>31 Desember 2022</u>	<u>Tingkat atas/ High grade</u>	<u>Tingkat standar/ Standard grade</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>December 31, 2022</u>
Biaya diamortisasi				Amortized cost
Bank	14.286.301.119	-	14.286.301.119	Banks
Piutang usaha	58.522.875.066	-	58.522.875.066	Trade receivables
Piutang lain-lain	697.523.660	-	697.523.660	Other receivables
Jumlah	<u>73.506.699.845</u>	<u>-</u>	<u>73.506.699.845</u>	Total

Perusahaan dan entitas anak telah menilai kualitas kredit uang tunai sebagai kelas tinggi karena disimpan di/ atau dilakukan dengan bank terkemuka yang memiliki probabilitas rendah kebangkrutan.

Aset keuangan lain Perusahaan dan entitas anak dikategorikan berdasarkan pengalaman penagihan Perusahaan dan entitas anak dengan pihak ketiga. Definisi dari peringkat yang digunakan oleh Perusahaan dan entitas anak untuk mengevaluasi risiko kredit rekanan adalah sebagai berikut:

Tingkat atas : Penyelesaian yang diperoleh dari rekanan mengikuti syarat dari kontrak tanpa banyak penagihan;

Tingkat standar : Rekanan memiliki kemampuan memenuhi kewajibannya secara penuh.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Credit Risk (Continued)

Below is the classification of the Company and subsidiaries financial assets based on credit quality:

The Company and subsidiaries has assessed the credit quality of its cash in banks as high grade since these are deposited in/ or transacted with reputable banks which have low probability of insolvency.

The Company and subsidiaries other financial assets are categorized based on the Company and subsidiaries collection experience with the third parties. Definitions of the ratings being used by the Company and subsidiaries to evaluate credit risk of its counterparties are as follows:

High grade : Settlements are obtained from the counterparty following the terms of the contracts without much collection effort;

Standard grade : The counterparty has the ability to satisfy its obligation in full.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko Likuiditas

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai dan dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Jumlah/ Total	
Utang usaha	33.472.254.988	-	33.472.254.988	Trade payables
Utang lain-lain	120.040.884	-	120.040.884	Other payables
Uang muka penjualan	6.304.813.458	-	6.304.813.458	Sales advances
Beban akrual	1.318.128.038	-	1.318.128.038	Accruals
Jumlah	41.215.237.368	-	41.215.237.368	Total

	31 Desember 2022/ December 31, 2022			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Jumlah/ Total	
Utang usaha	64.692.210.722	-	64.692.210.722	Trade payables
Utang lain-lain	219.653.478	-	219.653.478	Other payables
Uang muka penjualan	15.731.000.000	-	15.731.000.000	Sales advances
Beban akrual	1.001.164.824	-	1.001.164.824	Accruals
Jumlah	81.644.029.024	-	81.644.029.024	Total

d. Risiko Permodalan

Tujuan utama Perusahaan dan entitas anak dalam mengelola permodalan adalah melindungi kemampuan Perusahaan dan entitas anak dalam mempertahankan kelangsungan bisnisnya. Dengan demikian, Perusahaan dan entitas anak dapat memberikan imbal hasil yang memadai kepada para pemegang saham serta juga sekaligus memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) lainnya.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Liquidity Risk

The management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company and subsidiaries short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company and subsidiaries manages liquidity risk by maintaining adequate reserves and by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The table below represents the maturity schedule of the Company and subsidiaries financial liabilities based on undiscounted contractual payments as of December 31, 2023 and 2022:

d. Capital Risk

The primary objective of the Company and subsidiaries in managing capital is to protect the Company and subsidiaries ability to maintain business continuity. Accordingly, the Company and subsidiaries can provide adequate returns to stockholders as well as providing benefits to other stakeholders.

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

d. Risiko Permodalan (Lanjutan)

Dalam mengelola permodalan tersebut, manajemen senantiasa memperhatikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas. Penyesuaian terhadap struktur keuangan dilakukan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari. Di samping itu, kebijakan diarahkan untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat guna mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Dalam memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan entitas anak dapat mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses terhadap manajemen permodalan selama periode penyajian.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Kas dan bank	(114.069.851.566)	(14.416.928.423)
Total ekuitas	353.438.469.359	386.524.071.065
Rasio pinjaman bersih terhadap ekuitas	<u>32,27%</u>	<u>3,73%</u>

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Capital Risk (Continued)

In managing capital, management always pays attention to maintain a healthy capital ratio between the total liabilities and equity. Adjustments to the financial structure are based on changing economic conditions and risk characteristics of the underlying asset. In addition, a policy geared to maintain a healthy capital structure for securing access to funds at reasonable cost.

In maintaining and adjusting its capital structure, the Company and subsidiaries may seek financing through loan. There was no change in the objectives, policies and processes to capital management during the presentation.

Gearing ratio as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

30. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>		<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>
A s e t				
Biaya diamortisasi				
Kas dan bank	114.069.851.566	114.069.851.566	14.416.928.423	14.416.928.423
Piutang usaha	38.032.890.900	38.032.890.900	58.191.153.756	58.191.153.756
Piutang lain-lain	29.910.339.719	29.910.339.719	697.523.660	697.523.660
Jumlah aset	<u>182.013.082.185</u>	<u>182.013.082.185</u>	<u>73.305.605.839</u>	<u>73.305.605.839</u>
Liabilitas				
Liabilitas keuangan lainnya				
Utang usaha	33.472.254.988	33.472.254.988	64.692.210.722	64.692.210.722
Utang lain-lain	120.040.884	120.040.884	219.653.478	219.653.478
Uang muka penjualan	6.304.813.458	6.304.813.458	15.731.000.000	15.731.000.000
Beban akrual	1.318.128.038	1.318.128.038	1.001.164.824	1.001.164.824
Jumlah liabilitas	<u>41.215.237.368</u>	<u>41.215.237.368</u>	<u>81.644.029.024</u>	<u>81.644.029.024</u>

30. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

A s s e t s
Amortized cost
Cash on hand and in banks
Trade receivables
Other receivables
Total assets
Liabilities
Other financial liabilities
Trade payables
Other payables
Sales advances
Accruals
Total liabilities

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai wajar untuk kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, uang muka penjualan dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

31. TRANSAKSI NON KAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 terdapat beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian yang penambahan (pengurangan) merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

**30. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(Continued)**

The fair value of cash on hand and in bank, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, sales advances and accrual approximates their carrying values due to their short term nature.

31. NON-CASH TRANSACTION

For the years ended December 31, 2023 and 2022 there were some accounts in consolidated financial statements which the increase (decrease) are activities that does not effect on cash flow. The accounts were as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Entitas anak yang telah dilepaskan			<i>Disposal of subsidiary</i>
Piutang usaha			<i>Trade receivables</i>
Pihak berelasi	(102.766.155.802)	-	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	(5.306.641.018)	-	<i>Third parties</i>
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	(3.338.816.296)	-	<i>Other receivables - Third parties</i>
Persediaan	(169.303.230.007)	-	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar di muka	(7.305.136.765)	-	<i>Prepaid tax</i>
Uang muka	(5.486.673.040)	-	<i>Advances</i>
Beban dibayar di muka	(438.010.053)	-	<i>Prepaid expense</i>
Taksiran tagihan klaim pajak	(1.736.630.052)	-	<i>Estimated claims for tax refund</i>
Aset tetap - Bersih	(131.352.611.174)	-	<i>Fixed assets - Net</i>
Aset hak guna - Bersih	(9.976.787.968)	-	<i>Right of use asset - Net</i>
Aset tidak berwujud - Bersih	(87.336.417)	-	<i>Intangible assets - Net</i>
Utang usaha			<i>Trade payables</i>
Pihak berelasi	1.618.055.265	-	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	262.596.421.056	-	<i>Third parties</i>
Utang lain-lain - Pihak ketiga	16.976.357.876	-	<i>Other payables - Third parties</i>
Uang muka penjualan	74.899.908.843	-	<i>Sales advances</i>
Utang pajak	2.171.728.111	-	<i>Tax payables</i>
Beban akrual	760.503.375	-	<i>Accruals</i>
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			<i>Current maturities of long-term liabilities</i>
Liabilitas sewa	1.100.203.649	-	<i>Lease liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			<i>Long-term liabilities - net of current maturities</i>
Liabilitas sewa	10.450.556.001	-	<i>Lease liabilities</i>
Liabilitas imbalan pasca-kerja	848.051.197	-	<i>Post-employment benefits liabilities</i>
Kepentingan nonpengendali	123.926.506.390	-	<i>Noncontrolling interest</i>
Jumlah	58.250.263.171	-	T o t a l

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the year ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

32. INFORMASI TAMBAHAN

Perusahaan menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama, informasi keuangan tambahan PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk (Entitas induk) ini, dimana investasi pada entitas anak dicatat dengan metode harga perolehan, disajikan untuk menganalisa hasil usaha entitas induk saja. Informasi keuangan tambahan PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk (Entitas induk) yang disajikan pada lampiran harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk dan entitas anak.

32. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The Company published the consolidated financial statements as its primary financial statements. The supplementary financial statements of PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk (Parent entity) which account for investment in subsidiaries using the cost method, and have been prepared in order that the parent entity's result of operations can be analyzed. The supplementary financial information of PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk (Parent entity) which presented in the attachment should be read in conjunction with the consolidated financial statements of PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk and subsidiaries.

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
A S E T			A S S E T S
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	112.689.517.785	6.557.387.760	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	33.643.703.963	10.065.749.936	Trade receivables
Piutang lain-lain	41.182.923.971	14.492.655.930	Other receivables
Persediaan	50.474.738.066	78.336.886.267	Inventories
Uang muka	9.231.879.566	16.646.821.440	Advances
Beban dibayar di muka	321.332.396	365.118.445	Prepaid expense
Jumlah Aset Lancar	247.544.095.747	126.464.619.778	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan klaim pajak	3.645.384.929	3.536.701.474	Estimated claims for tax refund
Uang muka investasi	-	300.000.000	Advance investment
Investasi saham	1.999.000.000	83.662.005.000	Investment in shares
Aset tetap	86.861.873.198	95.278.804.030	Fixed assets
Properti investasi	62.540.392.828	59.942.733.375	Investment property
Aset tidak berwujud	658.349.361	815.675.465	Intangible asset
Aset pajak tangguhan	6.021.899.464	13.141.827.960	Deferred tax assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	161.726.899.780	256.677.747.304	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	409.270.995.527	383.142.367.082	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	32.759.286.102	33.883.885.958	Trade payables
Utang lain-lain	192.037.262	211.580.084	Other payables
Utang pajak	3.477.961.502	571.326.700	Tax payables
Uang muka penjualan	6.304.500.458	-	Sales advances
Beban akrual	213.788.701	233.273.075	Accruals
Pendapatan diterima dimuka	894.672.000	-	Unearned revenue
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	43.842.246.025	34.900.065.817	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan paska kerja	10.583.759.668	12.640.751.613	Employee benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS	54.426.005.693	47.540.817.430	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal			Share capital - nominal value
Rp 100 per saham			Rp 100 per share
Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh 2.500.000.000 saham	250.000.000.000	250.000.000.000	Authorized, issued and paid-up capital 2,500,000,000 shares
Tambahan modal disetor	102.008.092.449	102.008.092.449	Additional paid-in capital
Saldo laba (defisit)	2.836.897.385	(16.406.542.797)	Retained earnings (deficit)
JUMLAH EKUITAS	354.844.989.834	335.601.549.652	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	409.270.995.527	383.142.367.082	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI TAMBAHAN
PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK (Entitas Induk Saja)
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK (Parent Entity Only)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 As of December 31, 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
PENJUALAN	191.334.341.392	150.584.002.225	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(182.668.998.497)	(140.470.883.567)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	8.665.342.895	10.113.118.658	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(37.114.103.892)	(38.004.099.523)	<i>General and administrative expense</i>
Pendapatan keuangan	574.426.640	67.304.671	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(160.684.749)	(41.897.923)	<i>Finance expenses</i>
Laba pelepasan investasi saham	39.805.295.000	-	<i>Gain on disposal of investment in shares</i>
Pendapatan lain-lain - Bersih	15.270.037.324	11.407.495.148	<i>Other income - Net</i>
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	27.040.313.218	(16.458.078.969)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	(7.785.330.253)	4.320.894.733	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	19.254.982.965	(12.137.184.236)	NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(14.798.440)	711.360.391	<i>Remeasurement of employee benefit liabilities</i>
Pajak penghasilan terkait	3.255.657	(156.499.286)	<i>Related income tax</i>
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>19.243.440.182</u>	<u>(11.582.323.131)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

INFORMASI TAMBAHAN

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK (Entitas Induk Saja)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY INFORMATION

PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK (Parent Entity Only)

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

For the year ended December 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-up capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit)	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per 1 Januari 2022	250.000.000.000	102.008.092.449	(4.824.219.666)	347.183.872.783	<i>Balance as of January 1, 2022</i>
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	(12.137.184.236)	(12.137.184.236)	<i>Net loss for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	554.861.105	554.861.105	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo per 31 Desember 2022	250.000.000.000	102.008.092.449	(16.406.542.797)	335.601.549.652	<i>Balance as of December 31, 2022</i>
Laba bersih tahun berjalan	-	-	19.254.982.965	19.254.982.965	<i>Net income for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	(11.542.783)	(11.542.783)	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo per 31 Desember 2023	<u>250.000.000.000</u>	<u>102.008.092.449</u>	<u>2.836.897.385</u>	<u>354.844.989.834</u>	<i>Balance as of December 31, 2023</i>

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:			Cash receipt from:
Kas yang diterima dari pelanggan	174.060.887.823	173.853.498.471	Cash receipt from customer
Pendapatan keuangan	574.426.640	67.304.671	Finance income
Pembayaran kas untuk:			Cash disbursement for:
Kas yang dibayar ke pemasok, karyawan dan aktivitas operasional lainnya	(181.768.006.967)	(176.887.532.898)	Cash paid to supplier, employees and other operational activities
Pembayaran pajak penghasilan	(2.244.933.204)	(2.062.597.825)	Payments of income tax
Pembayaran imbalan kerja	(3.834.970.224)	(276.479.420)	Payments of employment benefit
Beban keuangan	(160.684.749)	(41.897.923)	Finance cost
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	<u>(13.373.280.681)</u>	<u>(5.347.704.924)</u>	Net cash flows used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES
Pelepasan (penambahan) investasi	2.300.000.000	(2.000.000.000)	Disposal (addition) of investment
Hasil pelepasan investasi saham	119.468.300.000	-	Proceeds from disposal of investment in shares
Hasil penjualan aset tetap	252.560.154	450.000.000	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(2.281.404.448)	(1.628.968.019)	Acquisitions of fixed assets
Perolehan aset tak berwujud	(234.045.000)	(59.500.000)	Acquisitions of intangible assets
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	<u>119.505.410.706</u>	<u>(3.238.468.019)</u>	Net cash flows provided by (used in) investment activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH DALAM KAS DAN BANK	<u>106.132.130.025</u>	<u>(8.586.172.943)</u>	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	<u>6.557.387.760</u>	<u>15.143.560.703</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	<u><u>112.689.517.785</u></u>	<u><u>6.557.387.760</u></u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023 PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk.

Statement Letter of Board of Commissioners and Board of Directors
on the Responsibility for 2023 Annual Report of
PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk.

**Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023
PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk.**

Statement Letter of Board of Commissioners and Board of Directors
on the Responsibility for 2023 Annual Report of
PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi di dalam Laporan Tahunan PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned hereby declare that all information in the Annual Report of PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk for the year 2023 has been presented completely and We are solely responsible for the content accuracy of the Company's Annual Report.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Dewan Komisaris | Board of Commissioners

PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk.


 (.....)
 Komisaris Utama
 President Commissioner
Xaverius Nursalim


 (.....)
 Komisaris
 Commissioner
Hendrik Nursalim

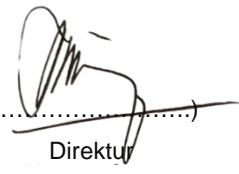

 (.....)
 Komisaris Independen
 Independent Commissioner
Zulfityr Ramdan

Direksi | Board of Directors

PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk.


 (.....)
 Direktur Utama
 President Director
Freddy Nursalim


 (.....)
 Direktur
 Director
Rony Tansen


 (.....)
 Direktur
 Director
Djamarwie